SURYA PERTIWI

JL. Letjen S. Parman Kav. 81 Jakarta Barat 11420, Indonesia
Phone: (021) 2929 8585 Fax: (021) 5680068 suryapertiwi.id

SURYA PERTIWI
Annual And Sustainability Report 2022

SURYA PERTIWI

Annual And Sustainability Report



2022

SURYA PERTIWI
Annual And Sustainability Report 2022

DISCLAIMER

This Annual Report contains statements of financial conditions, operation results, policies, projections, plans, strategies, and Company objectives which are classified as forward-looking statements in the implementation of applicable laws, except for historical matters. These statements are subject to prospective known and unknown risks, uncertainties and other factors that may cause actual results to differ materially from expected results.

Prospective statements in this Annual Report are based on various assumptions regarding the current and future conditions of the Company and the business environment in which the Company conducts business activities. The company does not guarantee that valid documents presented will produce specific results as expected.

This annual report contains the words “Company” and “Surya Pertiwi” hereinafter referred to as PT Surya Pertiwi Tbk that operates its core business in the fields of trade, industry, and construction. The word “we” is at times used to simply refer to PT Surya Pertiwi Tbk in general.

Laporan Tahunan ini memuat pernyataan kondisi keuangan, hasil operasi, kebijakan, proyeksi, rencana, strategi, serta tujuan Perseroan yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan perundang-undangan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis. Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki prospek risiko, ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan actual secara material berbeda dari yang dilaporkan.

Pernyataan-pernyataan prospektif dalam Laporan Tahunan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang Perseroan serta lingkungan bisnis dimana Perseroan menjalankan kegiatan usaha. Perseroan tidak menjamin bahwa dokumen-dokumen yang telah dipastikan keabsahannya akan membawa hasil-hasil tertentu sesuai harapan.

Laporan Tahunan ini memuat kata “Perseroan”, “Perusahaan” dan “Surya Pertiwi” yang di-definisikan sebagai PT Surya Pertiwi Tbk yang menjalankan kegiatan usaha dalam industri perdagangan, industri, dan pembangunan. Adapun kata “kami” juga digunakan atas dasar kemudahan dalam penyebutan PT Surya Pertiwi Tbk secara umum.





TABLE OF CONTENTS
Daftar Isi

Disclaimer i
Table Of Contents ii

1 **2022 PERFORMANCE HIGHLIGHTS**
Kilas Kinerja 2022

Financial Highlights
Ikhtisar Keuangan 2

Charts of Financial Highlights
Grafik Ikhtisar Keuangan 4

Share Highlights
Ikhtisar Saham 5

Quarterly Performance and Price
Kinerja Saham Triwulanan dan Harga 6

Overview of Bonds, Sukuk, or Convertible Bonds
Ikhtisar Obligasi, Sukuk atau Obligasi Konversi 6

Extraordinary Events
Kejadian Luar Biasa 6

Corporate Action Information
Informasi Aksi Korporasi 6

Information Related to Shares
Informasi yang berhubungan dengan Saham 6

Milestones
Jejak Langkah 7

12 **MANAGEMENT REPORT**
Laporan Manajemen

Board of Commissioners' Report
Laporan Dewan Komisaris 11

Board of Directors' Report
Laporan Direksi 17

21 **COMPANY PROFILE**
Profil Perusahaan

Corporate Identity
Identitas Perusahaan 23

Composition of Shareholder
Komposisi Pemegang Saham 24

Our Company at a Glance
Sejarah Singkat Perusahaan 25

Vision and Mission
Visi dan Misi 27

Corporate Culture
Budaya Perusahaan 28

Line of Business
Bidang Usaha 29

Organizational Structure
Struktur Organisasi 31

Board of Commissioners' Profile
Profil Dewan Komisaris 33

Board of Directors' Profile
Profil Direksi 35

Company Group Structure
Struktur Grup Perusahaan 41

Composition of Shareholders
Komposisi Pemegang Saham 44

Share Listing Chronology
Kronologis Pencatatan Saham 46

Information on Institution
Informasi Lembaga Penunjang 47

Showrooms
Ruang Pamer 48

Area of Operations
Wilayah Operasi 49

Overview on Business Support
Tinjauan Unit Pendukung Bisnis 51

Human Resource
Sumber Daya Manusia 51

Information Technology
Teknologi Informasi 58

61 **MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS**
Analisis dan Pembahasan Manajemen

Overview of the Economy
Tinjauan Ekonomi 63

Overiew per Business Segment
Tinjauan per Segmen usaha 64

Overiew of Financial Performance
Tinjauan Kinerja Keuangan 69

Statements of Financial Position
Laporan Posisi Keuangan 70

Statements of Cash Flow
Laporan Arus Kas 77

Ability to Meet Obligations
Kemampuan Membayar Utang 78

Receivables Collectability Rate
Tingkat Kolektibilitas Piutang 78

Capital Structure and Management
Struktur Modal dan Kebijakan 79

Capital Goods Investment
Investasi Barang modal 79

Business Outlook for 2023
Prospek Bisnis 2023 80

Marketing Aspect
Aspek Pemasaran 80

Dividend Policy
Kebijakan Deviden 81

Material Information on Investment, Expansion, Divestment, Consolidation, Acquisition and Capital/Debt Restructuring
Informasi Metarial Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi dan Restrukturisasi Utang/Modal 82

Material Information on Affiliated Transaction and/or Transaction Containing Conflict of Interest
Informasi Material Mengenai Transaksi Afiliasi dan/atau Mengandung Benturan Kepentingan 84

87 **GOOD CORPORATE GOVERNANCE**
Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance
Tata Kelola Perusahaan 89

Objective of GCG Implementation
Tujuan Penerapan GCG 92

GCG Implementation Commitment
Komitmen Penerapan GCG 92

Legal Basis of GCG Implementation in the Company
Dasar Hukum Penerapan GCG di Perusahaan 92

GCG Implementation Work Program
Program Kerja Penerapan GCG 93

General Meeting of Shareholders
Rapat Umum Pemegang Saham 94

The Board of Commissioners
Komisaris 105

Independent Commissioner
Komisaris Independen 109

The Board of Directors
Direksi 110

Corporate Secretary
Sekretaris Perusahaan 119

Committees Under the Board of Commissioners
Komite-komite di bawah Dewan Komisaris 120

Audit Committee
Komite Audit 120

The Nomination and Remuneration Committee
Komite Nominasi dan Remunerasi 125

Internal Audit Unit
Unit Internal Audit 128

Internal Control System
Sistem Pengendalian Internal 130

Risk Management
Manajemen Risiko 131





Information on Material Legal Cases Faced by the Company
Informasi Perkara Hukum Material yang dihadapi Perusahaan 133

Information on Administrative Sanction
Informasi Sanksi Administratif 133

Code of Conduct of the Company
Kode Etik Perseroan 133

Principle of the Code of Conduct
Pokok-pokok Kode Etik 133

Whistleblowing System
Sistem Pelaporan Pelanggaran ...135

Complaint Report Handling
Penanganan Pengaduan Pelanggaran 136

Implementation of Corporate Governance Guidelines
Penerapan Atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan 137

Board of Commissioners' and Board of Directors' Statement
Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi 145

147 **SUSTAINABILITY REPORT**
Laporan Keberlanjutan

Sustainability Strategy
Strategi Keberlanjutan 149

Board of Directors' Message
Sambutan Direksi 150

Company Info
Informasi Perusahaan 153

Organization Scale
Skala Organisasi 153

ECONOMIC ASPECT
ASPEK EKONOMI 154

Performance of Economic Sustainability
Kinerja Ekonomi Keberlanjutan 155

Economic Value Distributed
Nilai Ekonomi yang didistribusikan 155

ENVIRONMENT ASPECT
ASPEK LINGKUNGAN HIDUP 156

Efficiencyof Energy Use
Efisiensi Penggunaan Energi 157

Environmental Friendly Supply Chain
Rantai Pasokan yang Ramah Lingkungan 159

Performance of Sustainability Environment
Kinerja Lingkungan Keberlanjutan 161

Our Strategies to Manage Waste, Electricity and Water
Strategi kami untuk mengelola Limbah, Listrik dan Air 164

Certificate of Quality Management and SNI
Sertifikat Manajemen Mutu dan SNI 166

Green Building Management and Green Economy Certificate
Green Building Management dan Sertifikat *Green Economy* 166

SOCIAL ASPECT
ASPEK SOSIAL 167

Employee as our Priority
Karyawan Sebagai Prioritas Kami 168

Corporate Social Responsibility
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan 169

Policy Basis for CSR Activities
Dasar Kebijakan Mengenai Kegiatan CSR 169

Objectives of CSR Implementation
Tujuan Penerapan CSR 170

Scope of CSR Activities
Ruang Lingkup CSR 170

The Living Environment
Lingkungan Hidup 170

Corporate Social Responsibility Toward Manpower, Occupational Health and Work Safety (OHS)
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terhadap Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) 171

Corporate Social Responsibility to Community Social Development
Tanggung Jawab Perusahaan Terjadap Pengembangan Sosial Kemasyarakatan 174

Corporate Responsibility to Products and Consumers
Tanggung Jawab Perusahaan Terhadap Produk dan Konsumen 175

Ratio of Salary Standard of New Employee to the Minimum Wages Standard
Rasio Standar Gaji Karyawan Pemula dengan Standar Upah Minimum 175

CSR Program Costs of 2022
Biaya Program CSR 2022 176

SUSTAINABILITY GOVERNANCE
TATA KELOLA KEBERLANJUTAN 177

Performance of Sustainability Governance
Kinerja Tata Kelola Keberlanjutan 178

PERATURAN OTORITAS JASA KEUANGAN NOMOR 51/POJK.03/2017 181

Global Reporting Index (GRI) Disclosure 183

FEEDBACK PAPER 185

187 **FINANCIAL STATEMENT**
LAPORAN KEUANGAN







Financial Highlights
Ikhtisar Keuangan
Charts of Financial Highlights
Grafik Ikhtisar Keuangan
Share Highlights
Ikhtisar Saham
Quarterly Performance and Price
Kinerja Saham Trwulan dan Harga
Corporate Action Information
Informasi Aksi Korporasi
Information on Temporary Suspension of Shares
Informasi Penghentian Saham Sementara
Milestones
Jejak Langkah

PERFORMANCE HIGHLIGHTS

Kilas Kinerja

Financial Highlights
Ikhtisar Keuangan

Consolidated Statements of Profit and Loss and Other Comprehensive Income
Laporan Laba (Rugi) dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

in million Rupiah
dalam jutaan Rupiah

Description Uraian	2022	2021	2020	2019	2018
Net Revenue *Pendapatan Neto*	2.505.645	2.238.536	1.910.990	2.266.243	2.268.091
Gross Profit *Laba Bruto*	687.024	637.267	537.844	558.518	560.047
Operating Income *Laba Usaha*	288.146	270.400	174.139	272.877	292.862
EBITDA *EBITDA*	387.924	370.913	260.008	322.328	323.725
Other Income (Expense) Net *Penghasilan (Beban) Lain-lain*	(8.397)	(3.792)	(31.636)	(8.879)	(25.797)
Profit of the Year *Laba Neto Tahun Berjalan*	225.045	223.780	105.298	220.642	204.034
Total Comprehensive Income *Total Pendapatan Komprehensif*	224.773	226.313	110.789	217.397	207.201
Profit of the Year Attributable to: *Laba Tahun Berjalan yang dapat Diatribusikan kepada:*					
Owner of the Parent *Pemilik Entitas Induk*	206.679	197.023	114.985	208.678	206.034
Non-Controlling Interest *Kepentingan Non Pengendali*	18.366	26.758	(9.687)	11.964	(2.000)
Total Comprehensive Income Attributed To: *Total Laba Komprehensif yang akan Diatrubusikan Kepada:*					
Owner of the Parent *Pemilik Entitas Induk*	206.550	199.463	120.066	205.641	209.236
Non-Controlling Interest *Kepentingan Non Pengendali*	18.224	26.851	(9.277)	11.936	(2.034)
Basic Earning per Share *Laba per Saham Dasar*	**76,55**	**72,97**	**42,59**	**77,29**	**83,53**

Consolidated Statements of Financial Position
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

in million Rupiah
dalam jutaan Rupiah

Description Uraian	2022	2021	2020	2019	2018
Current Assets *Aset Lancar*	1.175.602	1.285.605	1.041.713	1.190.788	1.127.748
Non Current Assets *Aset Tidak Lancar*	1.940.548	1.857.854	1.993.872	1.744.824	1.351.961
TOTAL ASSETS *TOTAL ASET*	**3.116.151**	**3.143.459**	**3.035.585**	**2.935.612**	**2.479.709**
Current Liabilities *Liabilitas Jangka Pendek*	791.069	792.814	723.309	813.554	641.088
Non-Current Liabilities *Liabilitas Jangka Panjang*	217.441	297.778	371.220	430.791	261.873
TOTAL LIABILITIES *TOTAL LIABILITAS*	**1.008.510**	**1.090.592**	**1.094.529**	**1.224.345**	**902.961**
Total Equity Attributable to: *Total Ekuitas diatribusikan kepada:*					
Owner of the Parent *Pemilik Entitas Induk*	1.388.234	1.316.685	1.121.722	1.199.656	1.097.072
Non-Controlling Interest *Kepentingan Non Pengendali*	719.406	736.182	729.324	491.611	479.675
TOTAL EQUITY *TOTAL EKUITAS*	**2.107.640**	**2.052.867**	**1.941.046**	**1.691.267**	**1.576.748**

Financial Ratios
Rasio Keuangan

in percentage
dalam persentase

Description Uraian	2022	2021	2020	2019	2018
Gross Margin *Margin Bruto*	27,4	28,5	28,1	24,6	24,7
Operating Margin *Margin Usaha*	11,5	12,1	9,1	12,0	12,9
EBITDA Margin *Margin EBITDA*	15,5	16,6	13,6	14,2	14,3
Net Margin *Margin Neto*	9,0	10,0	6,0	9,2	9,1
Return on Equity (Net Profit / Total Equity) *Return on Equity* (Laba Neto / Total Ekuitas)	10,7	10,9	5,9	12,3	13,1
Return on Assets (Net Profit / Total Asset) *Return on Assets* (Laba Neto / Total Aset)	7,2	7,1	3,8	7,1	8,3
Current Ratio(Current Asset/Current Liabilities) *Rasio Lancar* (Aset Lancar / Liabilitas Lancar)	148,6	162,2	144,0	146,4	176,3
Liabilities to Equity Ratio *Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas*	47,9	53,1	56,4	73,6	57,3
Liabilities to Assets Ratio *Rasio Liabilitas terhadap Aset*	32,4	34,7	36,1	42,4	36,4

Chart of Financial Highlights
Grafik Ikhtisar Keuangan

Assets
Aset
in million Rupiah dalam jutaan Rupiah

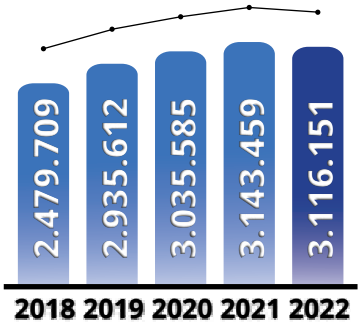

Liabilities
Liabilitas
in million Rupiah dalam jutaan Rupiah

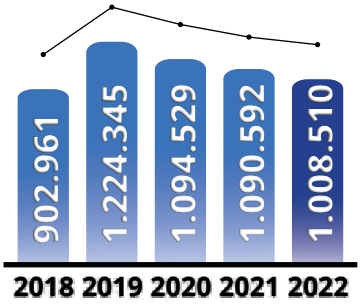

Equity
Ekuitas
in million Rupiah dalam jutaan Rupiah

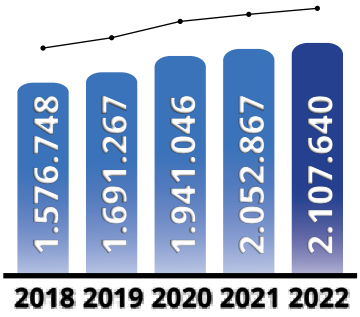

Net Revenue
Pendapatan Neto
in million Rupiah dalam jutaan Rupiah

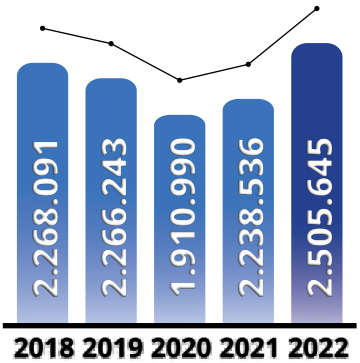

Operating Income
Laba Usaha
in million Rupiah dalam jutaan Rupiah

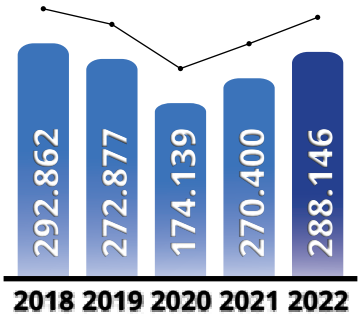

Net Profit
Laba Neto
in million Rupiah dalam jutaan Rupiah

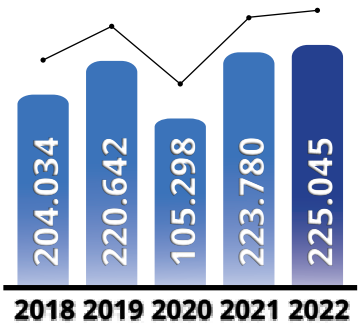

Shares Highlights
Ikhtisar Saham

The shares of PT Surya Pertiwi Tbk were officially listed on Indonesia Stock Exchange on May 14, 2018. The Company's shares are traded under the ticker code of SPTO. The Company's shares is listed on Indonesia Stock Exchange (IDX) in the sector of Trade, Services & Investment and subsector of Wholesale (Durable & Non-Durable Goods).

Saham PT Surya Pertiwi Tbk resmi dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada 14 Mei 2018. Saham Perseroan diperdagangkan dengan kode SPTO. Pencatatan saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia (BEI) berada pada sektor Perdagangan, Jasa & Investasi, sub sektor perdagangan besar barang produksi.

Quarterly Performance and Price
Kinerja Saham Triwulan dan Harga

Quarter Triwulan	Highest Tertinggi	Lowest Terendah	Close Penutupan	Average daily Trading Volume Vol. Perdagangan Harian Rata-rata	Number of Shares Jumlah Saham
Quarter 1 *Triwulan 1*	660	520	555	660.741	2.700.000.000
Quarter 2 *Triwulan 2*	615	570	570	917.544	2.700.000.000
Quarter 3 *Triwulan 3*	595	540	555	717.769	2.700.000.000
Quarter 4 *Triwulan 4*	590	540	545	1.467.332	2.700.000.000

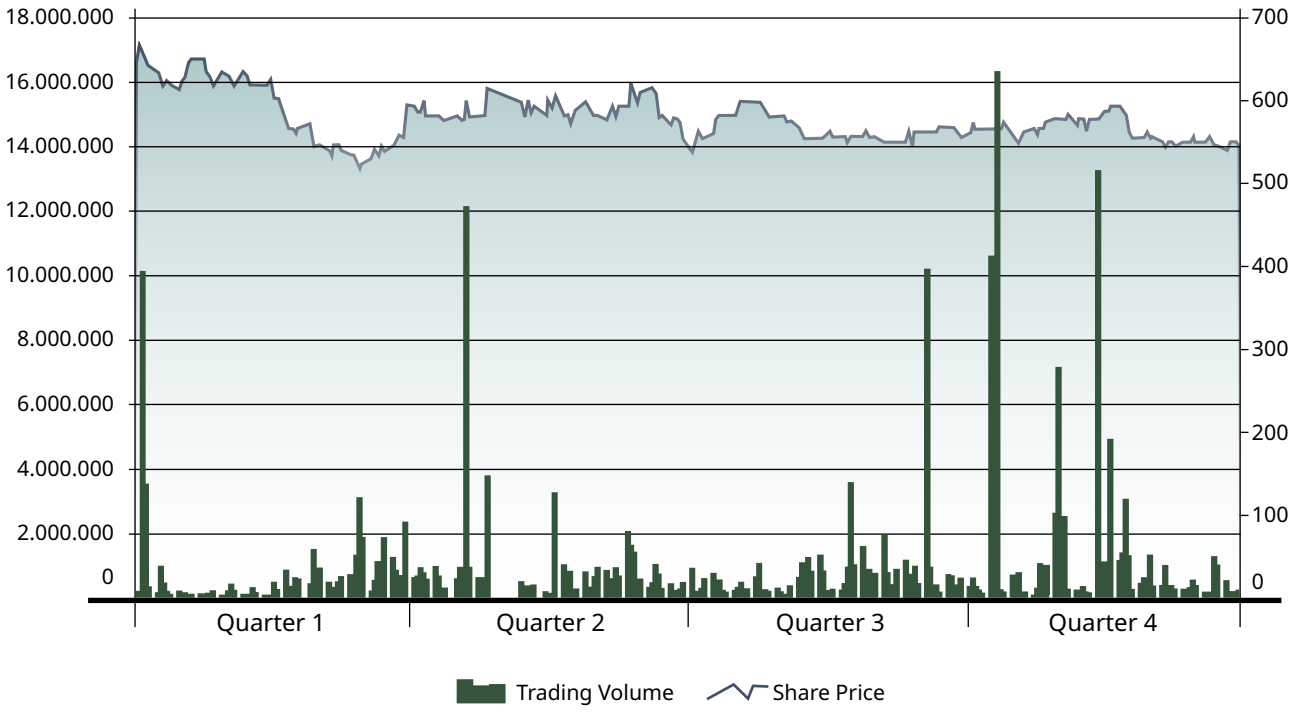

Overview of Bonds, Sukuk or Convertible Bonds
Ikhtisar Obligasi, Sukuk atau Obligasi Konversi

Throughout 2022 PT Surya Pertiwi Tbk did not issue Bonds, Sukuk or Convertible Bonds.

Sepanjang Tahun 2022 PT Surya Pertiwi Tbk tidak menerbitkan Obligasi, Sukuk atau Obligasi Konversi.

Extraordinary Events
Kejadian Luar Biasa

There was no Extraordinary Events in 2022.

Tidak ada Kejadian Luar Biasa di tahun 2022.

Corporate Action Information
Informasi Aksi Korporasi

Throughout 2022, there were no corporate actions either within PT Surya Pertiwi Tbk or participating in corporate actions outside the company.

Sepanjang Tahun 2022, tidak terdapat aksi korporasi baik di dalam PT Surya Pertiwi Tbk maupun berpartisipasi terhadap aksi korporasi di luar perusahaan.

Information Related to Shares
Informasi yang berhubungan dengan Saham

There was no share suspension, shares split, shares merger (reverse stock), distributions of shares dividend and bonus shares and changes in the nominal value of shares throughout 2022.

Tidak ada penghentian perdagangan saham, pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), pembagian dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham di tahun 2022.



Milestones
Jejak Langkah

1968

- **Surya Pertiwi predecessor, CV Surya, was founded.**
- **CV Surya became TOTO Japan's sole agent in Indonesia.**

- *Dahulu Surya Pertiwi berdiri sebagai CV Surya.*
- *CV Surya menjadi agen tunggal TOTO Jepang di Indonesia.*

2011

- **Distribution Network spread across the islands of Java, Sumatra, Kalimantan, and Sulawesi now located in Bali.**
- **Establishment of Manufacturing Company PT Surya Pertiwi Nusantara (SPN) and Property Company PT Surya Graha Pertiwi (SGP) in partnership with PT Surya Toto Indonesia Tbk.**

- *Jaringan Distribusi yang tersebar di seluruh pulau Jawa, Sumatra, Kalimantan, Sulawesi dan sekarang bertempat di Bali.*
- *Pendirian Perusahaan Manufaktur PT Surya Pertiwi Nusantara (SPN) dan Perusahaan Properti PT Surya Graha Pertiwi (SGP) dalam kemitraan dengan PT Surya Toto Indonesia Tbk.*

2015

Land acquisition 35ha for SPN Factory.

Pengakuisisian lahan seluas 35 hektar untuk pabrik SPN.

2019

Second production line at SPN started trial production in October

Lini Produksi kedua SPN memulai produksi percobaan pada Oktober.

1977

Surya Pertiwi's shareholders, together with TOTO Japan, established Surya Toto Indonesia to manufacture and sell TOTO-brand Products in Indonesia.

Para pemegang saham Surya Pertiwi, bersama dengan TOTO Jepang, mendirikan Surya Toto Indonesia untuk memproduksi dan menjual produk-produk merk TOTO di Indonesia.

1985

Surya Pertiwi began distributing imported sanitary brands and accessories.

Surya Pertiwi mulai mendistribusikan merk saniter dan aksesoris impor.

2017

First trial production at SPN facility in Surabaya.

Percobaan fasilitas produksi pertama di SPN di Surabaya.

2018

- **First production line at SPN commenced commercial production by the end of march.**
- **Grand opening of flagship showroom and office building under SGP in November.**
- **Initial Public Offering (IPO) on the Indonesia Stock Exchange on May 14, 2018.**

- *Lini Produksi pertama SPN memulai produksi komersial pada akhir Maret.*
- *Peresmian Showroom utama dan gedung perkantoran SGP pada bulan November.*
- *Penawaran Umum Saham Perdana (IPO) di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 14 Mei 2018.*


Execu



Board of Commissioners' Report
Laporan Dewan Komisaris
Board of Directors' Report
Laporan Direksi

MANAGEMENT REPORTS
Laporan Manajemen

Board of Commissioners' Report
Laporan Dewan Komisaris

Dear Respected Shareholders and Stakeholders,

On behalf of the Board of Commissioners, I would like to present the supervisory report regarding the company's operations management for the year of 2022.

The Board of Commissioners' report covers various aspects, including our assessment of the performance of the Board of Directors in managing the company and its assessment method, evaluation of the company's business prospects, and the supervision of the application of corporate governance and the performance of the governing bodies, including the company's commitment to Environmental, Social and Governance (ESG).

GLOBAL AND NATIONAL ECONOMIC CONDITIONS

Global economy slowed down in 2022 due to political and economic fragmentation, which resulted in a substantial rise in global inflation rates.

The supply-demand imbalance caused by the COVID-19 pandemic has resulted in price hike, and the tension between Russia and Ukraine in 2022 has increased the global price hike in oil and food in 2022.

Despite the challenging global economic conditions in 2022, the national economy is still capable of maintaining growth. According to Central Bureau of Statistics (BPS), the national economy improved by 5.31% at the end of 2022, compared to 3,70% in 2021.

BPS has also recorded an upward trend in the growth of commodity prices in general until December 2022. Inflation was recorded at 5.51% yoy, due to price increases as a result of the fuel price adjustments.

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Perkenan saya mewakili Dewan Komisaris menyampaikan laporan pengawasan pengelolaan usaha perusahaan untuk tahun buku 2022.

Laporan Dewan Komisaris meliputi penilaian kami atas kinerja Direksi dalam pengelolaan perusahaan dan dasar penilaiannya, pandangan atas prospek usaha perusahaan yang disusun oleh Direksi dan dasar pertimbangannya, pengawasan dalam penerapan tata kelola perusahaan dan kinerja dari struktur organ tata Kelola, serta komitmen perusahaan dalam Inisiatif Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola (ESG).

KONDISI EKONOMI GLOBAL DAN NASIONAL

Pada tahun 2022 terjadi perlambatan perekonomian global yang disebabkan timbulnya fragmentasi politik dan ekonomi yang mendorong suku inlfasi global meningkat tajam.

Ketidakseimbangan pemulihan sisi permintaan dan penawaran selama pandemik COVID-19 telah mendorong kenaikan harga-harga dan perang antara Rusia dan Ukraina di 2022 telah menyulut kenaikan harga energi dan pangan global selama 2022.

Di tengah kondisi perekonomian global yang mengalami tekanan sepanjang 2022, perekonomian nasional tetap mampu menunjukkan perbaikan yang berkelanjutan. Pertumbuhan ekonomi nasional hingga akhir 2022 menurut data Badan Pusat Statistik (BPS) 5,31%, yang lebih tinggi dibandingkan dengan tahun 2021 yaitu sebesar 3,70%.

BPS juga mencatat perkembangan harga berbagai komoditas sampai dengan Desember 2022 secara umum menunjukkan adanya kenaikan. Inflasi secara *yoy* tercatat sebesar 5,51%, terutama disebabkan karena adanya kenaikan harga disebabkan oleh penyesuaian harga Bahan Bakar Minyak (BBM).

The Rupiah currency rate in 2022 has also depreciated due to the strength of the US Dollar and the growing volatility of the financial global market. As of December 2022, the exchange rate was at Rp15,731 per US Dollar, which is a decrease of 10,25% from December 2021.

OPINION ON THE PERFORMANCE OF THE BOARD OF DIRECTORS

The Board of Commissioners has concluded that the Board of Directors fulfilled their duties and responsibilities adequately in 2022. The Board of Directors was able to look for opportunities in adversity, and therefore, the company achieved improved sales of Rp. 2,505.6 biillion, an increase of 11.9%, compared to 2021.

In line with the improved sales, operating profit also increased by 6.6% compared to 2021. As a result, the company managed to record net profit of Rp. 225 billion in 2022.

VIEWS ON THE COMPANY'S BUSINESS PROSPECTS FOR 2023

In 2023, the global economy and many countries are expected to continue at a slow pace. Geopolitical tensions between Russia and Ukraine may also continue, which may create uncertainties. Moreover, high inflation rates coupled with an assertive monetary policy response could result in reduced purchasing power for consumers.

If global inflation persists at high levels, it is expected that the high interest rate policy will be prolonged until inflation is under control. This could lead to a further strengthening of the US Dollar in 2023.

Despite the uncertain global economic conditions in 2023, Indonesia's economy is expected to continue to grow. This is supported by increased private consumption and investment in response to the increased mobility and financial economic activity as a whole.

Nilai tukar mata uang Rupiah pada tahun 2022 juga terdepresiasi akibat penguatan dolar AS dan meningkatnya volatilitas pasar keuangan global. Per Desember 2022, nilai tukar berada pada Rp15.731 per Dolar AS, turun 10,25% dari Desember 2021.

PENILAIAN ATAS KINERJA DIREKSI

Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah memenuhi tugas dan tanggung jawabnya dengan baik di tahun 2022. Direksi mampu mencari peluang dalam kesulitan, sehingga perusahaan bisa mencapai penjualan yang lebih baik menjadi Rp. 2.505,6 miliar, meningkat 11,9% dibandingkan tahun 2021.

Sejalan dengan penjualan yang membaik, laba usaha juga meningkat sebesar 6,6% dibandingkan tahun 2021. Alhasil, perseroan berhasil membukukan laba bersih sebesar Rp. 225 miliar pada tahun 2022.

PANDANGAN ATAS PROSPEK USAHA PERUSAHAAN TAHUN 2023

Pada tahun 2023, ekonomi global dan banyak negara diperkirakan akan terus berjalan dengan lambat. Ketegangan geopolitik antara Rusia dan Ukraina juga dapat berlanjut, yang dapat menciptakan ketidakpastian. Selain itu, tingkat inflasi yang tinggi dibarengi dengan respons kebijakan moneter yang tegas dapat berdampak pada penurunan daya beli konsumen.

Jika inflasi global masih bertahan pada level yang tinggi, kebijakan suku bunga tinggi diperkirakan akan berlanjut hingga inflasi terkendali. Hal ini dapat menyebabkan penguatan lebih lanjut dari Dolar AS pada tahun 2023.

Meskipun kondisi perekonomian global di tahun 2023 tidak menentu, perekonomian Indonesia diperkirakan akan terus tumbuh. Hal ini ditopang oleh peningkatan konsumsi dan investasi swasta sebagai respons terhadap peningkatan mobilitas dan aktivitas ekonomi-keuangan secara keseluruhan.

Bank of Indonesia has projected that the national economy in 2023 will remain strong, although there might be a slight reduction to the midpoint of 4.50-5.30% range. Inflation is also predicted to decrease and return to the target of 3%+/-1%. This will also be supported by a proactive monetary policy. Nevertheless, some short-term risks must be carefully considered.

Bank Indonesia memproyeksikan perekonomian nasional pada tahun 2023 akan tetap kuat, meskipun kemungkinan akan mengalami penurunan tipis hingga ke titik tengah kisaran 4,50-5,30%. Inflasi juga diprakirakan menurun dan kembali ke target 3%+/-1%. Hal ini juga akan didukung oleh kebijakan moneter yang proaktif. Namun demikian, beberapa risiko jangka pendek harus diperhitungkan dengan hati-hati.

Considering the global and national factors discussed above, the Board of Commissioners believes that the business and strategic plan prepared by the Board of Directors for 2023 can sustainably grow the company.

Mempertimbangkan faktor global dan nasional yang telah dibahas di atas, Dewan Komisaris berkeyakinan bahwa bisnis dan rencana strategis yang disusun Direksi untuk tahun 2023 dapat menumbuhkan perusahaan secara berkelanjutan.

OVERSIGHT ON CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

The Board of Commissioners is in the opinion that the implementation of Good Corporate Governance (GCG) at company has been successful in general.

The company strives to apply corporate governance best practices as a foundation in delivering sustainable value for all stakehoders. The application of GCG is also based on the five principles of TARIF (Transparency, Accountability, Responsibility, Independence, dan Fairness).

PENGAWASAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Dewan Komisaris berpendapat bahwa penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) di perusahaan secara umum dapat dilakukan dengan baik.

Perusahaan senantiasa berupaya menerapkan *corporate governance best practice* sebagai landasan dalam menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan. Penerapan GCG di perusahaan juga berlandaskan pada lima prinsip dasar GCG yang dikenal dengan TARIF (Transparansi, Akuntabilitas, Responsibilitas, Independensi, dan Kewajaran/*Fairness*).

METHOD AND FREQUENCY OF SUPERVISION

In addition to overseeing the company's management, the Board of Commissioners conducts frequent monitoring and provides advice to the Board of Directors. The supervision and advice addressed the work plan and the growth of the company, the implementation of the strategic plan, including execution of the GMS, and/or Extraordinary GMS, as well as the prevailing laws and regulations.

During 2022, the Board Commissioners provided advice to the Board of Directors through 12 joint meetings, 4 Audit committee meetings and 4 Nomination and Remuneration committee meetings. The number of meetings held have met the minimum requirement set by the prevailing POJK.

METODE DAN FREKUENSI PENGAWASAN

Selain melakukan pengawasan terhadap pengurusan perusahaan yang dilakukan Direksi, Dewan Komisaris juga melaksanakan tugas pemantauan secara berkala dan memberikan nasihat kepada Direksi. Pengawasan dan nasihat yang diberikan mencakup perihal rencana kerja, pengembangan perusahaan, pelaksanaan kebijakan strategis perusahaan, pelaksanaan ketentuan Anggaran Dasar dan keputusan RUPST dan/atau RUPS Luar Biasa, serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Mekanisme pemberian nasihat kepada Direksi yang dilakukan Dewan Komisaris selama 2022 adalah melalui rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi sebanyak 12 kali, rapat Komite Audit sebanyak 4 kali serta rapat Komite Remunerasi dan Nominasi sebanyak 4 kali. Jumlah masing-masing rapat Dewan Komisaris telah memenuhi ketentuan minimum sebagaimana diatur dalam POJK.

ASSESSMENT OF THE COMMITTEES UNDER BOARD OF COMMISSIONERS

In conducting its supervisory duties, the Board of Commissioners was assisted by supporting units consisting of two Committees, namely:

1. Komite Audit
2. Komite Nominasi dan Remunerasi

Both Committees have clear roles and functions in accordance with the prevailing laws and regulations.

The Board of Commissioners is in the opinion that these Committees have properly carried out their duties and responsibilities.

COMMITMENT TO ENVIRONMENTAL, SOCIAL AND GOVERNANCE (ESG)

The Company commits to implement Environmental, Social and Governance (ESG) Initiatives in every operational activities of the company. In 2022, the company continued to focus on giving back to our communities and conserving our environment.

The Board of Commissioners appreciates the commitment of the Board of Directors in the development of such initiatives in the company's business activities in 2022.

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

In 2022, the company continued to actively participate in several social activities on improving childhood education and also donation of bathroom products for constructions of various institutions such as, schools and hospitals.

Total CSR spending in 2022 and 2021 both amounted to Rp 2.3 billion.

CHANGES IN COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Through the decision of the Annual General Meeting of Shareholders held on June 14, 2022, there was no change in the composition of the Board of Commissioners.

PENILAIAN ATAS KINERJA KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Dalam menjalankan tugas pengawasannya, Dewan Komisaris dibantu oleh unit-unit pendukung yang terdiri dari dua Komite, yaitu:

1. Komite Audit
2. Komite Nominasi dan Remunerasi

Kedua komite tersebut telah memiliki tugas dan fungsi yang jelas sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dewan Komisaris menilai Komite-komite tersebut telah melaksanakan fungsinya dan terealisasi dengan baik.

KOMITMEN TERHADAP INISIATIF LINGKUNGAN, SOSIAL DAN TATA KELOLA (ESG)

Perusahaan berkomitmen untuk menerapkan Inisiatif Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola (ESG) dalam setiap kegiatan operasional perusahaan. Di tahun 2022, perusahaan terus fokus untuk memberikan kembali kepada komunitas dan melestarikan lingkungan.

Dewan Komisaris mengapresiasi komitmen Direksi dalam pengembangan inisiatif tersebut dalam kegiatan usaha perusahaan di tahun 2022.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL

Di tahun 2022, Perseroan terus berpartisipasi aktif dalam beberapa kegiatan sosial peningkatan pendidikan anak, serta donasi produk kamar mandi untuk pembangunan berbagai institusi seperti sekolah dan rumah sakit.

Total pengeluaran CSR pada tahun 2022 dan 2021 adalah sama yaitu sebesar Rp 2,3 miliar.

PERUBAHAN KOMPOSISI ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

Dengan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan tanggal 14 Juni 2022, tidak terdapat perubahan komposisi Dewan Komisaris.

APPRECIATION

The Board of Commissioners would like to express our appreciation to the Board of Directors and all employees for their dedication and hard work throughout 2022.

The Board of Commissioners also would like to express its gratitude to the Shareholders and all Stakeholders for the support and trust given during 2022.

Jakarta, April 18, 2023

APRESIASI

Seluruh anggota Dewan Komisaris mengucapkan terima kasih kepada seluruh jajaran Direksi dan karyawan atas dedikasi dan kerja kerasnya selama tahun 2022.

Atas nama Dewan Komisaris, kami juga ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada Pemegang Saham, seluruh Pemangku Kepentingan atas kepercayaan dan dukungan yang diberikan selama tahun 2022.

Jakarta, 18 April 2023



MARDJOEKI ATMADIREDJA
President Commissioner
Presiden Komisaris



Board of Directors' Report
Laporan Direksi

Allow me to represent the Board of Directors to present the performance report of PT Surya Pertiwi Tbk and its subsidiaries ending December 31, 2022, along with the financial report audited by Public Accountants Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan with the opinion of fair in all material aspects.

2022 OVERVEW

2022 was overall a challenging year for all countries across the world. Several global macro issues faced were the Russia-Ukraine War and rising interest rates. As a result of its domestic-focused economy and high commodity prices, Indonesia still managed to record economy growth of 5.31% in 2022, compared to 3.70% in 2021.

While Indonesia is not severely impacted by the global macro issues, the rise of fuel prices affected purchasing power of the population. Nevertheless, with good marketing strategy, the Company managed to strengthen its market position in 2022.

Hence, our subsidiary, PT Surya Pertiwi Nusantara (SPN) can also run at high utilization with two production lines and managed to continue to book a profit in 2022.

OPERATIONAL PERFORMANCE ANALYSIS

For the year 2022, the Company recorded net revenues of Rp2,505.6 billion, an increase of 11.9% compared to the previous year.

This increase was driven by higher sales to projects and dealers, which improved by 13.8% and 11.6%, respectively, supported by the relatively stable domestic economy.

Perkenankan saya mewakili Direksi untuk menyajikan laporan kinerja PT Surya Pertiwi Tbk dan anak usaha yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, beserta laporan keuangan yang diaudit oleh Akuntan Publik Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan dengan pendapat wajar dalam semua aspek material.

TINJAUAN 2022

Tahun 2022 secara keseluruhan merupakan tahun yang penuh tantangan bagi semua negara di seluruh dunia. Beberapa isu makro global yang dihadapi adalah Perang Rusia-Ukraina dan kenaikan suku bunga. Berkat ekonomi yang berfokus pada domestik dan harga komoditas yang tinggi, Indonesia masih berhasil mencatat pertumbuhan ekonomi nasional sebesar 5,31% pada tahun 2022, dibandingkan dengan 3,70% pada tahun 2021.

Meskipun Indonesia tidak terlalu terpengaruh oleh masalah makro global, kenaikan harga BBM mempengaruhi daya beli masyarakat. Namun demikian, dengan strategi pemasaran yang baik, Perseroan berhasil memperkuat posisi pasarnya di tahun 2022.

Sehingga, anak usaha kami, PT Surya Pertiwi Nusantara (SPN) juga dapat berjalan dengan utilisasi yang tinggi dengan dua lini produksi dan berhasil terus membukukan laba di tahun 2022.

ANALISIS KINERJA OPERASIONAL

Untuk tahun 2022, Perseroan membukukan pendapatan bersih sebesar Rp2.505,6 miliar, meningkat 11,9% dibandingkan tahun sebelumnya.

Peningkatan ini didorong oleh penjualan ke proyek dan toko-toko yang masing-masing meningkat 13,8% dan 11,6%, didukung oleh ekonomi domestik yang relatif stabil.

Likewise, the Company's operating income, which amounted to Rp288.1 billion, also increased by 6.6% compared to the previous year. Therefore, the Company managed to book profit for the year attributable to owners of the parent of Rp206.7 billion, which improved by 4.9% from the previous year.

In addition, the Company will remain committed in distributing dividends, supported by a strong balance sheet and a net cash position. For the year 2022, the Company has distributed interim dividend of Rp 25 per share, and final dividend will be distributed after upon approval of the Company's AGMS on May 25, 2023.

BUSINESS PROSPECTS 2023

In the beginning of 2023, despite the various challenges globally and slowing global economic growth trend, Indonesia is still expected to sustain growth of 4.5-5.3%, as projected by Bank of Indonesia.

We will remain vigilant, as high interest rate environment may continue and disrupt the recovery trend of the property sector and slows business activities, but retail demand should still be stable amidst continued improvement in consumers' mobility on the back of the dismissal of public mobility restrictions (PPKM).

Nonetheless, the Company will still do its best for this year, producing quality products for the hygiene and wellness of the people for the Company to grow sustainably.

COMMITMENT TOWARDS ENVIRONMENTAL, SOCIAL AND GOVERNANCE (ESG) INITIATIVES

In 2022, the Company commits to consistently implementing ESG initiatives in all of Company's business operations to build a sustainable business that is better positioned for long term.

Demikian juga dengan pendapatan usaha Perseroan yang mencapai Rp288,1 miliar, meningkat sebesar 6,6% dibandingkan tahun sebelumnya. Dengan demikian, Perseroan berhasil membukukan laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar Rp206,7 miliar, meningkat 4,9% dari tahun sebelumnya.

Selain itu, Perseroan tetap berkomitmen untuk membagikan dividen, didukung oleh neraca yang kuat dan posisi kas yang baik. Untuk tahun 2022, Perseroan telah membagikan dividen interim sebesar Rp 25 per saham, dan dividen final akan dibagikan setelah persetujuan RUPST Perseroan pada tanggal 25 Mei 2023.

PROSPEK BISNIS 2023

Memasuki tahun 2023, meskipun menghadapi berbagai tantangan global dan tren pertumbuhan ekonomi global yang melambat, Indonesia diperkirakan masih dapat mempertahankan pertumbuhan sebesar 4,5-5,3% sebagaimana diproyeksikan oleh Bank Indonesia.

Kami akan tetap waspada, karena tingkat suku bunga yang tinggi dapat terus berlanjut dan mengganggu tren pemulihan sektor properti dan memperlambat aktivitas bisnis, namun permintaan ritel diperkirakan tetap stabil di tengah peningkatan mobilitas konsumen yang terus berlanjut setelah dicabutnya pembatasan mobilitas publik (PPKM).

Meskipun demikian, Perseroan akan tetap melakukan yang terbaik untuk tahun ini, yaitu menghasilkan produk-produk berkualitas demi menjaga kebersihan dan kesehatan masyarakat agar Perseroan dapat tumbuh secara berkelanjutan.

KOMITMEN TERHADAP INISIATIF LINGKUNGAN, SOSIAL DAN TATA KELOLA (ESG)

Pada tahun 2022, Perseroan berkomitmen untuk mengimplementasikan inisiatif ESG secara konsisten di seluruh operasional bisnis Perseroan untuk membangun bisnis yang berkelanjutan dengan posisi yang lebih baik untuk jangka panjang.

Additionally, the Company is still dedicated to implementing the best practices that complies with applicable laws and regulations. The Company also gives back to our community and focused on preserving the environment.

To ensure long-term business continuity, the Company commits to implement Good Corporate Governance principles which are, transparency, accountability, responsibility, independence, fairness, and equality (TARIF).

CHANGES IN THE COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS

Through the decision of the Annual General Meeting of Shareholders held on June 14, 2022, there was no change to the composition of the Board of Directors.

APPRECIATION

To conclude, we would like to extend our appreciation to all our stakeholders for the unwavering trust and support throughout the year. Additionally, we are also thankful to the Board of Commissioners for their supervision and guidance.

We would also like to express our utmost gratitude to all employees for their dedication and work ethic, which enable us to achieve the satisfactory results in 2022.

Jakarta, April 18, 2023

Selain itu, Perseroan tetap berdedikasi untuk menerapkan praktik-praktik terbaik yang sesuai dengan hukum dan peraturan yang berlaku. Perusahaan juga memberikan kembali kepada komunitas kami dan fokus pada pelestarian lingkungan.

Untuk memastikan kelangsungan bisnis jangka panjang, Perusahaan selalu berkomitmen pada penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik, dengan berpegang pada prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, kewajaran, dan kesetaraan.

PERUBAHAN KOMPOSISI DIREKSI

Dalam keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan tanggal 14 Juni 2022, komposisi Direksi PT Surya Pertiwi Tbk tidak mengalami perubahan.

APRESIASI

Sebagai penutup, kami ingin menyampaikan penghargaan kami kepada seluruh pemangku kepentingan atas kepercayaan dan dukungan yang tak tergoyahkan sepanjang tahun. Selain itu, kami juga berterima kasih kepada Dewan Komisaris atas pengawasan dan bimbingannya.

Kami juga ingin menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh karyawan untuk dedikasi dan etos kerja, sehingga kami dapat mencapai hasil yang memuaskan di tahun 2022.

Jakarta, 18 April 2023

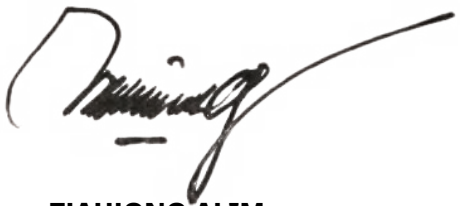

TJAHJONO ALIM
President Director
Presiden Direktur







Corporate Identity
Identitas Perusahaan
Our Company at a Glance
Sekilas Perusahaan
Organizational Structure
Struktur Organisasi
Board of Commissioners ' Profile
Profil Dewan Komisaris
Board of Directors ' Profile
Profil Direksi
Company Group Structure
Struktur Grupo Perusahaan
Share Listing Chronology
Kronologis Pencatatan Saham
Showrooms
Ruang Pamer
Area of Operations
Wilayah Operasi
Human Resource
Sumber Daya Manusia
Information Technology
Teknologi Informasi

COMPANY PROFILE

Profil Perusahaan

Corporate Identity
Identitas Perusahaan

Company Name **Nama Perusahaan**
PT Surya Pertiwi Tbk.

Head Office **Kantor Pusat**
Wisma 81 TOTO Office Building
Jl. Letjen S. Parman Kav 81 Jakarta Barat 11420
Tel. (021) 29298585 (Hunting)
Fax. (021) 5680 068/69

Line of Business **Bidang Usaha**
Distribution of porcelain construction materials and household supplies
Perdagangan besar bahan konstruksi porselen
dan peralatan rumah tangga

Initial Public Offering **Penawaran Umum Saham Perdana**
Shares were listed on the Indonesia Stock Exchange on May 14, 2018
Saham telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia
pada tanggal 14 Mei 2018

Ticker Code **Kode Saham**
SPTO

Authorized Capital **Modal Dasar**
Rp. 800,000,000,000

Issued and Fully Paid-up Capital **Modal Disetor**
Rp. 270,000,000,000

Share Ownership **Kepemilikan Saham**
PT Multifortuna Asindo: 30%
PT Suryaparamitra Abadi: 30%
Public Masyarakat: 40%

Number of Employees as of ends 2022 **Jumlah Pegawai Akhir 2022**
1.546 *people* / orang

Website
www.suryapertiwi.co.id

Composition of Shareholder
Komposisi Pemegang Saham

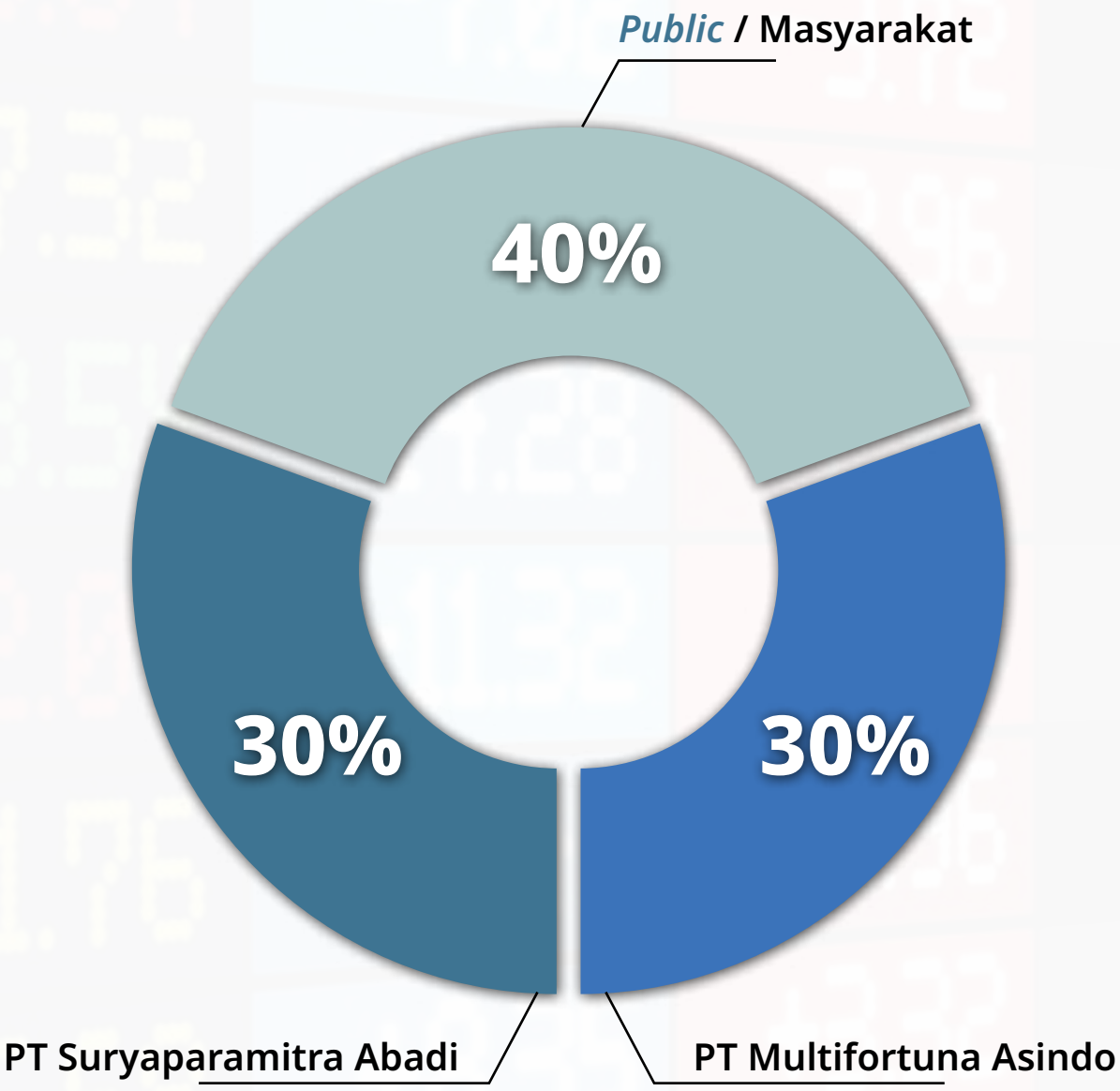

Our Company at a Glance
Sekilas Perusahaan

For more than 50 years, PT Surya Pertiwi Tbk has been distributing sanitary and bathroom products to Indonesian consumers and is currently recognized as one of Indonesia's leading distributors of sanitary products. The company caters to all consumer segments while still maintaining best practices and high-quality standards in manufacturing and business activities.

In the beginning of its journey, the Company was originally known as CV Surya, and was established by a group of shareholders and founders of the Company. In 1968, the first milestone was reached, when the Company became the exclusive agent in Indonesia for TOTO Japan, a leading Japanese manufacturer of sanitary and fitting products. Following successful development of sales and market growth, in 1977, a collaboration was formed between TOTO Japan and the direct shareholders of the Company to establish PT Surya Toto Indonesia Tbk to manufacture and sell TOTO products in Indonesia.

During the following years, CV Surya grew larger and transformed, first, into a Limited Liability Company under the name of PT Surya Nusantara, then changed into PT Surya Pertiwi, through which the Company held status as the sole distributor in Indonesia for TOTO products, including TOTO products manufactured by PT Surya Toto Indonesia Tbk. Beginning in 1985, the Company entered into sole distributorships with various international sanitary and fitting brands, such as Geberit, Stiebel Eltron, Franke, Villeroy & Boch, Reginox, Eco, W. Atelier, Jacuzzi and Kaldewei.

In order to better serve Indonesian consumers, the Company expanded its coverage all across the country through dealers, sales agents and representatives. Furthermore, to support and meet market demands, PT Surya Pertiwi Nusantara was established in 2011, in collaboration with PT Surya Toto Indonesia Tbk, to produce sanitary products in Surabaya.

Selama lebih dari 50 tahun, PT Surya Pertiwi Tbk telah mendistribusikan produk saniter dan kamar mandi kepada konsumen Indonesia, dan saat ini diakui sebagai salah satu distributor produk saniter terkemuka di Indonesia. Perusahaan melayani semua segmen konsumen dengan tetap mempertahankan praktik terbaik dan standar kualitas tinggi dalam kegiatan manufaktur dan bisnis.

Pada awal perjalanannya, Perseroan dikenal dengan nama CV Surya, dan didirikan oleh sekelompok pemegang saham dan pendiri Perseroan. Pada tahun 1968, tonggak pertama tercapai, ketika Perusahaan menjadi agen eksklusif di Indonesia untuk TOTO Jepang, produsen produk saniter dan fitting terkemuka di Jepang. Menyusul penjualan dan pertumbuhan pasar yang sukses, pada tahun 1977, dibentuk kerja sama antara TOTO Jepang dengan pemegang saham langsung Perusahaan dan mendirikan PT Surya Toto Indonesia Tbk untuk memproduksi dan menjual produk TOTO di Indonesia.

Pada tahun-tahun berikutnya, CV Surya semakin besar dan bertransformasi, pertama menjadi Perseroan Terbatas dengan nama PT Surya Nusantara, kemudian berubah menjadi PT Surya Pertiwi, di mana Perseroan berstatus sebagai distributor tunggal di Indonesia untuk produk TOTO, termasuk produk TOTO yang diproduksi oleh PT Surya Toto Indonesia Tbk. Mulai tahun 1985, Perusahaan menjajaki sole distributorship dengan berbagai merek saniter dan fitting internasional, seperti Geberit, Stiebel Eltron, Franke, Villeroy & Boch, Reginox, Eco, W. Atelier, Jacuzzi dan Kaldewei.

Dalam rangka melayani konsumen Indonesia dengan lebih baik, Perseroan memperluas jangkauannya ke seluruh pelosok negeri melalui diler, agen penjualan dan perwakilan. Selanjutnya, untuk mendukung dan memenuhi permintaan pasar, pada tahun 2011, didirikan PT Surya Pertiwi Nusantara bekerja sama dengan PT Surya Toto Indonesia Tbk, untuk memproduksi produk saniter di Surabaya.

On 14 May 2018, the Company entered a new level when it offered new shares through an Initial Public Offering (IPO). The new shares also included shares offered to employees through theEmployee Stock Allocation (ESA) program. With this milestone, the Company's status changed and is officially known as PT Surya Pertiwi Tbk. The offering allows the Company to further strengthen its position as the leading company that offers the best sanitary products in the market, with the support of well-trained partners throughout Indonesia.

Pada tanggal 14 Mei 2018, Perseroan memasuki tahap baru dengan menawarkan saham baru melalui Penawaran Umum Perdana (IPO). Saham baru tersebut juga termasuk saham yang ditawarkan kepada karyawan melalui program Employee Stock Allocation (ESA). Dengan kejadian tonggak sejarah tersebut, status Perusahaan berubah dan resmi dikenal sebagai PT Surya Pertiwi Tbk. Penawaran tersebut memungkinkan Perseroan untuk semakin memperkuat posisinya sebagai perusahaan terkemuka yang menawarkan produk saniter terbaik di pasar, dengan dukungan dari mitra terlatih di seluruh Indonesia.



Vision and Mission

Visi dan Misi

VISION

To provide the most comprehensive bathroom and kitchen products selection and the best quality customer services.

Menyediakan pilihan produk kamar mandi dan peralatan dapur terlengkap dan layanan pelanggan dengan kualitas terbaik.

MISSION

To be the "all-in-one" solution for high quality bathroom and kitchen products.
Menjadi solusi "all-in-one" untuk produk kamar mandi dan peralatan dapur berkualitas tinggi.

To provide excellent services for the satisfaction of our customers.
Memberikan pelayanan prima demi kepuasan pelanggan kami.

To maximize the value of our stakeholders.
Memaksimalkan nilai pemangku kepentingan kami.

Corporate Culture
Budaya Perusahaan

WE ARE COMMITTED TO PROVIDING EXCELLENT SERVICES

Our commitment to quality transcends the products we offer. We realize that our customers ultimately want peace of mind. Our dedicated service team is trained to assist our partners and customers with any questions and/or concerns they might have during and after sales.

KAMI BERKOMITMEN UNTUK MENYEDIAKAN PELAYANAN TERBAIK

Komitmen kami kepada kualitas menjangkau lebih dari produk yang kami berikan. Kami mengerti bahwa pada akhirnya pelanggan kami menginginkan ketenangan. Tim pelayanan kami yang berdedikasi dilatih untuk membantu mitra dan pelanggan kami dengan segala pertanyaan dan/atau isu yang mungkin mereka punya saat dan setelah penjualan.

WE ALWAYS STRIVE TO IMPROVE

As one of the largest distributors of bathroom products in Indonesia, we want to continuously improve bathroom and hygiene quality by offering products with excellent quality. We take our role seriously because if hygiene standards are met we improve the health and well-being of the people we serve.

KAMI SELALU BERUSAHA UNTUK MEMPERBAIKI DIRI

Sebagai salah satu distributor terbesar produk kamar mandi di Indonesia, kami ingin untuk terus meningkatkan kualitas kamar mandi dan kebersihan dengan menawarkan produk-produk yang berkualitas tinggi. Kami menjalankan peran kami dengan serius karena ketika standar kebersihan terpenuhi, sebagai hasilnya kami meningkatkan kesehatan dan kesejahteraan masyarakat yang kami layani.

WE PROVIDE A WIDE RANGE OF QUALITY OPTION

Our extensive selection of high quality bathroom products, from entry to luxury levels, ensure that all aesthetic and economic considerations are met. We are a one-stop-shop that provides convenience to our customers in selecting durable products to complement their space according to their own choices.

KAMI MENYEDIAKAN BERBAGAI MACAM PILIHAN BERKUALITAS

Pilihan produk kamar mandi berkualitas tinggi kami yang banyak, mulai dari entry level hingga level mewah, memastikan bahwa segala pertimbangan estetika dan ekonomis telah terpenuhi. Kami adalah *one-stop-shop* yang memberikan kemudahan bagi pelanggan untuk memilih produk-produk tahan lama agar dapat melengkapi ruang pribadi sesuai dengan selera masing-masing.

STATEMENT

The Vision, Mission and Corporate Culture have been discussed, analyzed, reviewed and approved by the Board of Commissioners and the Board of Directors.

PERNYATAAN

Visi, Misi dan Budaya Perseroan telah dibahas, dikaji, ditinjau kembali serta disetujui bersama oleh Dewan Komisaris dan Direksi.

Line of Business
Bidang Usaha

Based on Article 3 of the Company's Articles of Association, as stipulated in the Public Company Deed, the purpose and objectives of the Company are within the fields of trade, industry and construction. To achieve these purpose and objectives, the Company may perform business activities as follows:

A. Core Business Activities:

1. To act as an agent, representative or distributor of other institutions or companies (both domestic and overseas), and as a supplier of various sanitary wares, porcelain and household appliances;

2. To market and sell the manufactured goods as specified in letter (a) number 3 hereunder ("Manufactured Goods") and the imported goods specified in letter (b) number 2 hereunder ("Imported Goods"), both in and out of the territory of the Republic of Indonesia, without violating the prevailing laws and regulations of the Republic of Indonesia;

3. To manufacture or produce a variety of porcelain sanitary products, including sanitary components, accessories and spare parts, among others (but not limited to) closet, urinal, bidet, washbasin as well as household appliances, including (but not limited to) kitchen set, marbelite or synthetic marbles and vanity units, as well as the components, accessories and spare parts for household appliances; and

4. To build, preserve, maintain, manage and/or commercially exploit buildings for office, housing and/or other purposes, without violating the prevailing laws and regulations of the Republic of Indonesia.

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, sebagaimana termaktub dalam Akta Perseroan Tbk, maksud dan tujuan Perseroan adalah usaha di bidang perdagangan, industri, dan pembangunan. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

A. Kegiatan Usaha Utama:

1. Bertindak sebagai agen, perwakilan atau distributor dari badan-badan atau perusahaan-perusahaan lain (baik dari dalam maupun luar negeri), serta sebagai leveransir/ supplier berbagai macam barang saniter, porselin dan alat rumah tangga;

2. Memasarkan dan menjual barang-barang hasil produksi yang diuraikan dalam huruf (a) angka 3 di bawah ini ("Barang-Barang Hasil Produksi") dan barang-barang hasil impor yang diuraikan dalam huruf (b) angka 2 di bawah ini ("Barang-Barang Hasil Impor"), di dalam wilayah maupun ke luar wilayah Negara Republik Indonesia, segala sesuatu dengan tidak mengurangi peraturan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia;

3. Membuat atau memproduksi berbagai macam barang saniter dari porselen, termasuk komponen, alat perlengkapan dan suku cadang saniter, antara lain (akan tetapi tidak terbatas) berupa closet, urinal, bidet, wastafel serta alat rumah tangga, antara lain (akan tetapi tidak terbatas) berupa unit dapur (*kitchen set*), marmer sintetik (*marbelite* atau *synthetic marbles*) dan lemari untuk tempat cuci tangan (*vanity units*), termasuk komponen, alat perlengkapan dan suku cadang untuk alat rumah tangga; dan

4. Membangun, merawat, memelihara, mengelola dan/ atau mengeksploitasi secara komersial gedung untuk perkantoran, hunian dan/atau keperluan lainnya, segala sesuatu dengan tidak mengurangi peraturan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia.

B. Supporting Business Activities:

1. To import a variety of porcelain sanitary products, including sanitary components, accessories and spare parts, among others (but not limited to) closet, urinal, bidet, washbasin, as well as household appliances, including (but not limited to) kitchen set, marbelite or synthetic marbles and vanity units, as well as components, accessories and spare parts for household appliances;

2. To import and/or locally acquire machines, equipment, spare parts and raw materials needed to manufacture or produce Manufactured Goods;

3. To purchase, free up or by other means acquire plot of land and/or building, machines and equipment needed for the purpose specified in letter (a) number 3 above and/or for other purposes;

4. To lease or by other means commercially provide the use or utilization of buildings for office or buildings for other purposes, or rooms within office buildings or buildings for other purposes;

5. To establish and/or invest in capital in other companies; and

6. To perform all and each action related to or in order to manufacture or produce and market and sell manufactured goods and imported goods (within and out of the territory of the Republic of Indonesia).

B. Kegiatan Usaha Penunjang:

1. Mengimpor berbagai macam barang saniter dari porselen, termasuk komponen, alat perlengkapan dan suku cadang saniter, antara lain (akan tetapi tidak terbatas) berupa closet, urinal, bidet, wastafel, serta alat rumah tangga, antara lain (akan tetapi tidak terbatas) berupa unit dapur (*kitchen set*), marmer sintetik (*marbelite* atau *synthetic marbles*) dan lemari untuk tempat cuci tangan (*vanity units*), termasuk komponen, alat perlengkapan dan suku cadang untuk alat rumah tangga;

2. Mengimpor dan/atau membeli secara lokal mesin, alat, suku cadang dan bahan mentah yang diperlukan untuk membuat atau memproduksi Barang-Barang Hasil Produksi;

3. Membeli, membebaskan atau dengan cara lain memperoleh bidang tanah dan/atau bangunan, mesin dan alat perlengkapan yang akan digunakan untuk keperluan yang diuraikan dalam huruf (a) angka 3 di atas dan/atau untuk keperluan lainnya;

4. Menyewakan atau dengan cara lain menyediakan secara komersial pemakaian atau penggunaan atas gedung untuk perkantoran atau gedung untuk keperluan lainnya, atau ruangan-ruangan dalam gedung perkantoran atau gedung untuk keperluan lain;

5. Mendirikan dan/atau melakukan penyertaan dalam modal, Perseroan atau perusahaan 1lain; dan

6. Melakukan semua dan setiap tindakan atau perbuatan yang berhubungan dengan, atau untuk atau dalam rangka, membuat atau memproduksi dan memasarkan serta menjual barang hasil produksi dan barang hasil impor (di dalam wilayah dan keluar wilayah Negara Republik Indonesia).

Organization Structure
Struktur Organisasi

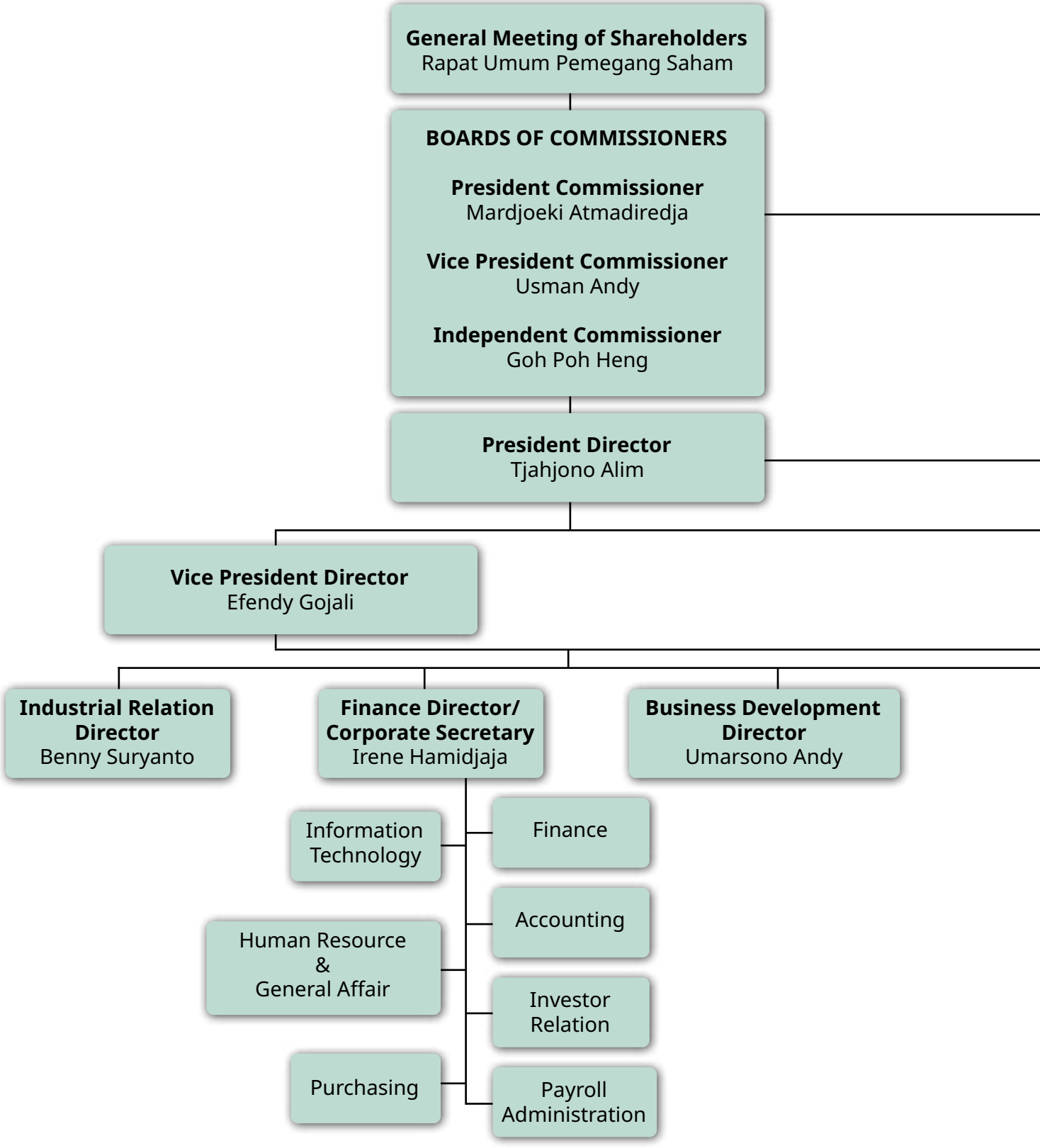

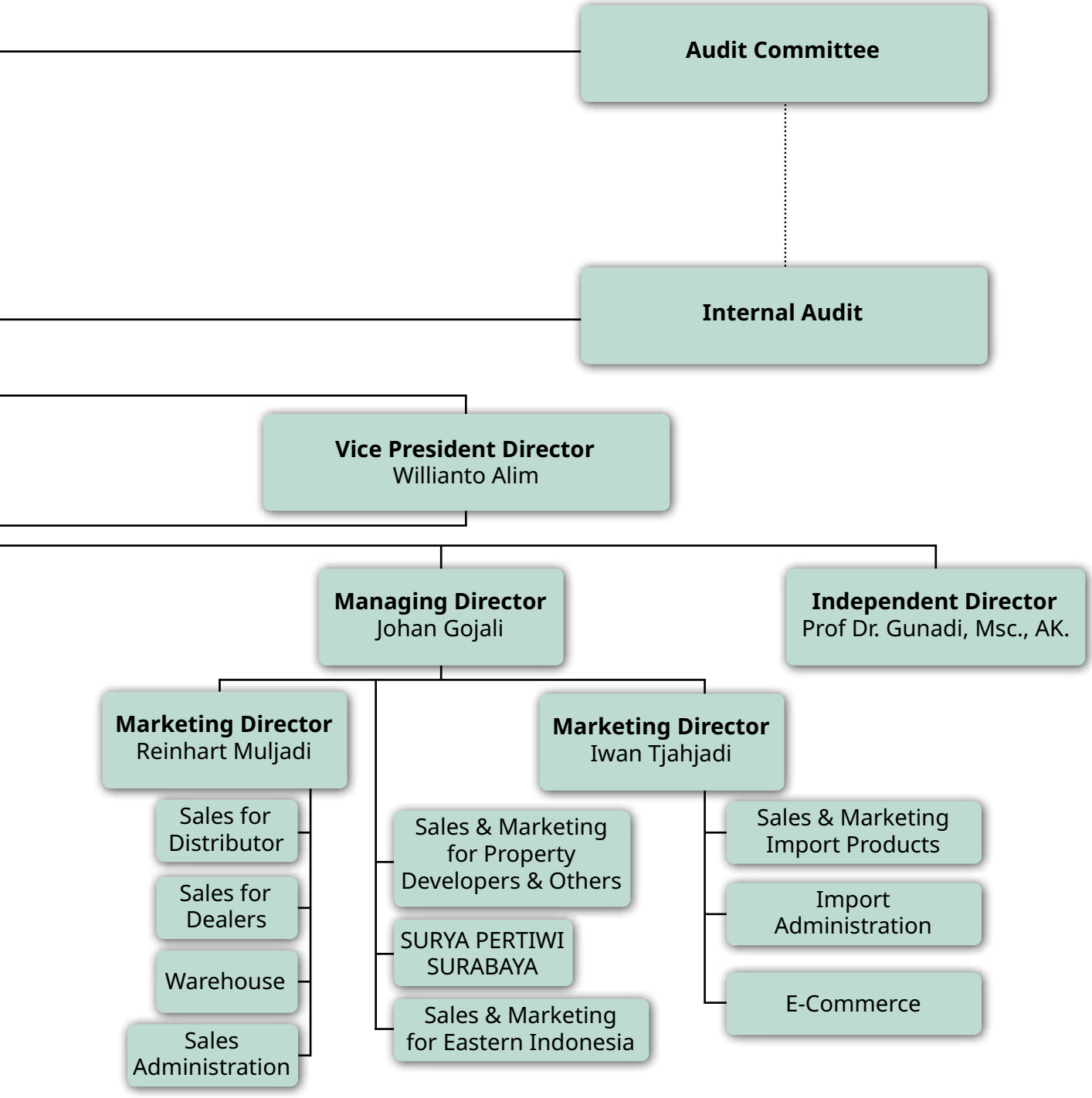
Audit Committee
Internal Audit
Vice President Director
Willianto Alim
Managing Director
Johan Gojali
Independent Director
Prof Dr. Gunadi, Msc., AK.
Marketing Director
Reinhart Muljadi
Sales for Distributor
Sales for Dealers
Warehouse
Sales Administration
Sales & Marketing for Property Developers & Others
SURYA PERTIWI SURABAYA
Sales & Marketing for Eastern Indonesia
Marketing Director
Iwan Tjahjadi
Sales & Marketing Import Products
Import Administration
E-Commerce

Board of Commissioners' Profile
Profil Dewan Komisaris

Mr. Mardjoeki Atmadiredja has served as President Commissioner of the Company since 2016 until the present. In addition, he currently also serves as the President Commissioner of PT Surya Toto Indonesia Tbk.

Professional Qualifications:

1982 - 2013	Commissioner at PT. Surya Pertiwi Tbk.
1978 - 1981	President Director at CV. Surya
1997 - 2012	President Director at PT. Surya Toto Indonesia Tbk.
1968 - 1977	Sole Agent of TOTO Products

Bapak Mardjoeki Atmadiredja menjabat sebagai Presiden Komisaris Perseroan sejak tahun 2016 hingga saat ini. Disamping itu, saat ini beliau juga menjabat sebagai Presiden Komisaris di PT Surya Toto Indonesia Tbk.

Kualifikasi Profesional:

1982 - 2013	Komisaris PT. Surya Pertiwi Tbk.
1978 - 1981	Presiden Direktur CV. Surya
1997 - 2012	Presiden Direktur PT. Surya Toto Indonesia Tbk.
1968 - 1977	Agen Tunggal Produk TOTO

Mr. Usman Andy has served as Vice President Commissioner since 2018, after previously serving as Commissioner of the Company since 2016.

Professional Qualifications:

1997 - 2016	Director at PT Surya Pertiwi
1988 - 1996	Export Import Manager at PT Surya Pertiwi
1986	Bachelor of Science in Marketing, California State University, Sacramento, USA

Bapak Usman Andy menjabat sebagai Wakil Komisaris Utama sejak 2018, setelah sebelumnya menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak 2016.

Kualifikasi Profesional:

1997 - 2016	Direktur PT Surya Pertiwi
1988 - 1996	Manajer Ekspor Impor PT Surya Pertiwi
1986	Bachelor of Science di bidang Marketing, California State Unversity, Sacramento, USA

Mr. Goh Poh Heng has held the position of Independent Commissioner of the Company Since 2018 based on Deed of Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Surya Pertiwi No. 60 dated February 21, 2018.

Professional Qualifications:

1997 - 2014	Senior Advisor & Supervisor at PT Makinta Securities Jakarta
1988	Master of Business Administration in International Finance, Eastern Michigan University
1986	Bachelor of Business Administration in Finance Management and Investment Analysis, Eastern Michigan University

Bapak Goh Poh Heng menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak Tahun 2018 berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Surya Pertiwi No. 60 tanggal 21 Februari 2018.

Kualifikasi Profesional:

1997 - 2014	Penasehat Senior & Pembina PT Makinta Securities Jakarta
1988	Master of Business Administration di bidang International Finance, Eastern Michigan University
1986	Bachelor of Business Administration di bidang Finance Management and Investment Analysis, Eastern Michigan University



MARDJOEKI ATMADIREDJA

President Commissioner / Presiden Komisaris
74 Years Old / 74 Tahun



USMAN ANDY

Vice President Commissioner / Wakil Presiden Komisaris
57 Years Old / 57 Tahun



GOH POH HENG

Independent Commissioner / Komisaris Independen
60 Years Old / 60 Tahun

Board of Directors' Profile
Profil Direksi

Mr. Tjahjono Alim has served as President Director since 1982. He started his career at PT Surya Pertiwi as Marketing Staff from 1979 to 1981.

Bapak Tjahjono Alim menjabat sebagai Presiden Direktur sejak tahun 1982. Beliau memulai karir di PT Surya Pertiwi sebagai Marketing Staff sejak tahun 1979 hingga 1981.

Mr. Efendy Gojali has served as Vice President Director of the Company since 1997.

Professional Qualifications:

1981 - 1996	Director at PT Surya Pertiwi
1979 - 1980	Finance Staff at PT Surya Pertiwi
1976 - 1978	Finance Staff at CV Surya

Bapak Efendy Gojali menjabat sebagai Wakil Presiden Direktur Perseroan sejak tahun 1997.

Kualifikasi Profesional:

1981 – 1996	Direktur di PT Surya Pertiwi
1979 – 1980	Finance Staff di PT Surya Pertiwi
1976 – 1978	Finance Staff di CV Surya

Mr. Willianto Alim has held the position of Vice President Director of the Company since 2016.

Professional and Academic Qualifications:

2013 - 2016	Director at PT Surya Pertiwi
2011 - 2013	Manager at PT Surya Pertiwi
2007 - 2011	Assistant Manager at PT Surya Pertiwi
2004 - 2007	Marketing Officer (Supervisor) at PT Surya Pertiwi
2003	Bachelor's degree in finance, Ohio State University, USA

Bapak Willianto Alim menjabat sebagai Wakil Presiden Direktur Perseroan sejak tahun 2016.

Kualifikasi Profesional dan Akademis:

2013 - 2016	Direktur di PT Surya Pertiwi
2011 - 2013	Manajer di PT Surya Pertiwi
2007 - 2011	Asisten Manajer di PT Surya Pertiwi
2004 - 2007	Marketing Officer (Supervisor) di PT Surya Pertiwi
2003	Bachelor di bidang Finance, Ohio State University, USA

Mr. Benny Suryanto has served as Director of the Company since 2020.

Professional and Academic Qualifications:

1981 - 2019	Director at Sanitary Ware Products Factory od TP Surya Toto Indonesia Tbk.
1972	Senior High School in Surabaya

Bapak Benny Suryanto menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2020.

Kualifikasi Profesional dan Akademis:

1981 - 2019	Direktur di Pabrik Saniter PT Surya Toto Indonesia Tbk.
1972	Sekolah Menengah Atas di Surabaya



TJAHJONO ALIM

President Director / Presiden Direktur
73 Years Old / 73 Tahun



EFENDY GOJALI

Vice President Director / Wakil Presiden Direktur
78 Years Old / 78 Tahun



WILLIANTO ALIM

Vice President Director / Wakil Presiden Direktur
40 Years Old / 40 Tahun



BENNY SURYANTO

Vice President Director / Wakil Presiden Direktur
67 Years Old / 67 Tahun

Mr. Umarsono Andy has held the position of Director of the Company since 2016 up to the present. Concurrently, he serves as Commissioner at PT Surya Toto Indonesia Tbk.

Professional Qualifications:

2014 - Present	Commissioner at PT Surya Toto Indonesia Tbk
2008 - 2013	Vice President Commissioner at PT Surya Toto Indonesia Tbk
1988 - 1992	Export-Import Manager at PT Surya Toto Indonesia Tbk

Bapak Umarsono Andy menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2016 hingga saat ini. Selain itu beliau juga menjabat sebagai Komisaris di PT Surya Toto Indonesia Tbk.

Kualifikasi Profesional:

2014 - Present	Komisaris di PT Surya Toto Indonesia Tbk
2008 - 2013	Wakil Presiden Komisaris di PT Surya Toto Indonesia Tbk
1988 - 1992	Manajer Export-Import di PT Surya Toto Indonesia Tbk

Mr. Johan Gojali has served as Director of the Company since 2013 up to the present.

Professional and Academic Qualifications:

2008 - 2013	Retail Sales Supervisor at PT Golf Peak (Golf Retail)
2004 - 2008	Manager at PT Golf Peak (Golf Retail)
2004	Bachelor of Science in Mathematics, University of Sydney

Bapak Johan Gojali menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2013 hingga saat ini.

Kualifikasi Profesional dan Akademis:

2008 - 2013	Retail Sales Supervisor di PT Golf Peak (Golf Retail)
2004 - 2008	Manajer di PT Golf Peak (Golf Retail)
2004	Bachelor of Science di bidang Matematika, University of Sydney

Ms. Irene Hamidjaja has served as Director of the Company since 2017 up to the present.

Professional and Academic Qualifications:

2015 - 2016	Business Consultant at PT FKS Multiagro/PT Redwood
2012 - 2014	Director at PT FKS Multiagro/PT Redwood
2009 - 2012	Compliance & HR Director at PT Bank Andara
2004 - 2008	Director at Bank Commonwealth
2002 - 2004	Compliance Director/Vice President at Citibank, N.A
1989 - 2001	Vice President, Compliance & Quality Assurance (Internal Audit) at Citibank, N.A
1992 - 1998	Assistant Vice President, Finance Division at Citibank, N.A
1987 - 1992	Tax Consultant Supervisor at Gunawan, Prijohandojo, Utomo & Co. (Arthur Andersen & Co., SC.)
1987	Bachelor of Science in Accounting, University of New Orleans, USA

Ibu Irene Hamidjaja menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2017 sampai saat ini.

Kualifikasi Profesional dan Akademis:

2015 - 2016	Konsultan Bisnis di PT FKS Multiagro/PT Redwood
2012 - 2014	Direktur PT FKS Multiagro/PT Redwood
2009 - 2012	Direktur Kepatuhan & HR PT Bank Andara
2004 - 2008	Direktur PT Bank Commonwealth
2002 - 2004	Direktur Kepatuhan/Vice President Citibank, N.A
1989 - 2001	Vice President, Kepatuhan & Quality Assurance (Internal Audit) di Citibank, N.A
1992 - 1998	Assistant Vice President, Divisi Keuangan Citibank, N.A
1987 - 1992	Supervisor-Konsultan Pajak di Gunawan, Prijohandojo, Utomo & Co. (Arthur Andersen & Co., SC.)
1987	Bachelor of Science di bidang Accounting, University of New Orleans, USA



UMARSONO ANDY

Business Development Director / Direktur Pengembangan Usaha
56 Years Old / 56 Tahun



JOHAN GOJALI

Managing Director / Direktur Pengelola
41 Years Old / 41 Tahun



IRENE HAMIDJAJA

Finance Director and Corporate Secretary /
Direktur Keuangan dan Sekretaris Perusahaan
58 Years Old / 58 Tahun

Mr. Reinhart Muljadi has held the position of Director of the Company since 2016 up to the present.

Professional Qualifications:

2010 - 2016	Sales Manager at PT Surya Pertiwi
1996 - 2010	Sales Assistant Manager at PT Surya Pertiwi
1990 - 1996	Sales Staff at PT Surya Pertiwi

Mr. Iwan Tjahjadi has served as Director of the Company since 2016 up to the present.

Professional and Academic Qualifications:

2006 - 2019	Export-Import Manager at PT Surya Pertiwi
1998 - 2006	Export-Import Assistant Manager at PT Surya Pertiwi
1996 - 1997	Manager at PT Bank Central Asia
1994 - 1995	Export Staff at Fajar Surya Tridasa
1996	Bachelor of Business, RMIT University, Melbourne, Australia

Mr. Gunadi became the Independent Director of the Company in 2018 based on Deed of Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Surya Pertiwi Number 60 dated February 21, 2018. Presently, he also holds a Tenured Professor status in Taxes at FISIP, University of Indonesia which he secured in 2008. In addition, he acts as Deputy Head of Taxation Supervisory Committee at the Ministry of Finance and Senior Advisor at Triguna Budi Wiryawan Consulting Firm as well as at MUC Consulting Firm.

Professional Qualifications:

2015 - 2016	Senior Advisor at J&L Consultant
2015 - 2016	Commissioner at PT Fastindo
2006 - 2011	Deputy Head at the Financial Transaction Reports and Analysis Center (PPATK)
2006	Director of Tax Regulations at the Directorate General of Taxes
2003 - 2006	Commissioner at PT Timah
2001 - 2006	Director of Tax Audit, Collection and Investigation at Directorate General of Taxes

Bapak Reinhart Muljadi menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2016 sampai saat ini.

Kualifikasi Profesional:

2010 - 2016	Manajer Sales di PT Surya Pertiwi
1996 - 2010	Asisten Manajer Sales di PT Surya Pertiwi
1990 - 1996	Staf Sales di PT Surya Pertiwi

Bapak Iwan Tjahjadi menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2016 hingga saat ini.

Kualifikasi Profesional dan Akademis:

2006 - 2019	Manajer Export-Import di PT Surya Pertiwi
1998 - 2006	Asisten Manajer Export-Import di PT Surya Pertiwi
1996 - 1997	Manajer di PT Bank Central Asia
1994 - 1995	Staf Ekspor di Fajar Surya Tridasa
1996	Bachelor of Business, RMIT University, Melbourne, Australia

Bapak Gunadi menjabat sebagai Direktur Independen Perseroan sejak tahun 2018 berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan Terbatas PT Surya Pertiwi No. 60 tanggal 21 Februari 2018. Saat ini beliau juga berstatus sebagai Guru Besar Tetap Perpajakan FISIP Universitas Indonesia yang dijabat sejak tahun 2008. Disamping itu, beliau juga menjabat sebagai Wakil Ketua Komite Pengawas Perpajakan di Kementerian Keuangan dan Senior Advisor di Kantor Konsultan Triguna Budi Wiryawan dan Kantor Konsultan MUC.

Kualifikasi Profesional:

2015 - 2016	Senior Advisor J&L Consultant
2015 - 2016	Komisaris PT Fastindo
2006 - 2011	Wakil Kepala Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan (PPATK)
2006	Direktur Peraturan Perpajakan Direktorat Jenderal Pajak
2003 - 2006	Komisaris PT Timah
2001 - 2006	Direktur Pemeriksaan, Penagihan dan Penyelidikan Pajak pada Direktorat jenderal Pajak



REINHART MULJADI

Marketing Director / Direktur Pemasaran
52 Years Old / 52 Tahun



IWAN TJAHJADI

Marketing Director / Direktur Pemasaran
50 Years Old / 50 Tahun



PROF. DR. GUNADI, MSC., AK

Independent Director / Direktur Independen
74 Years Old / 74 Tahun

Company Group Structure
Struktur Grup Perusahaan

The Company directly owns the following subsidiaries:

Perseroan memiliki Perusahaan Anak yang dimiliki secara langsung sebagai berikut:

Direct Investment Subsidiaries

Perusahaan Anak Penyertaan Langsung

Company Name / Nama Perusahaan	Line of Business / Kegiatan Usaha	Company Ownership / Kepemilikan Perusahaan	Year of Investment / Tahun Penyertaan	Operation Status / Status Operasi	Sales Contribution to the Company Assets / Kontribusi Penjualan terhadap Perusahaan	Assets / Aset 2022 (Rp)	Assets / Aset 2021 (Rp)
PT Surya Graha Pertiwi	*Construction and Building Management* Pembangunan dan Pengelolaan Gedung	50%	2011	*Operating* Beroperasi	1,74%	801.548.753.038	852.362.174.541
PT Surya Pertiwi Nusantara	*Manufacture, Industry and Trade* Manufaktur, Industri dan Perdagangan	50%	2011	*Operating* Beroperasi	-	1.006.248.621.921	1.045.603.987.050

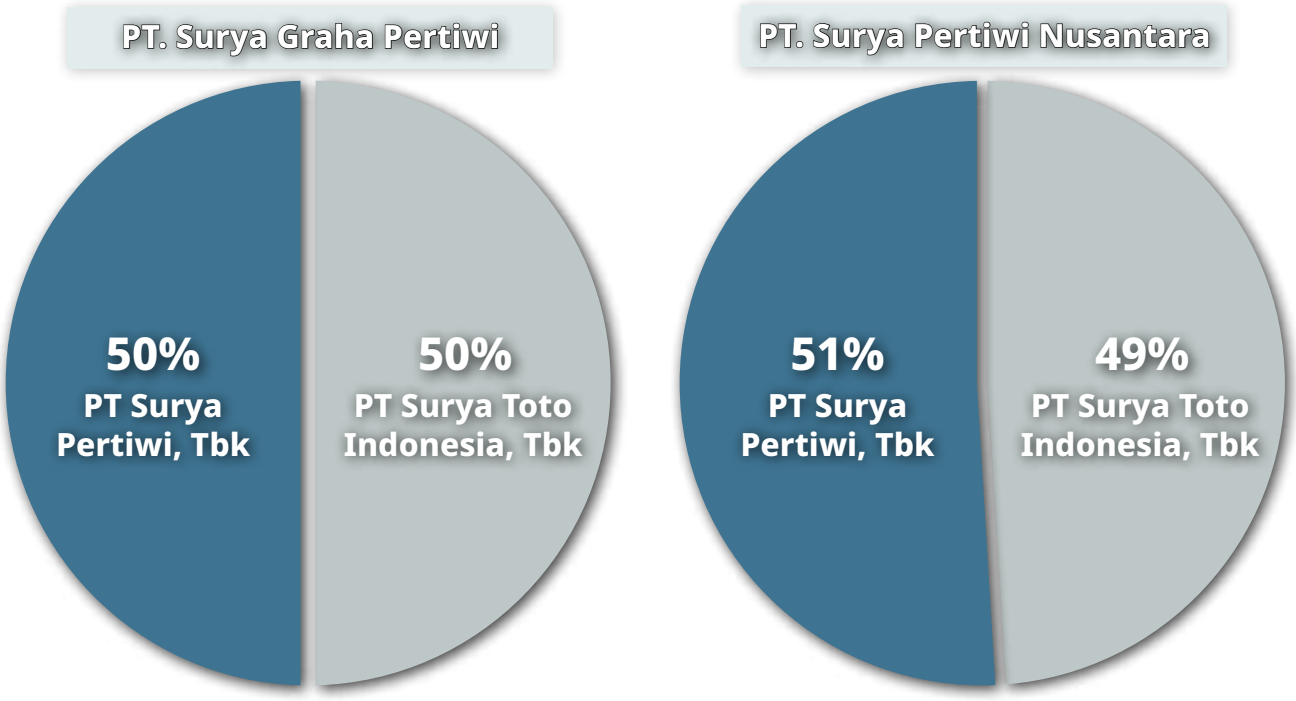

PROFILE OF THE COMPANY'S SUBSIDIARIES

PROFIL ANAK PERUSAHAAN

PT SURYA GRAHA PERTIWI

PT Surya Graha Pertiwi was established in 2011 based on Deed of Establishment of Limited Liability Company No. 9 dated October 21, 2011, made before Sinta Dewi Sudarsana, S.H., Notary in West Jakarta, which has been validated by the Ministry of Law and Human Rights through Decree No. AHU-05527.AH.01.01 of 2012 dated February 2, 2012, and has been included on the List of Companies of the Ministry of Law and Human Rights No. AHU-0009050.AH.01.09 of 2012 dated February 2, 2012, and published In Official Gazette No. 22 dated April 23, 2013, Supplement No. 12577.

The Articles of Association of SGP has been amended several times, with the last amendment carried out based on the Deed of Extraordinary GMS Minutes No. 142 dated November 29, 2017, made before Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., Notary in West Jakarta, which has received (i) approval from the Ministry of Law and Human Rights based on Decree No. AHU0027213.AH.01.02 of 2017 dated December 21, 2017, and (ii) receipt of notice from the Ministry of Law and Human Rights through Acceptance Letter of Notice on Amendment to Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0204056 dated December 21, 2017 and has been included in the List of Companies of the Ministry of Law and Human Rights No. AHU-0163600.AH.01.11 of 2017 dated December 21, 2017 ("Deed No. 142/2017"). Based on Deed No. 142/2017, the shareholders agreed to increase the authorized capital and the issued and fully paid-up capital of SGP.

SGP has its office in Gedung TOTO, Jl. Tomang Raya No. 18, RT. 005/RW. 001, Kelurahan Jatipulo, Kecamatan Palmerah, Jakarta Barat.

PT Surya Graha Pertiwi didirikan pada tahun 2011 berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 9 tanggal 21 Oktober 2011, dibuat di hadapan Sinta Dewi Sudarsana, S.H., Notaris di Jakarta Barat, yang telah memperoleh pengesahan dari Menkumham melalui Surat Keputusan No. AHU-05527.AH.01.01. Tahun 2012 tanggal 2 Februari 2012, dan telah didaftarkan dalam Dasar Perseroan pada Menkumham dengan No. AHU-0009050. AH.01.09. Tahun 2012 tanggal 2 Februari 2012, serta telah diumumkan di dalam Berita Negara No. 33 tanggal 23 April 2013, Tambahan No. 12577.

Anggaran Dasar SGP telah mengalami beberapa kali perubahan, dengan perubahan terakhir dilakukan berdasarkan Akta Berita Acara RUPS Luar Biasa No. 142 tanggal 29 November 2017, dibuat di hadapan Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., Notaris di Jakarta Barat, yang telah mendapatkan (i) persetujuan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0027213.AH.01.02. Tahun 2017 tanggal 21 Desember 2017, dan (ii) penerimaan pemberitahuan dari Menkumham melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0204056 tanggal 21 Desember serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Menkumham dengan No. AHU-0163600. AH.01.11. TAHUN 2017 tanggal 21 Desember 2017 ("Akta No. 142/2017"). Berdasarkan Akta No. 142/2017 para pemegang saham menyetujui untuk meningkatkan modal dasar, ditempatkan dan disetor SGP.

SGP berkantor pusat di Gedung TOTO, Jl. Tomang Raya No. 18, RT. 005/RW. 001, Kelurahan Jatipulo, Kecamatan Palmerah, Jakarta Barat.

PT SURYA PERTIWI NUSANTARA

PT Surya Pertiwi Nustantara was established in 2011 based on Deed of Establishment of Limited Liability Company No. 10 dated October 21, 2011, made before Sinta Dewi Sudarsana, S.H., Notary in West Jakarta, which has received validation from the Ministry of Law and Human Rights through Decree No. AHU-43855.AH.01.01 of 2012 dated August 10, 2012, and has been included in the List of Companies of the Ministry of Law and Human Rights No. AHU-0073792. AH.01.09 of 2012 dated August 10, 2012, and has been published in the Official Gazette of the Republic of Indonesia No. 42 dated May 24, 2013, Supplement No. 50867.

The Articles of Association of SPN has been amended several times, with the last amendment carried out based on Deed of Extraordinary GMS Minutes No. 143 dated November 29, 2017, made before Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., Notary in West Jakarta, which has received (i) approval from the Ministry of Law and Human Rights through Decree No. AHU- 0027211.AH.01.02 of 2017 dated December 21, 2017 and (ii) receipt of notice from the Ministry of Law and Human Rights through Acceptance Letter of Notice on Amendment to Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0204048 dated December 21, 2017 and has been included in the List of Companies of the Ministry of Law and Human Rights No. AHU0163587.AH.01.11 of 2017 dated December 21, 2017 ("Deed No. 143/2017"). Based on Deed No. 143/2017, the shareholders agreed to increase the authorized capital and the issued and fully paid-up capital of SPN.

SPN has its office on Jl. Raya Krikilan KM- 26 No. 2, Desa Krikilan, Kecamatan Driyorejo, Kabupaten Gresik.

PT Surya Pertiwi Nusantara didirikan pada tahun 2011 berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 10 tanggal 21 Oktober 2011, dibuat di hadapan Sinta Dewi Sudarsana, S.H., Notaris di Jakarta Barat, yang telah memperoleh pengesahan dari Menkumham melalui Surat Keputusan No. AHU-43855.AH.01.01. Tahun 2012 tanggal 10 Agustus 2012, dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Menkumham dengan No. AHU-0073792. AH.01.09.Tahun 2012 tanggal 10 Agustus 2012, serta telah diumumkan di dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 42 tanggal 24 Mei 2013, Tambahan No. 50867.

Anggaran Dasar SPN telah mengalami beberapa kali perubahan, dengan perubahan terakhir dilakukan berdasarkan Akta Berita Acara RUPS Luar Biasa No. 143 tanggal 29 November 2017, dibuat di hadapan Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., Notaris di Jakarta Barat, yang telah mendapatkan (i) persetujuan dari Menkumham melalui Surat Keputusan No. AHU-0027211. AH.01.02. TAHUN 2017 tanggal 21 Desember 2017 dan (ii) penerimaan pemberitahuan dari Menkumham melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0204048 tanggal 21 Desember 2017 serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Menkumham dengan No. AHU-0163587.AH.01.11. TAHUN 2017 tanggal 21 Desember 2017 ("Akta No. 143/2017"). Berdasarkan Akta No. 143/2017, para pemegang saham menyetujui untuk meningkatkan modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor SPN.

SPN berkantor pusat di Jl. Raya Krikilan KM-26 No. 2, Desa Krikilan, Kecamatan Driyorejo,Kabupaten Gresik.

Composition of Shareholders
Komposisi Pemegang Saham

As of the end of December 2022, The Composition of Shareholders of the Company is as follows:

Hingga akhir Desember 2022, Komposisi pemegaang saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

Description Deskripsi	Number of Shares (Share) Jumlah Saham (Lembar)	Total Nominal Shares (Rp) Jumlah Nominal Saham (Rp)	% %
Authorized Capital Modal Dasar	8.000.000.000	800.000.000.000	
Issued and Fully Paid-Up Capital Modal ditempatkan dan disetor penuh			
PT Multifortuna Asindo	810.000.000	81.000.000.000	30
PT Surya Paramitra Abadi	810.000.000	81.000.000.000	30
Public Masyarakat	1.080.000.000	108.000.000.000	40
Total Issued and Fully Paid-Up Capital Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	2.700.000.000	270.000.000.000	100
Total Shares in Portofolio Jumlah Saham dalam Modal Portepel	5.300.000.000	530.000.000.000	

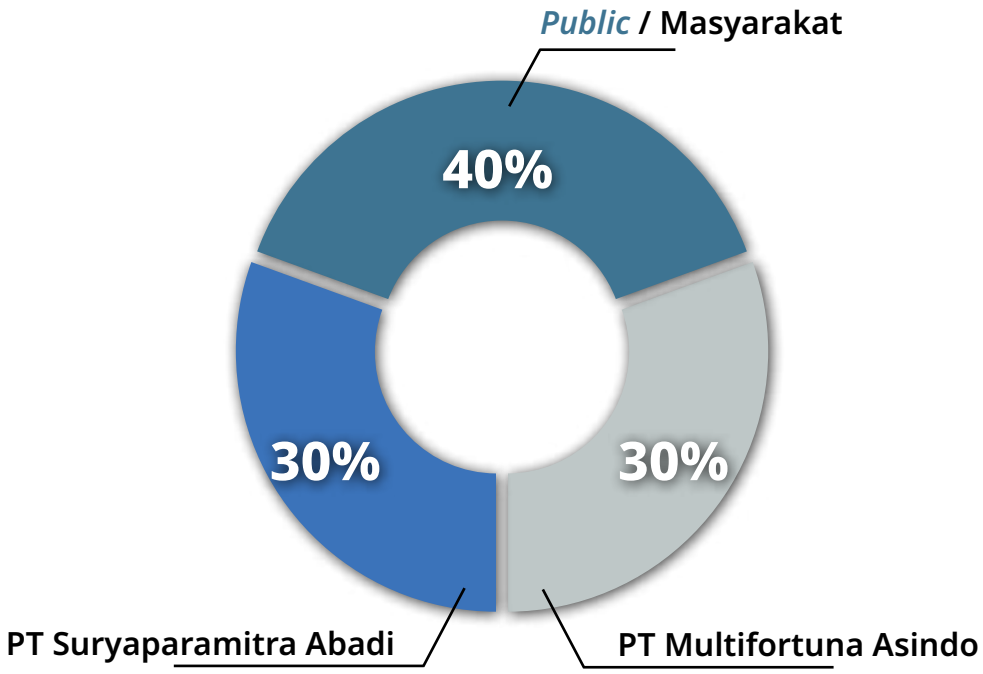

SHARE OWNERSHIP BASED ON SHAREHOLDERS STATUS

KEPEMILIKAN SAHAM BERDASARKAN STATUS PEMEGANG SAHAM

Group Kelompok		Total Shares Jumlah Saham	Percentage Persentase %
Foreign Asing	***Institution*** Lembaga	791.705.785	29,32
	Individual Perorangan	18.021.600	0,67
Local Lokal	***Institution*** Lembaga	1.639.072.015	60,71
	Individual Perorangan	251.200.600	9,30
TOTAL		**2.700.000.000**	**100,00**

SHARE OWNERSHIP BY THE BOARD OF COMMISIONERS AND BOARDS OF DIRECTORS

KEPEMILIKAN SAHAM DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Name Nama	Position Jabatan	Percentage Persentase %
Mardjoeki Atmadiredja	President Commissioner Presiden Komisaris	*None* Tidak Ada
Usman Andy	Vice President Commissioner Wakil Presiden Komisaris	*None* Tidak Ada
Goh Poh Heng	Independent Commissioner Komisaris Independen	*None* Tidak Ada
Tjahjono Alim	President Director Presiden Direktur	*None* Tidak Ada
Efendy Gojali	Vice President Director Wakil Presiden Direktur	*None* Tidak Ada
Willianto Alim	Vice President Director Wakil Presiden Direktur	*None* Tidak Ada
Benny Suryanto	Director Direktur	*None* Tidak Ada
Umarsono Andy	Director Direktur	*None* Tidak Ada
Irene Hamidjaja	Director Direktur	*None* Tidak Ada
Johan Gojali	Director Direktur	*None* Tidak Ada
Reinhart Muljadi	Director Direktur	*None* Tidak Ada
Iwan Tjahjadi	Director Direktur	*None* Tidak Ada
Prof, Dr, Gunadi, MSc., AK	Independent Director Direktur Independen	*None* Tidak Ada

Share Listing Chronology
Kronologis Pencatatan Saham

Share Listing Chronology

On May 8, 2018, based on Letter No. S-00251/BEI. PP3/05-2018, PT Bursa Efek Indonesia approved the public offering of securities by PT Surya Pertiwi Tbk on Indonesia Stock Exchange, amounting to 1,080,000,000 shares of 2,700,000,000 outstanding common shares with par value of Rp100.00 per share and offering price of Rp1,160.00 per share.

Composition of shareholders after IPO until December 31, 2022 is as follows:

Kronologis Pencatatan Saham

Pada tanggal 8 Mei 2018, sesuai surat No. S-00251/BEI.PP3/05- 2018, PT Bursa Efek Indonesia menyetujui penawaran efek PT Surya Pertiwi Tbk di Bursa Efek Indonesia kepada masyarakat sebanyak 1.080.000.000 saham atas 2.700.000.000 saham biasa yang beredar dengan nilai nominal Rp100,00 per saham dan harga penawaran Rp1.160,00 per saham.

Komposisi Pemegang Saham setelah IPO hingga 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Par Value per Share Nilai Nominal per Saham	Rp. 100
PT Multi Fortuna Asindo	810.000.000
PT Surya Paramitra Abadi	810.000.000
Public Masyarakat	1.080.000.000
Number of Share Jumlah Saham	2.700.000.000

Information on Institutions/ Profession Supporting the Company

Informasi Lembaga Penunjang Perusahaan

SURYA PERTIWI

PUBLIC ACCOUNTING FIRM KANTOR AKUNTAN PUBLIK	**Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan** Cyber 2 Tower Lantai 21 Unit F Jl. H.R. Rasuna Said Blok X- Jakarta 12950 Tel. (021) 2553 9299 Fax. (021) 2553 9298
LEGAL CONSULTING FIRM KONSULTAN HUKUM	**Hiswara Bunjamin & Tandjung** Gedung BRI II Lantai 23 Jl. Sudirman Kav 44-4, Jakarta 10210 Tel. (021) 574 4010 Fax (021) 574 44670
NOTARY NOTARIS	**Christina Dwi Utami, SH, M.Hum., M.Kn.** Komp. Ketapang Indah Blok B2 No. 3 Jl. K.H. Zainul Arifin No. 2, Jakarta 11140 Tel. (021) 634 5668 Fax (021) 634 5666
SHARE REGISTRAR BIRO ADMINISTRARSI EFEK	**PT Datindo Entrycom** Jl. Hayam Wuruk No, 28 Jakarta 10120 Tel. (021) 350 8077 Fax. (021) 350 8078

Information on the Company Website

Informasi pada Website Perusahaan

To implement the principles of good corporate governance as well as to comply with Regulation of OJK No. 8/POJK.04/2015 regarding Websites of Issuers or Public Companies, the Company owns an official website that contains information source on the Company's performance which is transparently presented to the Shareholders and other stakeholders.

The website is accessible through http://www.suryapertiwi.co.id. On the website, the Shareholders and stakeholders can obtain information related to:

1. Company Profile;
2. Management;
3. Vision, Mission, and Corporate Culture;
4. Portfolio;
5. Financial Statements.

Guna mengimplementasi prinsip tata Kelola perusahaan yang baik sekaligus memenuhi Peraturan OJK No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik, Perseroan memiliki situs web/*website* perusahaan sebagai sumber informasi mengenai kinerja perusahaan yang disajikan secara transparan bagi para Pemegang Saham maupun seluruh pemangku kepentingan lainnya.

Website tersebut dapat diakses melalui http://www.suryapertiwi.co.id. Pada website tersebut, para Pemegang Saham dan pemangku kepentingan dapat memperoleh informasi mengenai:

1. Profil Perusahaan;
2. Manajemen;
3. Visi dan Misi serta Budaya Perusahaan;
4. Portfolio;
5. Informasi Keuangan.

Showroom

Ruang Pamer

Location Lokasi	***Address*** Alamat
Showroom Utama	**Wisma 81 TOTO Office Building**, Jl. Letjen S. Parman Kav 81 Jak-Bar 11420 Tel. (021) 2929 8585 (Hunting) Fax. (021) 5680 068/69
Jakarta Selatan	Jl. Panglima Polim Raya No. 56 Jakarta Selatan 12160 Tel. (021) 7393 147
Surabaya	**PT Surya Pertiwi Representative** Perwakilan PT Surya Pertiwi Jl. Gubernur Suryo No. 1G-H, Surabaya 60271 Tel. (031) 5353 232 – 5479 006 Fax. (031) 5465 007
Pinangsia	JL. Pinangsia Raya No. 79 Jakarta Barat 11110 Tel. (021) 6905 052/5067

AREA OF OPERATION



HEADQUAREETER BRANCH FACTORY DISTRIBUTOR

WILAYAH OPERASI



Overview on Business Support
Tinjauan Unit Pendukung Bisnis

HUMAN RESOURCE

The Company believes that to achieve business targets, it is necessary to ensure the fulfillment of the requirement of human resources in an effective manner. Therefore, the Company seeks to continue implementing and updating programs to support the development of the quality of human resources as a form of sustainable regeneration.

An essential part of building human resources that promote competitiveness and support the growth of the Company, is through the process of recruitment, selection, trainings, and competency development. A series of processes are carried out prior to selecting candidates according to the Company's needs.

As part of its effort to support competency and skills development programs, the Company also continues to create a work climate that is conducive, dynamic, and supports the creation of welfare for employees. A good working atmosphere can encourage a sense of belonging of each member of the Company.

SUMBER DAYA MANUSIA

Perseroan berkeyakinan bahwa untuk mencapai target bisnis, diperlukan pemenuhan kebutuhan sumber daya manusia secara efektif. Oleh karenanya, Perseroan berupaya untuk terus melaksanakan serta memperbaharui program-program pendukung pengembangan kualitas SDM sebagai bentuk kesinambungan regenerasi.

Salah satu unsur penting dalam membangun sumber daya manusia yang mengedepankan daya saing dan mendukung pertumbuhan Perseroan, adalah melalui proses rekrutmen, seleksi, pelatihan dan pengembangan kompetensi. Serangkaian proses dilakukan sebelum pemilihan kandidat sesuai dengan kebutuhan Perusahaan.

Sebagai bagian dari upaya untuk mendukung program pengembangan kompetensi dan keterampilan, Perseroan juga terus berupaya menciptakan iklim kerja yang kondusif, dinamis, serta mendukung terciptanya kesejahteraan bagi para karyawan. Suasana kerja yang baik dapat mendorong rasa kepemilikan atau *sense of belonging* di dalam pribadi setiap anggota Perseroan.

PROFILE OF THE HEAD OF HR DEPARTMENT PROFIL KEPALA DEPARTEMEN SDM

RADEN FEIZAL

Basis of Appointment Dasar Hukum Pengikatan	Work Agreement on November 14, 2012 Perjanjian Kerja Tertanggal 14 Nopember 2012

Education Background
Riwayat Pendidikan

Year Tahun	Education Pendidikan
1996	Bachelor's degree in Psychology, Universitas Airlangga, Surabaya Sarjana (S1) Psikologi Universitas Airlangga Surabaya
1998	Psychologist Profession Profesi Psikolog
2015	Master's degree in Management, Universitas Mercu Buana, Jakarta Pascasarjana (S2) Magister Manajemen Universitas Mercu Buana Jakarta

Career Background
Riwayat Jabatan

Year Tahun	Work Experience Pengalaman Kerja
Jan 2013 – present Jan 2013 – sekarang	Head of HRD & GA Division at PT Surya Pertiwi Tbk Kepala Divisi HRD & GA PT Surya Pertiwi Tbk
Feb 2011 – Dec 2012 Feb 2011 – Des 2012	Head of HRD Department at PT Tiphone Mobile Indonesia Tbk Kepala Departemen HRD PT Tiphone Mobile Indonesia Tbk

HR Management Policies

In order to fulfill the needs of the Company and assign the skills and expertise of HR into appropriate positions, the Company constantly updates and evaluates HR management policies. Such measures to empower the HR are expected to ultimately strengthen the business foundation in the future.

Some of the HR management policies set forth by the Company to build HR with highly competitive quality in 2022 include:

1. Use of psychology tests in the recruitment of new employees;
2. User involvement in the selection process to understand the required competence;
3. Strict evaluation in the first 1 year (PKWT period) to build competent employees;
4. Supervision and coaching by their respective superiors in performance implementation to minimize errors and improve performance.

Kebijakan Pengelolaan SDM

Guna memenuhi kebutuhan Perseroan dan menempatkan keterampilan serta keahlian yang dimiliki SDM ke dalam posisi yang sesuai, Perseroan senantiasa memperbarui dan mengevaluasi kebijakan pengelolaan SDM. Langkah pemberdayaan SDM tersebut diharapkan pada akhirnya dapat memperkuat fondasi bisnis di masa depan.

Beberapa kebijakan pengelolaan SDM yang dicanangkan Perseroan demi mencetak kualitas yang memiliki daya saing di tahun 2022 meliputi:

1. Penggunaan tes psikologi dalam penerimaan karyawan baru;
2. Mengikutsertakan user dalam seleksi sehingga dapat mengetahui kompetensi yang dibutuhkan;
3. Penilaian yang ketat selama 1 tahun pertama (masa PKWT) sehingga dapat dihasilkan karyawan yang berkompeten;
4. Pengawasan dan bimbingan oleh atasan masing-masing dalam pelaksanaan sehingga dapat meminimalisir kesalahan dan meningkatkan kinerja.

Employee Training in 2022

Throughout 2022, the Company implemented the HR development commitment by providing access and involving its employees in training and competence development programs.

Employees of PT Surya Pertiwi Tbk working in the sales field, whether in the retail, project or administration teams, were provided training on TOTO products directly by the PPIC team of PT Surya Toto Indonesia Tbk. These trainings were provided on a monthly basis to develop skills in respective fields.

Pelatihan Karyawan 2022

Sepanjang tahun 2022, Perseroan telah menjalankan komitmen pengembangan SDM melalui pemberian akses dan pengikutsertaan karyawan dalam program pelatihan dan pengembangan kompetensi.

Karyawan PT. Surya Pertiwi Tbk untuk divisi Sales (penjualan) baik tim retail, tim proyek maupun bagian administrasi sales diberikan pelatihan tentang produk TOTO secara langsung oleh tim PPIC PT. Surya Toto Indonesia Tbk setiap bulannya untuk melengkapi keterampilan dalam menjalankan tugasnya.

Meanwhile, for PT. Surya Pertiwi Nusantara, all new employees were given a two-day in-class training by HRD with materials covering:

- Company Rules,
- Occupational Health and Safety (K3),
- 5S/5R (Concise, Tidy, Clean, Care, Diligent), Production Technic,
- Use of Portable Fire Extinguisher (APAR), and
- Work Motivation.

Subsequently, the training continued for eight days in the production area (at every production section). Thereafter, the employees commenced work at the designated sections.

Sedangkan untuk PT. Surya Pertiwi Nusantara, semua karyawan barunya diberikan training selama 2 hari di dalam kelas oleh HRD, dengan materi sebagai berikut:

- Tata Tertib Perusahaan,
- K3 (Keselamatan, Kesehatan, Kerja),
- 5S / 5R (Ringkas, Rapi, Resik, Rawat, Rajin), Teknik Produksi,
- Penggunaan APAR (Alat Pemadam Api Ringan), dan
- Motivasi Kerja.

Setelah itu pelatihan dilanjutkan selama 8 hari di area produksi (di tiap-tiap seksi produksi). Kemudian karyawan yang bersangkutan mulai bekerja di seksi yang ditugaskan.

Employee Competence Development

To develop the competence of its employees, the Company organizes HR training and development programs that are based on the competence standards required to support the capability and growth of the company.

Competence development conducted includes:

- **Training for the sales team on a periodic basis.**
  The programs for the sales team not only refines skills in probing for potential opportunities, strengths, reliable market conditions, but also determining on which of the Company's products can contribute towards a better quality of life;
- Training programs in the area of tax;
- Participation in training of the accounting system (SAP);
- Participation in training for Corporate Secretary.

Throughout 2022, employees of the Company participated in various competence development trainings, held both within the Company, and externally.

Pengembangan Kompetensi Karyawan

Dalam mengembangkan kompetensi karyawannya, Perseroan mengadakan program-program pelatihan dan pengembangan SDM didasarkan pada standar kompetensi yang dibutuhkan guna mendukung kapabilitas dan pertumbuhan perusahaan.

Pengembangan kompetensi yang dilakukan antara lain:

- **Pelatihan terhadap tim penjualan secara berkala.**
  Pemberian pelatihan bagi tim penjualan tidak hanya mengasah kemampuan dalam melihat potensi, kekuatan, serta keandalan kondisi pasar, tetapi sekaligus mempertimbangkan bagaimana produk Perseroan dapat berkontribusi terhadap kehidupan yang lebih baik;
- Mengikuti program latihan perpajakan;
- Pelatihan Sistem akuntansi (SAP);
- Pelatihan Sekretaris Perusahaan (Corporate Secretary).

Sepanjang tahun 2022, karyawan Perseroan mengikuti berbagai pelatihan pengembangan kompetensi baik yang diadakan di lingkungan Perseroan maupun secara eksternal.

Employee Recruitment and Turnover

Recruitment

To accommodate the organization requirements and to optimize the Company's performance in accordance with the business plan that has been jointly determined, the Company conducts employee recruitment program. The recruitment process is implemented by prioritizing the principles of equality, fairness and transparency through a number of selection stages. The Company is committed to constantly considering the competence and quality of each individual without prejudice to their race, religion, ethnicity and gender.

Employee Transfer of Position

Employee's transfer is intended to fill and match the skills and expertise of employees with the required positions within the Company. The transfer of position program also serves as an opportunity for the employees to develop their career in the Company.

Employee Turnover

Employee turnover within the Company is due to promotion opportunities, dissatisfaction with the job, and personal factors such as age, gender, term of office, and education. Description of the turnover rate is specified in the table below.

Rekrutmen dan Tingkat Perputaran Karyawan

Rekrutmen

Dalam rangka menyesuaikan dengan kebutuhan organisasi serta mengoptimalkan kinerja Perseroan sesuai rencana bisnis yang telah ditetapkan bersama, Perseroan melakukan program rekrutmen karyawan. Proses rekrutmen sendiri dilaksanakan dengan mengedepankan prinsip keadilan, kewajaran serta transparansi melalui sejumlah tahapan seleksi yang telah ditentukan. Perseroan berkomitmen untuk selalu mempertimbangkan kompetensi dan kualitas yang dimiliki setiap individu tanpa membedakan antara ras, agama, suku, dan jenis kelamin.

Mutasi Jabatan Karyawan

Mutasi karyawan ditujukan untuk mengisi dan menyesuaikan keterampilan dan keahlian karyawan dengan kebutuhan posisi dalam Perseroan. Program mutasi jabatan juga merupakan sarana bagi karyawan untuk mengembangkan karir mereka dalam Perseroan.

Perputaran Karyawan

Perputaran karyawan dalam lingkup Perseroan disebabkan oleh adanya kesempatan promosi, ketidakpuasan terhadap pekerjaan itu sendiri, dan faktor personal seperti usia, jenis kelamin, masa kerja, dan pendidikan. Uraian mengenai jumlah perputaran karyawan (*turnover*) dirinci dalam tabel di bawah ini:

Description / Uraian	Number / Jumlah
Commissioners at the Beginning of the Year / Komisaris Awal Tahun	4
Directors at the Beginning of the Year / Direktur Awal Tahun	14
New Commissioners / Komisaris Baru	0
New Directors / Direktur Baru	2
Employees at the Beginning of the Year / Karyawan Tetap Awal Tahun	1.603
New Employees / Karyawan Baru	155
Retired Employees / Karyawan Pensiun	(3)
Resigned Employees / Karyawan Mengundurkan Diri	(201)
Dismissed Employees / Karyawan PHK	(27)
Deceased Employees / Karyawan Meninggal Dunia	(1)
Employees at the end of the Year / Karyawan Akhir Tahun	**1.546**

Employee Composition and HR Growth

As of December 31, 2022, the Company has 1,546 employees from various education backgrounds, position, employment status and age. Compared to 2021, the number of employees decreased by 57 people. This increase in the number of employees is due to the company's needs related to the opening of new production lines

The following tables illustrate the distribution of the employee composition based on employment position, education, gender and age group as well as composition based on position at subsidiaries.

Perputaran Karyawan

Hingga pada tanggal 31 Desember 2022, Perseroan memiliki total 1.546 orang karyawan dari berbagai latar pendidikan, jabatan, status karyawan, serta jenjang usia. Jika dibandingkan dengan tahun 2021, jumlah karyawan ini mengalami penurunan sebanyak 57 orang. Penambahan Jumlah Karyawan ini disebabkan oleh kebutuhan perseroan terkait dengan pembukaan lini produksi baru

Tabel-tabel berikut berisi uraian persebaran komposisi karyawan berdasarkan jabatan, pendidikan, jenis kelamin dan jenjang usia serta komposisi masing-masing perusahaan anak menurut jabatan.

Composition Based on Position — *Komposisi Berdasarkan Jabatan*

Employee Status Status Karyawan	2022	2021	Comparison (%) Perbandingan (%)
Commissioner / Komisaris	4	4	0%
Direktur / Direktur	16	14	13%
Manager / Manjer	14	16	-14%
Project Manager / Pimpinan Proyek	2	2	0%
Purchasing / Pembelian	8	8	0%
Marketing & Sales Admin / Pemasaran & Penjualan	329	317	4%
Information Technology / Teknologi Informasi	15	11	27%
HR & GA / SDM & Umum	29	26	10%
Finance & Accounting / *Finance & Accounting*	68	62	9%
Control / Kontrol	23	19	17%
Warehouse / Gudang	362	358	1%
Technical / Teknis	57	62	-9%
Production / Produksi	617	702	-14%
Committee / Komite	2	2	0%
Total / Jumlah	**1.546**	**1.603**	**-4%**

Composition Based on Education — *Komposisi Berdasarkan Pendidikan*

Employee Status Status Karyawan	2022	2021	Comparison (%) Perbandingan (%)
Graduate / Pasca Sarjana	14	13	7%
Undergraduate / Sarjana	315	272	14%
Diploma / Sarjana Muda	44	45	-2%
High School and Others / SLTA dan Lainnya	1.173	1.273	-9%
Total / Jumlah	**1.546**	**1.603**	**-4%**

Composition Based on Gender *Komposisi Berdasarkan Jenis Kelamin*

Employee Status Status Karyawan	2022	2021	Comparison (%) Perbandingan (%)
Male / Laki-laki	1.243	1.314	-6%
Female / Perempuan	303	289	5%
Total / Jumlah	**1.546**	**1.603**	**-4%**

Composition Based on Age Group *Komposisi Berdasarkan Jenjang Usia*

Employee Status Status Karyawan	2022	2021	Comparison (%) Perbandingan (%)
>55 Years Old / >55 Tahun	29	25	14%
46 - 55 Years Old / 46 - 55 Tahun	108	98	4%
26 - 45 Years Old / 26 - 45 Tahun	658	703	-7%
18 - 25 Years Old / 18 - 25 Tahun	757	777	-3%
Total / Jumlah	**1.546**	**1.603**	**-4%**

Remuneration

The Company provides remuneration according to employee competence as measured through performance assessments in carrying out duties and responsibilities in accordance with prevailing regulations. Remuneration is the Company's form of responsibility and appreciation for employee performance which is evaluated annually in order to adjust to the market condition and the Company's financial condition.

Components of the employee remuneration provided by the Company are as follows:

a. Salary;
b. Positional Allowance;
c. Religious Day Allowance (THR);
d. Leave Allowance;
e. Achievement Reward; and
f. Health Facilities, Insurance, and Other Social Securities.

Welfare Facilities

The Company views HR welfare as an important part of a strategic step in achieving the Company's vision and mission.

Competitive welfare facilities are expected to attract and maintain excellent and skilled individuals within the Company. To improve the welfare of the HR, the Company provides various allowance and facilities, among others:

Remunerasi

Perusahaan memberikan remunerasi sesuai kompetensi karyawan yang diukur melalui penilaian kinerja dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Remunerasi merupakan salah satu bentuk tanggung jawab dan penghargaan Perseroan atas kinerja karyawan yang dievaluasi setiap tahun dalam rangka menyesuaikan dengan kondisi pasar dan kondisi keuangan Perseroan.

Adapun komponen remunerasi karyawan yang disediakan Perseroan adalah sebagai berikut:

a. Gaji;
b. Tunjangan Jabatan;
c. Tunjangan Hari Raya (THR);
d. Tunjangan Cuti;
e. Reward Prestasi; dan
f. Fasilitas Kesehatan, Asuransi dan Jaminan Sosial Lainnya.

Sarana Kesejahteraan

Perseroan memandang kesejahteraan SDM sebagai bagian penting dari langkah strategis dalam upaya mencapai visi dan misi Perseroan.

Sarana kesejahteraan yang kompetitif dapat menarik dan mempertahankan individu-individu unggul dan terampil dalam perusahaan. Dalam rangka peningkatan kesejahteraan SDM, Perseroan menyediakan berbagai macam bentuk tunjangan dan fasilitas, antara lain:

- Labor insurance through the Health and Workers Social Security Agencies which cover work accident insurance, pension plan, and life insurance;
- Religious Day allowance;
- Yearly bonus based on Company performance;
- Transportation allowance for certain positions;
- Pension fund managed by the Company;
- Reimbursement and business trip allowance;
- Training and development facilities;
- Positional allowance;
- Incentive; and
- Others.

- Asuransi tenaga kerja melalui BPJS Kesehatan dan Ketenagakerjaan yang meliputi jaminan kecelakaan kerja, jaminan hari tua, jaminan kematian;
- Tunjangan Hari Raya;
- Bonus tahunan atas kinerja Perseroan;
- Tunjangan transportasi untuk jabatan tertentu;
- Dana Pensiun yang dikelola Perseroan;
- Penggantian biaya dan tunjangan perjalanan dinas;
- Fasilitas pelatihan dan pengembangan;
- Tunjangan jabatan;
- Insentif; dan
- Lain-lain.

Industrial Relation

The Company has a Company Regulation ratified by the Decree of the Head of the DKI Jakarta Province Manpower and Transmigration Office. Number 133 of 2021 dated 21 Januari 2020 which is valid for 2 years until 21 Januari 2022. The Company Regulation were updated in line with the enactment of the Employment Creation Law No. 11/2020 on Employment Clusters and its derivative regulations which were implemented by including them in the renewal of company regulations that are valid from 2022 to 2024. Along with other policies, serves as a basis in ensuring the rights and obligations of the Company and its employees in order to create harmonious work conditions and relationship between the Company and the employees.

This work ecosystem ultimately supports business continuity and growth in order to achieve common goals.

HR Developent Plan for 2023

Following a year full of challenges that has never been experienced before, the Company will ensure that the company always has to be prepared to face challenges in the future. This includes facing competition, taking on new opportunities, andmaintain a strong customer base. For this reason, the Company plans to provide HR training and development that focuses on improving skills and competencies in all fields, as well as maximizing the role of superiors in their respective work units in order to produce competent human resources.

Hubungan Industrial

Perseroan telah memiliki Peraturan Perusahaan yang disahkan dengan Keputusan Kepala Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi DKI Jakarta Nomor 133 tahun 2020 tanggal 21 Januari 2020 yang berlaku selama 2 tahun sampai dengan 21 Januari 2022. Peraturan Perseroan diperbaharui seiring dengan diberlakukannya UU Cipta Kerja no. 11/2020 *Cluster* ketenagakerjaan dan peraturan turunannya yang diimplementasikan dengan memasukkannya ke dalam pembaharuan peraturan perusahaan yang berlaku dari Tahun 2022 sampai Tahun 2024. Serta kebijakan lainnya menjadi dasar dalam memastikan hak dan kewajiban Perusahaan dan karyawannya guna menciptakan kondisi dan hubungan kerja yang harmonis antara Perusahaan dan karyawan.

Ekosistem kerja inilah yang pada akhirnya dapat mendukung kelancaran dan kemajuan usaha demi tercapainya tujuan bersama.

Rencana Pengembangan SDM 2023

Menyusul tahun yang penuh tantangan yang belum pernah dialami, Perseroan akan memastikan bahwa perusahaan selalu harus bersiap untuk menghadapi tantangan di masa yang akan datang. Hal ini termasuk menghadapi persaingan, mengambil peluang baru, dan mempertahankan *customer base* yang kuat. Untuk itu, Perseroan berencana memberikan pelatihan dan pengembangan SDM yang berfokus pada peningkatan keterampilan dan kompetensi di segala bidang, serta memaksimalkan peran atasan di unit kerja masing-masing agar menghasilkan sumber daya manusia yang kompeten.

Information Technology
Teknologi Informasi

In today's digital era, the important role of information technology (IT) in the company's operations and management is inevitable. IT is a solution to improve work efficiency, effectiveness and productivity. In addition, the availability of fast and accurate data facilitates management in the process of making the right decisions in a short time.

Utilization of IT within the scope of the Company provides 5 (five) main roles, namely efficiency, effectiveness, communication, collaboration, and competitiveness.

The function of effectiveness and efficiency is aimed at creating easy access to information for customers and supporting the Company's business operational performance for employees. The communication and collaboration functions provide convenience and comfort for customers through an integrated complaint handling system. Meanwhile, the competitiveness function creates an advantage for the Company in facing business competition.

Regarding IT development, the Company implements Information Technology policies in accordance with applicable regulations and standards.

Information Technology Solutions during the Pandemic were still used by companies. Maximizing the system to facilitate meetings, training and sales continues to be adopted and continuously improved.

Di era yang serba digital seperti sekarang ini, pentingnya peranan teknologi informasi (TI) dalam operasional dan pengelolaan Perseroan tidak dapat dielakkan. TI menjadi solusi untuk meningkatkan efisiensi, efektifitas dan produktifitas kerja. Selain itu, ketersediaan data yang cepat dan akurat memfasilitasi manajemen dalam proses pengambilan keputusan yang tepat dalam waktu yang singkat.

Pemanfaatan TI dalam lingkup Perseroan memberikan 5 (lima) peran utama, yaitu efisiensi, efektivitas, komunikasi, kolaborasi, dan daya saing.

Fungsi efektifitas dan efisiensi ditujukan untuk terciptanya kemudahan akses informasi bagi pelanggan serta mendukung kinerja operasional bisnis Perseroan bagi para karyawan. Fungsi komunikasi dan kolaborasi memberikan kemudahan dan kenyamanan bagi pelanggan melalui sistem penanganan pengaduan yang terintegrasi. Sementara itu, fungsi daya saing menciptakan keunggulan bagi Perseroan dalam menghadapi persaingan bisnis.

Terkait pengembangan TI, Perseroan menerapkan kebijakan-kebijakan Teknologi Informasi yang sesuai dengan regulasi dan standar yang berlaku.

Solusi Teknologi Informasi semasa Pandemi pun tetap digunakan oleh perusahaan. Memaksimalkan sistem untuk memfasilitasi pertemuan, pelatihan dan penjualan tetap diadopsi dan terus ditingkatkan.

IT DEVELOPMENT IN 2022

Various efforts have been made by the Company to develop the existing IT system so that it is utilized optimally in order to strengthen its competitiveness.

In 2022, the Company maximizes the role of IT by developing information systems with the aim of ensuring business continuity and sustainability through the following activities:

1. Improve network and communication equipment for branch offices;
2. Improve data and network security systems.
3. Developing IT systems so that the company's operational processes are more effective and efficient.

IT DEVELOPMENT PLAN FOR 2023

The Company remains committed to developing the use of IT in each of its business lines, in order to support the Company's operational and financial performance. To ensure business continuity, the Company plans to improve and develop IT applications according to their needs, both in the form of software and hardware, so that the company's business processes are more effective and efficient.

Considering that Indonesia has entered post-pandemic, it also needs to be prepared for WFA (Work From Anywhere) or hybrid-work possibilities, it is necessary to increase hardware and software development. Especially related to investment in infrastructure and internet security in the continuity of the company's business processes.

PENGEMBANGAN TI SELAMA TAHUN 2022

Berbagai upaya telah dilakukan Perseroan untuk mengembangkan sistem TI yang ada agar dimanfaatkan secara maksimal guna memperkuat daya saingnya.

Pada tahun 2022, Perseroan memaksimalkan peran TI dengan mengembangkan sistem informasi dengan tujuan memastikan kelangsungan dan keberlanjutan bisnis melalui kegiatan sebagai berikut:

1. Meningkatkan peralatan jaringan dan komunikasi untuk kantor cabang;
2. Meningkatkan sistem keamanan data dan jaringan.
3. Mengembangkan sistem TI sehingga proses operasional perusahaan lebih efektif dan efisien.

RENCANA PENGEMBANGAN DI TAHUN 2023

Perseroan tetap berkomitmen untuk mengembangkan penggunaan TI dalam setiap lini usahanya, demi mendukung kinerja operasional dan keuangan Perseroan. Untuk memastikan kelangsungan bisnis, Perseroan berencana meningkatkan dan mengembangkan aplikasi TI sesuai dengan kebutuhannya, baik berupa perangkat lunak (*software*) maupun perangkat keras (*hardware*), sehingga proses bisnis perseroan lebih efektif dan efisien.

Mengingat Indonesia sudah memasuki pasca pandemi, maka juga perlu dipersiapkan untuk kemungkinan-kemungkinan WFA (*Work From Anywhere*) ataupun *hybrid-work*, maka diperlukan peningkatan pengembangan *hardware* maupun *software*. Terutama terkait investasi dalam Infrastruktur maupun keamanan ber-internet dalam kelangsungan proses bisnis perusahaan.







- Overview of the Economy
  Tinjauan Ekonomi
- Operational Overview per Bussiness Segment
  Tinjauan Operasional per Segmen Usaha
- Overview of Financial Performance
  Tinjauan Keuangan
- Statements of Financial Position
  Laporan Posisi Keuangan
- Statement of Cash Flow
  Laporan Arus Kas
- Business Outlook for 2023
  Prospek Usaha di Tahun 2023
- Marketing Aspect
  Aspek Pemasaran
- Dividend Policy
  Kebijakan Dividen
- Material Information on Affiliated Transaction and/or Transaction Containing Conflict of Interests
  Informasi Material Mengenai Transaksi Afiliasi dan/atau Mengandung Benturan Kepentingan

MANAGEMENT DISCUSSION & ANALYSIS

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis
Analisis dan Diskusi Manajemen

OVERVIEW OF THE ECONOMY

2022 was overall a challenging year for all countries across the world. Several global macro issues faced were the Russia-Ukraine War and rising interest rates. As a result of its domestic-focused economy and high commodity prices, Indonesia still managed to record economy growth of 5.31% in 2022, compared to 3.70% in 2021.

Despite the challenging global economic conditions in 2022, the national economy is still capable of maintaining growth. According to Central Bureau of Statistics (BPS), the national economy improved by 5.31% at the end of 2022, compared to 3,70% in 2021.

While Indonesia is not severely impacted by the global macro issues, the rise of fuel prices affected purchasing power of the population. Nevertheless, with good marketing strategy, the Company managed to strengthen its market position in 2022.

INDUSTRY OVERVIEW

The construction and property industry may faced challenges in 2023, as higher inflation, rising interest rates, and slowing economic growth are expected to pose as a hurdle for construction activities and hold back spending power.

Even so, in a report by BCI Asia, total national construction-start project value in 2023 is expected to grow by 5.77% from 2022.

TINJAUAN EKONOMI

Tahun 2022 secara keseluruhan merupakan tahun yang penuh tantangan bagi semua negara di seluruh dunia. Beberapa isu makro global yang dihadapi adalah Perang Rusia-Ukraina dan kenaikan suku bunga. Berkat ekonomi yang berfokus pada domestik dan harga komoditas yang tinggi, Indonesia masih berhasil mencatat pertumbuhan ekonomi nasional sebesar 5,31% pada tahun 2022, dibandingkan dengan 3,70% pada tahun 2021.

Di tengah kondisi perekonomian global yang mengalami tekanan sepanjang 2022, perekonomian nasional tetap mampu menunjukkan perbaikan yang berkelanjutan. Pertumbuhan ekonomi nasional hingga akhir 2022 menurut data Badan Pusat Statistik (BPS) 5,31%, yang lebih tinggi dibandingkan dengan tahun 2021 yaitu sebesar 3,70%.

Meskipun Indonesia tidak terlalu terpengaruh oleh masalah makro global, kenaikan harga BBM mempengaruhi daya beli masyarakat. Namun demikian, dengan strategi pemasaran yang baik, Perseroan berhasil memperkuat posisi pasarnya di tahun 2022.

TINJAUAN INDUSTRI

Industri konstruksi dan properti dapat menghadapi tantangan di tahun 2023, karena inflasi yang lebih tinggi, kenaikan suku bunga, dan perlambatan pertumbuhan ekonomi diperkirakan akan menjadi hambatan bagi kegiatan konstruksi dan menahan daya beli.

Meski begitu, dalam laporan BCI Asia, total nilai proyek pembangunan nasional pada tahun 2023 diperkirakan tumbuh sebesar 5,77% dari tahun 2022.

Operational Overview per Business Segment

Tinjauan Operasional per Segmen Bisnis

The Company's business activities focus on the distribution of bathroom and kitchen products in Indonesia. The Company divides its operational activities based on product segmentation, which comprises 4 (four) segments, namely sanitary wares, fitting, kitchen, and others.

The four segments include 9 (Nine) brands that are distributed by the Company, namely TOTO, Villeroy & Boch, Geberit, Stiebel Eltron, Franke, Kaldewei, Eco, Jacuzzi, and W.Atelier. The segmentation of these products are as follows:

1. TOTO
   TOTO is a leading bathroom products manufacturer from Japan well-known in Indonesia and throughout the world.
2. Villeroy & Boch
   Villeroy & Boch is a manufacturer of European style interior products that has been established since 1748.
3. Geberit
   Geberit is a European manufacturer of sanitary products that offers sanitary technology and bathroom ceramics.
4. Stiebel Eltron
   Stiebel Eltron is a manufacturer of water heater technology.
5. Franke
   Franke provides products and solutions for kitchen, bathroom, professional dining service and public bathrooms with world class quality.
6. Kaldewei
   Kaldewei is a manufacturer of enamel sanitary and bathroom products.
7. Eco
   Eco provides flushing system products and bathroom accessories.
8. Jacuzzi
   Jacuzzi offers a range of functional products for housing's interior and exterior, such as hot tubs, showers, bathtubs, and bathroom accessories.
9. W.Atelier
   W.Atelier as a lifestyle products distributor offers design services and consultation for bathroom and kitchen interior, furnishing, and lighting.

Kegiatan usaha Perseroan berfokus pada distribusi produk-produk kamar mandi dan peralatan dapur di Indonesia. Perseroan membagi kegiatan operasional berdasarkan segmentasi produk menjadi 4 (empat) segmen yang terdiri dari saniter, fitting, peralatan dapur, dan lainnya.

Keempat segmen tersebut membawahi 9 (sembilan) brand yang didistribusikan oleh Perseroan, yaitu TOTO, Villeroy & Boch, Geberit, Stiebel Eltron, Franke, Kaldewei, Eco, Jacuzzi, dan W.Atelier. Segmentasi produk-produk tersebut meliputi:

1. TOTO
   TOTO adalah produsen produk kamar mandi terkemuka dari Jepang yang terkenal di Indonesia dan di seluruh dunia.
2. Villeroy & Boch
   Villeroy & Boch adalah produsen produk interior bergaya Eropa yang sudah berdiri sejak tahun 1748.
3. Geberit
   Geberit adalah produsen produk saniter asal Eropa yang menyediakan teknologi saniter dan keramik kamar mandi.
4. Stiebel Eltron
   Stiebel Eltron adalah produsen teknologi pemanas air (*water heater*).
5. Franke
   Franke menyediakan produk dan solusi dapur, kamar mandi, pelayanan makanan profesional, dan kamar mandi umum berkualitas dunia.
6. Kaldewei
   Kaldewei adalah produsen produk saniter dan kamar mandi berbahan enamel.
7. Eco
   Eco menyediakan produk flushing system dan aksesori kamar mandi.
8. Jacuzzi
   Jacuzzi menawarkan rangkaian produk fungsional untuk interior maupun eksterior rumah, seperti hot tubs, shower, bathtubs, dan aksesori kamar mandi.
9. W.Atelier
   W.Atelier sebagai distributor produk-produk lifestyle menawarkan jasa desain dan konsultasi interior kamar mandi, dapur, furnishing, dan lightings.

SANITARY
Revenue of Sanitary Products Segment
(in Rupiah unless stated otherwise)



SANITER
Pendapatan Segmen Produk Saniter
(dalam Rupiah kecuali dinyatakan lain)

Description *Uraian*	**2022**	**2021**	**Growth** *Pertumbuhan* Nominal	%
Sales *Penjualan*				
Local Goods *Barang Lokal*	1.211.128.185.091	1.101.572.893.626	109.555.291.465	9,9
Imported Goods *Barang Impor*	31.673.742.447	25.252.042.096	6.421.700.351	25,4
SubTotal	**1.242.801.927.538**	**1.126.824.935.722**	**115.976.991.816**	**10,3**
Cost of Sales *Beban Pokok Penjualan*				
Local Goods *Barang Lokal*	922.711.248.925	829.315.444.610	93.395.804.315	11,3
Imported Goods *Barang Impor*	16.894.384.690	14.906.530.566	1.987.854.124	13,3
SubTotal	**939.605.633.615**	**844.221.975.176**	**95.383.658.439**	**11,3**
Gross Profit *Laba Bruto*	**303.196.293.923**	**282.602.960.546**	**20.593.333.377**	**7,3**
Contribution of Sanitary Segment Sales to the Company's Total Sales *Kontribusi Penjualan Segmen Saniter terhadap Total Penjualan Perseroan*	50.5%	50,3%		

In 2022, the Company recorded Rp 1,242.8 billion in sales from the sanitary products segment, up 10.3% or Rp 116.0 billion from Rp 1,126.8 billion in 2021.

The highest contribution came from the Local Goods component with total sales of Rp 1,211.1 billion, an increase of 9.9% from the previous year.

Revenues from the sanitary products segment contributed 50.5% to the total revenue of the Company in 2022. Cost of Sales of sanitary products segment increased by 11.3% or Rp20,6 billion.

Pada tahun 2022, Perseroan mencatatkan penjualan dari segmen produk saniter sebesar Rp 1.242,8 miliar, naik 10,3% atau Rp 116,0 miliar dari Rp 1.126,8 miliar di tahun 2021.

Kontribusi terbesar berasal dari komponen Barang Lokal dengan total penjualan sebesar Rp 1.211,1 miliar, meningkat 9,9% dari tahun sebelumnya.

Pendapatan dari segmen produk saniter memberikan kontribusi sebesar 50,5% terhadap total pendapatan Perseroan pada tahun 2022. Beban Pokok Penjualan segmen produk saniter mengalami peningkatan sebesar 11,3% atau sebesar Rp 20,6 miliar.

Profitability of Sanitary Segment

In 2022, the Company recorded a Gross Profit from the Sanitary products segment at Rp 303.2 billion, an increase of 7.3% or Rp 20.7 billion from Rp 282.6 billion in 2021.

Profitabilitas Segmen Saniter

Pada tahun 2022, Perseroan mencatatkan Laba Kotor dari segmen produk Saniter sebesar Rp 303,2 miliar, meningkat 7,3% atau Rp 20,7 miliar dari Rp 282,6 miliar di tahun 2021.

FITTING
Revenue of Fitting Products Segment
(in Rupiah unless stated otherwise)



FITTING
Pendapatan Segmen Produk Fitting
(dalam Rupiah kecuali dinyatakan lain)

Description *Uraian*	**2022**	**2021**	**Growth** *Pertumbuhan* Nominal	%
Sales *Penjualan*				
Local Goods *Barang Lokal*	970.056.423.720	855.949.237.962	114.107.185.758	13,3
Imported Goods *Barang Impor*	155.969.909.260	129.486.433.123	26.483.476.137	20,5
SubTotal	**1.126.023.332.980**	**985.435.671.085**	**140.590.661.895**	**14,3**
Cost of Sales *Beban Pokok Penjualan*				
Local Goods *Barang Lokal*	726.436.833.559	623.050.644.881	103.386.188.678	16,6
Imported Goods *Barang Impor*	85.129.637.564	72.569.440.256	12.560.197.308	17,3
SubTotal	**811.566.471.123**	**695.620.085.137**	**115.946.385.986**	**16,7**
Gross Profit *Laba Bruto*	**314.459.861.857**	**289.815.585.948**	**24.644.275.909**	**8,5**
Contribution of Fitting Segment Sales to the Company's Total Sales *Kontribusi Penjualan Segmen Fitting terhadap Total Penjualan Perseroan*	45,7%	44,0%		

In 2022, sales from the Fitting products segment reached Rp 1,126.0 billion, up 14.3% or Rp 140.5 billion from Rp 985.4 billion in 2021. Sales from the Fitting products segment for local goods increased by 13.3% or Rp 114.1 billion. The local goods component contributed to 86.1% of total Fitting products sales.

In terms of cost of sales, both the local and imported goods component increased by 16.6% and 17.3%, respectively, in line with the increase in sales.

Pada tahun 2022, penjualan dari segmen produk Fitting mencapai Rp 1.126,0 miliar, naik 14,3% atau Rp 140,5 miliar dari Rp 985,4 miliar pada tahun 2021. Penjualan dari segmen produk Fitting untuk barang lokal naik 13,3% atau Rp 114,1 miliar. Komponen barang lokal memberikan kontribusi sebesar 86,1% dari total penjualan produk Fitting.

Dari sisi beban pokok penjualan, baik komponen barang lokal maupun impor mengalami peningkatan masing-masing sebesar 16,6% dan 17,3% seiring dengan peningkatan penjualan.

Profitability of Fitting Segment

In 2022, the Company generated a Gross Profit from the Fitting products segment of Rp 314.4 billion, up Rp 24.6 billion or 8.5% from Rp 289.8 billion in 2021.

Profitabilitas Segmen Fitting

Pada tahun 2022, Perseroan memperoleh Laba Kotor dari segmen produk Fitting sebesar Rp 314,4 miliar, naik Rp 24,6 miliar atau 8,5% dari Rp 289,8 miliar di tahun 2021.

KITCHEN EQUIPMENT
Revenue of Kitchen Equipment Segment
(in Rupiah unless stated otherwise)



PERALATAN DAPUR
Pendapatan Segmen Peralatan Dapur
(dalam Rupiah kecuali dinyatakan lain)

Description *Uraian*	**2022**	**2021**	**Growth** *Pertumbuhan*	
			Nominal	%
Sales *Penjualan*				
Local Goods *Barang Lokal*	7.121.683.358	12.728.509.846	(5.606.826.488)	(44,0)
Imported Goods *Barang Impor*	21.324.116.266	23.714.443.527	(2.390.327.261)	(10,1)
SubTotal	**28.445.799.624**	**36.442.953.373**	**(7.997.153.749)**	**(21,9)**
Cost of Sales *Beban Pokok Penjualan*				
Local Goods *Barang Lokal*	3.892.158.003	6.632.802.315	(2.740.644.312)	(41,3)
Imported Goods *Barang Impor*	13.519.856.307	14.240.625.914	(720.769.607)	(5,1)
SubTotal	**17.412.014.310**	**20.873.428.229**	**(3.461.413.919)**	**(16,6)**
Gross Profit *Laba Bruto*	**11.033.785.314**	**15.569.525.144**	**(4.535.739.830)**	**(29,1)**
Contribution of Sanitary Segment Sales to the Company's Total Sales *Kontribusi Penjualan Segmen Saniter terhadap Total Penjualan Perseroan*	1,2%	1,6%		

In 2022, sales from the Kitchen Equipment segment amounted to Rp 28.4 billion, down 21.9% or Rp 8.0 billion from Rp 36.4 billion in 2021. Imported goods still dominated this segment comprising 74.9%, or Rp 21.3 billion, of total sales.

Pada tahun 2022, penjualan dari segmen Peralatan Dapur sebesar Rp 28,4 miliar, turun 21,9% atau Rp 8,0 miliar dari Rp 36,4 miliar pada tahun 2021. Barang impor masih mendominasi segmen ini yang mencapai 74,9% atau Rp 21,3 miliar dari total penjualan.

Profitability of Kitchen Equipment Segment

In 2022, the Company recorded a Gross Profit from the kitchen equipment segment of Rp 11.0 billion, down Rp 4.5 billion or 29.1% if compared to Rp 15.6 billion in 2021.

Profitabilitas Segmen Peralatan Dapur

Pada tahun 2022, Perseroan mencatatkan Laba Kotor dari segmen peralatan dapur sebesar Rp 11,0 miliar, turun Rp 4,5 miliar atau 29,1% jika dibandingkan dengan Rp 15,6 miliar di tahun 2021.

OTHERS

Profitability of Kitchen Equipment Segment

Other products segment includes products such as bathtubs and water heaters.

The productivity of the other products segment is described in the table below.

LAIN-LAIN

Profitabilitas Segmen Peralatan Dapur

Segmen produk lain-lain termasuk produk seperti bak mandi dan pemanas air.

Uraian mengenai produktivitas segmen usaha produk lain-lain dimuat dalam tabel sebagai berikut.

OTHERS
Revenue of Others Segment
(in Rupiah unless stated otherwise)



LAIN-LAIN
Pendapatan Segmen Lain-lain
(dalam Rupiah kecuali dinyatakan lain)

Description *Uraian*	2022	2021	Growth *Pertumbuhan*	
			Nominal	%
Sales *Penjualan*				
Imported Goods *Barang Impor*	64.923.951.710	47.602.413.054	17.321.538.656	36,4
Cost of Sales *Beban Pokok Penjualan*				
Imported Goods *Barang Impor*	39.934.740.060	28.775.466.821	11.159.273.239	38,8
Gross Profit *Laba Bruto*	**24.989.211.650**	**18.826.946.233**	**6.162.265.417**	**32,7**
Contribution of Sanitary Segment Sales to the Company's Total Sales *Kontribusi Penjualan Segmen Saniter terhadap Total Penjualan Perseroan*	2,6%	2,1%		

In 2022, the company posted sales from Other products segment at Rp 64.9 billion, an increase of 36.4% when compared to Rp 47.6 billion in 2021.

Meanwhile, Cost of Sales is up by 38.8% or Rp 11.1 billion from Rp 28.7 billion in 2021. As a result, 2022 Gross Profit is up by 32.7% compared to 2021.

Pada tahun 2022, perseroan membukukan penjualan dari segmen Produk Lainnya sebesar Rp 64,9 miliar, meningkat 36,4% jika dibandingkan dengan Rp 47,6 miliar pada tahun 2021.

Sedangkan Beban Pokok Penjualan naik 38,8% atau Rp 11,1 miliar dari Rp 28,7 miliar di tahun 2021. Alhasil, Laba Kotor 2022 naik 32,7% dibandingkan tahun 2021.

Overview of Financial Performance
Tinjauan Keuangan

OVERVIEW OF FINANCIAL PERFORMANCE

The analysis and discussion of financial performance in this annual report refers to the consolidated financial statements as of 31 December 2022 and for the year then ended, which have been audited by Public Accounting Firm, Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan by Muhamad Muhidin with the opinion of fairly stated in all material respects. The Financial Statements of PT Surya Pertiwi Tbk and its subsidiaries are prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, namely the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK), which includes Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board (DSAK) Indonesian Institute of Accountants and applicable capital market regulations. The discussion on the Company's financial performance was delivered by considering the notes to the Financial Statements from the external auditor as an inseparable part of this Annual Report.

TINJAUAN KEUANGAN

Analisis dan pembahasan kinerja keuangan dalam laporan tahunan ini mengacu pada laporan keuangan konsolidasian per 31 Desember 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik, Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan oleh Muhamad Muhidin dengan pendapat dinyatakan secara wajar dalam semua hal yang material. Laporan Keuangan PT Surya Pertiwi Tbk dan anak perusahaannya disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yaitu Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK), yang meliputi Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) Ikatan Akuntan Indonesia dan peraturan pasar modal yang berlaku. Pembahasan kinerja keuangan Perseroan disampaikan dengan memperhatikan catatan atas Laporan Keuangan dari auditor eksternal sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan ini.

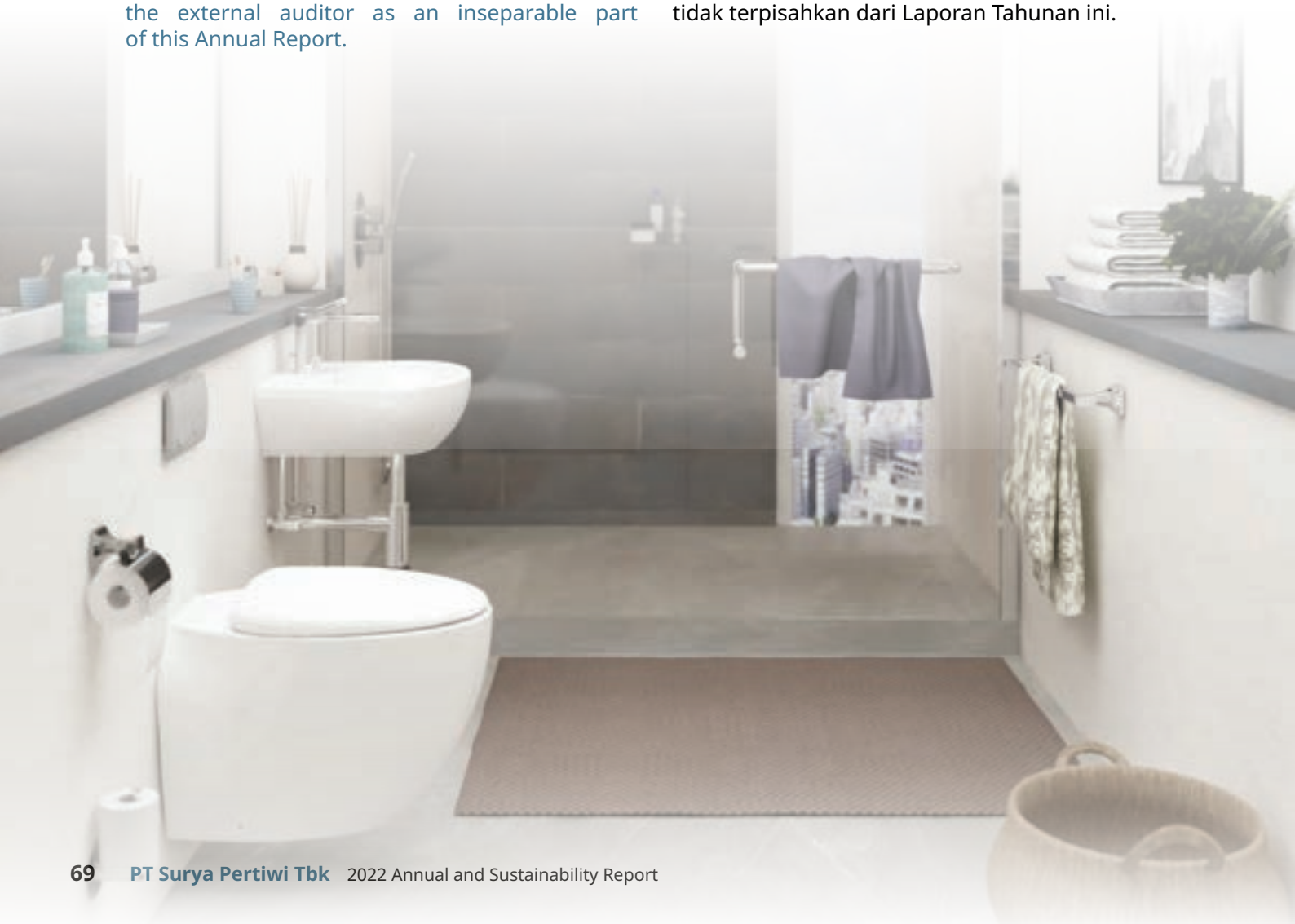

Statements of Financial Position

In 2022, the Company's total assets decreased by 0.9% from Rp 3.14 trillion in 2021 to Rp 3.12 trillion. The decrease was mainly due to decrease in current asset.

The Company recorded total liabilities of Rp 1.0 trillion in 2022, a decrease by 7.5% year-on-year. This decrease was due to decline in non-current liabilities.

The Company's equity in 2022 stood at Rp 2.11 trillion, an increase of 2.7% from Rp 2.10 trillion in 2021, driven by an increase in retained earnings.

Laporan Posisi Keuangan

Pada tahun 2022, total aset Perseroan menurun sebesar 0,9% dari Rp 3,14 triliun di tahun 2021 menjadi Rp 3,12 triliun. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh penurunan aset lancar.

Perseroan mencatatkan total liabilitas sebesar Rp 1,0 triliun pada tahun 2022, turun 7.5% *year-on-year*. Penurunan ini disebabkan oleh penurunan liabilitas jangka panjang.

Ekuitas Perseroan pada tahun 2022 tercatat sebesar Rp 2,11 triliun, meningkat 2,7% dari Rp 2,10 triliun pada tahun 2021, didorong oleh peningkatan saldo laba.

Financial Position

in full Rupiah

Posisi Keuangan

dalam rupiah penuh

Description *Uraian*	2022	2021	Growth Nominal	Growth %
Total Current Asset *Total Aset Lancar*	1.175.602.452.283	1.285.604.554.744	(110.002.102.461)	(8,6)
Total Non-Current Asset *Total Aset Tidak Lancar*	1.940.548.352.879	1.857.854.096.105	82.694.256.774	4,5
Total Assets *Total Aset*	3.116.150.805.162	3.143.458.650.849	(27.307.845.687)	(0,9)
Total Current Liabilities *Total Liabilitas Jangka Pendek*	791.069.117.798	792.813.597.840	(1.744.480.042)	(0,2)
Total Non-Current Liabilities *Total Liabilitas Jangka Panjang*	217.441.360.997	297.778.149.647	(80.336.788.650)	(27,0)
Total Liabilities *Total Liabilitas*	1.008.510.478.795	1.090.591.747.487	(82.081.268.692)	(7,5)
Total Equity Attributable to: *Total Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada:*				
Owners of the Parent Entity *Pemilik Ekuitas Induk*	1.388.234.398.642	1.316.684.765.175	71.549.633.467	5,4
Non-Controlling Interest *Kepentingan Non Pengendali*	719.405.927.725	736.182.138.187	(16.776.210.462	(2,3)
Total Equity *Total Ekuitas*	2.107.640.326.367	2.052.866.903.362	53.464.981.292	2,7

Current Assets

In 2022, the Company's current assets decreased by 8.6% from Rp 1.3 trillion in 2021 to Rp 1.2 trillion. The decline was mainly due to the decrease cash and cash equivalents.

Aset Lancar

Pada tahun 2022, aset lancar Perseroan menurun 8,6% dari Rp 1,3 triliun di tahun 2021 menjadi Rp 1,2 triliun. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh penurunan kas dan setara kas.

Current Assets | **Aset Lancar**

in full Rupiah | dalam rupiah penuh

Description *Uraian*	2022	2021	Growth Nominal	Growth %
Cash and Cash Equivalent *Kas dan Setara Kas*	188.557.276.915	423.069.117.798	(234.511.840.883)	(55,4)
Trade Receivable *Piutang Usaha*				
Third Parties - Net *Pihak Ketiga - Neto*	480.373.876.645	469.397.841.980	10.976.034.665	2,3
Related Parties - Net *Pihak Berelasi - neto*	59.498.853	88.800.375	(29.301.522)	(33,0)
Others Receivable *Piutang Lain-lain*				
Third Parties - Net *Pihak Ketiga - Neto*	2.583.100.389	852.871.814	1.730.228.575	202,9
Related Parties - Net *Pihak Berelasi - Neto*	181.094.876	173.760.398	7.334.478	4,2
Inventories - net *Persediaan - neto*	497.105.569.205	383.032.775.214	114.072.793.991	29,8
Advances *Uang Muka*	5.340.995.994	7.833.847.573	(2.492.851.579)	(31,8)
Prepaid Expenses *Biaya Dibayar Di Muka*	1.200.908.339	934.676.036	266.232.303	28,5
Prepaid Taxes *Pajak Dibayar Di Muka*	200.131.067	220.863.556	(20.732.489)	(9,4)
TOTAL CURRENT ASSETS *TOTAL ASET LANCAR*	**1.175.602.452.283**	**1.285.604.554.744**	**(110.002.102.461)**	**(8,6)**

Non-Current Assets

In 2022, the Company's current assets increased by 4.5% from Rp 1.8 trillion in 2021 to Rp 1.9 trillion. The growth was mainly due to the increase in investment in bods and investment properties.

Aset Tidak Lancar

Pada tahun 2022, aset lancar Perseroan meningkat 4,5% dari Rp 1,8 triliun di tahun 2021 menjadi Rp 1,9 triliun. Pertumbuhan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan properti investasi dan investasi atas obligasi.

Non-Current Assets

in full Rupiah

Aset Tidak Lancar

dalam rupiah penuh

Description *Uraian*	2022	2021	Growth Nominal	Growth %
Investment in Bonds *Investasi atas Obligasi*	173.694.498.840	-	173.694.498.840	-
Advance for Right of Use Assets *Uang Muka Aset Hak Guna*	1.244.160.000	-	1.244.160.000	-
Right of Use Assets - net *Kas dan Setara Kas*	115.299.853.434	142.306.115.108	(27.006.261.674)	(19,0)
Estimated claims for tax refund *Taksiran tagihan Pajak*	715.638.777	1.746.005.226	(1.030.366.449)	(59,0)
Advances for purchase of property, plant and equipment and investment and investment properties *Uang muka pembelian aset tetap dan properti investasi*	5.054.155.075	113.129.859.136	(108.075.704.061)	(95,5)
Property, Plant and Equipment - net *Aset tetap - neto*	971.191.938.365	1.030.101.381.857	(58.909.443.492)	(5,7)
Investment Properties *Properti Investasi*	648.228.173.683	537.673.037.303	110.555.136.380	20,6
Intangible Assets - net *Aset tak berwujud - neto*	2.958.357.086	6.014.548.472	(3.056.191.386)	(50,8)
Deferred Tax Assets *Aset Pajak Tangguhan*	20.511.909.165	25.711.160.550	(5.199.251.385)	(20,2)
Other non-current Assets *Aset tidak lancar lainnya*	1.649.668.454	1.171.988.453	477.680.001	40,8
TOTAL NON-CURRENT ASSETS *TOTAL ASET TIDAK LANCAR*	**1.940.548.352.879**	**1.857.854.096.105**	**82.694.256.774**	**4,5**

Current Liabilities

In 2022, the Company's current liabilities decreased by 0.2% from Rp 792.8 million in 2021 to Rp 791.0 million. The decrease was mainly due to the decline in in advances and deposits from customers, other payables - third parties and trade payables third parties.

Liabilitas Jangka Pendek

Pada tahun 2022, liabilitas jangka pendek Perseroan menurun 0,2% dari Rp 792,8 triliun di tahun 2021 menjadi Rp 791,0 triliun. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan uang muka dan jaminan dari pelanggan, utang lain-lain - pihak ketiga dan utang usaha - pihak ketiga.

Current Liabilities | **Liabilitas Jangka Pendek**

in full Rupiah | dalam rupiah penuh

Description *Uraian*	2022	2021	Growth Nominal	Growth %
Short-term Bank loans *Utang Bank Jangka Pendek*	94.120.000.000	82.120.000.000	12.000.000.000	14,6
Trade Payables *Utang Usaha*				
Third Parties - Net *Pihak Ketiga - Neto*	6.769.216.476	12.531.915.990	(5.762.699.514)	(46,0)
Related Parties - Net *Pihak Berelasi - neto*	437.118.607.062	407.416.854.395	29.701.752.667	7,3
Other Payables *Utang Lain-lain*				
Third Parties - Net *Pihak Ketiga - Neto*	14.392.133.718	21.428.168.914	(7.036.035.196)	(32,8)
Related Parties - Net *Pihak Berelasi - neto*	78.517.610	12.360.000	66.157.610	535,3
Accrued Expenses *Biaya yang masih harus dibayar*	15.418.949.719	11.193.634.533	4.225.315.186	37,7
Taxes Payable *Utang Pajak*	24.800.850.445	33.755.463.544	(8.954.613.099)	(26,5)
Advances and deposits from customers *Uang muka dan Jaminan dari Pelanggan*	121.321.735.830	148.609.486.827	(27.287.750.997)	(18,4)
Short-term employee benefits liability *Liabilitas imbalan kerja jangka pendek*	11.196.394.063	6.716.639.843	4.479.754.220	66,7
Current maturities of long-term debts: *Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam setahun:*				
Long-terms loans *Pinjaman jangka panjang*	-	436.657.016	(436.657.016)	(100,0)
Consumer Financing Payable *Utang pembiayaan konsumen*	304.201.969	1.045.301.289	(741.099.320)	(70,9)
Bank Loans *Utang Bank*	49.474.577.011	49.474.577.011	-	-
Lease Liabilities *Liabilitas Sewa*	16.073.933.895	18.072.538.478	(1.998.604.583)	(11,1)
TOTAL CURRENT LIABILITIES *TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK*	**791.069.117.798**	**792.813.597.840**	**(1.744.480.042)**	**(0,2)**

Non-Current Liabilities

The Company recorded total non-current liabilities of Rp 217.4 billion in 2022, a decrease of 27.0% compared to previous year. This decrease was mainly due to the decrease in long-term bank loan , lease liabilities and long-term employee benefits liability

Liabilitas Jangka Panjang

Perseroan mencatatkan total liabilitas jangka panjang sebesar Rp 217,4 miliar pada tahun 2022, turun 27,0% dibandingkan tahun sebelumnya. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan utang bank jangka panjang, liabilitas sewa dan liabilitias imbalan kerja jangka panjang.

Non-Current Liabilities / **Liabilitas Jangka Panjang**

in full Rupiah / dalam rupiah penuh

Description *Uraian*	2022	2021	Growth Nominal	Growth %
Long-term debts - net of current maturities: *Utang jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam setahun:*				
Consumer Financing Payable *Utang pembiayaan konsumen*	607.076.248	-	607.076.248	-
Bank Loans *Utang Bank*	81.335.101.646	130.809.678.657	(49.474.577.011)	(37,8)
Lease Liabilities *Liabilitas Sewa*	102.385.455.054	121.587.611.851	(19.202.156.797)	(15,8)
Long-term employee benefits liability *Liabilitas imbalan kerja jangka panjang*	33.113.728.049	45.380.859.139	(12.267.131.090)	(27,0)
TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES *TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG*	**217.441.360.997**	**297.778.149.647**	**(80.336.788.650)**	**(27,0)**

Equity

The Company's equity in 2022 stood at Rp 2.11 trillion, an increase of 2.7% from Rp 2.05 trillion in 2021, driven by the increase in retained earning.

Ekuitas

Ekuitas Perseroan pada tahun 2022 tercatat sebesar Rp 2,11 triliun, meningkat 2,7% dari Rp 2,05 triliun pada tahun 2021, didorong oleh peningkatan saldo laba.

Equity
in full Rupiah

Ekuitas
dalam rupiah penuh

Description *Uraian*	2022	2021	Growth Nominal	Growth %
Share Capital *Modal Saham*				
Issued and fully paid - 2,700,000,000 shares *Modal ditempatkan dan disetor penuh - 2.700.000.000 saham*	270.000.000.000	270.000.000.000	-	-
Additional paid in capital *Tambahan modal disetor*	704.485.563.169	704.485.563.169	-	-
General Reserve *Cadangan umum*	5.000.000.000	5.000.000.000	-	-
Retained Earnings *Saldo Laba*	408.748.835.473	337.199.202.006	71.549.633.467	21,2
Current maturities of long-term debts: *Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam setahun:*				
Owners of the Parent *Pemilik Entitas Induk*	1.388.234.398.642	1.316.684.765.175	71.549.633.467	5,4
Non-Controlling Interest *Kepentingan non Pengendali*	719.405.927.725	736.182.138.187	(16.776.210.462)	(2,3)
TOTAL EQUITY *TOTAL EKUITAS*	**2.107.640.326.367**	**2.052.866.903.362**	**54.773.423.005**	**2,7**

STATEMENT OF PROFIT (LOSS)

In 2022, the Company managed to record revenues amounting to Rp 2.5 trillion, an increase of 11.9% compared to 2021 revenues of Rp 2.2 trillion, driven by the improvement in all product segments.

In line with the increase in revenues, our operating income amounted to Rp 288.1 billion, up by 6.6% compared to the previous year. Similarly, our profit for the year amounted to Rp 225.0 billion and profit for the year attributable to owners of the parent amounted to Rp 206.7 billion, which improved by 0.6% and 4.9%, respectively, from the previous year.

LAPORAN LABA (RUGI)

Pada tahun 2022, Perseroan berhasil mencatatkan pendapatan sebesar Rp 2,5 triliun, meningkat 11,9% dibandingkan pendapatan tahun 2021 sebesar Rp 2,2 triliun, didorong oleh peningkatan di semua segmen produk.

Sejalan dengan peningkatan pendapatan, pendapatan usaha kami sebesar Rp 288,1 miliar, naik 6,6% dibandingkan tahun sebelumnya. Demikian pula, laba tahun berjalan kami sebesar Rp 225,0 miliar dan laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar Rp 206,7 miliar, meningkat masing-masing 0,6% dan 4,9% dari tahun sebelumnya.

Statement of Profit (Loss)
in full Rupiah

Laporan Laba (Rugi)
dalam rupiah penuh

Description *Uraian*	2022	2021	Growth Nominal	Growth %
Net Revenues *Pendapatan Neto*	2.505.644.878.372	2.238.536.055.114	267.108.823.258	11,9
Cost of Revenues *Beban Pokok Pendapatan*	(1.818.620.479.813)	(1.601.268.586.960)	(217.351.892.853)	13,6
Gross Profit *Laba Bruto*	687.024.398.559	637.267.468.154	49.756.930.405	7,8
Total Operating Expenses *Total Beban Usaha*	(398.878.281.979)	(366.867.178.361)	(32.011.103.618)	8,7
Operating Profit *Laba Usaha*	288.146.116.580	270.400.289.793	17.745.826.787	6,6
Other Expenses - net *Beban Lain-lain - neto*	(8.396.934.617)	(3.791.538.358)	(4.605.396.259)	121,5
Tax Expenses *Beban Pajak*	279.749.181.963	266.608.751.435	13.140.430.528	4,9
Profit Before Taxes *Laba Sebelum Pajak*	(54.704.632.239)	(42.828.387.027)	(11.876.245.212)	27,7
Profit of the Year *Laba Neto Tahun Berjalan*	225.044.549.724	223.780.364.408	1.246.185.316	0,6
Total Comprehensive Income *Total Laba Komprehensif*	224.773.423.005	226.313.459.944	(1.540.036.939)	(0,7)
Profit of the Year Attributable to: *Laba Tahun berkalan yang diatribusikan kepada:*				
Owners of the Parent *Pemilik Entitas Induk*	206.678.784.156	197.002.805.674	9.655.978.482	4,9
Non-Controlling Interest *Kepentingan non Pengendali*	**18.365.765.568**	**26.757.558.734**	**(8.391.793.166)**	**(31,4)**

STATEMENT OF CASH FLOW

Information regarding the Company's cash flow statements in 2022 and 2021 is contained in the following table:

LAPORAN ARUS KAS

Informasi mengenai laporan arus kas Perseroan di tahun 2022 dan 2021 dimuat pada tabel berikut:

Cash Flow Statement
in full Rupiah

Laporan Arus Kas
dalam rupiah penuh

Description *Uraian*	2022	2021	Growth Nominal	Growth %
Net Cash from Operating Activities *Arus Kas Neto diperoleh dari Aktivitas Operasi*	184.995.491.620	404.626.899.810	(219.631.408.190)	(54,3)
Net Cash Used in Investing Activities *Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi*	(198.273.270.241)	(55.258.702.069)	(143.014.568.172)	(258,8)
Net Cash Used in Financing Activities *Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pembiayaan*	(221.193.110.428)	(144.407.475.498)	(76.785.634.930)	(53,2)
Effect of Foreign Exchange on cash and Cash Equivalent *Dampak Perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas*	(40.951.834)	210.206.000	(251.157.834)	(119,5)
Net Increase on Cash and Cash Equivalents *Kenaikan Kas dan Setara Kas*	(234.511.840.883)	205.170.928.243	(439.682.769.126)	-
Cash and Cash Equivalents at the beginning of the year *Kas dan setara kas pada awal tahun*	423.069.117.798	217.898.189.555	205.170.928.243	94,2
Cash and Cash Equivalents at the end of the year *Kas dan setara kas pada akhir Tahun*	188.557.276.915	423.069.117.798	(243.511.840.883)	(55,4)

The Company's main liquidity originated from receivables from customers for the last two financial years.

The main usage of the funds by the Company was for the purpose of paying suppliers, employees and other operating expenses, acquisition of property, plant and equipment, and dividend payment.

Sumber utama likuiditas Perseroan berasal dari penerimaan dari pelanggan selama dua tahun finansial terakhir.

Penggunaan utama pendanaan tersebut digunakan oleh Perseroan untuk tujuan pembayaran kepada pemasok, karyawan, dan beban operasi lain, perolehan aset tetap, serta pembayaran dividen.

Cash Flow from Operating Activities

Net cash from operating activities for the year ending on December 31, 2022 amounted to Rp 184.9 billion. This figure decreased by Rp 219.6 billion from Rp 404.6 billion in 2021. This decrease was mostly due to the increase of cash paid to suppliers and employees and also the decrease of receipt from claim for tax refund.

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Kas bersih dari aktivitas operasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 berjumlah Rp 184,9 miliar. Angka tersebut menurun sebesar Rp 219,6 miliar dari Rp 404,6 miliar pada tahun 2021. Penurunan ini sebagian besar disebabkan oleh peningkatan kas yang dibayarkan kepada pemasok dan karyawan serta penurunan penerimaan dari tagihan restitusi pajak.

Cash Flow from Investing Activities

Net cash used in investing activities for the year ending on December 31, 2022 reached Rp 198.3 billion. The cash used was higher by Rp 143.0 billion compared to 2021, mostly due to placement of investment in bonds

Cash Flow from Financing Activities

Net cash used for financing activities for the year ending on December 31, 2022 reached Rp 221.2 billion, higher compared to the amount of Rp 144.4 billion for the year ending on December 31, 2021. The cash used was higher due to higher dividends paid and increase of payment of long-term bank loans.

ABILITY TO MEET OBLIGATIONS

The ability of the Company to meet its obligations is divided into 2 (two) types based on repayment terms, namely the ability to pay short-term debt and raise cash quickly (liquidity) and ability to meet long-term debt and continue operating (solvency).

Liquidity Ratio

The Liquidity Ratio is measured through Current Ratio, Cash Ratio, and Quick Ratio. The Company's Current Ratio stood at 148.6%, Quick Ratio was at the level of 85.8%, while the Cash Ratio was at 23.8% as of December 31, 2022.

These ratios indicate the ability of the Company to meet its short-term obligations.

Solvency Ratio

In 2022, the Company's Debt to Equity Ratio (DER) was 10.7%, down from 12.8% in 2021. Meanwhile, the Company's Debt to Asset Ratio (DAR) in 2022 stood at 7.2%, a decrease from 8.4% in 2021.

A lower ratio indicates less leverage, and consequently, financial risk.

RECEIVABLES COLLECTABILITY RATE

The Company's receivables collectability rate in 2022 is at 70 days, an improvement of 7 days from that of 2021 which stood at 77 days.

The improvement in receivables collectability rate indicates the improving economic condition and also good relationship between the Company and its customers.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 mencapai Rp 198,3 miliar. Kas yang digunakan lebih tinggi sebesar Rp 143,0 miliar dibandingkan tahun 2021, sebagian besar karena penempatan investasi pada obligasi.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 mencapai Rp 221,2 miliar, lebih tinggi dibandingkan dengan jumlah Rp 144,4 miliar untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021. Kas yang digunakan lebih tinggi karena pembayaran dividen yang lebih tinggi dan peningkatan pembayaran pinjaman bank jangka panjang.

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG

Kemampuan membayar utang Perseroan terbagi menjadi 2 (dua) jenis berdasarkan syarat pembayaran, yaitu kemampuan membayar utang jangka pendek dan mengumpulkan uang dengan cepat (likuiditas) dan kemampuan membayar utang jangka panjang dan terus beroperasi (solvabilitas).

Rasio Likuiditas

Rasio Likuiditas diukur melalui Rasio Lancar, Rasio Kas, dan Rasio Cepat. Rasio Lancar Perseroan berada pada level 148,6% Rasio Cepat berada pada level 85,8%, sementara Rasio Kas berada pada level 23,8% per tanggal 31 Desember 2022.

Rasio-rasio ini menunjukkan kemampuan Perseroan memenuhi kewajiban jangka pendeknya.

Rasio Solvabilitas

Pada tahun 2022, Rasio Hutang terhadap Ekuitas (DER) Perseroan adalah 10,7%, turun dari 12,8% pada tahun 2021. Sedangkan, Rasio Hutang terhadap Aset (DAR) Perseroan pada tahun 2022 tercatat sebesar 7,2%, turun dari 8,4% pada tahun 2021.

Rasio yang lebih rendah menunjukkan tingkat leverage yang lebih rendah, dan akibatnya, risiko keuangan.

TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Tingkat kolektibilitas piutang Perseroan pada tahun 2022 sebesar 70 hari, meningkat 7 hari dari tahun 2021 yang sebesar 77 hari.

Peningkatan tingkat kolektibilitas piutang menunjukkan membaiknya kondisi ekonomi dan juga hubungan yang baik antara Perseroan dengan pelanggannya.

CAPITAL STRUCTURE AND MANAGEMENT POLICY ON CAPITAL STRUCTURE

The capital structure policy was established by the Company through optimal management as well as sufficient return for the shareholders. The capital structure also takes into accounts the capital needs and efficiency in the future, profitability, cash flow projections, as well as capital expenditure in the future to maintain a healthy and appropriate capital structure.

CAPITAL GOODS INVESTMENT

As of 2022, the Company's capital goods investment amounted to Rp 1,922.2 billion, an increase of Rp 112.4 billion from 2021's amount of Rp1,799.8 billion. Most of the capital goods investment comprises fixed assets in the form of land, vehicles, equipment, office building, along with factory and machinery. Information on capital goods investment is further described in the table below:

STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL

Kebijakan struktur modal ditetapkan Perseroan melalui pengelolaan optimal serta pengembalian hasil atau imbalan yang sesuai kepada pemegang saham. Struktur modal turut mempertimbangkan kebutuhan serta efisiensi modal di masa depan, profitabilitas, proyeksi arus kas, serta rencana belanja modal di masa mendatang guna mempertahankan struktur permodalan yang sehat dan wajar.

INVESTASI BARANG MODAL

Sampai dengan tahun 2022, investasi barang modal Perseroan sebesar Rp 1.922,2 miliar, meningkat Rp 112,4 miliar dari tahun 2021 sebesar Rp 1.799,8 miliar. Sebagian besar investasi barang modal terdiri dari aset tetap berupa tanah, kendaraan, peralatan, gedung perkantoran, serta pabrik dan mesin. Informasi mengenai investasi barang modal dimuat dalam tabel berikut:

Capital Goods Investment / **Investasi Barang Modal**

in full Rupiah / dalam rupiah penuh

Description *Uraian*	2022	2021	Growth Nominal	Growth %
Land *Tanah*	282.963.348.822	179.486.076.111	103.477.272.711	57,7
Buildings and Infrastuctures *Bangunan dan Prasarana*	567.376.793.928	567.028.518.747	348.275.181	0,1
Machineries *Mesin*	363.186.436.194	360.355.221.437	2.831.214.757	0,8
Vehicle *Kendaraan*	49.670.918.642	46.237.155.676	3.433.762.966	7,4
Factory Tools *Peralatan Pabrik*	38.221.771.087	37.855.482.039	366.289.048	1,0
Equipment and Furniture *Peralatan dan Perabotan*	47.153.572.152	33.633.062.386	13.520.509.766	40,2
Leasehold improvements *Perbaikan Prasarana*	5.382.402.993	5.382.402.993	-	-
Statue *Patung*	20.005.632.000	20.005.632.000	-	-
Office Building *Gedung Kantor*	509.632.237.353	514.979.037.303	(5.346.799.950)	(1,0)
Apartments *Apartemen*	35.118.663.619	22.694.000.000	12.424.663.619	54,7
Construction in Progress *Aset Tetap dalam Pembangunan*				
Factory Building and Machinery *Pabrik dan Mesin*	1.153.470.899	12.128.684.409	(10.375.213.510)	(90,5)
Office Building *Gedung Kantor*	2.285.875.673	-	2.285.875.673	-
TOTAL CAPITAL GOODS INVESTMENT *TOTAL INVESTASI BARANG MODAL*	**1.922.151.123.362**	**1.799.785.273.101**	**112.365.850.261**	**6,8**

BUSINESS OUTLOOK FOR 2023

Going into 2023, despite the various challenges globally and slowing global economic growth trend, Indonesia is still expected to sustain growth of 4.5-5.3%, as projected by Bank of Indonesia.

We will remain vigilant, as high interest rate environment may continue and disrupt the recovery trend of the property sector and slows business activities, but retail demand should still be stable amidst continued improvement in consumers' mobility on the back of the dismissal of public mobility restrictions (PPKM).

For 2023, the Company has prepared several measures, among others:

- Actively promoting our brands and products through Social Media
- Conduct market intelligence

MARKETING ASPECT

As a company that coordinates closely with PT Surya Toto Indonesia Tbk (STI), the marketing aspect of the Company is also supported by the marketing strategy carried out by STI. Generally, STI drives the initiatives of brand image and advertising of TOTO brand products, including the market segment target, line of product, decision on advertising channels, and color scheme.

The trade marketing activities such as installation of display at retail stores are directly managed by the Company. In this case, the Company coordinates closely with STI on the initiatives of TOTO products sales.

The Company also coordinates its sales promotion initiatives with distributors, dealers, and main customers of the Company. The sales initiatives include discounts, joint promotion, annual payment incentives, tour, and travelling for those with the excellent performance.

As the sole agent of exclusive products of TOTO, the Company has over 50 years of experience with a wide market share. This aspect is supported by seasoned marketing staff, adequate facilities and transportation fleet, as well as marketing agents and local distributors spread across Indonesia, guaranteeing marketing development in the future.

PROYEKSI TAHUN 2023

Memasuki tahun 2023, meskipun menghadapi berbagai tantangan global dan tren pertumbuhan ekonomi global yang melambat, Indonesia diperkirakan masih dapat mempertahankan pertumbuhan sebesar 4,5-5,3% sebagaimana diproyeksikan oleh Bank Indonesia.

Kami akan tetap waspada, karena tingkat suku bunga yang tinggi dapat terus berlanjut dan mengganggu tren pemulihan sektor properti dan memperlambat aktivitas bisnis, namun permintaan ritel harus tetap stabil di tengah peningkatan mobilitas konsumen yang terus berlanjut setelah dicabutnya pembatasan mobilitas publik (PPKM).

Untuk tahun 2023, Perseroan telah menyiapkan beberapa langkah, antara lain:

- Secara aktif mempromosikan merek dan produk kami melalui media sosial
- Melakukan intelijen pasar

ASPEK PEMASARAN

Sebagai perusahaan yang berkoordinasi erat dengan PT Surya Toto Indonesia Tbk (STI), aspek pemasaran Perseroan juga didukung oleh strategi pemasaran yang dilakukan oleh STI. STI pada umumnya mendorong inisiatif pencitraan merek dan iklan yang terkait dengan produk merek TOTO, termasuk target segmen pasar, lini produk, keputusan tentang saluran iklan, dan skema warna.

Kegiatan pemasaran perdagangan seperti pemasangan display di gerai ritel dikelola langsung oleh Perseroan. Perseroan dalam hal ini berkoordinasi erat dengan STI atas prakarsa penjualan produk TOTO.

Perseroan juga mengkoordinasikan prakarsa promosi penjualan Perseroan untuk distributor, dealer, dan pelanggan utama Perseroan. Prakarsa penjualan Perseroan mencakup diskon, promosi bersama, insentif pembayaran dan insentif perjalanan tahunan untuk kinerja yang terbaik.

Sebagai distributor tunggal produk eksklusif TOTO, Perseroan telah berpengalaman lebih dari 50 tahun dengan pangsa pasar yang luas. Aspek ini didukung oleh staf pemasaran yang berpengalaman, sarana dan armada pengangkutan yang memadai, serta agen pemasaran dan penyalur lokal yang tersebar di seluruh Indonesia menjadi salah satu aspek penjamin perkembangan pemasaran hingga masa mendatang.

The Company's marketing value is supported by showrooms located in Jakarta and Surabaya. The Company's distributors are also required to have showrooms in their respective areas outside of Jakarta and Surabaya. Showrooms are a key aspect in marketing that can drive the Company's sales performance. From 2019, the Company's flagship showroom is located in a larger space at Jalan Letjen. S. Parman No.81, Jakarta Barat with a wider range of facilities and products.

Throughout 2022, the Company has also been more proactive on social media, organizing wide arrays of events to promote brand and product awareness.

DIVIDEND POLICY

The payment of dividends has been regulated and agreed upon in the Annual General Meeting of Shareholders pursuant to Law Number 40 of 2007 regarding Limited Liability Companies (UUPT). The Company's Articles of Association allows the payment of interim cash dividend, insofar as the interim cash dividend does not reduce the Company's net assets to a value lower than the issued and fully paid capital and by taking into account the provision on mandatory reserves as stipulated in UUPT. The amount of interim dividend payment depends on the cash flows and the Company's investment plan with due consideration of the applicable regulations. The shareholders shall receive dividends in full amount according to the amount that has been agreed upon and taxed according to the tax provisions in Indonesia.

On December 14, 2022, the Company paid interim dividends totaling Rp 67.5 billion for the fiscal year ending 2022 with a per share dividend value of Rp 25,-. Final dividends will be paid after the decisions of the Annual General Meeting of Shareholders on 25 May 2023.

Nilai pemasaran Perseroan ditunjang oleh keberadaan *Showroom* yang berlokasi di Jakarta dan Surabaya. Para distributor Perseroan juga diharuskan memiliki ruang pamer di wilayah masing-masing di luar Jakarta dan Surabaya. Penempatan *showroom* menjadi aspek kunci dalam pemasaran produk yang mampu mendorong kinerja penjualan Perseroan. Sejak tahun 2019, *Flagship Showroom* Perseroan berlokasi di tempat yang lebih luas, yakni di Jalan Letjen. S. Parman No.81, Jakarta Barat dengan fasilitas dan rangkaian produk yang lebih beragam.

Sepanjang tahun 2022, Perseroan juga semakin proaktif di media sosial, menyelenggarakan berbagai acara untuk mempromosikan kesadaran merek dan produk.

KEBIJAKAN DIVIDEN

Pembagian dividen diatur dan disepakati melalui forum Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dengan mengacu kepada Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UUPT). Anggaran Dasar Perseroan memperbolehkan pembagian dividen kas interim selama dividen kas interim tersebut tidak menyebabkan nilai aset bersih Perseroan menjadi lebih kecil dari modal ditempatkan dan disetor serta dengan memperhatikan ketentuan mengenai penyisihan cadangan wajib sebagaimana diatur dalam UUPT. Besarnya pembagian dividen interim bergantung pada arus kas dan rencana investasi Perseroan dengan memperhatikan pembatasan peraturan. Pemegang saham akan memperoleh dividen dalam jumlah penuh dengan besaran sesuai yang telah disepakati dan dikenakan pajak sesuai dengan ketentuan perpajakan di Indonesia.

Pada tanggal 14 Desember 2022, Perseroan membayarkan dividen interim sebesar Rp 67,5 miliar untuk tahun buku yang berakhir tahun 2022 dengan nilai dividen per saham sebesar Rp 25,-. Dividen final akan dibayarkan setelah keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 25 Mei 2023.

MATERIAL INFORMATION ON INVESTMENT, EXPANSION, DIVESTMENT, BUSINESS MERGER/ CONSOLIDATION, ACQUISITION AND CAPITAL/ DEBT RESTRUCTURING

Investment in Subsidiaries

a. **PT Surya Pertiwi Nusantara (SPN) (51,00%)**
The Company invested in the establishment of PT Surya Pertiwi Nusantara (SPN), a subsidiary, based on Deed of Limited Liability Company Establishment No. 10 dated October 21, 2011 drawn up before Sinta Dewi Sudarsana, S.H., Notary in West Jakarta, which has been validated by the Minister of Justice and Human Rights through Decree No. AHU-43855. AH.01.01. of 2012 dated August 10, 2012, registered on the Company List of the Ministry of Justice and Human Rights No. AHU-0073792. AH.01.09. of 2012 dated August 10, 2012, and announced in the Official Gazette of the Republic of Indonesia No. 42 dated May 24, 2013.

SPN has its head office on Jl. Raya Krikilan KM-26 No. 2, Krikilan Village, Driyorejo Sub-District, Gresik District.

The purpose and objective of SPN is to conduct businesses in the industry and trade.

The capital structure and shareholder composition of SPN is as follows:

INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN/ PELEBURAN USAHA, AKUISISI DAN RESTRUKTURISASI UTANG/ MODAL

Investasi pada Entitas Anak

a. **PT Surya Pertiwi nusantara (SPN) (51,00%)**
Perseroan melakukan investasi dengan mendirikan entitas anak PT Surya Pertiwi Nusantara (SPN) berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 10 tanggal 21 Oktober 2011, dibuat di hadapan Sinta Dewi Sudarsana, S.H., Notaris di Jakarta Barat, yang telah memperoleh pengesahan dari Menkumham melalui Surat Keputusan No. AHU-43855.AH.01.01.Tahun 2012 tanggal 10 Agustus 2012, dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Menkumham dengan No. AHU-0073792.AH.01.09. Tahun 2012 tanggal 10 Agustus 2012, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 42 tanggal 24 Mei 2013.

SPN berkantor pusat di Jl. Raya Krikilan KM-26 No. 2, Desa Krikilan, Kecamatan Driyorejo, Kabupaten Gresik.

Maksud dan tujuan SPN adalah berusaha dalam bidang industri dan perdagangan.

Struktur permodalan dan susunan pemegang saham dari SPN adalah sebagai berikut:

Description *Uraian*	Registered Common Shares *Saham Biasa atas nama* Par Value of Rp 1.000.000 per Share *nilai nominal Rp. 1.000.000 per lembar saham*		
	Total Share *Jumlah Lembar Saham*	Total Nominal Value *Nilai Nominal (Rp)*	%
Authorized Capital *Modal Dasar*	1.000.000	1.000.000.000.000	
Issued and Fully Paid-Up Capital *Modal Ditempatkan dan disetor penuh*			
The Company *Perseroan*	408.000	408.000.000.000	51,0
PT Surya Toto Indonesia Tbk.	392.000	392.000.000.000	49,0
Total Issued and Fully Paid-Up Capital *Total Modal Ditempatkan dan disetor penuh*	800.000	800.000.000.000	100,0
Total Share in Portfolio *Jumlah Saham dalam Portepel*	-	-	-

b. **PT Surya Graha Pertiwi (SGP) (50.00%)**
SGP was established in 2011 based on Deed of Limited Liability Company Establishment No. 9 dated October 21, 2011 drawn up before Sinta Dewi Sudarsana, S.H., Notary in West Jakarta, which has been validated by the Ministry of Justice and Human Rights through Decree No. AHU-05527.AH.01.01 of 2012 dated February 2, 2012, registered on the Company List of the Ministry of Justice and Human Rights No. AHU-0009050.AH.01.09. of 2012 dated February 2, 2012, and announced in the Official Gazette No. 33 dated April 23, 2013, Supplement No. 12577.

SGP has its head office at Wisma 81 TOTO Office Building, Jl. Letjen S. Parman Kav. 81, Jakarta Barat 11420.

The purpose and objective of SGP is to conduct business in construction. The capital structure and shareholder composition of SGP is as follows:

b. **PT Surya Graha Pertiwi (SGP) (50,00%)**
SGP didirikan pada tahun 2011 berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 9 tanggal 21 Oktober 2011, dibuat di hadapan Sinta Dewi Sudarsana, S.H., Notaris di Jakarta Barat, yang telah memperoleh pengesahan dari Menkumham melalui Surat Keputusan No. AHU-05527.AH.01.01.Tahun 2012 tanggal 2 Februari 2012, dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Menkumham dengan No. AHU-0009050.AH.01.09.Tahun 2012 tanggal 2 Februari 2012, serta telah diumumkan di dalam Berita Negara No. 33 tanggal 23 April 2013, Tambahan No. 12577.

SGP berkantor pusat di Wisma 81 TOTO Office Building, Jl. Letjen. S. Parman Kav. 81, Jakarta Barat 11420.

Maksud dan tujuan SGP adalah berusaha dalam bidang pem-bangunan. Struktur permodalan dan susunan pemegang saham dari SGP adalah sebagai berikut:

Description *Uraian*	Registered Common Shares *Saham Biasa atas nama* Par Value of Rp 1.000.000 per Share *nilai nominal Rp. 1.000.000 per lembar saham*		
	Total Share *Jumlah Lembar Saham*	Total Nominal Value *Nilai Nominal (Rp)*	%
Authorized Capital *Modal Dasar*	1.000.000	1.000.000.000.000	
Issued and Fully Paid-Up Capital *Modal Ditempatkan dan disetor penuh*			
The Company *Perseroan*	350.000	350.000.000.000	50,0
PT Surya Toto Indonesia Tbk.	350.000	350.000.000.000	50,0
Total Issued and Fully Paid-Up Capital *Total Modal Ditempatkan dan disetor penuh*	700.000	700.000.000.000	100,0
v *Jumlah Saham dalam Portepel*	-	-	-

MATERIAL INFORMATION ON AFFILIATED TRANSACTION AND/OR TRANSACTION CONTAINING CONFLICT OF INTERESTS

Information of affiliated transactions of the Company is described in the following table:

INFORMASI MATERIAL MENGENAI TRANSAKSI AFILIASI DAN/ATAU MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN

informasi mengenai transaksi afiliasi yang dilakukan Perseroan dimuat dalam tabel berikut:

Related Parties *Pihak-Pihak Berelasi*	Nature of Relationship *Jenis Hubungan*	Nature of Transaction *Sifat Transaksi*
PT Surya Pertiwi Nusantara	Subsidiary *Anak Perusahaan*	Purchases *Pembelian*
PT Surya Graha Pertiwi	Subsidiary *Anak Perusahaan*	Rent *Sewa*
PT Surya Toto Indonesia Tbk	Entity under common ownership *Entitas di bawah pengaruh yang signifikan*	Purchases *Pembelian* *Expense Reimbursement Penggantian Pembayaran*
PT Dian Surya Global	Entity under common ownership *Entitas di bawah pengaruh yang signifikan*	Purchases *Pembelian*
PT Wadah Atelier Indonesia	Entity under common ownership *Entitas di bawah pengaruh yang signifikan*	Rental Income *Pendapatan Sewa*
PT Secom Bhayangkara	Entity under common ownership *Entitas di bawah pengaruh yang signifikan*	Security Fee *Biaya Keamanan*

During 2022 there were no affiliated transactions and/or conflict of interest transactions which were the result of the implementation of affiliated transactions and/or conflict of interest transactions that had been approved by independent shareholders.

However, for affiliated transactions or material transactions which are business activities carried out in order to generate business income and are carried out routinely, repeatedly and/or continuously, they have gone through the approval of the directors and commissioners and are carried out in accordance with applicable procedures.

Selama tahun 2022 tidak ada transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang merupakan hasil pelaksanaan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang sudah disetujui oleh pemegang saham independen.

Namun untuk transaksi afiliasi atau transaksi material yang merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang dan/atau berkelanjutan sudah melalui persetujuan direksi dan komisaris dan berjalan sesuai dengan prosedur yang berlaku

CHANGES IN ACCOUNTING POLICY

In April 2022, DSAK-IAI issued an explanatory material through a press release regarding attribution of benefits to periods of service in accordance with PSAK 24: Imbalan Kerja which was adopted from IAS 19: Employee Benefits. The explanatory material conveyed the information that the fact pattern of the pension program based on the Labor Law currently enacted in Indonesia is similar to those responded and concluded in the IFRS Interpretation Committee (IFRIC) Agenda Decision Attributing Benefit to Periods of Service (IAS 19).

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

Pada April 2022, DSAK-IAI mengeluarkan materi penjelasan melalui siaran pers mengenai atribusi masa kerja sesuai PSAK 24: Imbalan Kerja yang diadopsi dari IAS 19: Imbalan Kerja. Materi penjelasan tersebut menyampaikan informasi bahwa pola fakta program pensiun berdasarkan UU Ketenagakerjaan yang berlaku saat ini di Indonesia sama dengan yang ditanggapi dan disimpulkan dalam Keputusan Agenda *IFRS Interpretation Committee* (IFRIC) *Attributing Benefit to Periods of Service* (IAS 19).

The Group have implemented the said explanatory material and accordingly, changed its accounting policy regarding attribution of benefits to periods of service. The implementation has no material impact on the amounts reported for the previous and current financial periods. Group have reflected in the current period the cumulative effect of the adjustments of the prior periods that were considered immaterial.

Amendments/Adjustments to Standards Effective in the Current Year

In the current year, the Group has applied a number of amendments/ improvements to PSAK that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on or after January 1, 2022. The adoption of these revised PSAKs does not result in changes to the Group's accounting policies and has no material effect on the amounts reported for the current or prior years. For full details please refer to Note No. 2 of Financial Report.

Grup telah mengimplementasikan materi penjelasan tersebut dan oleh karena itu, mengubah kebijakan akuntansinya mengenai atribusi imbalan ke periode jasa. Implementasi tersebut tidak berdampak material terhadap jumlah yang dilaporkan untuk periode keuangan sebelumnya dan saat ini. Grup telah mencerminkan dalam periode berjalan dampak kumulatif dari penyesuaian periode sebelumnya yang dianggap tidak material.

Amendemen/Penyesuaian Standar Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Dalam tahun berjalan, Grup telah menerapkan sejumlah amendemen/ penyesuaian PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022. Penerapan atas PSAK revisi tidak mengakibatkan perubahan atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan pada tahun berjalan atau tahun-tahun sebelumnya. Detail lengkap telah diungkapkan pada Catatan No. 2 Laporan Keuangan.









Good Corporate Governance
Tata Kelola Perusahaan
Objectives of GCG Implementation
Tujuan Penerapan GCG
GCG Implementation Commitment
Komitmen Penerapan GCG
Legal Basis of GCG Implementation
Dasar Hukum Penerapan GCG
GCG Implementation Program
Program Penerapan GCG
GMS, Commissioners and Directors
RUPS, Komisaris dan Direksi
Corporate Secretary
Sekretaris Perusahaan
Nomination and Remuneration Committee
Komite Nominasi dan Remunerasi
Audit Committee
Komite Audit
Risk Management
Manajemen Resiko
Information on Administratives Sanctions
Informasi Sanksi Administratif

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance
Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

In an effort to improve its performance, the Company's management is committed to always protecting the interests of stakeholders and improving compliance with applicable laws, regulations and generally accepted ethical values in the respective industry sector. Therefore, the Company always prioritizes good governance practices in every line of business it runs.

Good governance is an important aspect for the company, the practice of which is implemented by applying the principles of transparency, accountability, responsibility, independence and fairness. With its status as a publicly listed entity, the company has a responsibility to provide sustainable benefits for its stakeholders. Hence, the Company has a strong commitment to implement good governance as a guidance in promoting business performance improvements amidst diverse, as well as challenging business environments.

In general, the Company has implemented the principles of good governance in every business activity at all levels, which includes all management and employees of the Company, from the Board of Commissioners, the Board of Directors to the executive staff. In order to establish good and directed governance, the Company always integrates the principles of corporate governance by referring to the Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies which includes 5 (five) principles as detailed in the table below:

Tata Kelola Perusahaan

Dalam rangka meningkatkan kinerjanya, manajemen Perusahaan memiliki komitmen untuk senantiasa melindungi kepentingan *Stakeholders* dan meningkatkan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku serta nilai-nilai etika yang berlaku umum pada industri terkait. Oleh sebab itu, Perusahaan selalu memprioritaskan praktik-praktik tata Kelola yang baik di setiap lini usaha yang dijalankan.

Tata kelola yang baik merupakan aspek penting bagi perusahaan, dimana penerapannya dilakukan dengan menerapkan prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi dan kewajaran. Dengan statusnya sebagai entitas publik, Perseroan memiliki tanggung jawab untuk memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi para pemangku kepentingan-nya. Oleh karena itu, Perseroan memiliki komitmen yang kuat untuk menerapkan tata kelola yang baik sebagai pedoman dalam mendorong peningkatan kinerja bisnis di tengah lingkungan bisnis yang beragam dan penuh tantangan.

Secara umum, Perusahaan telah melaksanakan prinsip-prinsip tata kelola yang baik dalam setiap kegiatan usaha di seluruh tingkatan atau jenjang organisasi, yang meliputi seluruh pengurus dan karyawan Perusahaan, mulai dari Dewan Komisaris, Direksi sampai dengan pegawai pelaksana. Guna membentuk tata kelola yang baik dan terarah, Perusahaan senantiasa mengintegrasikan prinsip tata kelola perusahaan dengan merujuk pada UU Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas yang meliputi 5 (lima) asas dengan rincian pada tabel di bawah ini:

GCG Principles Prinsip GCG	Definition Definisi	Form of Implementation Bentuk Penerapan
Transparancy Transparansi	This principle puts forward the transparency aspect of the Company in providing information on ongoing work processes. This aspect relates to the provision of information that is relevant, timely, adequate, clear, accurate, as well as easily accessible and comprehensible. With the disclosure of information, trust between shareholders and stakeholders of the Company can continue to be maintained properly. Asas ini mengedepankan aspek keterbukaan perusahaan dalam menginformasikan proses kerja yang sedang berlangsung. Aspek ini terkait pemberian informasi yang relevan, tepat waktu, memadai, jelas, akurat, dan mudah diakses serta dipahami. Dengan adanya keterbukaan informasi, rasa kepercayaan antara pemegang saham maupun pemangku kepentingan Perusahaan dapat terus terjalin dengan baik.	Implementation of transparency principle is carried out through the provision of Annual Report and Financial Statements as a means of information for the shareholders to learn the Company's performance during the fiscal year. In addition, the Company also provides an official website (www.suryapertiwi.co.id) and email as means to obtain information. Implementasi asas transparansi dilaksanakan melalui penyediaan Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan sebagai sarana informasi bagi Pemegang Saham untuk mengetahui kinerja Perusahaan selama tahun buku. Selain itu, Perusahaan juga menyediakan situs web resmi (www.suryapertiwi.co.id) dan email sebagai media perolehan informasi.
Accountability Akuntabilitas	Accountability is related to the function balance of each element of the Company, measured by the rights, liabilities, and authority that has been set responsibly and by considering the interests of the stakeholders. The accountability value enables the Company to maintain a sustainable performance. Akuntabilitas terkait dengan nilai keseimbangan fungsi setiap elemen Perusahaan, terukur dengan hak, liabilitas, dan wewenang yang telah ditetapkan secara bertanggung jawab serta tetap mempertimbangkan kepentingan pemangku kepentingan. Nilai akuntabilitas memungkinkan Perusahaan untuk memiliki kinerja yang berkesinambungan.	The evidence of the application of accountability value in the Company is carried out through the implementation of the duties and functions of all Company organs in accordance with applicable laws and regulations and the Company's Articles of Association and based on GCG principles throughout the Company's business activities. Bukti penerapan nilai akuntabilitas dalam Perusahaan dijalankan melalui pelaksanaan tugas dan fungsi seluruh organ Perusahaan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perusahaan serta berlandaskan prinsip-prinsip GCG diseluruh kegiatan usaha Perusahaan.

GCG Principles Prinsip GCG	Definition Definisi	Form of Implementation Bentuk Penerapan
Responsibility Pertanggung-Jawaban	This principle is a commitment to prioritizing compliance with the laws and regulations as well as corporate regulations.	The implementation of Corporate Social Responsibility is one of the forms of corporate responsibility towards the environment and community as stipulated in Government Regulation No.47 of 2012 concerning Corporate Social and Environmental Responsibility of Limited Liability Companies.
	Asas ini merupakan komitmen untuk mengutamakan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan peraturan korporasi.	Pelaksanaan Corporate Social Responsibility adalah salah satu bentuk tanggung jawab Perusahaan terhadap lingkungan dan masyarakat sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah No.47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan Terbatas.
Independence Kemandirian	The independence principle relates to taking action independently in accordance with their respective rights and authority without neglecting coordination with internal and external parties to avoid the domination between one another.	The implementation of independence principle within the Company is carried out through the existence of organization structure with clear division of duties and responsibilities so as to prevent domination and intervention among one another.
	Asas kemandirian berkaitan dengan pengambilan tindakan secara mandiri sesuai dengan hak dan wewenangnya masing-masing tanpa mengabaikan koordinasi dengan pihak internal maupun eksternal guna menghindari terjadinya dominasi satu sama lain.	Bentuk implementasi nilai kemandirian dalam Perusahaan dilaksanakan dengan keberadaan struktur organisasi dengan pembagian tugas dan tanggung jawab yang jelas sehingga mencegah adanya dominasi dan intervensi satu sama lain.
Fairness and Equality Kewajaran dan Kesetaraan	The principle of fairness and equality is the value of upholding the principle of fairness in providing the rights of all shareholders and stakeholders in accordance with their respective authorities.	This principle is implemented by giving equal chance in employee recruitments without prejudice to ethnicity, religion, race, class, gender, and physical condition.
	Asas kewajaran dan kesetaraan merupakan nilai penegakan prinsip keadilan dalam memberikan hak-hak seluruh pemegang saham dan pemangku kepentingan sesuai dengan wewenangnya masing-masing.	Penerapan asas ini dilaksanakan dengan memberikan kesempatan yang sama dalam rekrutmen karyawan tanpa membedakan suku, agama, ras, golongan, gender, dan kondisi fisik.

Objectives of GCG Implementation

The implementation of Good Corporate Governance for the Company has several distinct objectives, which include:

1. To manage and control the relationship between stakeholders;
2. To create a commitment to running the business in accordance with good business ethics, transparency and compliance with regulations;
3. To improve the competitiveness and ability of the Company in facing highly dynamic industrial changes;
4. The availability of good risk management;
5. To prevent irregularities in company management;
6. To enhance a good company reputation.

GCG Implementation Commitment

The effective and optimal implementation of GCG principles by all Company organs requires a special commitment so that it can have a positive impact on the sustainability of the Company's business. Therefore, the implementation of GCG in the Company always refers to the prevailing laws and regulations.

Legal Basis of GCG Implementation in the Company

The implementation of Good Corporate Governance is always based on laws and regulations which are regulated in:

a. Financial Services Authority Regulation Number 55/POJK.04/2015 dated December 23, 2015 concerning Establishment and Work Guidelines of the Audit Committee;

b. Financial Services Authority Regulation Number 21/POJK.04/2015 dated November 16, 2015 regarding Implementation of Corporate Governance Guidelines for Public Companies;

c. Financial Services Authority Circular No.32/ SEOJK.04/2015 dated November 17, 2015 regarding Corporate Governance Guidelines for Public Companies;

Tujuan Penerapan GCG

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik bagi Perusahaan memiliki beberapa tujuan tersendiri, yang meliputi:

1. Mengatur dan mengendalikan hubungan antar pemangku kepentingan;
2. Menciptakan komitmen untuk menjalankan usaha sesuai dengan etika bisnis yang baik, transparan dan patuh pada peraturan;
3. Meningkatkan daya saing dan kemampuan Perusahaan dalam menghadapi perubahan industri yang sangat dinamis;
4. Adanya manajemen risiko yang baik;
5. Mencegah terjadinya penyimpangan dalam pengelolaan perusahaan;
6. Meningkatkan reputasi perusahaan yang baik.

Komitmen Penerapan GCG

Penerapan prinsip GCG secara efektif dan optimal oleh seluruh organ Perusahaan membutuhkan komitmen khusus sehingga mampu memberikan dampak positif bagi keberlangsungan bisnis Perusahaan. Oleh sebab itu, penerapan GCG dalam Perusahaan senantiasa mengacu kepada peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dasar Hukum Penerapan GCG di Perusahaan

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik senantiasa dilandasi peraturan perundang-undangan yang diatur dalam:

a. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit;

b. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 21/POJK.04/2015 tanggal 16 November 2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka;

c. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.32/SEOJK.04/2015 tanggal 17 November 2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka;

d. Financial Services Authority Regulation Number 33/POJK.04/2014 dated December 8, 2014 concerning Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies;

e. Financial Services Authority Regulation Number 33/POJK.04/2014 dated December 8, 2014 regarding Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies;

f. Financial Services Authority Regulation Number 33/POJK.04/2014 dated December 8, 2014 concerning Corporate Secretary of Issuers or Public Companies;

g. Law of the Republic of Indonesia Number 40 of 2007 regarding Limited Liability Companies;

h. General Guidelines of Good Corporate Governance in Indonesia of 2006 by the National Committee on Corporate Governance (KNKG);

i. Law Number 20 of 2001 on Amendment to Law of the Republic of Indonesia Number 31 of 1999 regarding the Eradication of Corruption;

j. Law Number 8 of 1995 concerning Capital Market.

GCG Implementation Work Program

The implementation and development of the Corporate Governance system is constantly adjusted to the planned work program.

Throughout 2014 to 2022, the Company has several programs with the following details:

a. Evaluating and assessing the implementation of Corporate Governance to review and consider the governance system that has been put into effect;

b. Improving the effectiveness of every committee in the Company;

c. Disseminating Corporate Governance to all levels of the Company's employees by using internal communication (email/bulletin board).

d. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik;

e. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 34/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik;

f. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 35/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik;

g. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas;

h. Pedoman Umum Good Corporate Governance Indonesia Tahun 2006 Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG);

i. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2001 tentang Perubahan atas Undang-undang Republik Indonesia Nomor 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi;

j. Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal.

Program Kerja Penerapan GCG

Implementasi dan perkembangan sistem Tata Kelola Perusahaan senantiasa disesuaikan dengan program kerja yang dicanangkan.

Di sepanjang tahun 2014 hingga 2022, Perusahaan memiliki beberapa program dengan rincian sebagai berikut:

a. Melakukan evaluasi dan penilaian atas implementasi Tata Kelola Perusahaan untuk menilai dan mempertimbangkan sistem tata kelola yang sudah digunakan;

b. Mengefektifkan kerja setiap komite yang ada di dalam Perusahaan;

c. Mensosialisasikan Tata Kelola Perusahaan kepada semua jajaran karyawan Perusahaan dengan menggunakan sarana komunikasi internal (*email*/pengumuman dinding)

General Meeting of Shareholders

The General Meeting of Shareholders is an annual event that serves as the highest forum for decision making and a means for channeling and obtaining information related to the management of the Company during the financial year. The agenda of the General Meeting of Shareholders is in accordance with the Articles of Association of the Company.

In 2022, the shareholders of the Company were invited to attend the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) at:

Day, Date	:Tuesday, June 14, 2022
Venue	: Gedung Toto, 7th Floor Jl. Letjen. S. Parman Kav. 81, Jakarta 11420, Jakarta Barat, Indonesia
Time	: 2 pm

The Company's Annual General Meeting of Shareholders was attended by shareholders and the proxies of shareholders were 2,278,082,200 shares or 84.373% of 2,700,000,000 shares, which represent all shares issued by the Company.

Rapat Umum Pemegang Saham

Rapat Umum Pemegang Saham adalah acara tahunan yang menjadi wadah pengambilan keputusan tertinggi dan sarana untuk menyalurkan
dan memperoleh informasi terkait kepengurusan Perusahaan selama tahun buku. Agenda Rapat Umum Pemegang Saham disesuaikan dengan Anggaran Dasar Perusahaan.

Pada tahun 2022, para pemegang Saham Perusahaan diundang untuk menghadiri Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada:

Hari, Tanggal	: Selasa, 14 Juni 2022
Tempat	: Gedung Toto Lantai 7, Jl. Letjen S. Parman Kav. 81, Jakarta 11420, Jakarta Barat, Indonesia
Waktu	: Pukul 14:00 - Selesai.

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan telah dihadiri oleh para pemegang saham dan kuasa pemegang saham 2.278.082.200 saham atau 84,373% dari 2.700.000.000 saham yang merupakan seluruh saham yang telah dikeluarkan oleh Perseroan.





Agenda, decisions and voting results at the AGMS and EGMS can be seen in the table below.

Agenda, hasil keputusan serta hasil pemungutan suara dalam RUPST dan RUPSLB dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Table of Agenda, Decision and Voting Results at the Annual GMS in 2022
Tabel Agenda, Keputusan dan Hasil Pemungutan Suara dalam RUPST Tahun 2022

Agenda Agenda	Decision of Annual GMS 2022 Keputusan RUPST 2022	Voting Result Hasil Pemungutan Suara
1. Approval and the Company's Annual Report for the financial year ending on 31 December 2021, including among others the Company's Activity Report, the Company's Financial Report for the financial year ending 31 December 2021 and presenting settlements and responsibilities (acquit et decharge) to the Board of Directors and the Board of Commissioners for the management and supervision carried out in the financial year ending December 31, 2021.	To approve and ratify the Company's Annual Report for the financial year ending on 31 December 2021, including among others the Company's Activity Report, the Board of Commissioners' Supervisory Report, the Company's Financial Report for the financial year ending 31 December 2021 as well as the provision of settlement and discharge of responsibility (acquit et decharge) to the Board of Directors and the Board of Commissioners for the management and supervision carried out in the financial year ending December 31, 2021.	Approve : 2.277.871.100 Disapprove : 100 Abstain : 211.000 Total Approve (Approve+Abstain) 2.278.082.100
Persetujuan dan Pengesahan Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, termasuk di dalamnya antara lain Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Pengawasan Dewan Komisaris, Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 serta pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab (*acquit et decharge*) kepada Direksi dan Dewan Komisaris atas pengurusan dan pengawasan yang dilakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.	Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, termasuk di dalamnya antara lain Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Pengawasan Dewan Komisaris, Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 serta pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab (*acquit et decharge*) kepada Direksi dan Dewan Komisaris atas pengurusan dan pengawasan yang dilakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.	Setuju : 2.277.871.100 Tidak Setuju : 100 Abstain : 211.000 Total Setuju (Setuju+Abstain) 2.278.082.100

Table of Agenda, Decision and Voting Results at the Annual GMS in 2022
Tabel Agenda, Keputusan dan Hasil Pemungutan Suara dalam RUPST Tahun 2022

Agenda Agenda	Decision of Annual GMS 2022 Keputusan RUPST 2022	Voting Result Hasil Pemungutan Suara
2. Approval on the use of the Company's net profit for the financial year ending on December 31, 2021. Persetujuan atas penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.	A. Approved the use of the Company's net profit for the financial year ending December 31, 2021, as follows: Menyetujui atas penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, sebagai berikut: i. Rp. 135,000,000.00 (one hundred and thirty five billion Rupiah) or 60.3% (sixty point three percent) of the Company's net profit distributed as cash dividends to shareholders, in the amount of 2,700,000,000 (two billion seven hundred million) shares, so that each share will receive a cash dividend of Rp 50.00 (fifty Rupiah) which is calculated with an interim dividend of Rp 25.00 (twenty five Rupiah) per share, which has been distributed to shareholders on December 10, 2021, so that the remaining cash dividend to be distributed to shareholders is Rp 25.00 (twenty five Rupiah) per share, taking into account the prevailing Financial Services Authority Regulations and Taxation Regulations. sebesar Rp 135.000.000.000 (seratus tiga puluh lima miliar Rupiah) atau sebesar 60,3% (enam puluh koma tiga persen) dari laba bersih Perseroan dibagikan sebagai dividen tunai, kepada para pemegang saham, yaitu sebanyak 2.700.000.000 (dua miliar tujuh ratus juta) saham,	Approve : 2.277.871.100 Disapprove : 100 Abstain : 211.000 Total Approve (Approve+Abstain) 2.278.082.100 Setuju : 2.277.871.100 Tidak Setuju : 100 Abstain : 211.000 Total Setuju (Setuju+Abstain) 2.278.082.100

Table of Agenda, Decision and Voting Results at the Annual GMS in 2022
Tabel Agenda, Keputusan dan Hasil Pemungutan Suara dalam RUPST Tahun 2022

Agenda Agenda	Decision of Annual GMS 2022 Keputusan RUPST 2022	Voting Result Hasil Pemungutan Suara
	sehingga setiap saham akan memperoleh dividen tunai sebesar Rp 50,00 (lima puluh Rupiah) yang diperhitungkan dengan dividen interim sebesar Rp 25,00 (dua puluh lima Rupiah) per saham, yang telah dibagikan kepada para pemegang saham pada tanggal 10 Desember 2021, sehingga sisa dividen tunai yang akan dibagikan kepada para pemegang saham adalah sebesar Rp 25,00 (dua puluh lima Rupiah) per saham, dengan memperhatikan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan Peraturan Perpajakan yang berlaku. ii. the remainder is recorded as retained earnings, to increase the working capital of the Company. sisanya dibukukan sebagai laba ditahan, untuk menambah modal kerja Perseroan. B. Granting power and authority to the Board of Directors of the Company to take any and all necessary actions in connection with the decisions mentioned above, inaccordance with the prevailing laws and regulations. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melakukan setiap dan semua tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut diatas, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.	

Table of Agenda, Decision and Voting Results at the Annual GMS in 2022
Tabel Agenda, Keputusan dan Hasil Pemungutan Suara dalam RUPST Tahun 2022

Agenda Agenda	Decision of Annual GMS 2022 Keputusan RUPST 2022	Voting Result Hasil Pemungutan Suara
3. Appointment of an Independent Public Accountant to audit the Company's Financial Statements for the financial year ending December 31, 2022, and granting authority to determine the honorarium of the Independent Public Accountant and other requirements for the appointment. Penunjukan Akuntan Publik Independen untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, dan pemberian wewenang untuk menetapkan honorarium Akuntan Publik Independen tersebut serta persyaratan lain penunjukannya.	A. Appoint a Registered Public Accountant Firm (including a Registered Public Accountant who is a member of a Registered Public Accounting Firm) that will audit to conduct an audit of the Company's Financial Statements (Consolidated Financial Statements) for the fiscal year 2022 (two thousand and twenty two) is the Public Accounting Firm Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan, as have considered the proposal from the Board of Commissioners of the Company. Menunjuk Kantor Akuntan Publik Terdaftar (termasuk Akuntan Publik Terdaftar yang tergabung dalam Kantor Akuntan Publik Terdaftar) yang akan mengaudit untuk melakukan pemeriksaan Laporan Keuangan (Laporan Keuangan Konsolidasian) Perseroan untuk tahun buku 2022 (dua ribu dua puluh dua) adalah Kantor Akuntan Publik Kosasih,Nurdiyaman,Mulyadi, Tjahjo & Rekan, sebagaimana telah mempertimbangkan usulan dari Dewan Komisaris Perseroan.	Approve : 2.210.966.000 Disapprove : 66.905.200 Abstain : 211.000 Total Approve (Approve+Abstain) 2.211.177.000 Setuju : 2.210.966.000 Tidak Setuju : 66.905.200 Abstain : 211.000 Total Setuju (Setuju+Abstain) 2.211.177.000

Table of Agenda, Decision and Voting Results at the Annual GMS in 2022
Tabel Agenda, Keputusan dan Hasil Pemungutan Suara dalam RUPST Tahun 2022

Agenda Agenda	Decision of Annual GMS 2022 Keputusan RUPST 2022	Voting Result Hasil Pemungutan Suara
B. Granting authority and power to the Board of Commissioners to appoint a substitute Public Accountant or dismiss the appointed Public Accountant, if for any reason based on the provisions of the Father of Capital Markets in Indonesia the appointed Public Accountant is unable to perform/complete his duties. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Akuntan Publik pengganti maupun memberhentikan Akuntan Publik yang telah ditunjuk, bilamana karena sebab apapun juga berdasarkan ketentuan Pasar Modal di Indonesia Akuntan Publik yang telah ditunjuk tersebut tidak dapat melakukan/menyelesaikan tugasnya.		
C. Granting authority and power to the Board of Directors with the approval of the Board of Commissioners to determine the honorarium of the Public Accountant and the terms of his appointment. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi dengan persetujuan Dewan Komisaris untuk menetapkan honorarium dari Akuntan Publik tersebut berikut syarat-syarat penunjukannya.		

Table of Agenda, Decision and Voting Results at the Annual GMS in 2022
Tabel Agenda, Keputusan dan Hasil Pemungutan Suara dalam RUPST Tahun 2022

Agenda Agenda	Decision of Annual GMS 2022 Keputusan RUPST 2022	Voting Result Hasil Pemungutan Suara
4. Approve the salary, honorarium and other allowances for members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company. Persetujuan gaji, honorarium dan tunjangan lainnya bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.	A. To authorize the Board of Commissioners to determine the salaries and other benefits for members of the Board of Directors for the fiscal year 2022 (two thousand and twenty two), taking into account the recommendations of the Company's Nomination and Remuneration Committee. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan gaji serta tunjangan lainnya bagi anggota Direksi untuk tahun buku 2022 (dua ribu dua puluh dua), dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan. B. To determine the honorarium and/or other allowances for members of the Company's Board of Commissioners for the fiscal year 2022 (two thousand and twenty-two), a maximum of Rp. 2,600,000,000.00 (two billion six hundred million Rupiah) per year, and grant the authority and power to the Board of Commissioners Meeting to determine the allocation, taking into account the recommendations of the Company's Nomination and Remuneration Committee. Menetapkan honorarium dan/atau tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2022 (dua ribu dua puluh dua), sebanyak-banyaknya sebesar Rp 2.600.000.000,00 (dua miliar enam ratus juta Rupiah) per tahun, dan memberikan wewenang dan kuasa kepada Rapat Dewan Komisaris untuk menetapkan alokasinya, dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan.	Approve : 2.277.871.100 Disapprove : 100 Abstain : 211.000 Total Approve (Approve+Abstain) 2.278.082.100 Setuju : 2.277.871.100 Tidak Setuju : 100 Abstain : 211.000 Total Setuju (Setuju+Abstain) 2.278.082.100

Table of Agenda, Decision and Voting Results at the Annual GMS in 2022
Tabel Agenda, Keputusan dan Hasil Pemungutan Suara dalam RUPST Tahun 2022

Agenda Agenda	Decision of Annual GMS 2022 Keputusan RUPST 2022	Voting Result Hasil Pemungutan Suara
5. Change and/or reinstatement of the composition of the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners. Perubahan dan/atau pengangkatan kembali susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.	A. Provide full release and discharge of responsibilities (acquit et de charge) to members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company whose term of office ends immediately after the closing of this Meeting, for their supervisory and management actions during their tenure as members of the Board of Directors and The Board of Commissioners of the Company, as long as their actions are reflected in the books or records of the Company which have obtained the approval of the Company's shareholders. Memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang berakhir masa jabatannya segera setelah ditutupnya Rapat ini, atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang mereka lakukan selama masa jabatan mereka sebagai anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan, sepanjang tindakan-tindakan mereka tersebut tercermin dalam buku-buku atau catatan-catatan Perseroan yang telah memperoleh persetujuan para pemegang saham Perseroan.	Approve : 2.277.871.100 Disapprove : 100 Abstain : 211.000 Total Approve (Approve+Abstain) 2.278.082.100 Setuju : 2.277.871.100 Tidak Setuju : 100 Abstain : 211.000 Total Setuju (Setuju+Abstain) 2.278.082.100

Table of Agenda, Decision and Voting Results at the Annual GMS in 2022
Tabel Agenda, Keputusan dan Hasil Pemungutan Suara dalam RUPST Tahun 2022

Agenda Agenda	Decision of Annual GMS 2022 Keputusan RUPST 2022	Voting Result Hasil Pemungutan Suara
	B. Re-appointed members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company, so that the composition of members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company as of the closing date of this Meeting until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders of the Company in 2025 (two thousand and twenty five) is as follows: Directors : President Director : Mr. TJAHJONO ALIM; Vice President Director : Mr. EFENDY GOJALI; Vice President Director : Mr. WILLIANTO ALIM; Director : Mr. JOHAN GOJALI; Director : Mrs. IRENE HAMIDJAJA; Director : Mr. REINHART MULJADI; Director : Mr. IWAN TJAHJADI; Director : Mr. BENNY SURYANTO; Director : Mr. UMARSONO ANDY; Director : Mr. GUNADI Doctoral Professor, Msc, AK Board of Commissioners : President Commissioner : Mr. MARDJOEKI ATMADIREDJA; Vice President Commissioner : Mr. USMAN ANDY; Independent Commissioner : Mr. GOH POH HENG; Without prejudice to the right of the General Meeting of Shareholders to dismiss members of the Board of Directors and the Board of Commissioners at any time before their term of office ends. Mengangkat kembali anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan, sehingga susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan terhitung sejak tanggal ditutupnya Rapat ini sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tahun 2025 (dua ribu dua puluh lima) adalah sebagai berikut: Direksi : Presiden Direktur : Bapak TJAHJONO ALIM; Wakil Presiden Direktur : Bapak EFENDY GOJALI; Wakil Presiden Direktur : Bapak WILLIANTO ALIM; Direktur : Bapak JOHAN GOJALI; Direktur : Ibu IRENE HAMIDJAJA; Direktur : Bapak REINHART MULJADI; Direktur : Bapak IWAN TJAHJADI; Direktur : Bapak BENNY SURYANTO; Direktur : Bapak UMARSONO ANDY; Direktur : Bapak Profesor Doktor GUNADI, Msc, AK Dewan Komisaris : Presiden Komisaris : Bapak MARDJOEKI ATMADIREDJA; Wakil Presiden Komisaris : Bapak USMAN ANDY; Komisaris Independen : Bapak GOH POH HENG;	

Table of Agenda, Decision and Voting Results at the Annual GMS in 2022
Tabel Agenda, Keputusan dan Hasil Pemungutan Suara dalam RUPST Tahun 2022

Agenda Agenda	Decision of Annual GMS 2022 Keputusan RUPST 2022	Voting Result Hasil Pemungutan Suara
	Dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikan anggota Direksi dan Dewan Komisaris pada setiap waktu sebelum masa jabatannya berakhir.	
C. Granting authority and power to the Board of Directors of the Company, with the right of substitution, to state the above-mentioned decisions in a deed made before a Notary, regarding the composition of the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners, including confirming the composition of the Company's shareholders (if necessary) and to further notify them to the authorities, and take all and every necessary action in connection with the decision in accordance with the applicable laws and regulations.	Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan, dengan hak substitusi, untuk menuangkan/menyatakan keputusan tersebut diatas dalam akta yang dibuat dihadapan Notaris, mengenai susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris, termasuk menegaskan susunan pemegang saham Perseroan (jika diperlukan) dan untuk selanjutnya memberitahukannya pada pihak yang berwenang, serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.	

The Board of Commissioners

The Board of Commissioners is the Company's organ responsible for the general and/or specific supervision, and provides advice to the Board of Directors, ensuring that the Company has implemented good governance effectively and sustainably.

To fulfill its duties and responsibilities as the supervisory and advisory board, the Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee and other committees if necessary. In addition to evaluating the performance of the Board of Directors, the Board of Commissioners also oversees the Audit Committee or other committees that assist it. Each member of the Board of Commissioners must meet the requirements for integrity, financial reputation, and competency with expertise in the capital market. Regulations regarding Commissioners are regulated in POJK no. 33 of 2014.

Composition of The Board of Commissioners

The Board of Commissioners is comprised of 3 (three) members, where one among them is an Independent Commissioner, therefore the composition of the Company's Board of Commissioners is in accordance with the prevailing laws and regulations.

In 2021, the number and composition of the Board of Commissioners of PT Surya Pertiwi Tbk did not change compared to the previous year, namely:

President Commissioner	: Mardjoeki Atmadiredja
Vice President Commissioner	: Usman Andy
Independent Commissioner	: Goh Poh Heng

The profiles of the President Commissioner, Vice President Commissioner and Independent Commissioner are presented in the "Company Profile" chapter under the "Profile of the Board of Commissioners" sub- chapter.

Dewan Komisaris

Dewan Komisaris adalah Organ Perseroan yang bertanggung jawab atas pengawasan umum dan / atau khusus, serta memberikan nasihat kepada Direksi, memastikan bahwa Perseroan telah melaksanakan tata kelola yang baik secara efektif dan berkelanjutan.

Dalam memenuhi tugas dan wewenangnya sebagai dewan pengawas dan penasihat, Dewan Komisaris dibantu Komite Audit dan komite lainnya apabila diperlukan. Selain menjalankan fungsi evaluasi terhadap kinerja Direksi, Dewan Komisaris turut mengawasi Komite Audit atau komite lain yang membantunya. Setiap anggota Dewan Komisaris wajib memenuhi persyaratan integritas, reputasi keuangan, serta kompetensi keahlian di bidang pasar modal. Peraturan tentang Komisaris diatur dalam POJK no. 33 Tahun 2014.

Susunan Dewan Komisaris

Anggota Dewan Komisaris Perseroan berjumlah 3 (tiga) orang, di mana satu di antaranya merupakan Komisaris Independen, sehingga komposisi Dewan Komisaris Perseroan telah sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.

Pada tahun 2021, jumlah dan susunan Dewan Komisaris PT Surya Pertiwi Tbk tidak mengalami perubahan dibanding tahun sebelumnya, yakni:

Presiden Komisaris	: Mardjoeki Atmadiredja
Wakil Presiden Komisaris	: Usman Andy
Komisaris Independen	: Goh Poh Heng

Profil Presiden Komisaris, Wakil Presiden Komisaris dan Komisais Independen disajikan pada bab 'Profil Perseroan', sub bab 'Profil Dewan Komisaris'.

Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

a. Having good faith and full responsibility and prudence in carrying out their duties by taking into account the prevailing laws and regulations;

b. Conducting general and/or specific supervision over the course of management of the Company by the Board of Directors, both directly and through the Audit Committee in particular as well as other committees it has established, including supervisory of the financial reporting process, risk management within the scope of audit policies and internal control systems, the audit process by the Internal Audit and external auditors, as well as the Company's compliance with the Articles of Association and laws and regulations;

c. Requesting reports from committees, both reports which resulted from special assignment given by the Board of Commissioners as well as activity reports set in the Work Program Plan;

d. Evaluating the performance of committees and reviewing reports from committees;

e. Preparing discourse and/or channels of communication and consultation with committees;

f. Preparing recommendations and submitting them to the Board of Directors based on the findings and recommendations of the reports of the committees;

g. Carrying out duties specifically assigned to the Board of Commissioners according to the Company's Articles of Association, prevailing laws and regulations as well as the GMS;

h. Reviewing the quarterly and annual reports prepared by the Board of Directors;

i. Performing the Nomination and Remuneration functions; and

j. Carry out and supervise the implementation of the principles of good corporate governance.

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

a. Memiliki itikad baik dan penuh tanggung jawab serta kehati-hatian menjalankan tugas dengan mengindahkan peraturan perundang-undangan yang berlaku;

b. Melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus atas jalannya pengurusan Perusahaan oleh Direksi, baik langsung maupun melalui Komite Audit khususnya serta komite-komite lain yang dibentuknya, meliputi pengawasan terhadap proses pelaporan keuangan, manajemen risiko dalam lingkup kebijakan audit dan sistem internal kontrol, proses audit oleh Internal Audit dan eksternal auditor, serta kepatuhan Perusahaan terhadap Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan;

c. Meminta laporan dari komite-komite baik berupa laporan hasil penugasan khusus yang telah diberikan oleh Dewan Komisaris maupun laporan kegiatan yang ditetapkan dalam Rencana Program Kerja;

d. Mengevaluasi kinerja komite-komite dan menelaah laporan-laporan dari komite-komite;

e. Menyiapkan wacana dan/atau saluran komunikasi dan konsultasi dengan komite-komite;

f. Menyiapkan rekomendasi dan menyampaikan-nya kepada Direksi berdasarkan hasil temuan dan rekomendasi dari laporan komite-komite;

g. Melaksanakan tugas yang secara khusus diberikan kepada Dewan Komisaris menurut Anggaran Dasar Perusahaan, perundang-undangan dan peraturan yang berlaku serta RUPS;

h. Menelaah laporan triwulan dan tahunan yang disiapkan oleh Direksi;

i. Melakukan fungsi Nominasi dan Remunerasi; dan

j. Melaksanakan dan mengawasi pelaksanaan prinsi-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*).

Authority of the Board of Commissioners

a. The Board of Commissioners, collectively or individually, at any time during office hours of the Company, has the rights to enter buildings and land controlled by the Company, inspect all books to compare conditions of cash et cetera to know all actions carried out by the Board of Directors;

b. Based on the decisions made at the meeting, the Board of Commissioners, at any time, has the rights to temporarily suspend one or more members of the Board of Directors if the members of the Board of Directors act contrary to the Articles of Association and the prevailing laws and regulations;

c. The Board of Commissioners has the rights to obtain access to Company information in a timely and complete manner;

d. The Board of Commissioners may request assistance from professional staff/ independent consultants at the Company's expense;

e. The Board of Commissioners may form committees at the Commissioner level in order to assist the duties of the Board of Commissioners; and

f. The Board of Commissioners has the authority to assign tasks to the committees in relation to the duties and responsibilities of the Board of Commissioners.

Wewenang Dewan Komisaris

a. Dewan Komisaris baik bersama-sama atau sendiri-sendiri, setiap waktu dalam jam kerja kantor Perusahaan berhak memasuki bangunan dan halaman yang dikuasai Perusahaan, berhak memeriksa semua buku dalam mencocokkan keadaan uang kas dan lain-lain untuk mengetahui segala tindakan yang telah dijalankan oleh Direksi;

b. Berdasarkan keputusan yang diambil dalam rapat Dewan Komisaris setiap waktu berhak memberhentikan untuk sementara seorang atau lebih anggota Direksi jika anggota Direksi tersebut bertindak bertentangan dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;

c. Dewan Komisaris berhak memperoleh akses atas informasi Perusahaan secara tepat waktu dan lengkap;

d. Dewan Komisaris dapat meminta bantuan tenaga profesional/konsultan independen atas biaya Perusahaan;

e. Dewan Komisaris dapat membentuk komite-komite di tingkat Komisaris dalam rangka membantu tugas-tugas Dewan Komisaris; dan

f. Dewan Komisaris memiliki wewenang untuk memberi tugas kepada komite-komite sehubungan dengan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris.

Authority of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners has obligations to the Company in the form of reporting:

a. Minutes of meeting of the Board of Commissioners;

b. His and/or his' families shares ownership in the Company;

c. Supervisory duties that have been carried out during the financial year to the GMS.

Wewenang Dewan Komisaris

Dewan Komisaris memiliki kewajiban kepada Perusahaan berupa pelaporan:

a. Risalah rapat Dewan Komisaris;

b. Kepemilikan sahamnya dan/atau keluarganya di perusahaan;

c. Tugas pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku kepada RUPS.

The Board of Commissioners Meetings

As stipulated in OJK Regulation Number 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, the Board of Commissioners meetings are held periodically at least 1 (once) every 2 months.

Rapat Dewan Komisaris

Sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, rapat Dewan Komisaris diselenggarakan secara berkala dengan ketentuan paling kurang 1 (satu) kali dalam 2 bulan.

The details regarding the attendance of the Board of Commissioners meetings, with some meetings done online due to the COVID-19 pandemic situations. The details regarding the attendance of the Board of Commissioners meetings throughout 2022 are listed in the following table:

sebagian di antaranya dilakukan secara daring dikarenakan kondisi pandemi COVID-19. Adapun rincian mengenai kehadiran rapat Dewan Komisaris sepanjang tahun 2022 tercantum pada tabel sebagai berikut:

No *No*	Name *Nama*	Position *Jabatan*	Number of Meetings *Jumlah Rapat*	Number of Attendance *Jumlah Kehadiran*	Percentage of Attendance *Persentase Kehadiran*
1.	Mardjoeki Atmadiredja	President Commissioner *Presiden Komisaris*	6	6	100%
2.	Usman Andy	*Vice* President Commissioner *Wakil Presiden Komisaris*	6	6	100%
3.	Goh Poh Heng	Independent Commissioner *Komisaris Independen*	6	6	100%

The Board of Commissioners' Charter

The Board of Commissioners has a Board of Commissioners Charter dated February 28, 2018. The Charter of the Board of Commissioners contains the Guidelines and Code of Ethics as a reference for the Board of Commissioners in exercising its authorities.

Piagam Dewan Komisaris

Dewan Komisaris telah memiliki Piagam Dewan Komisaris tertanggal 28 Februari 2018. Piagam Dewan Komisaris berisi Pedoman dan Kode Etik sebagai acuan Dewan Komisaris dalam menjalankan wewenangnya.

Performance Assessment of the Board of Commissioners

The company has a performance appraisal mechanism for the Board of Commissioners in ensuring the effectiveness of the implementation of its supervisory function which is carried out by referring to the prevailing regulations.

The performance appraisal mechanism for the Board of Commissioners is carried out through a self-assessment procedure with assessment criteria based on the agreed Key Performance Indicator (KPI).

The results of the performance assessment of the Board of Commissioners throughout 2021 showed that the Board of Commissioners has carried out its duties and responsibilities as stated in the Charter of the Board of Commissioners.

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Perusahaan memiliki mekanisme penilaian kinerja Dewan Komisaris dalam menjamin efektivitas pelaksanaan fungsi pengawasan yang dijalankan dengan mengacu kepada regulasi yang berlaku.

Mekanisme penilaian kinerja Dewan Komisaris dilakukan melalui prosedur *self-assessment* dengan kriteria penilaian bersandar pada *Key Performance Indicator (KPI)* yang telah disepakati.

Hasil penilaian kinerja Dewan Komisaris sepanjang tahun 2021 menunjukkan bahwa Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sebagaimana tercantum dalam Piagam Dewan Komisaris.

Performance Assessment of Committees under the Board of Commissioners

Throughout 2022, the Board of Commissioners has assessed and evaluated the performance of the Audit Committee by taking into account the

Penilaian Kinerja Komite-komite Dewan Komisaris

Sepanjang tahun 2022, Dewan Komisaris telah menilai dan mengevaluasi kinerja Komite Audit dengan memperhatikan kriteria-kriteria penilaian,

assessment criteria, including the implementation of its duties and functions as stipulated in the Audit Committee Charter, periodic performance reports submitted every three months, and also the results of the Audit Committee's self-assessment which are reported to the Board of Commissioners once a year.

antara lain pelaksanaan tugas dan fungsinya sebagaimana diatur dalam Piagam Komite Audit (*Audit Committee Charter*), pelaporan kinerja secara berkala yang disampaikan setiap tiga bulan sekali, dan juga hasil *self-assessment* Komite Audit yang dilaporkan kepada Dewan Komisaris setiap setahun sekali.

Independent Commissioner

The composition of the Company's Board of Commissioners is complemented by the presence of an Independent Commissioner to comply with OJK Regulation Number 33 / POJK.04 / 2014 concerning the Board of Directors and the Board Commissioner of Issuer or Public Company. Independent Commissioner is a member of the Board of Commissioners who has met the criteria for independence, among others, as follows:

a. Not someone who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the Company's activities within the last 6 (six) months;

b. Having no shares either directly or indirectly in the Company;

c. Having no affiliated relationship with the Company, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or the Majority Shareholder of the Company; and

d. Having no business relationship with the Company, other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or the Majority Shareholder of the Company.

As of December 31, 2022, the Company has 1 (one) Independent Commissioner, namely Mr. Goh Poh Heng, thus fulfilling the requirement of at least 30% (thirty percent) of the total members of the Board of Commissioners.

Komisaris Independen

Komposisi Dewan Komisaris Perusahaan telah dilengkapi dengan keberadaan Komisaris Independen guna memenuhi Peraturan OJK Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Komisaris Independen merupakan anggota Dewan Komisaris yang telah memenuhi kriteria independensi, antara lain sebagai berikut:

a. Bukan merupakan orang yang bekerja atau memiliki wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perusahaan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir;

b. Tidak memiliki saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perusahaan;

c. Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Perusahaan, anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, atau Pemegang Saham Utama Perusahaan; dan

d. Tidak memiliki hubungan usaha dengan Perusahaan, anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, atau Pemegang Saham Utama Perusahaan.

Hingga 31 Desember 2022, anggota Komisaris Independen Perusahaan berjumlah 1 (satu) orang, yaitu Bapak Goh Poh Heng sehingga telah memenuhi ketentuan sekurang-kurangnya 30% (tiga puluh persen) dari jumlah keseluruhan anggota Dewan Komisaris.

Profile of Independent Commissioner Goh Poh Heng

The profile of Mr. Goh Poh Heng as Independent Commissioner can be seen on the 'Company Profile' chapter under the 'Board of Commissioners Profile' sub-chapter in this Annual Report.

Profil Komisaris Independen Goh Poh Heng

Profil Bapak Goh Poh Heng sebagai Komisaris Independen dapat dilihat dalam Laporan Tahunan berikut pada bab 'Profil Perusahaan', sub bab 'Profil Dewan Komisaris'.

The Board of Directors

Based on Law No.40 of 2007, the Board of Directors is fully responsible for managing the Company in accordance with the aims and objectives of the Company as stated in the Company's Articles of Association in order to generate added value and ensure business continuity.

Each member of the Board of Directors performs his/her duties and makes decisions in accordance with the division of duties and authorities as stipulated in the Articles of Association and the prevailing laws and regulations. Such as the Board of Commissioners, Regulations concerning the Board of Directors is regulated in POJK 33/2014.

Duties and Responsibilities of the Board of Directors

a. To lead, manage and control the Company in accordance with the vision and mission of the Company while continuously improving the efficiency and effectiveness of the Company's operations;

b. To prepare a strategy and development plan for the Company in accordance with the Company's vision and mission as outlined in the Company's Long Term Plan (RJPP), the Company's Annual Work Plan and Budget (RKATP) and other plans related to the implementation of the Company's business and operations as well as submitting to the Board of Commissioners to obtain ratification;

c. To manage the Company with the principles of good corporate governance;

d. To implement the strategy and development plan of the Company through sound operational activities; and

e. To run an integrated and effective internal control system.

Authorities of the Board of Directors

a. The Board of Directors has the rights to represent the Company in and out of the court regarding all matters and in all events, bind the Company with other parties and other parties with the Company, and carry out all good actions concerning management and ownership;

Direksi

Berdasarkan UU No.40 Tahun 2007, Direksi bertanggung jawab penuh untuk mengurus dan mengelola Perusahaan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan yang tercantum dalam Anggaran Dasar Perusahaan agar dapat menghasilkan nilai tambah dan memastikan kesinambungan usaha.

Masing-masing anggota Direksi melaksanakan tugas dan mengambil keputusan sesuai dengan pembagian tugas dan wewenang nya sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Seperti Dewan Komisaris, Peraturan tentang Direksi diatur dalam POJK 33/2014.

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

a. Memimpin, mengurus, dan mengendalikan Perseroan sesuai dengan visi dan misi Perseroan dan senantiasa meningkatkan efisiensi dan efektifitas operasional Perseroan;

b. Menyediakan strategi dan rencana pengembangan Perseroan sesuai dengan visi dan misi Perseroan yang dituangkan dalam Rencana Jangka Panjang Perseroan (RJPP), Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan Perseroan (RKATP) serta rencana lainnya yang berhubungan dengan pelaksanaan usaha dan operasional Perseroan serta menyampaikan kepada Dewan Komisaris untuk mendapat pengesahan;

c. Mengelola Perseroan dengan prinsip *good corporate governance*;

d. Melaksanakan strategi dan rencana pengembangan Perseroan melalui kegiatan operasional yang baik; dan

e. Menyelenggarakan sistem pengendalian internal yang terpadu dan efektif.

Wewenang Direksi

a. Direksi berhak mewakili Perseroan di dalam dan di luar pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian, mengikat Perseroan dengan pihak lain dan pihak lain dengan Perseroan, serta menjalankan segala tindakan baik yang mengenai kepengurusan maupun kepemilikan;

b. To issue bonds or acknowledgment of debt to the public by obtaining prior written approval from the Company's GMS;

c. To transfer, release rights or pledge as collateral the assets of the Company which amounts to more than 50% (fifty percent) of the net assets of the Company within 1 (one) financial year with the approval of the GMS;

d. The President Director has the rights and authorities to act for and on behalf of the Board of Directors and represent the Company;

e. The Board of Directors has the authority to appoint one or more Company officials to perform certain actions with the power stipulated in the power of attorney; and

f. In carrying out his/her duties, if deemed necessary, the Board of Directors may request assistance from professional staff/ independent consultants at the Company's expense.

b. Mengeluarkan surat obligasi atau pengakuan berhutang kepada masyarakat dengan mendapatkan persetujuan tertulis terlebih dahulu dari RUPS Perseroan;

c. Mengalihkan, melepaskan hak atau menjadikan jaminan hutang atas harta kekayaan Perseroan yang merupakan lebih dari 50% (lima puluh persen) dari kekayaan bersih Perseroan dalam 1 (satu) tahun buku dengan persetujuan RUPS;

d. Presiden Direktur berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan;

e. Direksi berwenang menunjuk satu atau lebih pejabat Perseroan untuk melakukan tindakan-tindakan tertentu dengan kekuasaan yang diatur dalam surat kuasa; dan

f. Dalam menjalankan tugasnya, jika dianggap perlu Direksi dapat meminta bantuan tenaga profesional/konsultan independen atas biaya Perseroan.

Composition of the Board of Directors

President Director	: Tjahjono Alim
Vice President Director	: Efendy Gojali
Vice President Director	: Willianto Alim
Director	: Benny Suryanto
Director	: Umarsono Andy
Director	: Irene Hamidjaja
Director	: Johan Gojali
Director	: Reinhart Muljadi
Director	: Iwan Tjahjadi
Independent Director	: Prof. Dr. Gunadi, M.Sc, Ak.

Susunan Direksi

Presiden Direktur	: Tjahjono Alim
Wakil Presiden Direktur	: Efendy Gojali
Wakil Presiden Direktur	: Willianto Alim
Direktur	: Benny Suryanto
Direktur	: Umarsono Andy
Direktur	: Irene Hamidjaja
Direktur	: Johan Gojali
Direktur	: Reinhart Muljadi
Direktur	: Iwan Tjahjadi
Direktur Independen	: Prof. Dr. Gunadi, M.Sc, Ak.



Division of Duties of the Board of Directors

Pembagian Tugas Direksi

Position / Jabatan	Duties and Responsibilities / Tugas dan Tanggung Jawab
President Director *Presiden Direktur*	• Determining the strategy and direction of corporate operations and the implementation of division tasks in the areas of Marketing, Internal Audit and Corporate Secretary; *Menetapkan strategi dan arahan operasional korporasi serta pelaksanaan tugas divisi di bidang Pemasaran, Internal Audit dan Sekretaris Perusahaan;* • Evaluating and controlling the duties of corporations and business units so that all activities run in accordance with the established strategies, programs and policies and the prevailing laws and regulations; *Mengevaluasi dan mengendalikan tugas korporasi dan unit bisnis agar seluruh kegiatan berjalan sesuai dengan strategi, program dan kebijakan yang ditetapkan serta peraturan perundangan yang berlaku;* • Coordinating management and financial reporting periodically and analyzing the report to be submitted to the Board of Commissioners; *Mengkoordinasi pelaporan manajemen dan keuangan secara berkala serta analisa atas laporan tersebut untuk disampaikan kepada Dewan Komisaris;* • Coordinating the reporting of important events and/or material transactions that occur in the Company's operations to be submitted to the Board of Commissioners and; *Mengkoordinasi pelaporan kejadian penting dan/atau transaksi material yang terjadi dalam operasi Perusahaan untuk disampaikan kepada Dewan Komisaris dan;* • Making decisions on corporate operations in accordance with the Company's vision, mission and strategy by taking into accounts the limits of authority granted in accordance with the Board of Commissioners' Meeting. *Mengambil keputusan operasional korporasi sesuai dengan visi, misi dan strategi Perusahaan dengan memperhatikan batas kewenangan yang diberikan sesuai dengan Rapat Dewan Komisaris.*
Vice President Director *Wakil Presiden Direktur*	• Coordinating the implementation and/or follow-up on input from the Board of Commissioners Meeting and submitting periodic reports on the progress of its implementation; *Mengkoordinasi pelaksanaan dan/atau tindak lanjut atas masukan Rapat Dewan Komisaris dan menyampaikan pelaporan berkala atas perkembangan pelaksanaannya;* • Assisting the President Director in leading the Company; *Membantu Presiden Direktur memimpin Perusahaan;* • Developing strategic planning and policies, supervising operations and conducting coordination among Directors; *Mengembangkan perencanaan dan kebijakan strategis, mengawasi jalannya operasi dan melakukan koordinasi antar Direksi;* • In the event of the absence of the President Director, carrying out the duties of and representing the President Director in making important decisions for the smooth operation. *Apabila Presiden Direktur berhalangan, melaksanakan tugas-tugas Presiden Direktur dan mewakili Presiden Direktur mengambil keputusan penting demi kelancaran operasional.*

Division of Duties of the Board of Directors

Pembagian Tugas Direksi

Position / Jabatan	Duties and Responsibilities / Tugas dan Tanggung Jawab
Finance Director *Direktur Keuangan*	• Leading and coordinating the implementation of duties of treasury field, Investment and Funding, Accounting and Finance, Taxation and Corporate budgeting; *Memimpin dan mengkoordinasi pelaksanaan tugas bidang kebendaharaan (treasury), Investasi dan Pendanaan, Akuntansi dan Keuangan, Perpajakan dan Anggaran Korporasi;* • Evaluating and controlling the tasks mentioned in the points above so that all activities run according to established strategies, programs and policies and while complying with the prevailing rules and regulations; *Mengevaluasi dan mengendalikan tugas yang disebutkan dalam poin di atas agar seluruh kegiatan berjalan sesuai strategi, program dan kebijakan yang ditetapkan dan mengindahkan peraturan dan perundangan yang berlaku;* • Preparing financial statements in accordance with applicable accounting principles and related regulations; *Menyiapkan laporan keuangan sesuai prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku dan peraturan yang terkait;* • Preparing management's financial statements periodically that can support appropriate decision making; *Menyiapkan laporan keuangan manajemen secara berkala yang dapat mendukung pengambilan keputusan secara tepat;* • Reporting to the Directors, Audit Committee and Board of Commissioners regarding changes in accounting principles applied in the Company's financial statements; *Melaporkan kepada Direksi, Komite Audit dan Dewan Komisaris atas perubahan prinsip akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan Perusahaan;* • Identifying financial deviations (variance) from the Company's budget and plans and preparing an analysis of the causes and effects of such deviations; *Mengidentifikasi penyimpangan (varians) keuangan terhadap anggaran dan rencana Perusahaan serta menyiapkan analisis sebab dan dampak penyimpangan tersebut;* • Developing internal control in the process of preparing financial statements that allows the Board of Directors and Board of Commissioners to provide a statement of the completeness of internal control contained in the Annual Financial Report submitted to the relevant authorities and the public. *Mengembangkan internal control dalam proses penyiapan laporan keuangan yang memungkinkan Direksi dan Dewan Komisaris memberikan pernyataan kelengkapan atas internal control yang ada dalam Laporan Keuangan Tahunan yang diserahkan kepada otoritas terkait dan publik.*

Division of Duties of the Board of Directors

Pembagian Tugas Direksi

Position / Jabatan	Duties and Responsibilities / Tugas dan Tanggung Jawab
Industrial Relation Director *Direktur Hubungan Industri*	• Planning, coordinating, monitoring and evaluating the preparation and implementation of the Company's Long-Term Plan (RJPP); *Merencanakan, mengkoordinasikan, memonitor dan mengevaluasi penyusunan dan pelaksanaan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP);* • Formulate, direct, control and evaluate the implementation of strategic policies for the Company's growth and development; *Merumuskan, mengarahkan, mengendalikan dan mengevaluasi pelaksanaan kebijakan strategi untuk pertumbuhan dan pengembangan Perusahaan;* • Developing good relationships with strategic partners and finding and capturing new business opportunities; *Mengembangkan hubungan baik dengan mitra strategis serta mencari dan menangkap peluang bisnis baru;* • Conducting coordination with relevant departments, both domestic and from abroad, to carry out industrial relations strategies; *Melakukan koordinasi dengan bagian terkait, baik dalam maupun dari luar negeri untuk menjalankan strategi relasi industri;* • Providing input to the President Director in deciding matters pertaining to industrial relations; *Memberikan masukan kepada Presiden Direktur dalam memutuskan hal-hal yang berkaitan dengan relasi industri.*
Business Development Director *Direktur Pengembangan Bisnis*	• Conducting research to identify new customers and potential new markets; *Melakukan riset untuk mengidentifikasi pelanggan baru dan pasar baru yang potensial;* • Contact potential clients via email or telephone to establish relationships and arrange meetings; *Menghubungi klien potensial melalui email atau telepon untuk menjalin hubungan dan mengatur pertemuan;* • Planning and supervising new initiatives and marketing; *Merencanakan dan mengawasi inisiatif dan pemasaran baru;* • Attending conferences, meetings and industrial events; *Menghadiri konferensi, pertemuan dan acara industri;* • Contacting clients and business partners regarding new developments in the company's products; *Menghubungi klien dan mitra bisnis tentang perkembangan baru dalam produk perusahaan;* • Developing sales goals for the team and making sure that the goals are met; *Mengembangkan tujuan-tujuan penjualan untuk tim dan memastikannya tujuan tersebut terpenuhi;* • Training personnel and helping team members to develop their skills. *Melatih personil dan membantu anggota tim mengembangkan keterampilan.*

Division of Duties of the Board of Directors

Pembagian Tugas Direksi

Position / Jabatan	Duties and Responsibilities / Tugas dan Tanggung Jawab
Managing Director *Direktur Pengelola*	• Ensuring the implementation of company rules and regulations are carried out properly; *Memastikan implementasi peraturan dan ketentuan perusahaan dijalankan dengan baik dan sebagaimana mestinya;* • Identifying operational and financial performances together with related management; *Mengidentifikasi kinerja operasional dan kinerja keuangan bersama dengan manajemen terkait;* • Ensuring that all departments operate as they should; *Memastikan seluruh departemen beroperasi sebagaimana mestinya;* • Maintaining good business relationships with other members of the Board of Directors; *Memelihara hubungan bisnis yang baik dengan anggota Direksi lainnya;* • Carry out public relations function. *Menjalankan fungsi hubungan masyarakat.*
Marketing Director *Direktur Pemasaran*	• Reviewing proposed Work Plan & Corporate Budget (RKAP) from all Marketing Divisions and presenting them in the Directors 'and Commissioners' Meetings; *Meninjau usulan RKAP (Rencana Kerja & Anggaran Perusahaan) dari seluruh Divisi Pemasaran dan mengajukannya didalam Rapat Direksi dan Rapat Komisaris;* • Planning and formulating strategic policies related to marketing; *Merencanakan dan merumuskan kebijakan strategis yang menyangkut Pemasaran;* • Monitoring and directing processes at all Marketing Division; *Memonitor dan mengarahkan proses-proses diseluruh Divisi Pemasaran;* • Perform strategic coordination between divisions; *Melakukan koordinasi strategis antar Divisi;* • Performing coordination with relevant agencies, both domestic and international, to carry out the marketing strategy; *Melakukan koordinasi dengan instansi terkait, baik dalam maupun luar negeri untuk menjalankan strategi Pemasaran;* • Providing input to the President Director in deciding matters related to Marketing. *Memberikan masukan kepada Presiden Direktur dalam memutuskan hal-hal yang berkaitan dengan Pemasaran.*

Division of Duties of the Board of Directors

Pembagian Tugas Direksi

Position / Jabatan	Duties and Responsibilities / Tugas dan Tanggung Jawab
Independent Director *Direktur Independen*	• Encouraging and creating a more independent and objective climate and placing equality as the main principle in paying attention to the interests of minority shareholders and other stakeholders; *Mendorong dan menciptakan iklim yang lebih independen, objektif dan menempatkan kesetaraan sebagai prinsip utama dalam memperhatikan kepentingan pemegang saham minoritas dan pemangku kepentingan lainnya;* • Ensuring the Company has a professional management that carries out operational activities in accordance with the values set by the Company. *Memastikan Perusahaan memiliki manajemen profesional yang menjalankan kegiatan operasional sesuai dengan nilai-nilai yang ditetapkan Perusahaan.*

Reporting Obligation of the Directors

In carrying out their duties, the Board of Directors has the obligation to report the results of accountability in the form of:

a. The annual report to the GMS after being reviewed by the Board of Commissioners, no later than 6 (six) months after the end of the fiscal year;

b. Company financial statements; and

c. Report on the list of shareholders as well as minutes of meetings of the GMS and the Board of Directors.

Kewajiban Pelaporan Direksi

Dalam menjalankan tugasnya, Direksi memiliki kewajiban untuk melaporkan hasil pertanggung-jawaban berupa:

a. Laporan tahunan kepada RUPS setelah ditelaah oleh Dewan Komisaris dalam jangka waktu paling lambat 6 (enam) bulan setelah tahun buku Perusahaan berakhir;

b. Laporan keuangan Perusahaan; dan

c. Laporan daftar pemegang saham serta risalah RUPS dan rapat Direksi.

Meetings of the Board of Directors

Members of the Board of Directors are obliged to hold regular meetings at least once per month and can be held at any time if deemed necessary by the President Director and / or at the request of the Board of Commissioners. Each meeting must be attended by at least 2 (two) members of the Board of Directors.

Board of Directors Meetings held throughout 2022 consisted of face-to-face meetings and some of them were held online due to the COVID-19 pandemic conditions which can be detailed as follows:

Rapat Direksi

Anggota Direksi berkewajiban mengadakan rapat secara berkala paling kurang 1 (satu) kali setiap bulan, dan dapat diadakan setiap waktu jika dipandang perlu oleh Presiden Direktur dan/ atau atas permintaan Dewan Komisaris. Setiap rapat harus dihadiri oleh paling sedikit 2 (dua) orang anggota Direksi.

Rapat Direksi yang dilaksanakan sepanjang tahun 2022 terdiri dari Rapat Tatap muka dan sebagian di antaranya dilakukan secara daring dikarenakan kondisi pandemi COVID-19 yang dapat dirinci sebagai berikut:

No No	Name Nama	Position Jabatan	Number of Meetings Jumlah Rapat	Number of Attendance Jumlah Kehadiran	Percentage of Attendance Persentase Kehadiran
1.	Tjahjono Alim	President Director *Presiden Direktur*	12	12	100%
2.	Efendy Gojali	Vice President Director *Wakil Presiden Direktur*	12	12	100%
3.	Willianto Alim	Vice President Director *Wakil Presiden Direktur*	12	12	100%
4.	Benny Suryanto	Director *Direktur*	12	10	83%
5.	Umarsono Andy	Director *Direktur*	12	6	50%
6.	Irene Hamidjaja	Director *Direktur*	12	12	100%
7.	Johan Gojali	Director *Direktur*	12	12	100%
8.	Reinhart Muljadi	Director *Direktur*	12	11	92%
9.	Iwan Tjahjadi	Director *Direktur*	12	12	100%
10.	Prof. Dr. Gunadi	Independent Director *Direktur Independen*	12	8	67%

The Board of Directors' Charter

The implementation of the duties and authorities of the Board of Directors adheres to the Board of Directors Charter which was established on February 28, 2018 which contains guidelines for the governance of the Board of Directors in carrying out and realizing the Company's vision and mission.

Piagam Direksi

Pelaksanaan tugas dan wewenang Direksi berpegang pada Piagam Direksi yang dikukuhkan pada tanggal 28 Februari 2018 yang memuat petunjuk tata kelola Direksi dalam menjalankan dan mewujudkan visi dan misi Perusahaan.

Performance Assessment of The Board of Directors

The company has a policy in evaluating the performance of the Board of Directors through a self-assessment mechanism in order to improve the quality of the implementation of duties and responsibilities of the management by the Board of Directors. The performance appraisal of the Board of Directors takes into accounts the assessment criteria set out in the Key Performance Indicator (KPI). The results of the self-assessment are reported to the Board of Commissioners to be evaluated to make further performance improvement in the future.

Penilaian Kinerja Direksi

Perseroan memiliki kebijakan dalam mengevaluasi kinerja Direksi melalui mekanisme self-assessment guna meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab pengurusan serta pengelolaan oleh Direksi. Penilaian kinerja Direksi memperhitungkan kriteria-kriteria penilaian yang tertuang dalam *Key Performance Indicator (KPI)*. Hasil self-assessment tersebut dilaporkan kepada Dewan Komisaris untuk dievaluasi guna meningkatkan kinerja lebih lanjut di masa mendatang.

The results of the 2022 Board of Directors performance appraisal showed that the Board of Directors has carried out their duties and responsibilities properly and in line with the corridor of business development and the achievement of the Company's vision and mission as stipulated in the applicable laws and regulations, the Company's Articles of Association, and the Board of Directors Charter.

Hasil penilaian kinerja Direksi tahun 2022 menunjukkan Direksi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik dan searah dengan koridor pengembangan usaha dan pencapaian visi dan misi Perusahaan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar Perusahaan, dan Piagam Direksi.

Year / Tahun	Total Remuneration Amount / Besaran Jumlah Remunerasi	
	Board of Commissioner Dewan Komisaris	Board of Director Direktur
2022	2.545.015.548	30.493.539.603
2021	1.263.325.484	31.281.146.268

Joint Meetings between the Board of Commissioners and Board of Directors

In accordance with POJK No. 33/POJK.04/2014 joint meetings between the Board of Commissioners and the Board of Directors must be held at least once every 4 (four) months. Throughout 2021, joint meetings were held 12 (twelve) times. Joint meetings are aimed at strengthening coordination in carrying out the management function by the Board of Directors and the supervisory function by the Board of Commissioners. Details regarding joint meetings that are conducted face-to-face and some are conducted online due to the COVID-19 pandemic conditions in 2022 are listed in the table as follows :

Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

Berdasarkan POJK No. 33/POJK.04/2014 rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi wajib dilaksanakan paling kurang 1 (satu) kali pertemuan setiap 4 (empat) bulan. Sepanjang tahun 2021, rapat gabungan dilaksanakan sebanyak 12 (duabelas) kali. Rapat gabungan ditujukan untuk memperkuat koordinasi dalam menjalankan fungsi pengelolaan oleh Direksi dan fungsi pengawasan oleh Dewan Komisaris. Rincian mengenai rapat gabungan yang dilakukan secara tatap muka dan Sebagian dilakukan secara daring dikarenakan kondisi pandemi COVID-19 pada tahun 2022 tercantum dalam tabel sebagai berikut:

No No	Name Nama	Position Jabatan	Number of Meetings Jumlah Rapat	Number of Attendance Jumlah Kehadiran	Percentage of Attendance Persentase Kehadiran
1.	Mardjoeki Atmadiredja	President Commissioner *Presiden Komisaris*	12	11	92%
2.	Usman Andy	Vice President Commissioner *Wakil Presiden Komisaris*	12	9	75%
3.	Goh Poh Heng	Independent Commissioner *Komisaris Independen*	12	8	67%
4.	Tjahjono Alim	President Director *Presiden Direktur*	12	12	100%
5.	Efendy Gojali	Vice President Director *Wakil Presiden Direktur*	12	12	100%
6.	Willianto Alim	Vice President Director *Wakil Presiden Direktur*	12	12	100%
7.	Benny Suryanto	Director *Direktur*	12	10	83%
8.	Umarsono Andy	Director *Direktur*	12	6	50%
9.	Irene Hamidjaja	Director *Direktur*	12	12	100%
10.	Johan Gojali	Director *Direktur*	12	12	100%
11.	Reinhart Muljadi	Director *Direktur*	12	11	92%
12.	Iwan Tjahjadi	Director *Direktur*	12	12	100%
13.	Prof. Dr. Gunadi	Independent Director *Direktur Independen*	12	8	67%

CORPORATE SECRETARY

Profile of the Corporate Secretary Irene Hamidjaja

Profile of Ms. Irene Hamidjaja has been presented in 'Company Profile' chapter under 'Board of Directors Profile' sub-chapter.

Duties and Responsibilities of the Corporate Secretary

a. To keep abreast of developments in the capital market, particularly the prevailing laws and regulations in the capital market;

b. To provide input to the Board of Commissioners and Directors of Issuers or Public Companies to comply with laws and regulations in the Capital Market sector;

c. To assist the Board of Directors and the Board of Commissioners in implementing Good Corporate Governance;

d. To act as a liaison between the Company and shareholders, the Financial Services Authority, and other stakeholders.

Activities of the Corporate Secretary throughout 2022

a. Master Class Environmental Reporting Seminar on "Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers, and Public Companies";

b. Consultation Class : SDG 16 Business Framework & Reporting - Inspiring Transformational Governance;

c. Socialization of EASY and AKSES-Imiten for holding electronic General Meeting of Shareholders (e-RUPS) and AKSES-Imiten system for reporting shareholders.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Profil Sekretaris Perusahaan Irene Hamidjaja

Profil Ibu Irene Hamidjaja telah disajikan pada bab 'Profil Perusahaan', sub bab 'Profil Direksi'.

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

a. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal;

b. Memberikan masukan pada Dewan Komisaris dan Direksi Emiten atau Perusahaan Publik untuk mematuhi peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal;

c. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam melaksanakan Tata Kelola Perusahaan;

d. Berperan sebagai penghubung antara Perusahaan dengan pemegang saham, Otoritas Jasa Keuangan, dan pemangku kepentingan lainnya.

Kegiatan Sekretaris Perusahaan Selama Tahun 2022

a. Seminar *Master Class Environmental Reporting* tentang "Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik";

b. *Consultation Class* : SDG 16 *Business Framework & Reporting - Inspiring Transformational Governance*;

c. Sosialisasi EASY dan AKSES-Emiten untuk penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham secara elektronik (e-RUPS) dan sistem AKSES-Emiten untuk pelaporan pemegang saham.

Committees Under The Board of Commissioners

AUDIT COMMITTEE

The Audit Committee functions as an assistant supervisor to the Board of Commissioners in monitoring the performance of the Board of Directors in managing and carrying out their duties and responsibilities in the Company.

This committee is also responsible for providing professional and independent opinions to the Board of Commissioners on reports or matters submitted by the Board of Directors to the Board of Commissioners, and for carrying out other duties related to the duties of the Commissioners.

The Audit Committee is required to report the results of its supervision to the Board of Commissioners.

Duties, Responsibilities and Authorities of the Audit Committee:

a. To perform studies/reviews of financial information to be issued by the Company, projections, and other financial information;

b. To conduct discussions with the Board of Directors and/or members of Management in the organizational structure of the Company regarding the disclosure of information submitted by the Company to the capital market authorities, investors and the public;

c. To request the Internal Audit Division to review the implementation of risk management and the internal control system and its effectiveness;

d. To reporot to the Board of Commissioners the various risks faced by the Company and the implementation of risk management by the Board of Directors;

e. To review the audit implementation performed by the Internal Audit Division;

f. To provide recommendation to the Board of Commissioners regarding the appointment of a Public Accountant and professional services;

g. To review the performance and independence as well as the adequacy of audits conducted by a Public Accountant in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards (SAK);

h. To review the level of compliance of the Company with regards to the laws and regulations related to activities, code of ethics and SOP in the context of implementing Good Corporate Governance by the Company.

Komite-Komite di bawah Dewan Komisaris

KOMITE AUDIT

Komite Audit berfungsi sebagai pengawas pembantu bagi Dewan Komisaris dalam memantau kinerja Direksi dalam mengelola dan menjalankan tugas dan tanggung jawabnya di Perseroan.

Komite ini juga bertugas dan bertanggung jawab untuk memberikan pendapat profesional dan independen kepada Dewan Komisaris terhadap laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris, dan melaksanakan tugas-tugas lain yang berkaitan dengan tugas Komisaris.

Komite Audit wajib melaporkan hasil pengawasan kepada Dewan Komisaris.

Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang Komite Audit:

a. Melakukan pengkajian / penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan, proyeksi, dan informasi keuangan lainnya;

b. Melakukan pembahasan dengan Direksi dan/ atau anggota Manajemen dalam struktur organisasi Perseroan perihal keterbukaan informasi yang disampaikan oleh Perseroan kepada otoritas pasar modal, investor maupun masyarakat;

c. Meminta Divisi Internal Audit untuk mengkaji pelaksanaan manajemen risiko serta sistem pengendalian internal dan efektifitasnya;

d. Melaporkan kepada Dewan Komisaris berbagai risiko yang dihadapi Perseroan dan pelaksanaan manajemen risiko oleh Direksi;

e. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh Divisi Internal Audit;

f. Memberikan masukan kepada Dewan Komisaris perihal penunjukan Akuntan Publik dan jasa profesionalnya;

g. Mengkaji kinerja dan independensi serta kecukupan pemeriksaan yang dilakukan oleh Akuntan Publik sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia (SAK);

h. Mengkaji tingkat kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berkaitan dengan kegiatan, kode etik dan SOP dalam rangka penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik oleh Perseroan.

Based on the decision of the Board of Commissioners at the Annual General Meeting of Shareholders on June16, 2022 3 (three) members of the Audit Committee have been appointed with the following positions:

Chairman : Goh Poh Heng
Member : Gunawan Sumana
Member : Paulus Soelistyo

Profiles of the Audit Committee

Chairman: Goh Poh Heng
Profile of Mr. Goh Poh Heng is presented in 'Company Profile' chapter under 'Profile of the Board of Commissioners' sub-chapter.

Member: Gunawan Sumana
Indonesian Citizen, 75 years, and earned a Bachelor's Degree in Accounting from Gadjah Mada University in 1979.

He has served as a member of the Company's Audit Committee since 2018.
He started his career as a Junior Accountant at KAP Utomo, Mulia & Co. (1973-1975), General Manager at PT Hartono Raya Motor (1982-1983), Financial Controller at Wirontono Group (1984), Vice President Internal Audit at PT Purna Bina Indonesia (1985-1986). Subsequently, he served as Financial Controller at Napan Group (1987-1989), Financial Controller at PT Arthadana Kriya (1989-1996), then as a member of the Audit Committee at PT Surya Toto Indonesia Tbk.

Member: Paulus Soelistyo
Indonesian Citizen, 75 years, and earned a Master's of Economics Degree in the field of Accounting from Gadjah Mada University in 1974.

He has served as a member of the Company's Audit Committee since 2018.
He started his career as a Public Accountant at Hadori & Co., Yogyakarta (1975-1976). After that, he worked for several positions at the Directorate General of Taxation (1977-2002), as a Tax Consultant at Hanadi Sudjendro / KPMG (1994-1998), Tax Consultant at Hadori & Rekan (2002-2004), Member of the Audit Committee at PT Borneo Lumbung Energi & Metal Tbk (2011-2017), and Member of the Audit Committee of PT Surya Pertiwi Tbk.

Independence of the Audit Committee

All members of the Audit Committee have fulfilled the independence, expertise and integrity requirements stipulated in the prevailing laws and regulations.

Berdasarkan keputusan Dewan Komisaris pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 16 Juni 2022 telah ditetapkan keanggotaan Komite Audit sebanyak 3 (tiga) orang dengan posisi sebagai berikut:

Ketua : Goh Poh Heng
Anggota : Gunawan Sumana
Anggota : Paulus Soelistyo

Profil Komite Audit

Ketua: Goh Poh Heng
Profil Bapak Goh Poh Heng disajikan pada bab 'Profil Perseroan', sub bab 'Profil Dewan Komisaris'.

Anggota: Gunawan Sumana
Warga Negara Indonesia, 75 tahun, dan memperoleh gelar Sarjana di bidang Accounting dari Universitas Gadjah Mada pada tahun 1979.

Beliau menjabat sebagai anggota Komite Audit Perseroan sejak tahun 2018.
Beliau memulai karier sebagai Junior Accountant di KAP Utomo, Mulia & Co. (1973-1975), General Manager di PT Hartono Raya Motor (1982-1983), *Financial Controller* di Wirontono Group (1984), *Vice President* Internal Audit di PT Purna Bina Indonesia (1985-1986). Setelah itu, beliau menjabat sebagai *Financial Controller* di Napan Group (1987-1989), *Financial Controller* di PT Arthadana Kriya (1989-1996), lalu sebagai anggota Komite Audit di PT Surya Toto Indonesia Tbk.

Anggota: Paulus Soelistyo
Warga Negara Indonesia, 75 tahun, dan memperoleh gelar Master of Economic di bidang Akuntansi dari Universitas Gadjah Mada pada tahun 1974.

Beliau menjabat sebagai anggota Komite Audit Perseroan sejak tahun 2018.
Beliau memulai karier sebagai Akuntan Publik di Hadori & Co., Yogyakarta (1975-1976). Setelah itu, beliau bekerja untuk beberapa posisi di Direktorat Jenderal Pajak (1977-2002), sebagai Konsultan Pajak di Hanadi Sudjendro/KPMG (1994-1998), Konsultan Pajak di Hadori & Rekan (2002-2004) Anggota Komite Audit di PT Borneo Lumbung Energi & Metal Tbk (2011-2017), dan Anggota Komite Audit PT Surya Pertiwi Tbk.

Independensi Komite Audit

Segenap anggota Komite Audit telah memenuhi persyaratan independensi, keahlian, dan integritas yang diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Meetings of the Audit Committee

The Audit Committee is required to hold committee meetings at least once every 3 (three) months and must be attended by all members.

Throughout 2022, the Audit Committee held 4 (four) meetings with the following details:

Rapat Komite Audit

Komite Audit diwajibkan untuk menyelenggarakan rapat komite paling kurang 1 (satu) kali setiap 3 (tiga) bulan dan dihadiri oleh seluruh anggota Komite Audit.

Sepanjang tahun 2022, Komite Audit menyelenggarakan 4 (empat) kali rapat Komite Audit dengan rincian sebagai berikut:

No No	Name Nama	Position Jabatan	Number of Meetings Jumlah Rapat	Number of Attendance Jumlah Kehadiran	Percentage of Attendance Persentase Kehadiran
1.	Goh Poh Heng	Chairman Ketua Komite Audit	4	4	100%
2.	Gunawan Sumana	Member Anggota Komite Audit	4	4	100%
3.	Paulus Soelistyo	Member Anggota Komite Audit	4	4	100%

The Audit Committee Charter

The Board of Commissioners has established an Audit Committee Charter on February 28, 2018 which serves as a reference for the Audit Committee in carrying out their duties and responsibilities in order to realize the Company's vision and mission.

This Charter will be continuously updated in accordance with developments and applicable regulations.

Piagam Komite Audit

Dewan Komisaris telah menetapkan Piagam Komite Audit pada tanggal 28 Februari 2018 yang menjadi acuan bagi Komite Audit dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dalam rangka mewujudkan visi dan misi Perusahaan.

Piagam ini akan terus menerus diperbaharui sesuai dengan perkembangan dan peraturan yang berlaku.

Audit Committee Report

Considering the function of the Audit Committee which is to assist the Board of Commissioners in carrying out supervision on the Company and to comply with the applicable regulations regarding the Audit Committee, the activities for the year ending December 31, 2022 are as follows:

- To review and discuss with the Management regarding the Public Accounting Firm that will be appointed as External Auditor.
- To examine and provide opinions on the presentation of the Company's quarterly Financial Report that will be submitted to the Financial Services Authority and the Financial Institutions.
- To discuss with the Management regarding compliance with applicable laws and regulations, including new regulations related to the Company's business.

Laporan Komite Audit

Mengingat fungsi Komite Audit adalah membantu Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan terhadap Perseroan dan untuk memenuhi ketentuan yang berlaku mengenai Komite Audit, maka kegiatan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

- Menelaah dan membahas dengan Manajemen mengenai Kantor Akuntan Publik yang akan digunakan sebagai Eksternal Auditor.
- Memeriksa dan memberikan masukan atas penyajian Laporan Keuangan triwulan Perseroan yang dilaporkan kepada OJK dan Lembaga Keuangan.
- Membahas dengan Manajemen mengenai kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku, termasuk peraturan-peraturan yang baru dan berkaitan dengan usaha Perseroan.

- To hold a meeting with the Internal Audit to discuss the audit plan and scope, the adequacy of the internal control system, significant audit findings and follow-ups.
- To discuss with External Auditors regarding new Accounting and Taxation rules, audit progress, and findings of external auditors.
- To report all Audit activities and future Audit programs to the Board of Commissioners.
- To evaluate new Management policies and reporting the results to the Board of Commissioners.

Apart from the aforementioned activities, the Audit Committee also held several informal meetings with management functions closely related to Corporate Governance such as Information Technology, Inventory Management, and Finance to gain insight into potential risks and provide input.

Based on the aforementioned activities, the Audit Committee as a whole can express the following opinions:

1. The process of internal control in conducting business activities has been carried out properly and effectively and the development is performed continuously.
2. Recommendations regarding stakeholder relations policies, performance appraisal policy for the Board of Commissioners, the succession policy of the Board of Directors, procurement policies in selecting and enhancing the capabilities of suppliers and vendors, policy of fulfilling creditors' rights and whistleblowing system have been implemented properly.
3. The process of preparing and management review of financial reports were continuously improved during 2023 and carried out monthly by the Board of Directors. The External Audit has carried out its duties and stated that the 2022 financial statements are in accordance with applicable accounting standards, without significant audit qualification findings.
4. There were no violations of capital market laws and regulations or other laws relating to the Company's activities, as well as potential abuse of authority or fraud that required the attention and consideration of the Board of Commissioners.

- Mengadakan rapat dengan Internal Audit untuk membahas rencana audit dan lingkup audit, kecukupan sistem pengendalian internal dan temuan audit yang signifikan serta tindak lanjutnya.
- Membahas dengan Eksternal Auditor mengenai aturan Akuntansi dan Perpajakan yang baru, progress audit, dan hasil temuan eksternal auditor.
- Melaporkan keseluruhan kegiatan Audit, dan program Audit mendatang kepada Dewan Komisaris.
- Mengevaluasi kebijakan-kebijakan Manajemen yang baru, dan melaporkan hasilnya kepada Dewan Komisaris.

Selain kegiatan-kegiatan tersebut di atas, Komite Audit juga melakukan beberapa pertemuan informal dengan manajemen fungsi yang erat kaitannya dengan Tata Kelola Perusahaan seperti Teknologi Informasi, Manajemen Persediaan, dan Keuangan untuk mendapatkan wawasan mengenai risiko potensial dan memberi masukan.

Berdasarkan kegiatan-kegiatan tersebut di atas, maka secara keseluruhan Komite Audit dapat menyampaikan pendapat sebagai berikut:

1. Proses pengendalian internal dalam melakukan kegiatan usaha telah dilaksanakan dengan baik dan efektif, serta pengembangan terus menerus.
2. Rekomendasi terkait kebijakan hubungan dengan pemangku kepentingan, kebijakan penilaian kinerja Dewan Komisaris, kebijakan suksesi Direksi, kebijakan pengadaan dalam seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok dan vendor, kebijakan pemenuhan hak-hak kreditur dan sistem *whistleblowing* telah dilaksanakan dengan baik.
3. Proses penyusunan dan management review dari laporan keuangan terus diperbaiki selama tahun 2023 dan dilakukan secara bulanan oleh Direksi. Pihak Audit Eksternal telah melakukan tugasnya dan menyatakan bahwa laporan keuangan 2022 sudah sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku, tanpa temuan kualifikasi audit yang signifikan.
4. Tidak ditemukan adanya pelanggaran atas peraturan perundang-undangan pasar modal atau perundangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan, maupun potensi penyalahgunaan wewenang atau penyelewengan yang memerlukan perhatian dan pertimbangan dari Dewan Komisaris.

The Audit Committee expresses its appreciation for all the supports from the Board of Commissioners, as well as cooperation and transparency from the Board of Directors and management during the review process.

Komite Audit menyatakan apresiasi atas dukungan Dewan Komisaris dan kerja sama serta keterbukaan dari Direksi dan seluruh jajaran manajemen selama proses pengkajian berlangsung.

Jakarta, April 18, 2023
Jakarta, 18 April 2023

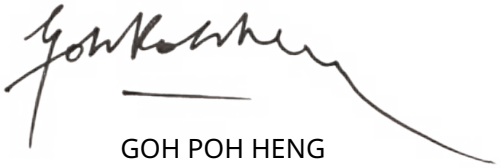

GOH POH HENG
Chairman
Ketua



GUNAWAN SUMANA
Member
Anggota



PAULUS SOELISTYO
Member
Anggota

The Nomination and Remuneration Committee

The Nomination and Remuneration Committee reports to and assist the Board of Commissioners of the Company in the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners in relation to providing recommendations on the nomination and remuneration of members of the Board of Commissioners, Board of Directors, members of committees at the level of the Board of Commissioners, as well as the remuneration framework for executive officers and employees as a whole in accordance with the principles of Good Corporate Governance ("GCG").

The committee was formed with the object of supporting the implementation of the supervisory function of the Board of Commissioners with regards to nomination and remuneration for members of the Board of Commissioners, Board of Directors, committees at the level of the Board of Commissioners and executive officers who will hold key positions in the company's management.

Duties

The Committee has the duties and responsibilities to provide recommendations to the Board of Commissioners, including the following:

Related to the Nomination Function

1. Preparing and providing recommendations to the Board of Commissioners regarding stipulations:
   a. Composition of the Positions of Members of the Board of Directors, Board of Commissioners, Committees under the Board of Commissioners and Executive Officers;
   b. Policies and criteria required in the Nomination process;
   c. Evaluation policies for members of the Board of Directors, Board of Commissioners, Committees under the Board of Commissioners and Executive Officers, and
   d. Capacity building program for members of the Board of Directors, Board of Commissioners and Executive Officers.
2. Providing recommendations regarding candidate members of the Board of Commissioners and/or Directors to the Board of Commissioners to be submitted to the Company's GMS;

Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi bertanggung jawab kepada Dewan komisaris Perseroan untuk membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris terkait dengan pemberian rekomendasi atas nominasi dan remunerasi anggota Dewan Komisaris, Direksi, anggota komite-komite di tingkat Dewan Komisaris, serta kerangka remunerasi pejabat eksekutif dan pegawai secara keseluruhan sesuai dengan prinsip-prinsip Tata Kelola Perseroan yang baik/*Good Corporate Governance* ("GCG").

Komite dibentuk dengan tujuan untuk mendukung terlaksananya fungsi pengawasan Dewan Komisaris di bidang nominasi dan remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris, Direksi, komite-komite di tingkat Dewan Komisaris serta pejabat eksekutif yang akan menduduki posisi kunci dalam manajemen perseroan.

Tugas

Komite bertugas dan bertanggung jawab memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris, antara lain hal-hal sebagai berikut:

Terkait dengan Fungsi Nominasi

1. Menyiapkan dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penetapan:
   a. Komposisi Jabatan Anggota Direksi, Dewan Komisaris, Komite Komisaris dan Pejabat Eksekutif;
   b. Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi;
   c. Kebijakan evaluasi bagi anggota Direksi, Dewan Komisaris, Komite Komisaris dan Pejabat Eksekutif; dan
   d. Program peningkatan kapasitas bagi anggota Direksi, Dewan Komisaris dan Pejabat Eksekutif.
2. Memberikan rekomendasi mengenai calon anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS Perusahaan;

3. Determining the criteria to be applied in identifying candidates, examining and approving candidates for the Board of Directors, Board of Commissioners, Committees and Executive Officers. In doing so, the Committee will apply the principle that each candidate is capable and suitable for the position concerned in accordance with his experience, abilities and other relevant factors;

4. Carrying out the nomination procedure for members of the Board of Commissioners and/or Directors or Committees under the Board of Commissioners and Executive Officers as mentioned above.

Related to the Remuneration Function

1. Evaluating the remuneration policy and the compliance on the implementation of the remuneration policy periodically.

2. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the structure, policies and amount of remuneration for the Board of Commissioners and Directors to be submitted at the Company's GMS.

3. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the remuneration policy framework for the Board of Commissioners, Executive Officers and employees, that has previously been approved by the Board of Directors. Recommendations (if any) will then be submitted by the Board of Commissioners to the Board of Directors.

4. Assisting the Board of Commissioners in evaluating the performance of the Board of Directors and / or the Board of Commissioners and the Committees under the Board of Commissioners based on the criteria that have been prepared as evaluation material.

5. The Committee is required to carry out remuneration procedures for the Board of Commissioners, Directors, Committees and Executive Officers as follows:
   a. Developing a remuneration structure in form of salaries, fixed and variable compensation, incentives and allowances;
   b. Developing a policy on remuneration structure; and
   c. Preparing the amount of the remuneration structure.

3. Menentukan kriteria yang akan diterapkan dalam mengidentifikasi calon, memeriksa dan menyetujui calon Direksi, Dewan Komisaris, Komite dan Pejabat Eksekutif. Dalam melakukan itu Komite akan menerapkan prinsip bahwa setiap calon mampu dan sesuai untuk jabatan yang bersangkutan sesuai dengan pengalaman, kemampuan dan faktor lain yang relevan;

4. Melaksanakan prosedur nominasi anggota Dewan Komisaris dan / atau Direksi atau Komite di bawah Dewan Komisaris dan Pejabat Eksekutif sebagaimana tersebut di atas.

Terkait dengan Fungsi Remunerasi

1. Mengevaluasi kebijakan remunerasi dan mengevaluasi kepatuhan terhadap pelaksanaan kebijakan remunerasi dari waktu ke waktu.

2. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai struktur, kebijakan dan besaran remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi untuk disampaikan pada RUPS Perseroan.

3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai kerangka kebijakan remunerasi Dewan Komisaris, Pejabat Eksekutif dan karyawan secara keseluruhan yang sebelumnya telah disetujui oleh Direksi. Rekomendasi (jika ada) selanjutnya akan disampaikan oleh Dewan Komisaris kepada Direksi.

4. Membantu Dewan Komisaris dalam meng-evaluasi kinerja antara Direksi dan / atau Dewan Komisaris dan Komite Komisaris berdasarkan kriteria yang telah disiapkan sebagai bahan evaluasi.

5. Komite wajib melaksanakan prosedur remunerasi bagi Dewan Komisaris, Direksi, Komite dan Pejabat Eksekutif sebagai berikut:
   a. Menyusun struktur remunerasi berupa gaji, honorarium, insentif dan tunjangan yang bersifat tetap dan variabel;
   b. Menyusun kebijakan tentang struktur remunerasi; dan
   c. Menyusun besaran struktur remunerasi.

6. The structure, policies and amount of remuneration as referred to in 5.1.2 Article (c) must have fairness, appropriateness and reasonable benchmarks by taking into accounts:
   a. Remuneration which is considered appropriate in the industrial sector of the Company's business activities;
   b. Financial performance and fulfillment of the Company's financial obligations;
   c. Individual work achievements of members of the Board of Commissioners, Directors, Committees and / or Executive Officers;
   d. Performance, duties, responsibilities and authorities of members of the Board of Commissioners, Directors, Committees and / or Executive Officers; and
   e. Short or long-term performance targets and achievements that are in line with the Company's strategy;
   f. An appropriate balance between fixed and variable allowances for the overall remuneration of the Board of Commissioners, Board of Directors, Committees, and/or Executive Officers.
7. The Committee may consider input or recommendation from other members of the Board of Directors and Commissioners regarding recommendation.
8. The structure, policies and amount of remuneration must be evaluated by the committee at least once a year.
9. Carrying out other duties assigned by the Board of Commissioners related to remuneration in accordance with applicable regulations

6. Struktur, kebijakan, dan besaran remunerasi sebagaimana dimaksud dalam 5.1.2 Pasal (c) harus memiliki kewajaran, kesesuaian, dan tolok ukur yang wajar dengan memperhatikan:
   a. Remunerasi yang sesuai untuk sektor industri dalam kegiatan usaha Perseroan;
   b. Kinerja keuangan dan pemenuhan kewajiban keuangan Perseroan;
   c. Prestasi kerja individu anggota Dewan Komisaris, Direksi, Komite dan / atau Pejabat Eksekutif;
   d. Kinerja, tugas, tanggung jawab dan wewenang anggota Dewan Komisaris, Direksi, Komite dan/atau Pejabat Eksekutif; dan
   e. Tujuan dan pencapaian kinerja jangka pendek atau panjang yang sejalan dengan strategi Perseroan;
   f. Keseimbangan tunjangan yang bersifat tetap dan bervariasi dengan memperhatikan kelayakan dan keseluruhan remunerasi bagi Dewan Komisaris, Direksi, Komite Komisaris, dan/atau Pejabat Eksekutif.
7. Komite dapat mempertimbangkan masukan dari anggota Direksi dan Komisaris lainnya mengenai kebijakan yang direkomendasikan.
8. Struktur, kebijakan dan besaran remunerasi harus dievaluasi oleh komite minimal setahun sekali.
9. Melaksanakan tugas lain yang diberikan Dewan Komisaris terkait dengan remunerasi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Composition of the Nomination and Remuneration Committee

The composition of the Nomination and Remuneration Committee in 2022 is as follows:

Chairman	**: Goh Poh Heng** Independent Commissioner
Member	**: Mardjoeki Atmadiredja** President Commissioner
Member	**: Usman Andy** Vice President Commissioner

Susunan Komite Nominasi dan Remunerasi

Susunan Komite Nominasi dan Remunerasi pada tahun 2022 adalah sebagai berikut:

Ketua	**: Goh Poh Heng** Komisaris Independen
Anggota	**: Mardjoeki Atmadiredja** Presiden Komisaris
Anggota	**: Usman Andy** Wakil Presiden Komisaris

Composition of the Nomination and Remuneration Committee

The Nomination and Remuneration Committees are required to hold meetings at least 1 (one) time every 4 (four) months and attended by at least 51% (fifty-one percent) of total Committee members including the Committee Chairman.

Throughout 2022, The Nomination and Remuneration Committee conducted 3 (three) meetings online with the following details:

Susunan Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi diwajibkan untuk menyelenggarakan rapat paling kurang 1 (satu) kali dalam setiap 4 (empat) bulan dan dihadiri paling kurang 51 % (lima puluh satu persen) dari jumlah anggota Komite termasuk Ketua Komite.

Sepanjang tahun 2022, Komite Nominasi dan Remunerasi menyelenggarakan 3 (tiga) kali rapat secara daring dengan rincian sebagai berikut:

No No	Name Nama	Position Jabatan	Number of Meetings Jumlah Rapat	Number of Attendance Jumlah Kehadiran	Percentage of Attendance Persentase Kehadiran
1.	Goh Poh Heng	Chairman Ketua	3	3	100%
2.	Mardjoeki Atmadiredja	Member Anggota	3	3	100%
3.	Usman Andy	Member Anggota	3	3	100%

Charter Nomination and Remuneration Committee

The Board of Commissioners has established the Nomination and Remuneration Committee on July 29, 2020 which is a reference for the Committee in carrying out its duties and responsibilities in order to realize the vision and mission of the Company based on the legal basis of the Regulation of the Financial Services Authority No. 34/POJK.04/2014 dated December 8, 2014 concerning nomination and remuneration committee of Issuers or Public Companies (POJK NO. 34/2014).

Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi

Dewan Komisaris telah menetapkan Komite Nominasi dan Remunerasi pada tanggal 29 Juli 2020 yang menjadi acuan bagi Komite dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dalam rangka mewujudkan visi dan misi Perseroan berdasarkan landasan hukum Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten Atau Perusahaan Publik (POJK NO. 34/2014).

Internal Audit Unit

The Internal Audit Unit is one of the Company's internal organs responsible for carrying out the risk management program in accordance with the Company's objectives and maintaining the effectiveness and efficiency of the Company's operations. In performing its duties and responsibilities, the Internal Audit Unit adheres to the principles of objectivity and professionalism.

Unit Audit Internal

Unit Audit Internal adalah salah satu organ internal Perseroan yang bertanggung jawab untuk menjalankan program pengelolaan risiko sesuai dengan tujuan Perseroan serta menjaga efektif-itas dan efisiensi operasional Perseroan. Dalam menjalankan tugasnya, Unit Audit Internal mentaati prinsip-prinsip objektifitas dan profesionalisme.

Profile of the Head of Internal Audit Unit
Hody Mardito

Indonesian Citizen, 33 years, currently serves as the Head of the Internal Audit Unit since March 2018, based on the decision of the Board of Directors and approval from the Board of Commissioners. He holds d Bachelor's Degree in Accounting and earned Chartered Accountant status in 2014 from Tarumanagara University. He is also a member of the Institute of Internal Auditors Indonesia and Institute of Indonesia Chartered Accountants. Previously, he served as Internal Auditor at PT Surya Toto Indonesia Tbk (2015 – 2018).

Profil Ketua Unit Audit Internal
Hody Mardito

Warga Negara Indonesia, 33 tahun, saat ini menjabat sebagai Ketua Unit Audit Internal sejak Maret 2018 berdasarkan keputusan Direksi dan persetujuan Dewan Komisaris. Memperoleh gelar Sarjana Akuntansi dan Chartered Accountant pada tahun 2014 dari Universitas Tarumanegara. Beliau juga merupakan anggota dari Institut Internal Audit Indonesia dan Ikatan Akuntan Indonesia. Sebelumnya, beliau pernah menjabat sebagai Internal Auditor PT Surya Toto Indonesia Tbk (2015 – 2018).

Function and Scope of the Internal Audit Unit

The Internal Audit Unit (UAI) functions to provide independent and objective assurance and consulting services in order to provide added value to the Company and improve operations. UAI also helps in efforts to apply systematic methods in evaluating and improving the effectiveness of internal control and good corporate governance.

Fungsi dan Ruang Lingkup Unit Audit Internal

Unit Audit Internal (UAI) berfungsi untuk memberikan jasa assurance dan consulting yang independen dan obyektif guna memberikan nilai tambah kepada Perseroan dan perbaikan operasional. UAI juga turut membantu dalam upaya penggunaan metode yang sistematis dalam mengevaluasi dan meningkatkan efektifitas *internal control* dan *good corporate governance.*

Duties and Responsibilities of the Internal Audit Unit

1. To prepare and implement an annual Internal Audit plan;
2. To examine and evaluate the implementation of internal control and risk management systems in accordance with Company policies;
3. To examine and assess the efficiency and effectiveness in the fields of finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology and other activities;
4. To provide improvement recommendations and objective information about the activities examined at all levels of management;
5. Prepare an audit report and submit the report to the President Director and the Board of Commissioners;
6. To monitor, analyze and report on the implementation of suggested improvements;
7. To team up with the Audit Committee;
8. To prepare a program to evaluate the quality of the internal audit activities;
9. To conduct special audit if necessary.

Tugas dan Tanggung Jawab Unit Audit Internal

1. Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan;
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian intern dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan;
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektifitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya;
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris;
6. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
7. Bekerja sama dengan Komite Audit;
8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya;
9. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

Internal Audit Activity Report

Throughout 2022, the Internal Audit Unit has performed a number of internal audit activities which included:

1. Audit of Sales;
2. Audit of Office Operational Vehicle;
3. Audit of Sales to Individual Users and Foundation;
4. Audit of Fixed Assets;
5. Audit of Damaged / Broken Inventories; and
6. Audit of Selling Expenses.

Laporan Kegiatan Unit Internal Audit

Sepanjang tahun 2022, Unit Audit Internal telah melakukan beberapa kegiatan pemeriksaan internal yang meliputi:

1. Audit Penjualan;
2. Audit Kendaraan Operasional Kantor;
3. Audit Penjualan terhadap Perorangan dan Yayasan;
4. Audit Aset Tetap;
5. Audit Persediaan cacat dan rusak; dan
6. Audit Beban Penjualan.

Internal Audit Profession Qualification and Certification

In order to enhance the credibility of the Internal Audit Unit, UAI members have passed certification by the Indonesian Institute of Accountants (IAI) with details in the table below:

Kualifikasi dan Sertifikasi Profesi Audit Internal

Guna meningkatkan kredibilitas Unit Audit Internal, anggota UAI telah dinyatakan lulus sertifikasi oleh Lembaga Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dengan rincian pada table di bawah ini:

Name *Nama*	Type of Certification *Jenis Sertifikat*	Organizer *Penyelenggara*	Result *Hasil*	Validity Period *Masa Berlaku*
Hody Mardito	Chartered Accountant	**Indonesia Institute of Accountant (IAI)** *Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI)*	**Certified** *Bersertifikasi*	**December 31, 2022** *31 Desember 2022*

The Internal Audit Charter

As stipulated in OJK Regulation No.56/2015, in carrying out their duties and responsibilities, the Internal Audit Unit refers to the Internal Audit Charter as regulated by the Company's Board of Directors and approved by the Company's Board of Commissioners dated March 5, 2018.

Piagam Internal Audit

Sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK No.56/2015 maka dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab, Unit Audit Internal merujuk kepada Piagam Audit Internal yang diatur oleh Direksi Perusahaan dan telah disetujui oleh Dewan Komisaris Perusahaan tertanggal 5 Maret 2018.

Internal Control System

The Within the Company's organs, the Internal Control System (SPI) was formed as a control system in directing and maintaining the Company's operations in accordance with the objectives and programs of the Company, the efficient implementation of laws and regulations, and the credibility of financial reporting.

Sistem Pengendalian Internal

Dalam organ Perusahaan, Sistem Pengendalian Internal (SPI) dibentuk sebagai sistem pengendali dalam mengarahkan dan menjaga agar operasi Perusahaan bergerak sesuai dengan tujuan dan program Perusahaan, efisiensi penerapan peraturan perundang-undangan, serta kredibilitas pelaporan keuangan.

Implementation of the internal control system includes:

1. Internal control scope, which encompasses data management, resources and Company's assets as well as the implementation monitoring of duties of operational management and risk management;

2. Financial and operational control scope, which includes the assurance and supervision of the effectiveness and efficiency of financial management and operational management;

3. Corporate Governance scope, which includes monitoring the communication of corporate values and objectives communicated by the Directors to other stakeholders, fulfillment of accountability aspects, and monitoring compliance with GCG policy.

Evaluation on the Effectiveness of Internal Control System Effectiveness

An effective Internal Control System, within the context of good governance, is established within the Company, and serves as an essential aspect in maintaining sustainable growth and long-term improvements in corporate value.

With the aim of assessing the effectiveness of the results of the Internal Control System, the Company conducts regular evaluations to ensure that the Company adheres to prevailing company policies, principles and governance through effective and efficient approaches.

Risk Management

Risk management is a core element in the implementation of good governance, as it aims to minimize the potential risks of negative events, and maximizes the probability of positive events. As a way to manage potential risks that can interfere with the achievement of business goals and sustainability, the Company established a risk management system that measures and manages these risks, ultimately reducing or eliminating risks to the Company's sustainability.

Penerapan sistem pengendalian internal meliputi:

1. Lingkup pengendalian internal, yang mencakup pengelolaan data, sumber daya, dan aset Perusahaan serta pengawasan pelaksanaan tugas manajemen operasi dan pengelolaan risiko;

2. Lingkup pengendalian keuangan dan operasional yang meliputi penjaminan dan pengawasan efektifitas dan efisiensi pengelolaan keuangan dan pengelolaan operasional;

3. Lingkup *Corporate Governance*, yang meliputi pengawasan komunikasi nilai dan sasaran Perusahaan yang dikomunikasikan oleh Direksi kepada pemangku kepentingan lainnya, pemenuhan aspek akuntabilitas, dan monitoring kepatuhan terhadap kebijakan GCG.

Evaluasi atas Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Sebuah Sistem Pengendalian Internal yang efektif, dibangun di dalam Perseroan, di dalam konteks tata kelola yang baik, dan berfungsi sebagai aspek penting dalam mempertahankan pertumbuhan yang berkelanjutan dan peningkatan nilai perusahaan dalam jangka panjang.

Dalam rangka menilai efektivitas hasil Sistem Pengendalian Internal, Perseroan melakukan evaluasi secara berkala untuk memastikan bahwa Perseroan menerapkan kebijakan, prinsip dan tata kelola perusahaan yang berlaku melalui pendekatan yang efektif dan efisien.

Manajemen Resiko

Manajemen risiko merupakan unsur utama dalam penerapan tata kelola yang baik, karena bertujuan untuk meminimalkan potensi risiko kejadian negatif, dan memaksimalkan kemungkinan kejadian positif. Sebagai bentuk usaha untuk mengelola potensi risiko yang dapat mengganggu pencapaian tujuan bisnis dan keberlanjutan, Perseroan menetapkan sistem manajemen risiko yang mengukur dan mengelola risiko tersebut, yang pada akhirnya dapat mengurangi atau menghilangkan risiko terhadap keberlanjutan Perseroan.

Main Risks Faced by the Company

In view of challenging business environments, every year, the Company conducts updates and improves its risk management policies by taking into account, various parameters of changes and volatility in finansial markets, both locally and globally.

a. Credit Risk

Credit risk is a risk that a third party does not fulfill its obligation based on a financial instrument or customer contact, causing financial loss. In order to manage credit risk, the Company sets limits on acceptable risk by engaging in business relationships only with recognized and credible third parties. Customers who wish to trade on credit with the Company must undergo a credit verification procedure. Total receivables will also be continuously monitored to lower the risk of decreasing receivables value.

b. Market Risk

Market risk is a risk arising from fluctuations in interest rates and foreign currency exchange rates, which may pose a risk to the Company. In managing the interest rate risk, the Company closely monitors fluctuations in market interest rates and market expectations so that the Company can consider and take steps that are most profitable for the Company. With regards to foreign exchange rate risk, the Company is exposed to risks arising from net monetary assets/liabilities that differ from the Company's functional currency.

c. Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk arising from the inability of the Company to fulfill its financial obligations as they become due. The steps taken by the Company in managing liquidity risk are by maintaining a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Company's operations in order to minimize the impact of cash flows. The Company also constantly evaluates cash flow, both projections and actualization as well as analyzes financial market conditions in order to consider fundraising steps, including bank loans.

Risiko Utama yang dihadapi Perseroan

Mengacu pada lingkungan bisnis yang menantang, setiap tahun, Perusahaan melakukan pemutakhiran dan penyempurnaan kebijakan manajemen risikonya dengan memperhatikan berbagai parameter perubahan dan volatilitas di pasar finansial, baik secara lokal maupun global.

a. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa pihak ketiga tidak memenuhi liabilitasnya berdasarkan instrument keuangan atau kontak pelanggan sehingga menimbulkan kerugian secara finansial. Guna mengendalikan risiko kredit, Perseroan menetapkan batasan risiko yang dapat diterima dengan melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak ketiga yang diakui dan kredibel. Pelanggan yang akan melakukan perdagangan kredit dengan Perseroan harus melalui prosedur verifikasi kredit. Total piutang juga akan dipantau secara terus-menerus untuk mengurangi risiko penurunan nilai piutang.

b. Risiko Pasar

Risiko pasar merupakan suatu risiko yang timbul akibat fluktuasi tingkat suku bunga dan nilai tukar mata uang asing sehingga dapat menimbulkan risiko bagi Perseroan. Dalam mengelola risiko suku bunga, Perseroan secara ketat memantau fluktuasi suku bunga pasar dan ekspektasi pasar agar Perseroan dapat mempertimbangkan dan mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan bagi Perseroan. Terkait risiko nilai tukar mata uang asing, Perseroan terekspos risiko yang timbul dari aset/liabilitas moneter neto yang berbeda dengan uang fungsional Perseroan.

c. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko terkait ketidak-mampuan Perseroan dalam memenuhi kewajibannya secara finansial yang sudah jatuh tempo. Langkah yang diambil Perseroan dalam mengelola risiko likuiditas yakni dengan menjaga tingkat kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Perseroan demi meminimalisir dampak dari arus kas. Perseroan juga senantiasa mengevaluasi arus kas, baik proyeksi maupun aktualisasi serta menganalisis kondisi pasar keuangan guna mempertimbangkan langkah penggalangan dana, antara lain pinjaman bank.

d. Operational Risk

Apart from financial risks, the Company always considers operational risks along with their causes and mitigation. Operational risks cover the risk caused by functional failure of internal process, resource system, as well as other external factors that impact the Company's operation. A number of operational risks with an impact on the Company are, among others, issues in transportation and logistics.

d. Risiko Operasional

Selain risiko keuangan, risiko operasional senantiasa dipertimbangkan Perseroan beserta penyebab dan penanggulangannya. Risiko operasional mencakup risiko yang disebabkan oleh tidak berfungsinya proses internal, sistem sumber daya, maupun faktor eksternal lainnya yang berdampak terhadap operasional Perseroan. Beberapa risiko operasional yang berdampak terhadap Perseroan, antara lain masalah dalam pengangkutan dan logistik.

INFORMATION ON MATERIAL LEGAL CASES FACED BY THE COMPANY

Throughout 2022, there were no material legal cases faced by the Company.

INFORMASI PERKARA HUKUM MATERIAL YANG DIHADAPI PERUSAHAAN

Sepanjang tahun 2022, tidak ada perkara hukum yang bersifat material yang sedang dihadapi Perseroan.

INFORMATION ON ADMINISTRATIVE SANCTIONS

Until the end of 2022, there were no administrative sanctions imposed on the Company.

INFORMASI SANKSI ADMINISTRATIF

Sampai dengan akhir tahun 2022, tidak ada sanksi administratif yang dijatuhkan kepada Perseroan.

CODE OF CONDUCT OF THE COMPANY

The Company's code of conduct is intended as a guideline that applies to all levels of management and employees in conducting business activities in accordance with good governance principles. This code of conduct guidelines may provide added value for shareholders and all stakeholders.

KODE ETIK PERSEROAN

Penerapan kode etik juga menjadi salah satu bagian dalam implementasi Tata Kelola Perusahaan yang baik sehingga perilaku insan Perseroan dapat selaras kepada visi dan misi Perseroan. Pedoman berperilaku ini dapat memberi nilai tambah bagi pemegang saham dan segenap pemangku kepentingan.

PRINCIPLES OF THE CODE OF CONDUCT

The Company's commitment to working with integrity and professionalism, has reference to certain principles outlined below.

- **Focus**
  Focus principle is implemented in order to increase the competence of the Company's personnel so as to provide added values for the Company. This principle is manifested through:

a. Entrepreneur spirit/business orientation;

b. Emphasis on excellent service to build customer trust;

c. Proportional risk consideration (balanced risk taking);

d. Cost consciousness.

POKOK-POKOK KODE ETIK

Perseroan memiliki komitmen untuk melakukan usaha dengan penuh integritas dan profesionalisme. Hal ini mengacu pada prinsip-prinsip tertentu yang diuraikan di bawah ini.

- **Fokus**
  Prinsip fokus dijalankan untuk meningkatkan kompetensi insan Perseroan sehingga mampu memberikan nilai tambah bagi Perseroan. Prinsip ini diwujudkan melalui:

a. Semangat kewirausahaan / orientasi bisnis (*enterpreneurship*);

b. Pengutamaan pelayanan prima untuk mewujudkan kepercayaan pelanggan;

c. Pertimbangan risiko secara proporsional (*balance risk taking*);

d. Sadar Biaya (*cost consciousness*).

- **Innovation**
  As the sole distributor of TOTO products, the Company is committed to prioritizing excellent service through integrated customer service in novation in order to improve customer satisfaction.

- **Work Culture**

a. SEIRI (Concise)
This principle is implemented by the Company by sorting necessary and unnecessary goods in order to create a concise and neat environment and performance.

b. SEITON (Tidy)
The company upholds the value of tidiness of goods regularly, systematically, and effectively in order to facilitate the taking of goods and the distribution process.

c. SEISO (Clean)
Cleanliness principle is manifested by maintaining clean working environment, machines and work equipment to facilitate work process.

d. SEIKETSU (Care)
Care and cleaning are carried out regularly to ensure that 5S condition is continuously maintained.

e. SHITSUKE (Diligent)
All 5S principles are implemented with strong commitment and compliance.

Code of Conduct Dissemination

In ensuring the continuity of the implementation of the code of conduct as a whole, the Company continues to provide dissemination of the code of conduct for all employees of the Company so that the principles contained in the code of conduct always become the foundation in carrying out the activities and business processes of the Company. The form of code of conduct dissemination included, among others, through internal memorandum.

Statement of Code of Conduct Applies to All Levels of Company Organization

The implementation of code of conduct as guidelines for behavior in the Company applies to all organ levels of the Company, both internally, such as the Board of Commissioners, Board of Directors, committee members and employees of the Company and externally, such as parties having direct partnership with the Company.

- **Inovasi**
  Sebagai distributor tunggal produk TOTO, Perseroan berkomitmen untuk mengedepankan pelayanan prima melalui inovasi *customer service* yang terintegrasi guna mendorong terciptanya peningkatan kepuasan konsumen.

- **Budaya Kerja**

a. SEIRI (Ringkas)
Prinsip ini dijalankan Perusahaan dengan memilah barang yang diperlukan dan tidak diperlukan agar tercipta lingkungan dan kinerja yang ringkas dan rapi.

b. SEITON (Rapi)
Perseroan menjunjung nilai kerapian barang secara teratur, sistematis, dan efektif guna memudahkan pengambilan barang dan proses distribusi.

c. SEISO (Resik)
Prinsip resik dilakukan melalui penciptaan lingkungan kerja serta penjagaan mesin dan peralatan kerja agar tetap bersih sehingga melancarkan proses kerja.

d. SEIKETSU (Rawat)
Perawatan dan pembersihan dilakukan secara berkala untuk memastikan keadaan 5S tetap terpelihara.

e. SHITSUKE (Rajin)
Seluruh prinsip 5S dijalankan dengan komitmen yang kuat dan disertai kepatuhan.

Sosialisasi Kode Etik

Dalam menjamin keberlangsungan penerapan kode etik secara menyeluruh, Perusahaan senantiasa memberikan sosialisasi kode etik bagi seluruh insan Perusahaan sehingga pokok-pokok yang terkandung dalam kode etik senantiasa menjadi landasan dalam menjalankan kegiatan dan proses bisnis Perusahaan. Bentuk sosialisasi kode etik yang diberikan antara lain melalui memorandum internal.

Pernyataan Kode Etik Berlaku di Seluruh Level Organisasi Perusahaan

Penerapan kode etik sebagai pedoman berperilaku di Perusahaan berlaku untuk seluruh jajaran organ Perusahaan, baik bagi pihak internal seperti anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, anggota komite-komite lainnya, serta segenap karyawan Perusahaan maupun eksternal yang menjalin kemitraan langsung dengan Perusahaan.

Violation of Code of Conduct & Imposed Sanctions

The Company's code of conduct is established to be continuously observed by all personnel of the Company in order to promote behavior and actions in accordance with the Company's objectives and purposes. Therefore, any violation and non-compliance to the Company's code of conduct will result in the imposition of sanctions with due consideration of the extent of the violation.

Throughout 2022, there were no violations against the code of conduct occurring within the Company.

WHISTLEBLOWING SYSTEM

Whistleblowing System is a system to report or deliver information on actions or behavior that contradict with the laws and regulations and the Company's code of conduct, as well as other violations that can threaten the Company's interests and business objectives.

The Whistleblowing mechanism is a step to create a climate of compliance with regulations and code of conduct while encouraging transparency in its enforcement.

Reportable Complaints

Types of complaints that can be reported through the whistleblowing system include:

a. All forms of actions and behavior that violates the prevailing laws and regulations;

b. Abuse of power for other interests outside the Company;

c. Extortion and gratification;

d. Fraud; and

e. Conflict of interests.

Mechanism for Report Submission on Violation

Submission of violation reports is particularly aimed at minimizing and overcoming negative risks that have an impact on the financial or reputation of the Company. Reports can be submitted through hrd@suryapertiwi.co.id.

Pelanggaran Kode Etik & Sanksi yang Diberikan

Kode etik dalam Perusahaan dibentuk untuk senantiasa dipatuhi oleh seluruh insan Perusahaan demi terciptanya perilaku dan tindakan yang sesuai dengan tujuan dan maksud Perusahaan. Oleh karena itu, pelanggaran dan ketidakpatuhan terhadap kode etik Perusahaan akan menyebabkan pemberian peringatan atau sanksi dengan pertimbangan bobot pelanggaran yang dilakukan.

Sepanjang tahun 2022, tidak terdapat pelanggaran kode etik yang terjadi di lingkungan Perusahaan.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Sistem pelaporan pelanggaran (*Whistleblowing System*) adalah sistem pengaduan atau penyampaian informasi tindakan atau perbuatan yang melanggar peraturan perundang-undangan, kode etik Perusahaan, serta tindakan penyimpangan lainnya berupa ancaman terhadap kepentingan dan tujuan bisnis Perusahaan.

Mekanisme pelaporan pelanggaran adalah langkah untuk menciptakan iklim kepatuhan terhadap peraturan dan pedoman kode etik sekaligus mendorong keterbukaan dalam penegakannya.

Jenis Pengaduan yang Dapat Dilaporkan

Jenis pengaduan yang dapat dilaporkan melalui sistem pelaporan pelanggaran mencakup:

a. Segala bentuk tindakan atau perilaku penyimpangan dari peraturan perundang-undangan yang berlaku;

b. Penyalahgunaan jabatan untuk kepentingan lain di luar Perseroan;

c. Pemerasan dan gratifikasi;

d. Kecurangan; dan,

e. Benturan kepentingan.

Mekanisme Penyampaian Laporan Pelanggaran

Penyampaian laporan pelanggaran dikhususkan untuk meminimalisir dan menanggulangi risiko negatif yang berdampak terhadap finansial ataupun reputasi Perseroan. Pengaduan dapat dilakukan melalui hrd@suryapertiwi.co.id.

Protection for Whistleblowers

To maintain the safety of the whistleblower, the Company guarantees the confidentiality of the reporter's identity in every report and case handling. This guarantee aims at providing freedom for employees to report any violation or abuse of power deemed inconsistent with the implementation of GCG in the Company.

Complaint Report Handling

Complaint report must be based on evidence that can be accounted for and not based on a desire to ruin someone's reputation. Reporters who submit libelous or false reports will be subject to sanctions and will not receive guarantee of confidentiality. Every complaint will be handled and followed-up in professional manner through investigation/ observation of the validity of the information.

Perlindungan bagi Whistleblower

Dalam rangka menjaga keamanan pelapor, Perusahaan menjamin kerahasiaan identitas pelapor dalam setiap pelaporan dan penanggulangan kasus. Penjaminan ini bertujuan untuk menciptakan kebebasan bagi karyawan dalam melaporkan tindakan penyimpangan atau penyalahgunaan wewenang yang dinilai tidak sesuai dengan penerapan GCG Perusahaan.

Penanganan Pelaporan Pengaduan

Pelaporan pengaduan harus didasari dengan bukti-bukti yang dapat dipertanggungjawabkan dan bukan didasari oleh keinginan untuk mencemarkan nama baik seseorang. Pelapor yang mengirimkan fitnah atau laporan palsu akan dikenakan sanksi dan tidak memperoleh jaminan kerahasiaan. Setiap pengaduan akan ditangani dan ditindaklanjuti dengan profesional melalui investigasi/observasi kebenaran informasi.

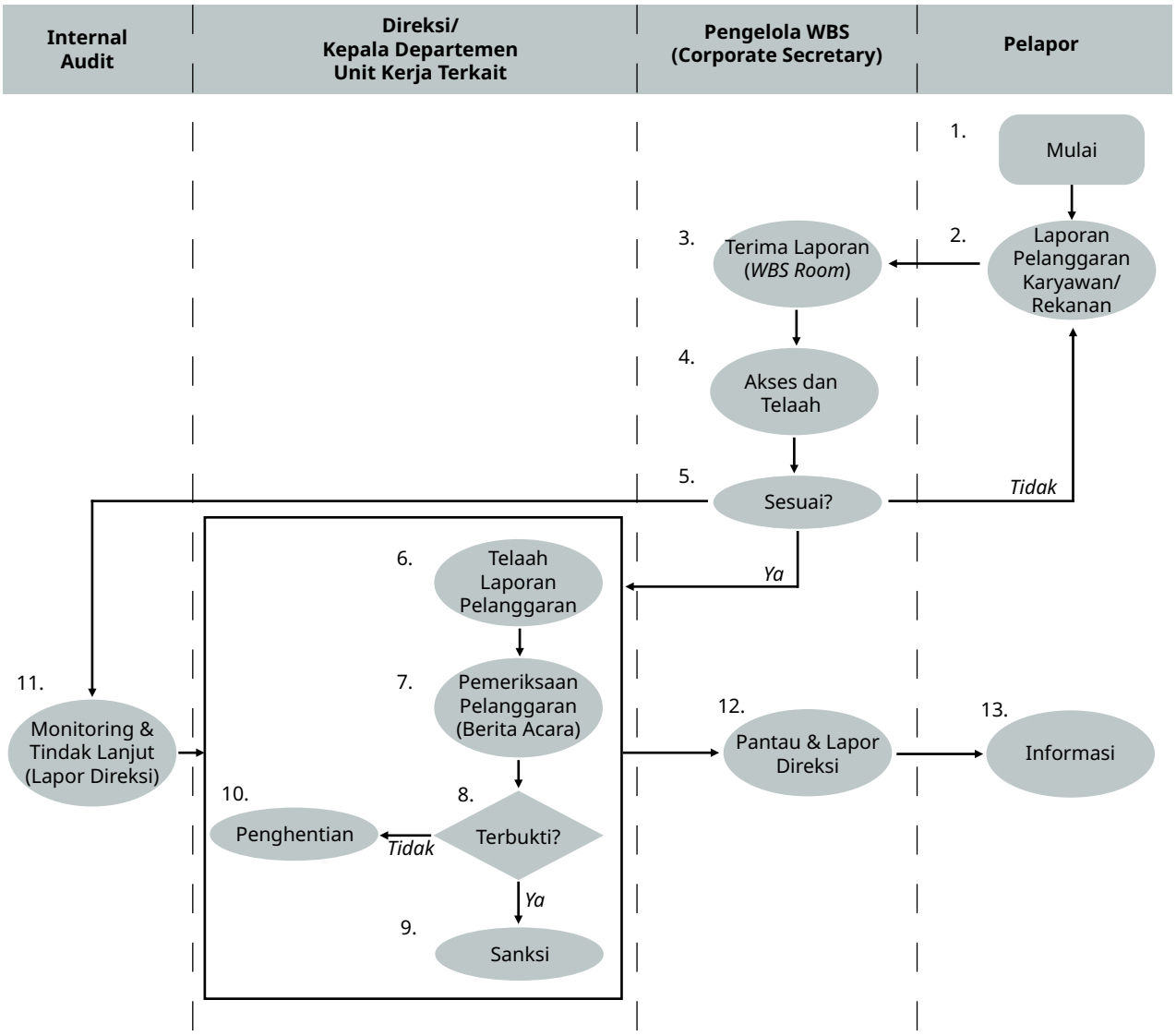

Complaint Handling

Every reported case of violation or abuse will be investigated and followed-up by members of a team consisting of Internal Audit Unit and the HRD. The handling of complaints covers the initial investigation process up to the resolution of the case and its consequences.

Parties and Mechanism in Managing the Complaints

The company ensures that every complaint report is handled and followed up accordingly. The Company ensures that every reported complaint will be properly handled and followed-up. To support the implementation of the complaint handling function, the Company encourages all parties, both external and internal, to report frauds, misappropriation, violations against law and ethics conducted by the employees of the Company in all management levels. Reports can be submitted through email hrd@suryapertiwi.co.id.

Number of Reports Submitted and Followed-Up in 2022

Throughout 2022, there was no report on indications of frauds that occurred within the Company.

Penanganan Pengaduan

Setiap kasus penyimpangan atau penyalahgunaan yang dilaporkan akan diinvestigasi dan ditindak-lanjuti oleh susunan anggota yang melibatkan Unit Audit Internal dan HRD. Penanganan kasus pengaduan meliputi proses investigasi awal hingga penyelesaian kasus penyimpangan berikut konsekuensinya.

Pihak Pengelola dan Mekanisme Pengaduan

Perusahaan memastikan bahwa setiap pengaduan yang dilaporkan ditangani dan ditindaklanjuti sebagaimana mestinya. Guna mendukung pelaksanaan fungsi pengelolaan pengaduan, Perusahaan mendorong semua pihak baik eksternal maupun internal untuk melaporkan kecurangan, penyelewengan, pelanggaran hukum dan etika yang dilakukan oleh insan Perusahaan di seluruh tingkat manajemen. Pengaduan dapat disampaikan melalui alamat email hrd@suryapertiwi.co.id.

Jumlah Pengaduan yang Masuk dan Ditindak-lanjuti Tahun 2022

Sepanjang tahun 2022, tidak terdapat laporan adanya indikasi penyimpangan dan kecurangan yang terjadi di lingkungan Perusahaan.



IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE GUIDELINES

The implementation of GCG principles in the Company is in accordance with the provisions contained in FSA Circular Letter Number 32/SEOJK.04/2015. Information regarding GCG principles in line with recommendations by the FSA is listed in the following table:

PENERAPAN ATAS PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Penerapan prinsip-prinsip GCG dalam Perseroan telah mengikuti ketentuan yang tertuang dalam Surat Edaran OJK Nomor 32/ SEOJK.04/2015. Informasi mengenai prinsip-prinsip GCG sesuai dengan rekomendasi OJK tercantum pada tabel berikut:

Principles *Prinsip*	Recommendation *Rekomendasi*	Implementation *Penerapan*
Aspect A: Relationship between Public Company and Shareholders in Maintaining the Rights of Shareholders Aspek A: Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham		
Principle 1. Increasing the value of General Meeting of Shareholders implementation **Prinsip 1.** Meningkatkan nilai penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham	1. Methods or technical procedures of both open and closed votings to emphasize the independence and interests of the shareholders. Cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham.	The Company already has a technical procedure for voting as stipulated in the rules of conduct of the GMS; Perusahaan telah memiliki prosedur teknis pengumpulan suara yang terdapat dalam tata tertib Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Status: Comply/ Terpenuhi
	2. Members of the Board of Directors and Board of Commissioners are to attend the Annual GMS. Anggota Direksi dan Dewan Komisaris hadir dalam RUPS Tahunan.	All members of the Board of Directors and Board of Commissioners were present in the GMS . Seluruh Direksi dan Dewan Komisaris hadir dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Status: Comply/ Terpenuhi
	3. The summary of GMS minutes is to be available on thewebsite for at least 1 (one) year. Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web paling sedikit 1 (satu) tahun.	The Company provides Summary of GMS Minutes on the Company's website under Investor Relation section. Perusahaan menyediakan Ringkasan Risalah RUPS dalam website Perusahaan dalam bagian Investor Relation. Status: Comply/ Terpenuhi
Principle 2. Improving communication quality between Public Company and Shareholders or Investors **Prinsip 2.** Meningkatkan Kualitas komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor	1. The Public Company is to have a communication policy with the shareholders or investors. Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor.	The Company has communication policy with the investors through one on one meeting, public expose, conference, and investor summit. Perusahaan memiliki kebijakan komunikasi kepada Investor melalui One on One Meeting, Public Expose, Conference, dan Investor Summit. Status: Comply/ Terpenuhi
	2. The Public Company is to disclose its communication policy with the shareholders and investors on the Website. Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web.	The Company has provided materials from each Conference as well as presentation materials to Investors on the Company's website to provide equality to the Shareholders or investors in communicating with the Company. Perusahaan telah menyediakan bahan dari setiap Conference dan materi presentasi dengan Investor di website Perusahaan untuk memberikan kesetaraan pada Pemegang Saham atau investor atas pelaksanaan komunikasi dengan Perusahaan. Status: Comply/ Terpenuhi

Principles *Prinsip*	Recommendation *Rekomendasi*	Implementation *Penerapan*
	Aspect B: Function and Role of the Board of Commissioners Aspek B: Fungsi dan Peran Dewan Komisaris	
Principle 3. Strengthening the membership and composition of the Board of Commissioners **Prinsip 3.** Memperkuat keanggotaan dan komposisi Dewan Komisaris	1. Determination of the number of the Board of Commissioners' members by taking into accounts the company's condition. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi perusahaan.	The Company has complied with the provision applicable to the Company as a Public Company as regulated in Article 20 of POJK No. 33/POJK.04/2014, where the members of the Board of Commissioners are more than 2 (two) people. Perusahaan telah memenuhi ketentuan yang berlaku bagi Perusahaan sebagai Perusahaan Terbuka sebagaimana ditentukan dalam Pasal 20 POJK No.33/POJK.04/2014 yaitu jumlah anggota Dewan Komisaris lebih dari 2 (dua) orang. Status: Comply/ Terpenuhi
	2. Determination of the composition of the Board of Commissioners' members by taking into accounts the diversity of expertise. Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian.	Based on the Shareholder policy, the Board of Commissioners has been selected by taking into account the diversity of expertise, knowledge, experience, as well as business condition and complexity of the Company. Berdasarkan kebijakan Pemegang Saham, Dewan Komisaris telah dipilih dengan memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, pengalaman, serta kondisi dan kompleksitas bisnis Perusahaan. Status: Comply/ Terpenuhi
Principle 4. Improving the quality of the Board of Commissioners' duties and responsibility implementation **Prinsip 4.** Meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris	1. The Board of Commissioners has a self-assessment policy to evaluate the Board of Commissioners' performance. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja Dewan Komisaris.	Principally, performance assessment of the Company's Board of Commissioners is performed by the Shareholders through the General Meeting of Shareholders mechanism. Pada dasarnya penilaian untuk menilai kinerja Dewan Komisaris Perusahaan dilakukan oleh Pemegang Saham melalui mekanisme Rapat Umum Pemegang Saham. Status: Comply/ Terpenuhi
	2. The self-assessment policy is disclosed in the Annual Report. Kebijakan penilaian sendiri diungkapkan dalam Laporan Tahunan.	Performance assessment of the Board of Commissioners has been implemented in the GMS and disclosed in the Annual Report. Penilaian kinerja Dewan Komisaris telah diterapkan pada RUPS dan diungkapkan dalam Laporan Tahunan. Status: Comply/ Terpenuhi

Principles *Prinsip*	Recommendation *Rekomendasi*	Implementation *Penerapan*
	3. The Board of Commissioners has a resignation policy in case of involvement in financial crime. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan pengunduran diri apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.	Any member of the Board of Commissioners that does not meet the requirements to become member of the Board of Commissioners, including an involvement in financial crime, then his position as member of the Board of Commissioners becomes null and void by law. In case of the member of the Board of Commissioners resigns, decision will be taken through GMS mechanism. Setiap anggota Dewan Komisaris yang tidak memenuhi syarat untuk menjadi anggota Dewan Komisaris termasuk di dalamnya adalah terlibat kejahatan keuangan maka jabatannya sebagai Dewan Komisaris akan batal demi hukum. Dalam hal anggota Dewan Komisaris tersebut mengundurkan diri maka akan diputuskan melalui mekanisme RUPS. Status: Comply/ Terpenuhi
	4. The Board of Commissioners or the Nomination and Remuneration Committee prepares a succession policy in the process of nominating a Director. Dewan Komisaris atau Komite Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam Proses Nominasi anggota Direksi	In the Board of Commissioners Charter it is stated that the Nomination and Remuneration Committee also has a duty to submit a succession plan from members of the Board of Directors to shareholders. Komite Nominasi dan Remunerasi dalam Piagam Dewan Komisaris menyebutkan bahwa tugasnya juga termasuk menyampaikan rencana suksesi dari anggota Direksi kepada pemegang saham. Status: Comply/ Terpenuhi
Aspect C: Function and Role of the Board of Directors Aspek C: Fungsi dan Peran Direksi		
Principle 5. Strengthening the membership and composition of the Board of Directors **Prinsip 5.** Memperkuat keanggotaan dan komposisi Direksi	1. Determination of the number of members of the Board of Directors considers the condition of the company and its effectiveness in decision making. Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi perusahaan serta efektifitas dalam pengambilan keputusan.	Determination of the number of the Company's Board of Directors refers to the applicable laws and regulations, where according to POJK No.33/POJK/04/2014 regarding Board of Directors and Board Commissioners of Issuers or Public Companies, the Board of Directors consists of at least 2 (two) members. Penentuan jumlah Direksi Perusahaan mengacu kepada ketentuan perundang-undangan yang berlaku dimana menurut POJK No.33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik paling kurang terdiri dari 2 (dua) orang anggota Direksi. Status: Comply/ Terpenuhi
	2. Determination of the composition of members of the Board of Directors takes into account the diversity of expertise, knowledge and experience required. Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan.	Based on Shareholders policy, the Company's Board of Directors have been selected by taking into consideration of the diversity of expertise, knowledge, experience, as well as business complexity of the Company. Berdasarkan kebijakan Pemegang Saham, Direksi Perusahaan telah dipilih dengan memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman serta kondisi kompleksitas bisnis Perusahaan. Status: Comply/ Terpenuhi

Principles *Prinsip*	Recommendation *Rekomendasi*	Implementation *Penerapan*
	3. The Director who oversees accounting or finance has the skills and/or knowledge in accounting. Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi.	The Director that supervises accounting or finance of the Company is the Finance Director that has adequate knowledge and experience in accounting and finance as can be seen in the career and education history of the Board of Directors in the Board of Directors' Profile section. Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan dalam Perusahaan adalah Direktur Keuangan yang memiliki pengetahuan dan pengalaman yang cukup di bidang akuntansi dan keuangan sebagaimana dapat dilihat dalam riwayat jabatan dan pendidikan Direksi pada bagian Profil Direksi. Status: Comply/ Terpenuhi
Principle 6. Improving the quality of the Board of Directors' duties and responsibility implementation **Prinsip 6.** Meningkatkan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi	1. The Board of Directors has a self-assessment policy to evaluate the Board of Directors' performance. Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Direksi.	The Board of Directors already has self-assessment policy as stated in the performance assessment of the Board of Commissioners and Board of Directors section. Direksi telah memiliki kebijakan penilaian sendiri yang tercantum dalam bagian penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi. Status: Comply/ Terpenuhi
	2. The self-assessment policy to evaluate the Board of Directors' performance is disclosed in the Annual Report of the Public Company. Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan dalam Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka.	The self-assessment result of the Board of Directors is disclosed in the Company's Annual Report in the Good Corporate Governance section. Hasil penilaian sendiri Direksi diungkapkan dalam Laporan Tahunan Perusahaan dalam bagian Tata Kelola Perusahaan. Status: Comply/ Terpenuhi
	3. The Board of Directors has a resignation policy in case a member is involved in financial crime. Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila teribat dalam kejahatan keuangan.	Any member of the Board of Directors that does not meet the requirements to become member of the Board of Directors, including an involvement in financial crime, his position as a Director will become null and void by law. In the case that a member of the Board of Directors resigns, decision will be taken through GMS mechanism. Setiap anggota Direksi yang tidak memenuhi syarat untuk menjadi anggota Direksi termasuk didalamnya adalah terlibat kejahatan keuangan maka jabatannya sebagai Direksi akan batal demi hukum. Dalam hal anggota Direksi tersebut mengundurkan diri maka akan diputuskan melalui mekanisme RUPS. Status: Comply/ Terpenuhi

Principles *Prinsip*	Recommendation *Rekomendasi*	Implementation *Penerapan*
	Aspect D: Participation of Stakeholders Aspek D: Partisipasi Pemangku Kepentingan	
Principle 7. Improving the Company's governance aspect through participation of stakeholders **Prinsip 7.** Meningkatkan aspek tata kelola Perusahaan melalui partisipasi pemangku kepentingan	1. The Public Company has policy to prevent Insider Trading. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah Insider Trading.	Based on Company Regulation article 40 regarding Employee Rules and Obligations, the Insider Trading prevention policy in Number 6 states that every employee shall maintain and protect the Company's confidential information from anyone in terms of everything they know regarding the Company. Berdasarkan Peraturan Perusahaan pada pasal 40 tentang Tata Tertib dan Kewajiban Karyawan, kebijakan untuk mencegah Insider Trading terdapat dalam Nomor 6 bahwa setiap karyawan wajib memelihara dan memegang teguh rahasia Perusahaan terhadap siapapun mengenai segala hal yang diketahuinya mengenai Perusahaan. Status: Comply/ Terpenuhi
	2. The Public Company has anti-corruption and anti-fraud Policies. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan *anti-fraud*.	The Company is committed to preventing corruption within the company as regulated in the Code of Conduct. Perusahaan berkomitmen untuk mencegah terjadinya korupsi di lingkungan perusahaan sebagaimana diatur dalam Kode Etik (*Code of Conduct*). Status: Comply/ Terpenuhi
	3. The Public Company has policy on selecting and bincreasing the capability of suppliers or vendors. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor.	The Company continuously conducts selection and evaluation of vendors/ suppliers based on their competence and ability to fulfill their duties and responsibilities according to the objectives to be achieved by the Company. Perusahaan senantiasa melakukan seleksi dan evaluasi vendor/pemasok berdasarkan kompetensi dan kemampuan vendor/ pemasok itu sendiri untuk memenuhi tugas dan tanggung jawab sesuai dengan tujuan yang akan dicapai oleh Perusahaan. Status: Comply/ Terpenuhi
	4. The Public Company has policy on the fulfillment of creditors' rights. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk pemenuhan hak-hak kreditur.	The Company has policy on the fulfillment of creditors' rights through Account Payable Unit that regulates and manages the payment of creditors' rights. Perusahaan memiliki kebijakan untuk memenuhi hak-hak kreditur melalui Unit *Account Payable* yang mengatur dan mengelola pembayaran hak-hak kreditur. Status: Comply/ Terpenuhi
	5. The Public Company has policy on Whistleblowing system. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan *Whistleblowing system*.	Through the email hrd@suryapertiwi.co.id, the Company ensures whistleblower confidentiality protection, both for employees or third parties that submitted complaints or reports on indications of fraud. Melalui alamat email hrd@suryapertiwi.co.id, Perusahaan menjamin dan memastikan adanya perlindungan kerahasiaan pelapor, baik karyawan maupun pihak ketiga yang menyampaikan keluhan atau laporan dugaan tindak pelanggaran. Status: Comply/ Terpenuhi

Principles *Prinsip*	Recommendation *Rekomendasi*	Implementation *Penerapan*
	6. The Public Company has policy on provision of long-term incentives for Directors and employees. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan.	In determining incentive for the Board of Directors and the employees, the Company refers to Company Regulation article 54 regarding Severance Pay, Service Pay, and Compensation of Rights. Dalam menentukan pemberian insentif kepada Direksi dan karyawan, Perusahaan berpedoman pada Peraturan Perusahaan pasal 54 tentang Uang Pesangon, Uang Jasa, dan Uang Penggantian Hak. Status: Comply/ Terpenuhi
Aspect E: Improving Information Disclosure Aspek E: Meningkatkan Keterbukaan Informasi		
Principle 8. Improving Information Disclosure **Prinsip 8.** Meningkatkan keterbukaan informasi	1. Public Company utilizes the use of information technology more broadly besides the website as a medium of information disclosure. Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi.	The Company actively implements information disclosure through social media and product promotion. Furthermore, the Company also utilizes mailing list system as a medium for disclosing of information and communication to investors. Perusahaan secara aktif menerapkan keterbukaan informasi melalui media sosial dan promosi produk. Selain itu, Perusahaan juga menggunakan sistem mailing list sebagai media keterbukaan informasi dan komunikasi kepada investor. Status: Comply/ Terpenuhi
	2. The Public Company's Annual Report discloses the final beneficiary of the Public Company's share ownership of at least 5% (five percent), in addition to the disclosure of final beneficiary of the Public Company's share ownership through major and controlling shareholders. Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali.	The Company discloses the final beneficiary of the Company's share ownership with 5% or more share ownership in the Company's Annual Report in Composition of Shareholders section. Perusahaan mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan dengan kepemilikan 5% atau lebih dalam Laporan Tahunan Perusahaan, bagian Komposisi Pemegang Saham. Status: Comply/ Terpenuhi



Board of Commissioners' and Board of Directors' Statement Regarding Responsibility for PT Surya Pertiwi Tbk Annual Report 2022
Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2022 PT Surya Pertiwi Tbk

We, the undersigned, declare that all the information in the Annual Report of PT Surya Pertiwi Tbk for 2022 has been fully disclosed and are fully responsible for the accuracy of the Company's Annual Report content.

This is our declaration, which has been made truthfully.

Jakarta, 18 April 2023

Kami yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Surya Pertiwi Tbk tahun 2022 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 18 April 2023

BOARD OF COMMISSIONERS
DEWAN KOMISARIS

USMAN ANDY
Vice President Commissioner
Wakil Presiden Komisaris

MARDJOEKI ATMADIREDJA
President Commissioner
Presiden Komisaris

GOH POH HENG
Independent Commissioner
Komisaris Independen

BOARD OF DIRECTORS
DIREKSI

EFENDY GOJALI
Vice President Director
Wakil Presiden Direktur

TJAHJONO ALIM
President Director
Presiden Direktur

WILLIANTO ALIM
Vice President Director
Wakil Presiden Direktur

BENNY SURYANTO
Director
Direktur

UMARSONO ANDY
Director
Direktur

IRENE HAMIDJAJA
Director
Direktur

JOHAN GOJALI
Director
Direktur

REINHART MULJADI
Director
Direktur

IWAN TJAHJADI
Director
Direktur

PROF. DR. GUNADI, MSC,. AK.
Director
Direktur

LIST OF BRANDS

DAFTAR MERK























Sustainability Strategy
Strategi Keberlanjutan
Company Info
Info Perusahaan
Organization Scale
Skala Organisasi
ECONOMIC ASPECT
ASPEK EKONOMI
EVNIRONMENT ASPECT
ASPEK LINGKUNGAN
SOCIAL ASPECT
ASPEK SOSIAL
SUSTAINABILITY GOVERNANCE
TATA KELOLA KEBERLANJUTAN
Peraturan Otoritas Jasa Keuangan no 51/POJK.03/2017
Global Reporting Index (GRI) Disclosure
Feedback Paper

SUSTAINABILITY REPORT

Laporan Keberlanjutan

Sustainability Strategy
Strategi Keberlanjutan

GRI 3 : Material Topics

SUSTAINABILITY STRATEGY

It is very important for the Company to integrate its business strategies with economic, environmental, and social aspects. This can add brand value, increase efficiency, and provide long-term value for stakeholders.

With guidance from GRI standards and POJK 51/POJK.03/2017, the Company commits to the Sustainable Development Goals (SDGs) and ensures that all business operations strive towards sustainability.

We have 4 (four) objectives:

Being Transparent in Governance and Comply with Regulations

GCG Principal
Prinsip-prinsip GCG

Anticorruption and Whistleblower
Antikorupsi dan Whistleblower

Giving Back to our Communities

Improve Quality of Life
Meningkatkan Kualitas Hidup

Colaborate with the Community
Bekerjasama dengan Masyarakat

Conserving our Environment

Energy-saving Material usage
Penggunaan Material hemat Energi

ISO, SNI and Zero Plastic Certification
Sertifikasi ISO, SNI dan "Zero plastic"

Employees' health and well-being

OHS and Trainings
K3 dan Pelatihan

Post-Pandemic Protocol
Protokol Kesehatan Pasca-Pandemi

We believe that sustainability is the best approach for long-term continuity, and as the leading Company in our industry, our customers expect us to share their own values and ideals.

STRATEGI KEBERLANJUTAN

Perusahaan menjalankan strategi bisnis yang mengintegrasikan aspek ekonomi, lingkungan dan sosial, dan Tata Kelola untuk memberikan nilai jangka panjang bagi pemangku kepentingan.

Dengan berpedoman pada standar GRI dan POJK 51/POJK.03/2017, Perusahaan berkomitmen pada Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) dan memastikan bahwa semua operasi bisnis berusaha menuju keberlanjutan.

Kami memiliki 4 (empat) tujuan:

Kami percaya bahwa keberlanjutan adalah pendekatan terbaik untuk kelangsungan jangka panjang, dan sebagai Perusahaan terkemuka di industri kami, pelanggan kami mengharapkan kami untuk berbagi nilai dan cita-cita mereka.

Board of Directors' Message
Sambutan Direktur

Dear Respected Stakeholders,

We recognize that sustainability is very important, especially during times of uncertainties. Hence, we continue to remain committed in providing added values to our stakeholders, and with our Sustainability Report, we hope that we can share our strategies to build a business that can grow sustainably.

Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Kami menyadari bahwa keberlanjutan adalah sangat penting, terutama pada saat ketidakpastian. Oleh karena itu, kami terus berkomitmen untuk memberikan nilai tambah kepada para pemangku kepentingan kami, dan dengan Laporan Keberlanjutan kami, kami berharap dapat berbagi strategi untuk membangun bisnis yang dapat tumbuh secara berkelanjutan.

STRATEGIES TO OVERCOME CHALLENGES

To grow sustainably and overcoming challenges, good corporate governance is key. the Company is always dedicated to implementing the best practices that complies with applicable laws and regulations.

As a distributor and manufacturer of quality bathroom products, the Company is also committed to ensure all our business activities, especially in our factory, are environmentally friendly. We also commit to proper health protocols in our workplace, according to the government guidelines. As a result, we have 0 fatality in our workplace in 2022.

We put a lot of emphasize in the use of environmentally friendly materials and energy, and also waste, electricity and water management. Additionally, we successfully achieve the Platinum rating for Green Building Certification for our flagship showroom and office building.

On the other hand, the Company also realized the importance of giving back to the community and preserving our environment. In 2022, the Company realized Rp2.3 billion of donations to various non-profit organizations. The Company also donated bathroom products to improve wellness and hygiene for our communities.

STRATEGI MENGATASI TANTANGAN

Untuk tumbuh secara berkelanjutan dan mengatasi tantangan, tata kelola perusahaan yang baik adalah kuncinya. Perusahaan selalu berdedikasi untuk menerapkan praktik terbaik yang sesuai dengan hukum dan peraturan yang berlaku.

Sebagai distributor dan produsen produk kamar mandi berkualitas, Perseroan juga berkomitmen untuk memastikan seluruh kegiatan bisnis kami, khususnya di pabrik kami, ramah lingkungan. Kami juga berkomitmen terhadap protokol kesehatan yang baik di tempat kerja kami, sesuai dengan pedoman pemerintah. Akibatnya, kami memiliki 0 fatalitas di tempat kerja kami pada tahun 2022.

Kami banyak menekankan penggunaan bahan dan energi yang ramah lingkungan, serta pengelolaan limbah, listrik dan air. Selain itu, kami berhasil meraih peringkat Platinum untuk Sertifikasi Green Building untuk ruang pamer dan gedung kantor andalan kami.

Di sisi lain, Perseroan juga menyadari pentingnya memberikan kembali kepada masyarakat dan melestarikan lingkungan kita. Pada tahun 2022, Perseroan merealisasikan donasi sebesar Rp2,3 miliar kepada berbagai organisasi nirlaba. Perseroan juga mendonasikan produk kamar mandi untuk meningkatkan kesehatan dan kebersihan bagi masyarakat kita.

OUR SUSTAINABLE PERFORMANCE

Overall in 2022 in terms of production, our factory also managed to record production increase of 5% compared to the previous year, as we further utilize the capacity of our 2 production lines in Gresik.

Consequently, the Company managed to book net sales and net profit attributable to parent company of Rp. 2,505.6 billion and Rp. 206.7 billion, respectively, an increase of 11.9% and 4.9% from the previous year.

Nevertheless, we will continue to ensure that all our products meet quality standards and contribute to the wellness of the community.

APPRECIATION

We would like to give our utmost appreciation to all our stakeholders for the support and trust given. We also would like to thank all employees for the joint effort and commitment to build a sustainable growth. As a Company, we are committed to the strategies to ensure a sustainable future for the Company.

Jakarta, April 18, 2023

KINERJA BERKELANJUTAN KAMI

Secara keseluruhan pada tahun 2022 dalam hal produksi, pabrik kami juga berhasil membukukan peningkatan produksi sebesar 5% dibandingkan tahun sebelumnya, seiring dengan pemanfaatan lebih lanjut kapasitas 2 lini produksi kami di Gresik.

Dengan demikian, Perseroan berhasil membukukan penjualan bersih dan laba bersih yang dapat diatribusikan kepada induk perusahaan sebesar Rp. 2.505,6 miliar dan Rp. 206,7 miliar, masing-masing meningkat 11,9% dan 4,9% dari tahun sebelumnya.

Namun demikian, kami akan terus memastikan bahwa semua produk kami memenuhi standar kualitas dan berkontribusi pada kesehatan masyarakat.

APRESIASI

Kami ingin memberikan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada seluruh pemangku kepentingan atas dukungan dan kepercayaan yang diberikan. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh karyawan atas upaya dan komitmen bersama untuk membangun pertumbuhan yang berkelanjutan. Sebagai Perusahaan, kami berkomitmen pada strategi untuk memastikan masa depan yang berkelanjutan bagi Perusahaan.

Jakarta, 18 April 2023



Tjahjono Alim
President Director
Presiden Direktur



Company Info

Informasi Perusahaan

Company Name:
PT Surya Pertiwi Tbk.

Head Office:
Wisma 81 TOTO Office Building
Jl. Letjen S. Parman Kav 81, West Jakarta 11420

Line of Business:
Distribution of porcelain construction materials and household supplies.

Initial Public Offering:
May 14, 2018

Ticker Code:
SPTO

Contact:
T: (021) 2929 8585 (Hunting)
F: (021) 5680 068/69

Website:
www.suryapertiwi.co.id

Nama Perusahaan:
PT Surya Pertiwi Tbk.

Kantor Pusat:
Wisma 81 TOTO Office Building
Jl. Letjen S. Parman Kav 81, West Jakarta 11420

Bidang Usaha:
Distribusi bahan konstruksi porselen dan perlengkapan rumah tangga

Penawaran Umum Saham Perdana:
14 Mei 2018

Kode Saham:
SPTO

Kontak:
T: (021) 2929 8585 (Hunting)
F: (021) 5680 068/69

Situs Web:
www.suryapertiwi.co.id

Organization Scale

Skala Organisasi

Description Uraian	Unit Satuan	2022	2021	2020
Number of Permanent Employee *Jumlah Karyawan Tetap*	**Person** *Orang*	1.546	1.603	1.365
Profit of the Year *Laba Neto Tahun Berjalan*	**Rp Billion** *Miliar*	225,0	223,8	105,2
Total Assets *Total Aset*	**Rp Billion** *Miliar*	3.116,2	3.143,5	3.035,5
Total Equity *Total Ekuitas*	**Rp Billion** *Miliar*	2.107,6	2.052,9	1.941,1
Total Liabilities *Total Liabilitas*	**Rp Billion** *Miliar*	1.008,5	1.090,6	1.094,5
Net Sales: *Penjualan Bersih:*				
Sanitary	**Rp Billion** *Miliar*	1.242,8	1.126,8	945,1
Fittings	**Rp Billion** *Miliar*	1.126,0	985,4	848,9
Others	**Rp Billion** *Miliar*	136,9	126,3	53,8
TOTAL	**Rp Billion** *Miliar*	2.505,6	2.238,5	1869,2
Surya Pertiwi Factory Productions: *Produksi pabrik Surya Pertiwi:*				
Sanitary	**Pcs** *Pcs*	794.590	756.330	558.372

ECONOMICS

Economic Aspect

In the beginning of 2023, despite the various challenges globally and slowing global economic growth trend, Indonesia is still expected to sustain growth of 4.5-5.3%, as projected by Bank of Indonesia.

Despite the uncertain global economic conditions in 2023, Indonesia's economy is expected to continue to grow. This is supported by increased private consumption and investment in response to the increased mobility and financial economic activity as a whole.

Aspek Ekonomi

Memasuki tahun 2023, meskipun menghadapi berbagai tantangan global dan tren pertumbuhan ekonomi global yang melambat, Indonesia diperkirakan masih dapat mempertahankan pertumbuhan sebesar 4,5-5,3% sebagaimana diproyeksikan oleh Bank Indonesia.

Meskipun kondisi perekonomian global di tahun 2023 tidak menentu, perekonomian Indonesia diperkirakan akan terus tumbuh. Hal ini ditopang oleh peningkatan konsumsi dan investasi swasta sebagai respons terhadap peningkatan mobilitas dan aktivitas ekonomi-keuangan secara keseluruhan.

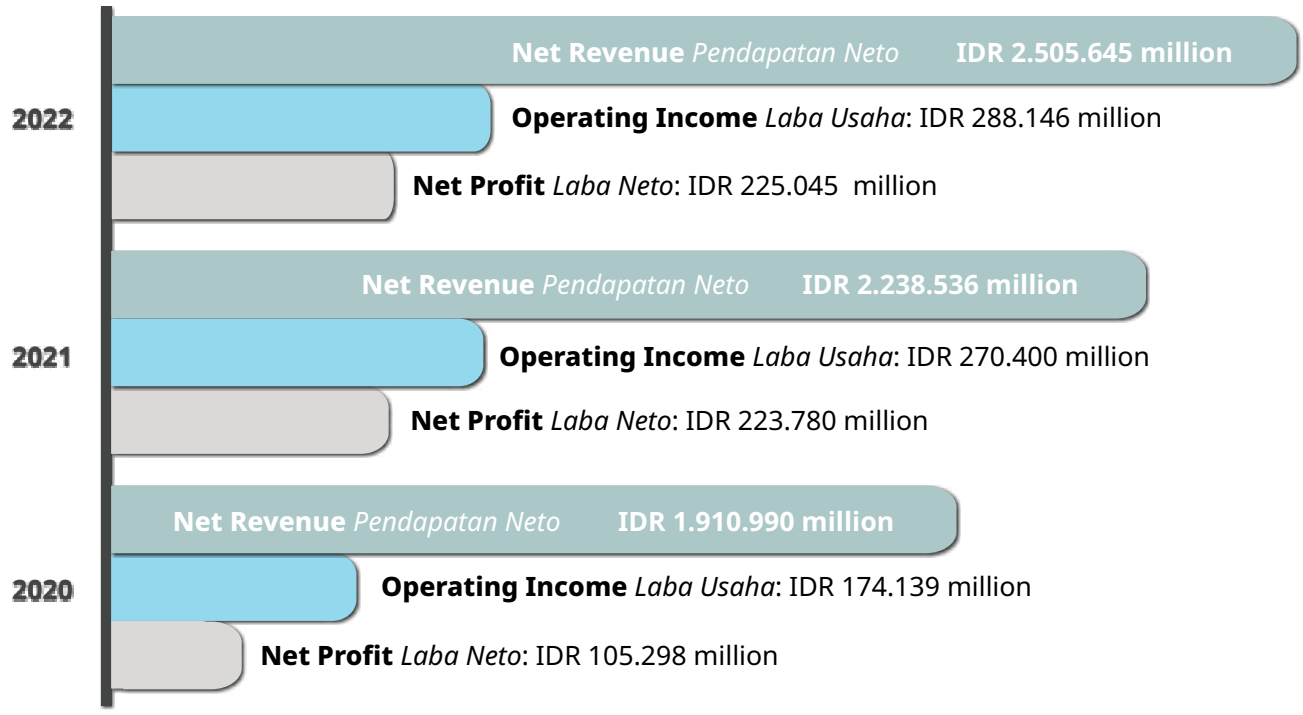

Performance of Economic Sustainability

GRI 201: Economic Performance
GRI 203: Indirect Economic Impact

Kinerja Ekonomi Berkelanjutan

The company's financial performance has increased in the last 3 (three) years. This is due to the world's recovery from the Covid-19 pandemic which has hampered all company performance.

With proper planning, decision making, and Good Corporate Governance, our company can grow sustainably. The following is a comparison of financial performance (Sales and Profit and Loss) from 2020 to 2022:

Kinerja Keuangan perseroan mengalami peningkatan pada 3 (tiga) tahun terakhir. Hal ini disebabkan oleh pulihnya dunia dari keadaan pandemi Covid-19 yang membuat semua kinerja perusahaan menjadi terhambat.

Dengan perencanaan, pengambilan keputusan yang tepat dan Tata kelola perusahaan yang baik, perusahaan kami dapat tumbuh secara berkelanjutan. Berikut perbandingan kinerja keuangan (Penjualan dan Laba Rugi) dari tahun 2020 sampai 2022:

in million rupiah / *dalam jutaan rupiah*

Description	2022	2021	2020	Uraian
Net Revenues	2.505.645	2.238.536	1.910.990	Pendapatan Neto
Gross Profit	687.024	637.267	537.844	Laba Bruto
Operating Income	288.146	270.400	174.139	Laba Usaha
EBITDA	387.924	370.913	260.008	EBITDA
Other Income (Expense) Net	(8.397)	(3,792)	(31.636)	Penghasilan (Beban) Lain-lain
Profit of the Year	225.045	223.780	105.298	Laba Tahun Berjalan
Total Comprehensive Income	224.773	226.313	110.789	Total Pendapatan Komprehensif

Economic Value Distributed

Nilai Ekonomi yang Didistribusikan

One form of distribution of economic value to shareholders is to actively distribute dividends every year.

The following is a comparison of dividend payments to shareholders from 2020 to 2022 along with the Dividend Payout Ratio:

Salah satu bentuk distribusi nilai ekonomi kepada pemegang saham adalah dengan aktif mendistribusikan Dividen setiap tahunnya.

Berikut adalah perbandingan pembayaran dividen kepada pemegang saham dari tahun 2020 sampai tahun 2022 berikut Rasio Pembayaran Dividennya:

Economic Value Distributed
Nilai Ekonomi yang Didistribusikan

in million rupiah *dalam jutaan rupiah*

	Dividend to Shareholders *Dividen kepada Pemegang Saham*	Dividend Payout Ratio *Rasio Pembayaran Dividen*
2022*	67.500	34,3%
2021	135.000	60,3%
2020	81.000	70,4 %

* 2022 Dividend is only Interim Dividend; Final Dividend will be decided after AGMS on 25 May 2023.
Dividen 2022 hanya Dividen Interim, Dividen Final akan ditentukan setelah RUPS Tahunan pada tanggal 25 Mei 2023.

ENVIRONMENT



ENVIRONMENT ASPECT

For the Company, the critical point to note is the importance of aligning profit with purpose. Sustainability addresses meeting the wants and needs of humans today, while also focusing on the preservation of the environment and ensuring the wellbeing of the future generation.

The most notable way for the Company to help the environment is to conserve and use clean/renewable energy. Some of our steps include reducing the use of electricity and saving water. On top of that, we also promote reducing carbon emissions, as we carryout regular emission tests in our factory.

Environmental sustainability aims to improve the quality of human life without putting unnecessary strain on the earth's supporting ecosystems. It's about creating an equilibrium between consumerist human culture and the living world. As we are rapidly transitioning in the way we work, the Company must identify and tackle the integrated qualities of sustainability or risk losing out.

ASPEK LINGKUNGAN HIDUP

Untuk perusahaan, titik kritis yang perlu diperhatikan adalah pentingnya menyelaraskan laba dengan tujuan. Tujuan aspek keberlanjutan adalah memenuhi keinginan dan kebutuhan manusia saat ini, sementara juga berfokus pada pelestarian lingkungan dan memastikan kesejahteraan generasi masa depan.

Cara paling menonjol bagi perusahaan untuk membantu lingkungan adalah untuk melestarikan dan menggunakan energi bersih/terbarukan. Beberapa langkah kami termasuk mengurangi penggunaan listrik dan menghemat air. Selain itu, kami juga mempromosikan pengurangan emisi karbon, karena kami membawa tes emisi reguler di pabrik kami.

Keberlanjutan lingkungan bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup manusia tanpa menaruh tekanan yang tidak perlu pada ekosistem pendukung bumi. Ini tentang menciptakan keseimbangan antara budaya manusia konsumeris dan dunia yang hidup. Karena kami beralih dengan cepat dalam cara kami bekerja, perusahaan harus mengidentifikasi dan mengatasi kualitas terintegrasi keberlanjutan atau risiko yang hilang.

Efficiency of Energy Usage

Efisiensi Penggunaan Energi

GRI 302: Energy

EFFICIENCY USE OF ELECTRICITY, WATER AND GAS

The company's factory, PT Surya Pertiwi Nusantara always implements energy efficiency used for the production process. The main sources of energy that support the production process are electricity, water and gas.

During 2020 to 2022, the Company succeeded in maximizing energy efficiency by achieving internal targets for electricity, water and natural gas efficiency. The following is a comparison of energy use from 2020 to 2022:

EFISIENSI PENGGUNAAN LISTRIK, AIR DAN GAS

Pabrik perseroan, PT Surya Pertiwi Nusantara senantiasa melaksanakan pengefisiensian energi yang digunakan untuk proses produksi. Sumber Utama energi yang menunjang proses produksi adalah Listrik, Air dan Gas.

Selama Tahun 2020 sampai Tahun 2022, Perseroan berhasil memaksimalkan pengefisiensian energi dengan mencapai target internal efisiensi Listrik, Air dan Gas Alami. Berikut perbandingan penggunaan energi dari tahun 2020 sampai dengan tahun 2022:

Electricity
Listrik

Years *Tahun*	Usage *Pemakaian* (Average KwH)	Efficiency *Efisiensi* (Avg KwH/Ton)	YoY (Efficiency)
2022	549.646	918	22%
2021	505.694	752	-10%
2020	399.465	835	

Water
Air

Years *Tahun*	Usage *Pemakaian* (Average M^3)	Efficiency *Efisiensi* (Avg M^3/Ton)	YoY (Efficiency)
2022	14.176	24	-11%
2021	17.924	27	0%
2020	12.781	27	

Natural Gas
Gas Alami

Years *Tahun*	Usage *Pemakaian* (Average MMBTU)	Efficiency *Efisiensi* (Avg MMBTU/Ton)	YoY (Efficiency)
2022	13.917	17	-6%
2021	12.326	18	0%
2020	9.120	18	



Environmental Friendly Supply Chain

The raw materials we use are the best raw materials and have passed the selection and feasibility test to produce environmentally friendly products. Our commitment is to provide the best goods for customers without leaving a trail that can damage the environment. All of our suppliers also have certificates that explain that the process of making products and disposing of production waste is an environmentally friendly process.

Distribution Cycle

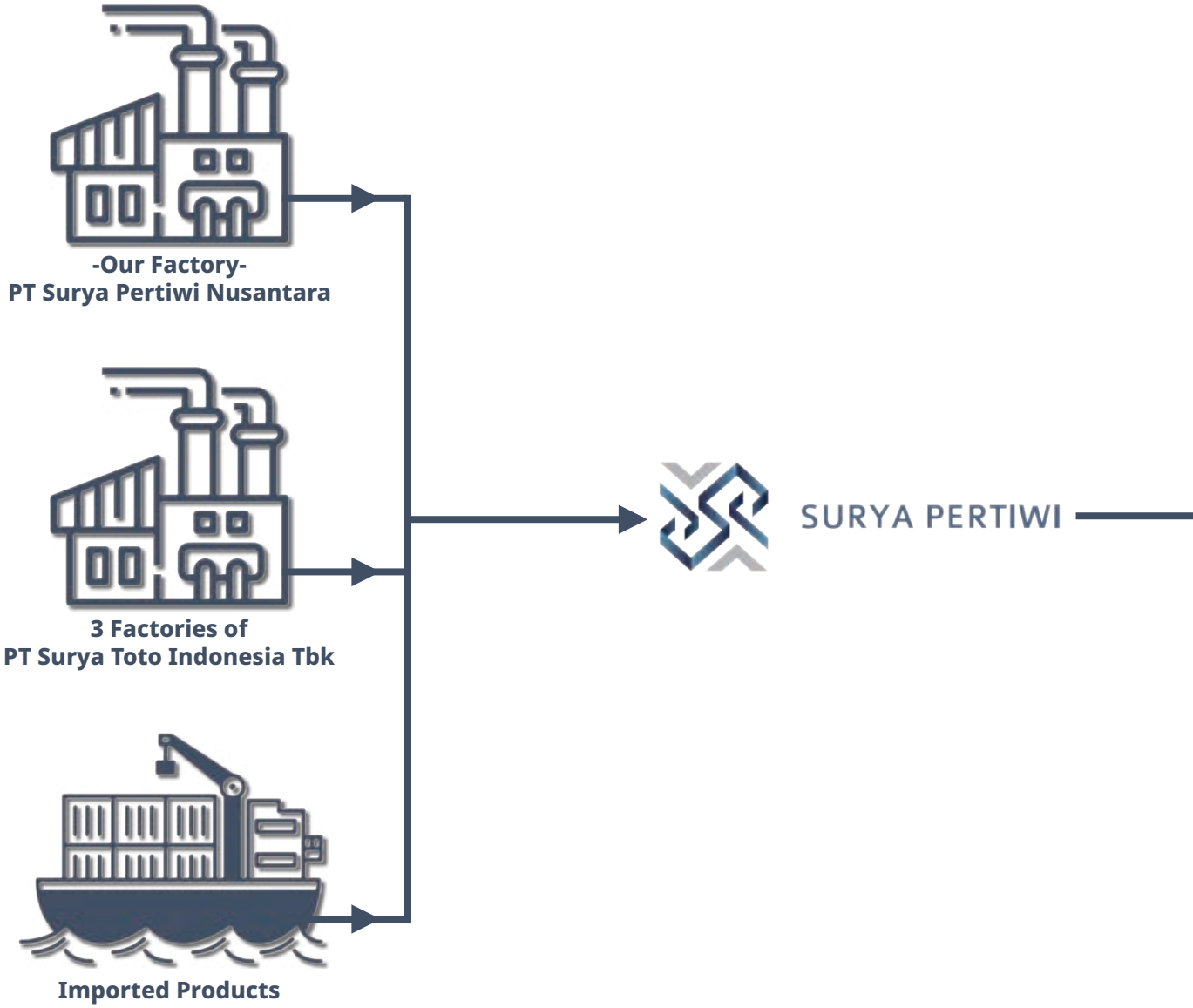

Rantai Pasokan yang Ramah Lingkungan

Bahan baku yang kami gunakan adalah bahan baku yang terbaik dan telah lulus seleksi dan uji kelayakan guna menghasilkan produk yang ramah lingkungan. Komitmen kami adalah menyediakan barang yang terbaik untuk customer tanpa meninggalkan jejak yang dapat merusak lingkungan. Semua pemasok kami juga sudah memiliki sertifikat yang menjelaskan bahwa proses pembuatan produk dan pembuangan limbah produksi adalah proses yang ramah lingkungan.

Siklus Distribusi

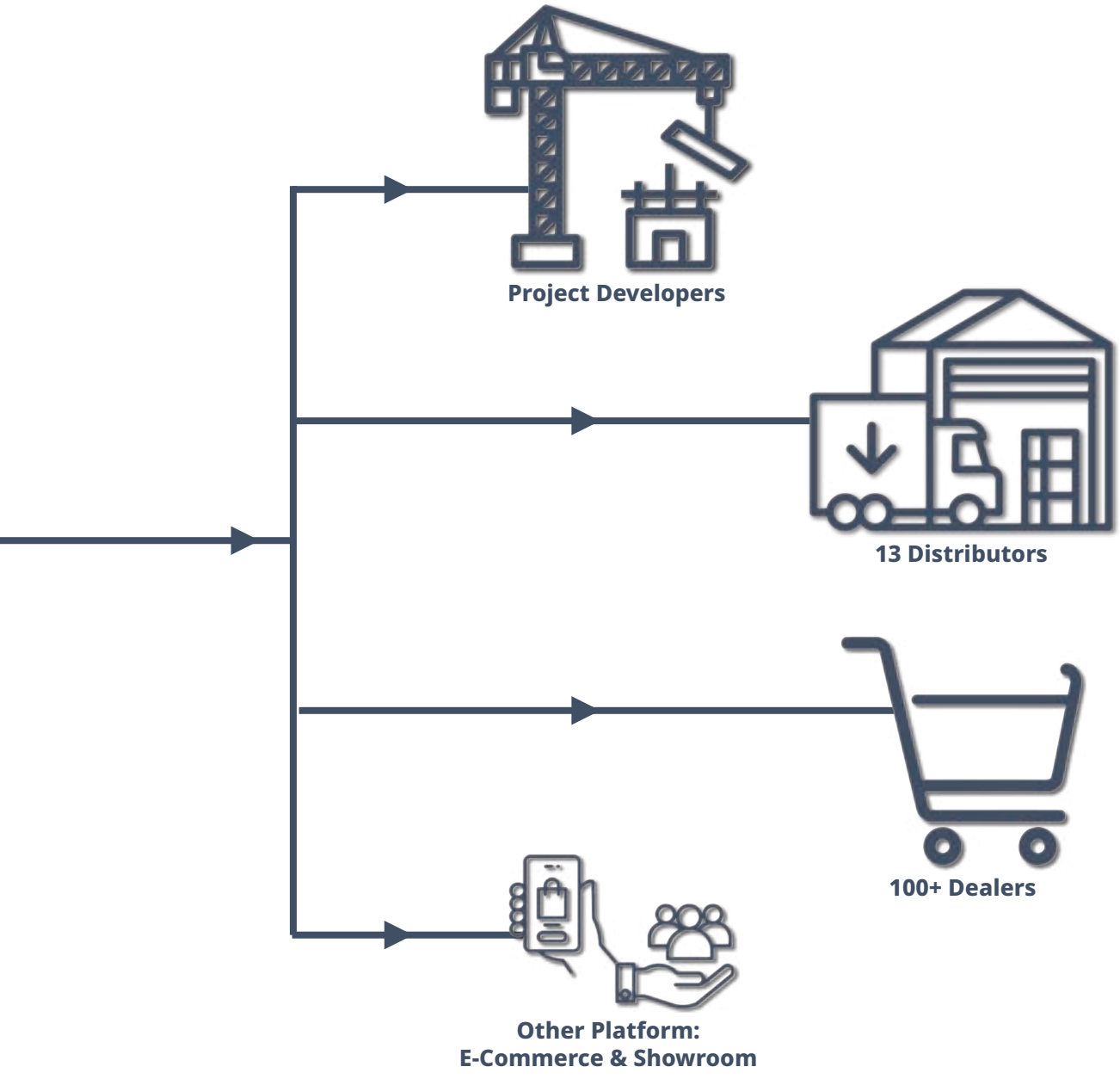

Performance of Sustainability Environment

GRI 300: Environment

Kinerja Lingkungan Keberlanjutan

As a business entity, the Company supports environmental preservation as well as contributes to climate change control. The company has a principle that no matter how small a positive impact on the environment brought by the actions and policies, it must be realized including support and commitment to preserving the earth through various policies and real actions in the field. With these efforts, the Company plays a role in reducing the negative impact of environmental damage to humans, as well as benefiting future generations to enjoy a better life on earth. The sustainability of life on earth will undoubtedly be a blessing for the sustainability of the Company.

Sebagai entitas bisnis, Perseroan turut mendukung pelestarian lingkungan sekaligus berkontribusi terhadap pengendalian perubahan iklim. Perusahaan mempunyai prinsip bahwa sekecil apapun dampak positif yang ditimbulkan oleh tindakan dan kebijakan terhadap lingkungan harus segera direalisasikan termasuk dukungan dan komitmen untuk menjaga kelestarian bumi melalui berbagai kebijakan dan tindakan riil di lapangan. Dengan upaya itu, maka Perseroan ikut berperan untuk mengurangi dampak negatif kerusakan lingkungan bumi bagi manusia, sekaligus bermanfaat bagi generasi mendatang agar dapat menikmati kehidupan yang lebih baik di bumi. Keberlanjutan kehidupan di bumi niscaya akan menjadi berkah pula bagi keberlanjutan Perseroan.

Social Responsibility of the Company Towards The Environment

The Company always strives to minimize the negative impact of business on the environment, by creating a safe and healthy work environment. As a distributor and manufacturer of sanitary products, the Company is committed to social responsibility to manage environmentally friendly business activities in order to realize long-term business continuity.

The implementation of CSR in the environmental sector is based on the provisions contained in Law No.32 of 2009 concerning Environmental Protection and Management. The Company established several policies as a concrete form of the Company's support in preserving the environment.

Tanggung Jawab Sosial Perseroan Terhadap Lingkungan Hidup

Perseroan senantiasa berupaya meminimalkan dampak negatif bisnis bagi lingkungan, dengan menciptakan lingkungan kerja yang aman dan sehat. Sebagai distributor sekaligus produsen produk-produk saniter, Perseroan berkomitmen pada tanggung jawab sosial untuk mengelola kegiatan usaha yang ramah lingkungan agar dapat mewujudkan keberlangsungan bisnis dalam janga panjang.

Pelaksanaan CSR di bidang Lingkungan Hidup berlandaskan ketentuan yang dimuat dalam Undang-Undang No.32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup. Perseroan menetapkan sejumlah kebijakan sebagai salah satu bentuk nyata dukungan Perseroan dalam menjaga kelestarian lingkungan.



Use of Environmentally Friendly Materials and Energy

The Company is committed to creating an operational climate that is oriented towards energy efficiency, including the use of water, electricity and fuel. The Company is the main distributor of TOTO sanitary products, which continues to innovate in creating sanitary products that prioritize comfort and quality while paying attention to the efficient use of water and electricity. The Company has implemented this policy through the presence of bathrooms in the main TOTO office which all use high quality bathroom equipment and tools with technology that is able to reduce water use effectively. In addition, the Company continues to encourage operational activities that are oriented towards environmental sustainability by reducing paper use and shifting to paperless administrative activities. The Company has also used electricity-efficient building lighting and always urges all employees of the Company to always save electricity usage by turning off electronic devices and lights when not needed.

Penggunaan Material dan Energi Ramah Lingkungan

Perseroan berkomitmen dalam menciptakan iklim operasional yang berorientasi pada efisiensi penggunaan energi, termasuk diantaranya penggunaan air, listrik, dan Bahan Bakar. Perseroan merupakan distributor utama produk saniter TOTO yang terus berinovasi dalam menciptakan produk-produk saniter yang mengedepankan kenyamanan dan kualitas dengan tetap memperhatikan efisiensi penggunaan air dan listrik. Perseroan telah menerapkan kebijakan ini melalui kehadiran kamar mandi pada kantor utama TOTO yang seluruhnya menggunakan perangkat dan alat kamar mandi berkualitas tinggi dengan teknologi yang mampu menekan penggunaan air secara efektif. Selain itu, Perseroan terus mendorong kegiatan operasional yang berorientasi pada kelestarian lingkungan melalui pengurangan penggunaan kertas dan beralih pada kegiatan administratif yang bersifat *paperless*. Perseroan juga telah menggunakan penerangan gedung yang hemat listrik dan senantiasa menghimbau seluruh pegawai Perseroan untuk selalu menghemat penggunaan listrik dengan mematikan alat elektronik dan lampu apabila tidak diperlukan.

Solar Consumption
Penggunaan Solar

Years *Tahun*	Usage *Pemakaian* (Average Liter)	Efficiency *Efisiensi* (Avg Liter/Ton)	YoY (Efficiency)
2022	3.477	4,2	-26%
2021	3.783	5,7	16%
2020	2.372	4,9	



Emmision Test PT Surya Pertiwi Nusantara

GRI 305: Emmission

Uji Emisi PT Surya Pertiwi Nusantara

Our subsidiary, PT. Surya Pertiwi Nusantara (SPN), which is a TOTO sanitary factory, has carried out routine emission tests carried out per semester (1 year 2 times) according to Andal, for 2022, semester 1 has been carried out on June 27 - 28, 2022 and Semester 2 on December 27, 2022 (stationary source) and January 3, 2023 (mobile source) by Envilab.

For Emission Test at PT. SPN is divided into 2, namely Emissions from mobile and stationary Sources.

Stationary Source Emmission:

a. Boiler, refers to East Java Gubernatorial Regulation (Pergub) No. 10 of 2009;

b. Generator set, refers to Environment Ministerial Regulation (Permenlh) No. 13 of 2009;

c. Rotary KILN, refers to East Java Gubernatorial Regulation (Pergub) No. 10 of 2009.

Mobile Source Emmission:

a. Forklift, refers to Environment Ministerial Regulation (Permenlh) No. 05 of 2006;

b. Loader, refers to Environment Ministerial Regulation (Permenlh) No. 05 of 2006.

Anak perusahaan kami, PT. Surya Pertiwi Nusantara (SPN), yang merupakan pabrik saniter TOTO, telah melakukan uji Emisi secara rutin yang dilakukan per semester (1 tahun 2 kali) sesuai Andal, untuk tahun 2022, semester 1 telah dilakukan pada tanggal 27 - 28 Juni 2022 dan Semester 2 pada 27 Desember 2022 (sumber tidak bergerak) dan 3 Januari 2023 (sumber bergerak) oleh Envilab.

Untuk Uji Emisi di PT. SPN dibedakan menjadi 2 yakni Emisi Sumber Bergerak dan Tidak Bergerak.

Emisi Sumber Tidak Bergerak:

a. Boiler, Mengacu pada Pergub Jatim No. 10 tahun 2009;

b. Genset, Mengacu pada Permenlh No. 13 Tahun 2009;

c. KILN (Tanur Putar), Mengacu pada Pergub Jatim No, 10 Tahun 2009.

Emisi Sumber Bergerak:

a. Forklift, Mengacu pada Permenlh No. 05 Tahun 2006;

b. Loader, Mengacu pada Permenlh No. 05 Tahun 2006.



Our Strategies to Manage Waste, Electricity and Water

Strategi kami untuk mengelola Limbah, Listrik dan Air

GRI 302: Energy
GRI 303: Water and Effluents
GRI 306: Waste

In the operational activities of the sanitary factory, the Company produces solid waste and liquid waste which are not classified as Hazardous and Toxic Waste (B3). The solid waste generated by the Company includes paper, stationery and plastic waste. The Company's solid waste management uses waste transportation and management services by the regional sanitation office. Meanwhile, liquid waste management uses a septic tank system which then is transported and processed by a third party.

Dalam kegiatan operasional pabrik saniter Perseroan menghasilkan limbah padat dan limbah cair yang tidak termasuk ke dalam jenis limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3). Limbah padat yang dihasilkan Perseroan antara lain berupa kertas, alat tulis, dan sampah plastik. Pengelolaan limbah padat Perseroan menggunakan jasa pengangkutan dan pengelolaan sampah oleh dinas kebersihan daerah. Sementara itu, pengelolaan limbah cair menggunakan sistem septic tank yang kemudian diangkut dan diproses oleh pihak ketiga.

Waste Management

In its operational activities, the Company produces solid and liquid waste which are not classified as Hazardous and Toxic Waste (B3). The solid waste generated by the Company includes paper, stationery and plastic waste. The Company's solid waste management uses waste transportation and management services by the regional sanitation office. Meanwhile, liquid waste management uses a septic tank system which then is transported and processed by a third party.

PT. Surya Pertiwi Nusantara has a permit regarding hazardous and toxic waste (B3):

a. Gresik Regency Capital Investment and One-stop Integrated Service Agency Head Decree No. 503.6.2/11/437.74/2018 concerning Hazardous and toxic waste (B3) management permits for B3 waste storage activities with a validity period until 16 April 2023. As stipulated in the permit, it is mandatory to submit report to the Gresik Regency Environment Agency every 3 months.

b. MOU with B3 Waste Transporters and Managers with No. 058/SPNMHT-MHK/VI/2021 regarding the Hazardous Waste Management Cooperation Agreement between PT. Surya Pertiwi Nusantara with PT. Multi Hanna Transportindo and PT. Multi Hanna Kreasindo, valid until 17 May 2022.

c. The MOU with companies that transport, collect and utilize B3 waste in the form of used oil with number 422/WGI-LCA/Perj/V/2021 is valid until April 26, 2022.

Manajemen Limbah

Dalam kegiatan operasional, Perseroan menghasilkan limbah padat dan limbah cair yang tidak termasuk ke dalam jenis limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3). Limbah padat yang dihasilkan Perseroan antara lain berupa kertas, alat tulis, dan sampah plastik. Pengelolaan limbah padat Perseroan menggunakan jasa pengangkutan dan pengelolaan sampah oleh dinas kebersihan daerah. Sementara itu, pengelolaan limbah cair menggunakan sistem septic tank yang kemudian diangkut dan diproses oleh pihak ketiga.

PT. Surya Pertiwi Nusantara Mempunyai izin terkait limbah B3:

a. Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP kabupaten Gresik Nomor 503.6.2/11/437.74/2018 Terkait Izin pengelolaan limbah B3 untuk kegiatan penyimpanan limbah B3 dengan masa berlaku sampai 16 April 2023. Sesuai amanah izin tersebut wajib melaporkan per 3 bulan ke dinas LH kab Gresik.

b. MOU dengan Transporter dan Pengelola Limbah B3 dengan No. 058/SPNMHT-MHK/VI/2021 terkait Perjanjian Kerjasama Pengelolaan Limbah B3 antara PT. Surya Pertiwi Nusantara dengan PT. Multi Hanna Transportindo dan PT. Multi Hanna Kreasindo, berlaku sampai 17 Mei 2022.

c. MOU dengan perusahaan pengangkut, pengumpul, dan pemanfaat limbah B3 berupa oli bekas dengan nomor 422/WGI-LCA/Perj/V/2021 berlaku sampai 26 April 2022.

d. MOU with PPLI (Prasadha Pamunah Waste Industry) related to number 421/PPLI-LOA/V-2022 regarding Management and Transportation of B3 Waste from 27 May 2022 to 31 December 2022.

e. MOU with B3 waste beneficiary by PT Indra Eramulti Logam Industri in the form of used AKI with number 067/LGL-II/2022 valid until 2 February 2023.

f. The MOU with B3 waste beneficiaries PT Surya Pertiwi Nusantara and PT Indra Eramulti Logam Industri in the form of used oil (lubricating oil) with number 100/LGL-II/2022 is valid until 2 February 2023.

Electricity, Water and Gas Management

The Company continues to encourage efficient use of electricity and water in all operational activities of the sanitary factory. PT. Surya Pertiwi Nusantara has implemented a saving program for Energy (electricity, water and gas) for all sections.

Energy saving signs have been installed and monthly evaluations related to energy use at PT. Surya Pertiwi Nusantara has been held.

Paper Reduction Policy

As the development of the reporting system in the digital age, companies also struggle to keep up with technological developments. Cooperation with third parties providers of electronic reporting services has also been running since 2019. Paper reduction policy for the whole Department of Company has been carried out.

This has an impact with the reduced use of paper so that companies can help reduce paper waste and contribute to preserving the environment.

d. MOU dengan PPLI (Prasadha Pamunah Limbah Industri) terkait dengan nomor 421/PPLI-LOA/V-2022 terkait Pengelolaan dan PenganGkutan Limbah B3 sejak 27 Mei 2022 s/d 31 Desember 2022.

e. MOU dengan Pemanfaat limbah B3 oleh PT Indra Eramulti Logam Industri berupa AKI bekas dengan nomor 067/LGL-II/2022 berlaku sampai 2 Februari 2023.

f. MOU dengan Pemanfaat limbah B3 PT Surya Pertiwi Nusantara dengan PT Indra Eramulti Logam Industri berupa Oli bekas (minyak pelumas) dengan nomor 100/LGL-II/2022 berlaku sampai 2 Februari 2023.

Manajemen Listrik, Air dan Gas

Perseroan terus mendorong efisiensi penggunaan listrik dan air dalam seluruh kegiatan operasional pabrik saniter. PT. Surya Pertiwi Nusantara telah menerapkan program penghematan Energi (Listrik, air dan Gas) untuk semua seksi.

Rambu rambu penghematan energi telah dipasang dan evaluasi bulanan terkait penggunaan energi di PT. Surya Pertiwi Nusantara telah diadakan.

Kebijakan Pengurangan Kertas

Seiring berkembangnya sistem pelaporan di era digital, Perusahaan juga berjuang untuk mengikuti perkembangan teknologi. Kerja sama dengan pihak ketiga penyedia jasa pelaporan elektronik juga sudah bejalan semenjak tahun 2019. Kebijakan pengurangan kertas untuk seluruh departemen perusahaan sudah dijalankan.

Hal ini berdampak dengan berkurangnya penggunaan kertas sehingga Perusahaan dapat membantu mengurangi limbah kertas dan turut andil melestarikan lingkungan.



Certificate of Quality Management and SNI

Sertifikat Manajemen Mutu dan SNI

In accordance with our commitment to provide quality and environmentally friendly products, our factory, Surya Pertiwi Nusantara, has passed the ISO 9001:2015 certification test, the SNI Certification and TKDN for Urinals, Lavatory and Closets.

Sesuai dengan komitmen kami untuk menyajikan produk-produk berkualitas dan ramah lingkungan, pabrik kami, Surya Pertiwi Nusantara telah lulus uji sertifikasi ISO 9001:2015 Sertifikasi SNI dan TKDN untuk Urinal, Wastafel dan Kloset Duduk.


BALAI BESAR KERAMIK

SERTIFIKAT KESESUAIAN

PT. SURYA PERTIWI NUSANTARA

SNI ISO 9001:2015

Manufaktur Kloset Duduk

Green Building Management and Green Economy Certificate

Green Building Management dan Sertifikat *Green Economy*

PT Surya Graha Pertiwi as a subsidiary of the Company implements Green Building Management to keep the environment beautiful and clean.

PT Surya Graha Pertiwi sebagai anak perusahaan dari Perseroan menerapkan Green Building Management demi menjaga lingkungan tetap asri dan bersih.

This step starts with separating plastic waste and organic waste. PT Surya Graha Pertiwi is working with PT Plasticpay to process the company's plastic waste. Green Building Certification has been implemented. As a result, TOTO BUILDING Wisma 81 received a Platinum rating. The following is an electronic certificate from the Green Building Council Indonesia and a Certificate from Plasticpay regarding "Net Zero Plastic Leakage for Office Environment":

Langkah tersebut dimulai dari pemisahan Sampah Plastik dan Sampah organik. PT Surya Graha Pertiwi berkerjasama dengan PT Plasticpay untuk mengolah sampah plastik perusahaan. Pelaksanaan Sertifikasi Bangunan Hijau sudah dijalankan. Hasilnya, TOTO BUILDING Wisma 81 mendapatkan peringkat Platinum. Berikut adalah sertifikat elektronik dari Green Building Council Indonesia dan Sertifikat dari Plasticpay terkait "*Net Zero Plastic Leakage for Office Environment*":


GREENSHIP

SERTIFIKAT

GREENSHIP GEDUNG BARU V.1.2

TOTO BUILDING WISMA 81

PLATINUM


plasticpay

GREEN & CIRCULAR ECONOMY CERTIFIED

PT SURYA GRAHA PERTIWI



SOCIAL

Social Aspect

As a Company, we believe that it is very important to provide employees with the necessary support and care for their physical and mental health. A wellbeing strategy can help employees feel valued and supported at work. It can also improve engagement and increase their motivation to reach their goals.

On top of that, the Company also put an emphasis on equality in the workplace. This ensures fair treatment for people in every facet of life regardless of gender, race, disability, religion, nationality, sexual orientation, or age. This means that all employees are given equal opportunities, equal pay, and are well accepted despite their diversity.

Equality in the workplace is creating an inclusive and conducive work environment where employees feel secure and happy, and this ensures removing any chances of discrimination in the workplace.

Overall, good employee health and wellbeing also leads to higher morale. When employees have their needs met, they feel more valued and become more productive as a result. Promoting diversity is also important as it will create a culture where people from all backgrounds are treated equally. This will enhance engagement, productivity and most importantly improves employee retention and help the Company reach a greater range of customers.

Aspek Sosial

Sebagai Perusahaan, kami percaya bahwa sangat penting untuk memberikan dukungan yang diperlukan kepada karyawan untuk kesehatan fisik dan mental mereka. Strategi kesejahteraan dapat membantu karyawan merasa dihargai dan didukung di tempat kerja. Itu juga dapat meningkatkan keterlibatan dan meningkatkan motivasi mereka untuk mencapai tujuan mereka.

Selain itu, Perseroan juga menekankan kesetaraan di tempat kerja. Ini memastikan perlakuan yang adil bagi orang-orang di setiap aspek kehidupan tanpa memandang jenis kelamin, ras, kecacatan, agama, kebangsaan, orientasi seksual, atau usia. Ini berarti bahwa semua karyawan diberikan kesempatan yang sama, gaji yang sama, dan diterima dengan baik meskipun mereka berbeda.

Kesetaraan di tempat kerja menciptakan lingkungan kerja yang inklusif dan kondusif di mana karyawan merasa aman dan bahagia, dan ini memastikan penghapusan segala kemungkinan diskriminasi di tempat kerja

Secara keseluruhan, kesehatan dan kesejahteraan karyawan yang baik juga mengarah pada semangat kerja yang lebih tinggi. Ketika kebutuhan karyawan terpenuhi, mereka merasa lebih dihargai dan sebagai hasilnya menjadi lebih produktif. Mempromosikan keragaman juga penting karena akan menciptakan budaya di mana orang-orang dari semua latar belakang diperlakukan sama. Hal ini akan meningkatkan keterlibatan, produktivitas, dan yang terpenting meningkatkan retensi karyawan dan membantu Perusahaan menjangkau lebih banyak pelanggan.



Employee as Our Priority

Karyawan Sebagai Prioritas Kami

GRI 401: Employment
GRI 405: Diversity and Equal Opportunity
GRI 408: Child Labor

Equality of rights between men and women should no longer be an obstacle in today's era. Especially with the many women who prove that they can also work professionally like men.

Kesetaraan Hak antara pria dan wanita seharusnya sudah tidak lagi menjadi hambatan di era sekarang ini. Terlebih dengan banyaknya wanita yang membuktikan bahwa mereka juga bisa bekerja professional layaknya para pria.

Adhering to this principle, we also do not look at gender in the composition of employees in our company.

Menganut prinsip tersebut, kami juga tidak memandang gender dalam komposisi karyawan di perusahaan kami.

The following is the composition of female employees at PT Surya Pertiwi Tbk. and its subsidiaries:

Berikut adalah komposisi karyawan wanita di PT Surya Pertiwi Tbk. dan anak perusahaannya:

Composition Based on Gender — *Komposisi berdasarkan Jenis Kelamin*

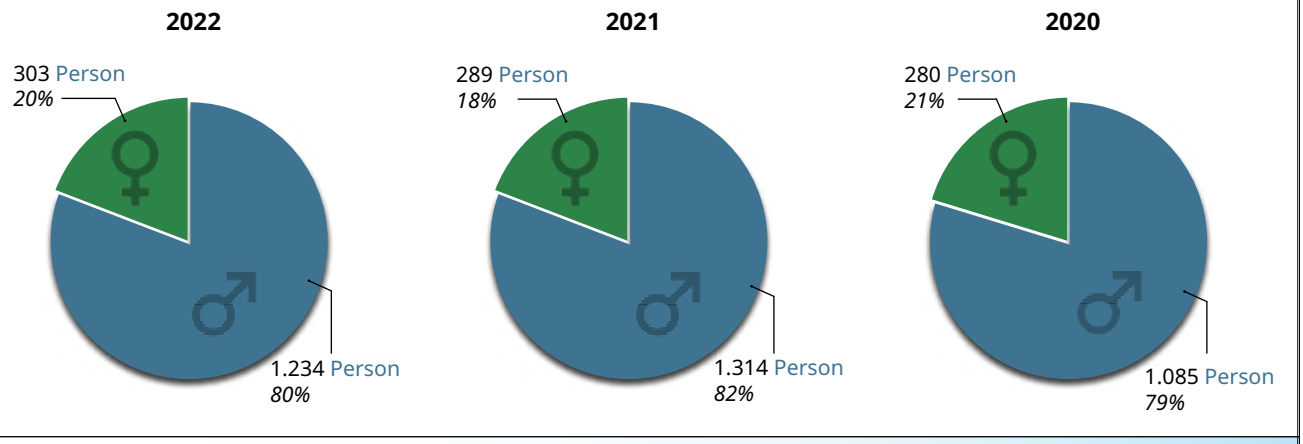

Likewise with underage workers. Based on the Company Profile, Human Resource Subsection, the youngest age of employees working in the company is 18 years old. So it can be concluded that there is no child labor employed in the company for the last 3 (three) years.

Demikian pula dengan Pekerja dibawah umur. Berdasarkan profil perusahaan pada bagian bab Sumber Daya Manusia, umur termuda karyawan yang bekerja di perseroan adalah usia 18 tahun. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada pekerja anak yang dipekerjakan di perseroan selama 3 (tiga) tahun terakhir.

The Company has started to collaborate with local communities by employing more than 300 people at PT Surya Pertiwi Nusantara.

Perseroan mulai menjalin Kerjasama dengan masyarakat lokal, dengan memperkerjakan lebih dari 300 orang di PT Surya Pertiwi Nusantara.

Corporate Social Responsibility

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

GRI 419: Socioeconomic Compliance

In line with the Company's vision to seek in creating the best outcome for all its stakeholders, the Company is fully committed to aligning its business performance and providing support and benefits to the society and surrounding environment. This commitment is accomplished through the implementation of a Corporate Social Program (CSR) whose objective is to balance the achievement of economic aspects with the performance of social and environmental sustainability aspect. As such, the CSR program is an integral part of business activities that will provide added value to the Company's stakeholders.

Sejalan dengan visi Perusahaan untuk menciptakan hasil yang terbaik bagi seluruh pemangku kepentingan, Perusahaan berkomitmen penuh untuk menyelaraskan kinerja bisnisnya serta memberikan dukungan dan manfaat bagi masyarakat dan lingkungan sekitarnya. Komitmen tersebut diwujudkan melalui pelaksanaan Corporate Social Program (CSR) yang bertujuan untuk menyeimbangkan pencapaian aspek ekonomi dengan kinerja aspek keberlanjutan sosial dan lingkungan. Dengan demikian, program CSR merupakan bagian tak terpisahkan dari aktivitas bisnis yang akan memberikan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan Perusahaan.

The implementation of CSR activities is a form of the Company's responsibility and concern for several aspects of sustainability, including the living environment, Occupational Health and Safety (OHS), social community, as well as products and consumers.

Pelaksanaan kegiatan CSR merupakan wujud tanggung jawab dan kepedulian Perseroan terhadap beberapa aspek keberlanjutan, antara lain, lingkungan hidup, Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), sosial kemasyarakatan, serta produk dan konsumen.

POLICY BASIS FOR CSR ACTIVITIES

The implementation of the Company's CSR programs refers to the prevailing laws and regulations, including:

1. Law No. 1 of 1970 on Work Safety;
2. Law No. 8 of 1999 on Consumer Protection;
3. Law No. 13 of 2003 on Manpower;
4. Law No. 25 of 2007 on Capital Investment;
5. Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Company;
6. Law No. 32 of 2009 on Environmental Protection and Management;
7. Law No. 47 of 2012 on Social and Environmental Responsibility of Limited Liability Company;
8. Financial Services Authority Regulation No. 29/POJK.04/2016 on Annual Report of the Public Company;
9. Financial Services Authority Circular Letter No. 30/SEOJK.04/2016 on Form and Content of Annual Report of Issuer or Public Company

DASAR KEBIJAKAN MENGENAI KEGIATAN CSR

Pelaksanaan program-program CSR Perusahaan mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku, antara lain:

1. Undang-Undang No. 1 tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja;
2. Undang-Undang No. 8 tahun 1999 tentang Perlindungan Pelanggan;
3. Undang-Undang No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan;
4. Undang-Undang No. 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal;
5. Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas;
6. Undang-Undang No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan Dan Pengelolaan Lingkungan Hidup;
7. Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial Dan Lingkungan Perusahaan Terbatas;
8. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik;
9. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 30/SEOJK.04/2016 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

OBJECTIVES OF CSR IMPLEMENTATION

The objectives of implementing CSR activities within the scope of the Company are as follows:

1. To create a harmonious ecosystem with stakeholders, so that the Company's existence can be maintained;
2. To contribute to the development of the environment and surrounding communities;
3. To improve the quality and standard of living of employees and the surrounding community;
4. To help create a positive image and gain trust from stakeholders.

SCOPE OF CSR ACTIVITIES

The scope of the Company's CSR activities includes:

1. Living Environment;
2. Manpower and Occupational Health and Safety (OHS);
3. Social Community Development;
4. Products and Consumers.

THE LIVING ENVIRONMENT

The Company is commited in conducting its business activities in line with best practices and sustainability strategies that highlight the importance of good governance, eco-friendly actiions, and the active involvement of employees and the community. Therefore, the CSR activities of the Company is designed to create a short- as well as long-term impact, to ensure that the benefits have a wide outreach in the community.

The implementation of CSR in the environmental sector is based on the provisions contained in Law No.32 of 2009 concerning Environmental Protection and Management

The discussion on the Environment has been discussed in the sub-chapter 'Environment'.

TUJUAN PENERAPAN CSR

Tujuan pelaksanaan kegiatan CSR dalam lingkup Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Menciptakan ekosistem yang harmonis dengan para pemangku kepentingan (stakeholders), sehingga eksistensi Perusahaan dapat terjaga;
2. Berkontribusi pada pengembangan lingkungan dan masyarakat sekitar;
3. Meningkatkan kualitas dan taraf hidup karyawan dan masyarakat sekitar;
4. Membantu menciptakan citra positif dan membangun kepercayaan dari para pemangku kepentingan.

RUANG LINGKUP KEGIATAN CSR

Ruang lingkup pelaksanaan kegiatan CSR Perusahaan meliputi:

1. Lingkungan Hidup;
2. Ketenagakerjaan dan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3);
3. Pengembangan Sosial Kemasyarakatan;
4. Produk dan Konsumen.

LINGKUNGAN HIDUP

Perseroan berkomitmen dalam menjalankan aktivitas bisnisnya sejalan dengan best practices dan strategi keberlanjutan yang mengedepankan pentingnya tata kelola yang baik, kegiatan ramah lingkungan, serta keterlibatan aktif karyawan dan masyarakat. Oleh karena itu, kegiatan CSR Perseroan dirancang untuk memberikan dampak jangka pendek maupun jangka panjang, sehingga manfaatnya dapat menjangkau masyarakat luas.

Pelaksanaan CSR di bidang Lingkungan Hidup berlandaskan ketentuan yang dimuat dalam Undang-Undang No.32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup.

Pembahasan tentang Lingkungan Hidup sudah di-bahas di sub-bab 'Lingkungan Hidup'.

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TOWARD MANPOWER, OCCUPATIONAL HEALTH AND WORK SAFETY (OHS)

The Company carries out its social responsibility by managing Occupational Health and Safety (OHS) and Environment in the workplace to provide protection for employees to enable them to work comfortably and safely so that their productivity can increase. The scope of the CSR program in the field of Manpower and Occupational Health and Safety (OHS) includes:

a. Gender equality and occupational safety;
b. Facilities and occupational safety;
c. Employee turnover rate;
d. Work accidents rate;
e. Education and/or training;
f. Remuneration;
g. Manpower complaints mechanism

Manpower

The Company realizes various programs to fulfill the rights and obligations of employees as part of the Company's responsibilities with reference to the applicable Manpower Act, including the preparation of an employee remuneration scheme which includes the provision of basic salaries and allowances (Health Social Security Agency and Workers Social Security Agency).

The company is also committed to applying the principles of equality and fairness by not discriminating against religion, ethnicity, race and gender in the selection process or giving treatment and opportunities to employees. The company rejects all forms of gender, ethnicity, religion and race discrimination that could give a negative image to the Company. The principle of equality is also implemented in providing career development opportunities by taking into accounts the performance quality of employees.

In addition, the implementation of the Company's responsibilities towards manpower is also supported by providing training and/or education to employees as part of supporting HR competency development.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERHADAP KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN, DAN KESELAMATAN KERJA (K3)

Perusahaan mewujudkan tanggung jawab sosial dengan pengelolaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dan Lingkungan di tempat kerja untuk memberikan perlindungan bagi karyawan agar dapat bekerja yang nyaman dan aman sehingga produktivitas dapat meningkat. Ruang lingkup program CSR di bidang Ketenagakerjaan dan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) meliputi:

a. Kesetaraan gender dan keselamatan kerja;
b. Sarana dan keselamatan kerja;
c. Tingkat perpindahan (turnover) karyawan;
d. Tingkat kecelakaan kerja;
e. Pendidikan dan/atau pelatihan;
f. Remunerasi;
g. Mekanisme pengaduan masalah ketenagakerjaan.

Ketenagakerjaan

Perusahaan merealisasikan berbagai program pemenuhan hak dan kewajiban karyawan sebagai bagian dari tanggung jawab Perusahaan dengan mengacu kepada Undang-Undang Ketenagakerjaan yang berlaku, diantaranya penyusunan skema remunerasi pegawai yang meliputi pemberian gaji pokok dan tunjangan (BPJS Kesehatan dan BPJS Ketenagakerjaan).

Perusahaan juga berkomitmen dalam menerapkan prinsip kesetaraan dan keadilan dengan tidak membeda-bedakan agama, suku, ras, dan gender dalam proses seleksi maupun pemberian perlakuan dan kesempatan kepada karyawan. Perusahaan menolak segala bentuk diskriminasi gender, suku, agama, dan ras yang dapat memberikan citra negatif bagi Perusahaan. Prinsip kesetaraan turut diimplementasikan dalam pemberian kesempatan pengembangan karier dengan memperhatikan kualitas kinerja yang dihasilkan karyawan.

Di samping itu, penerapan tanggung jawab Perusahaan terhadap ketenagakerjaan juga turut didukung melalui pemberian pelatihan dan/atau pendidikan kepada karyawan sebagai bagian dari dukungan pengembangan kompetensi SDM.

Occupational Health and Safety (OHS)

In order to realize this commitment, the Company applies OHS principles within the scope of the Company, including:

- Implementation of work activities and procedures refers to employee safety principle;
- Report and evaluation of work procedure and safety;
- Fulfillment of fair health level at the workplace;
- Measured risk consideration in the procurement of production machines;
- Provision of first aid facilities at the workplace;
- Provision of fire extinguishers, poisoning, air pollution, water pollution, and other pollution deterrent equipment;
- Periodical report and investigation of work safety;
- Dissemination of work accident prevention and first aid.

As for the company's responsibility for OHS activities carried out by the Company throughout 2022, included:

OHS Promotion

Communication activities to improve OHS understanding through media exhibitions, advertising, demonstrations, and other businesses that are persuasive in nature are carried out intensively and continuously.

In conducting the promotion of OHS activities, the Company seeks to carry out various activities including:

- The reading of OHS Pledge prior to starting work activities.
- To make and post OHS banners and posters in every corner of the factory.
- To make signages containing reminder to use work safety equipment in every corner of the factory.
- To carry out morning exercises.

Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)

Guna mewujudkan komitmen tersebut, Perusahaan menerapkan prinsip-prinsip K3 dalam lingkup Perusahaan, antara lain:

- Pelaksanaan aktivitas dan prosedur kerja mengacu kepada prinsip keselamatan pekerja;
- Pelaporan dan evaluasi prosedur dan keselamatan kerja;
- Pemenuhan tingkat kesehatan yang wajar di tempat kerja;
- Pertimbangan risiko yang terukur dalam pembelian mesin produksi;
- Penyediaan fasilitas PPPK di tempat kerja;
- Penyediaan alat pencegah kebakaran, keracunan, polusi udara, pencemaran air, dan pencemaran lainnya;
- Pelaporan dan penyelidikan keselamatan kerja secara berkala;
- Sosialisasi pencegahan kecelakaan kerja dan PPPK.

Adapun kegiatan tanggung jawab perusahaan terhadap K3 yang dilaksanakan Perusahaan sepanjang tahun 2022, antara lain:

Promosi K3

Kegiatan komunikasi untuk meningkatkan pemahaman K3 melalui media pameran, periklanan, demonstrasi, dan usaha lain yang bersifat persuasif dengan dilakukan secara intensif dan terus-menerus.

Dalam melaksanakan promosi dari kegiatan K3, Persero berupaya melaksanakan berbagai kegiatan diantaranya:

- Pembacaan Ikrar K3 setiap sebelum memulai aktivitas kerja.
- Membuat dan memasang spanduk dan poster K3 di setiap sudut pabrik.
- Membuat tanda pengingat penggunaan alat-alat keselamatan kerja di setiap sudut pabrik.
- Pelaksanaan senam pagi.

OHS Counseling

OHS counseling to every employee is needed to facilitate each employee in applying OHS properly in every work activity. Activities conducted include:

- Employee training on fire extinguishing both in theory and practice.
- Natural disaster emergency response training is conducted three times a year.

Penyuluhan K3

Penyuluhan K3 kepada setiap karyawan diperlukan guna memudahkan setiap karyawan dalam menerapkan K3 secara benar dalam setiap aktivitas pekerjaan. Adapun kegiatan yang dilaksanakan ialah:

- Pelatihan karyawan mengenai pemadam kebakaran baik secara teori maupun praktik.
- Pelatihan tanggap darurat bencana alam dilakukan tiga kali pelatihan dalam satu tahun.

OHS Supervision

OHS supervision is an activity to review the consistency of OHS implementation in the factory. Programs that have been carried out, included:

- Management Patrol every week on Monday.
- OHS Supervisory Committee Patrol team (P2K3) every month according to schedule.
- OHS section patrol according to the section schedule.
- OHS evening patrol according to schedule.
- OHS patrol during long holidays.

Pengawasan K3

Pengawasan K3 merupakan kegiatan peninjauan terhadap konsistensi penerapan K3 di pabrik. Program yang telah dilaksanakan ialah:

- Patrol Manajemen setiap minggu pada hari Senin.
- Patrol Tim P2K3 setiap bulan sesuai jadwal.
- Patrol seksi K3 sesuai jadwal seksi.
- Patrol K3 malam sesuai jadwal.
- Patrol seksi K3 libur panjang.

OHS Inspection

OHS inspection is an activity to examine the OHS implementation condition from all aspects to maintain occupational safety and health. The activities carried out included:

- OHS audit from TOTO Japan.
- OHS audit on new machines.
- First aid kit facility inspection.
- Emergency response facility inspection.
- Lift and transport equipment inspection.
- Pressure vessel inspection.
- Employee health inspection.

Pemeriksaan K3

Pemeriksaan K3 ialah kegiatan memeriksa kondisi penerapan K3 dari segala aspek untuk menjaga keselamatan dan kesehatan kerja. Kegiatan yang telah dilaksanakan ialah:

- Audit K3 dari TOTO Jepang.
- Audit K3 mesin baru.
- Pemeriksaan sarana P3K.
- Pemeriksaan sarana tanggap darurat.
- Pemeriksaan alat angkat dan angkut.
- Pemeriksaan bejana bertekanan.
- Pemeriksaan kesehatan karyawan.

OHS Control

OHS control activities are carried out by providing OHS monitoring boards at every section. The Company implements safety and health controls in the work environment by measuring dust and noise levels.

Pengendalian K3

Kegiatan pengendalian K3 dilaksanakan dengan cara menyediakan papan monitoring K3 di setiap seksi/bagian. Perseroan melaksanakan pengendalian keselamatan dan kesehatan di lingkungan kerja, dengan cara melakukan pengukuran debu dan tingkat kebisingan.

OHS Evaluation

In addition to being planned and implemented, OHS activities must be evaluated every month. This is to assess the effectiveness of the OHS programs that have been implemented.

Based on training and education related to Covid-19 during the pandemic, the company has managed to keep all of its employees healthy. As a result, as of August 2022 the company's head office has carried out operational activities 100% offline, of course while maintaining health protocols as before.

Likewise in the factory sector, good training and counseling will result in 0 deaths and work accidents during 2022.

Evaluasi K3

Selain direncanakan dan dilaksanakan, kegiatan K3 ini wajib dievaluasi setiap bulan. Hal ini dilaksanakan untuk menilai tingkat efektivitas dari program-program K3 yang telah di jalankan.

Berdasarkan Pelatihan dan edukasi terkait Covid-19 selama masa pandemi, perusahaan berhasil menjaga seluruh karyawannya tetap sehat. Hasilnya, per Agustus 2022 kantor Pusat perusahaan sudah melakukan kegiatan operasional secara *offline* 100% tentunya dengan tetap menjaga protokol kesehatan seperti sebelumnya.

Begitu juga di sektor pabrik, pelatihan dan penyuluhan yang baik menghasilkan 0 kematian dan kecelakaan kerja selama tahun 2022.

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TO COMMUNITY SOCIAL DEVELOPMENT

The company realizes the importance of the role of the community in the sustainability of the company's business. Therefore, the Company is committed to creating concrete benefits as part of its responsibility to the community. By strengthening the Company's responsibility toward the community, it is able to create a harmonious relationship as well as to strengthen its existence for the stakeholders. CSR activities carried out by the Company in the community sector cover 4 (four) aspects: social and religious, village operations, and natural disasters.

The company is committed to continuously creating welfare and benefit values for the community as part of the Company's responsibilities so that the Company can maintain the value of sustainability as well as maintaining trust from the stakeholders.

TANGGUNG JAWAB PERUSAHAAN TERHADAP PENGEMBANGAN SOSIAL KEMASYARAKATAN

Perusahaan menyadari pentingnya peran masyarakat dalam keberlangsungan bisnis perusahaan. Oleh karena itu, Perusahaan berkomitmen dalam menciptakan manfaat yang nyata sebagai tanggung jawab Perusahaan terhadap masyarakat. Dengan memperkuat tanggung jawab perusahaan terhadap masyarakat, Perusahaan mampu menciptakan hubungan yang harmonis sekaligus memperkuat eksistensi Perusahaan bagi para pemangku kepentingan. Kegiatan CSR yang diselenggarakan Perusahaan di bidang kemasyarakatan mencakup 4 (empat) aspek: sosial dan keagamaan, operasional desa, dan bencana alam.

Perusahaan berkomitmen untuk terus menciptakan nilai kesejahteraan dan manfaat yang nyata bagi masyarakat sebagai bagian dari tanggung jawab Perusahaan sehingga Perusahaan dapat menjaga nilai keberlanjutan sekaligus mempertahankan kepercayaan para pemangku kepentingan.

CORPORATE RESPONSIBILITY TO PRODUCTS AND CONSUMERS

The company maintains a strong reputation and brand value with various efforts to present the best quality standards in safeguarding customer rights.

In addition to maintaining consistency in the quality of its products and distribution services, the Company is also committed to maintaining the level of customer satisfaction and trust as a manifestation of the Company's responsibility and concern. Therefore, the Company provides a means of handling complaints as a strategic step to facilitate these complaints.

An integrated complaint handling facility (after sales service) is part of the policy and corporate social responsibility to consumers by providing a responsive handling of questions, which is realized through:

a. Provision of an integrated hotline that is ready to serve requests and complaints from consumers;

b. Provision of special team for TOTO product services;

c. Specific standard policy to respond to complaints no later than 3 x 24 hours for Jakarta area;

d. Specific standard policy to respond to complaints no later than 5 work days for areas outside Jakarta;

e. Expansion of spare parts distribution network.

In addition to providing integrated services and insurance premiums, the Company's responsibility to consumers is also manifested through the implementation of strict quality control so as to be able to provide the best product results.

RATIO OF SALARY STANDARD OF NEW EMPLOYEE TO THE MINIMUM WAGE STANDARD

Human Resources management in the Company refers to compliance with all laws regarding employment, including regulations on minimum wages, holiday allowances, overtime, social security and health insurance. DKI Jakarta's UMP rate in 2022 will increase by 3.57% to Rp 4,573,845,- and Surabaya's UMK rate in 2022 will increase by 4.17% to Rp 4,375,479,-.

TANGGUNG JAWAB PERUSAHAAN TERHADAP PRODUK DAN KONSUMEN

Perusahaan menjaga reputasi dan brand value yang kuat dengan berbagai upaya untuk menghadirkan standar kualitas terbaik dalam menjaga hak-hak pelanggan.

Selain menjaga konsistensi kualitas produk dan jasa distribusi, Perusahaan juga berkomitmen untuk menjaga tingkat kepuasan dan kepercayaan konsumen sebagai salah satu wujud tanggung jawab dan kepedulian Perusahaan. Oleh karena itu, Perusahaan menyediakan sarana penanganan pengaduan sebagai langkah strategis untuk memudahkan pengaduan tersebut.

Sarana penanganan pengaduan (*after sales service*) yang terintegrasi merupakan kebijakan dan langkah tanggung jawab perusahaan terhadap konsumen untuk menyediakan penanganan pertanyaan dan respon yang tanggap, yang diwujudkan melalui:

a. Penyediaan *hotline* terpadu yang siap melayani permintaan dan keluhan konsumen;

b. Penyediaan tim khusus untuk melayani produk TOTO;

c. Kebijakan standar khusus untuk merespon keluhan paling lambat 3 x 24 jam untuk wilayah Jakarta;

d. Kebijakan standar khusus untuk merespon keluhan paling lambat 5 hari kerja untuk wilayah di luar Jakarta;

e. Perluasan jaringan distribusi *spare parts*.

Selain pemberian layanan yang terintegritas dan pemberian premi asuransi, bentuk tanggung jawab Perusahaan terhadap konsumen juga diwujudkan melalui pelaksanaan quality control yang ketat sehingga mampu memberikan hasll produk terbaik.

RASIO STANDAR GAJI KARYAWAN PEMULA DENGAN STANDAR UPAH MINIMUM

Pengelolaan SDM pada Perseroan mengacu pada pematuhan seluruh Undang-undang tentang ketenagakerjaan, termasuk peraturan tentang upah minimum, tunjangan hari raya, lembur, jaminan sosial dan asuransi kesehatan. Tingkat UMP DKI Jakarta pada tahun 2022 naik sebesar 3,57% ke Rp 4.573.845,- dan tingkat UMK Surabaya pada tahun 2022 naik sebesar 4,17% ke Rp4.375.479,-.

CSR PROGRAM OF 2022

In 2022, the Company continue to actively participate in several social activities, among others, donations to non-profit organizations like ISCO Organization and Credo Foundation, which focus on improving childhood education for the communities, and also donation of bath-room products for constructions of various institutions such as, schools and hospitals.

The company realizes CSR participation in several programs and has incurred a fee on December 31, 2022 and 2021 amounting to Rp 2.3 Billion.

PROGRAM CSR 2022

Di tahun 2022, Perseroan terus berpartisipasi aktif dalam beberapa kegiatan sosial antara lain donasi kepada organisasi nirlaba seperti Organisasi ISCO dan Yayasan Credo, yang berfokus pada peningkatan pendidikan anak bagi komunitas sekitar, serta donasi produk kamar mandi untuk pembangunan berbagai institusi seperti sekolah dan rumah sakit.

Perusahaan mewujudkan partisipasi CSR dalam beberapa program dan telah mengeluarkan biaya pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 sebesar masing-masing Rp 2,3 Miliar.



GOVERNANCE



SUSTAINABILITY GOVERNANCE

As a form of the Company's commitment to improving its performance, the management always protects the interests of stakeholders and improves its compliance with applicable laws and regulations and generally accepted ethical values in the banking industry. The company always prioritizes good governance practices in every line of business it runs.

The company implements good governance by applying principles of transparency, accountability, responsibility, independence and fairness. By implementing good governance consistently in stiff business competition condition, the management can strengthen the Company's competitiveness, maximize the Company's value, and manage resources and risks more efficiently and effectively, and therefore strengthening the trust from. Shareholders and other stakeholders and ensuring that the Company will operate and grow sustainably in the long run. In general, the Company has implemented the principles of good governance in every business activity at all levels of the organization, which includes all the management and employees of the Company, starting from the Board of Commissioners, the Board of Directors to the executive officers.

TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

Sebagai bentuk komitmen Perusahaan dalam meningkatkan kinerjanya, manajemen senantiasa melindungi kepentingan Stakeholders dan meningkatkan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku serta nilai-nilai etika yang berlaku umum pada industri perbankan. Perusahaan selalu mengedepankan praktik-praktik tata kelola yang baik di setiap lini usaha yang dijalankan.

Perusahaan melaksanakan tata kelola yang baik dengan menerapkan prinsip-prinsip keterbukaan (*transparency*), akuntabilitas (*accountability*), pertanggungjawaban (*responsibility*), independensi (*independency*), dan kewajaran (*fairness*). Dengan mengimplementasikan tata kelola yang baik secara konsisten dalam kondisi persaingan usaha yang ketat, manajemen dapat memperkuat daya saing perusahaan, memaksimalkan nilai perusahaan, serta mengelola sumber daya dan risiko secara lebih efisien dan efektif, sehingga memperkokoh kepercayaan. Pemegang Saham dan Stakeholders lainnya dan memastikan bahwa Perusahaan akan beroperasi dan tumbuh secara berkesinambungan dalam jangka panjang. Secara umum, Perusahaan telah melaksanakan prinsip-prinsip tata telola yang baik dalam setiap kegiatan usaha di seluruh tingkatan atau jenjang organisasi, yang meliputi seluruh pengurus dan karyawan Perusahaan, mulai dari Dewan Komisaris, Direksi sampai dengan pengawai pelaksana.

Performance of Sustainability Governance

Kinerja Tata Kelola Keberlanjutan

GRI 205: Anti-Corruption

RISK MANAGEMENT IMPLEMENTATION

Credit Risk

Credit risk is the risk that a counterparty will not meet its obligation under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. There is no significant concentration of credit risk.

The Group conducts business relationships only with recognized and credible third parties. The Group has a policy to go through customer credit verification procedures. In addition, the amount of receivables are monitored continuously to reduce the risk of doubtful accounts.

Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Group's exposure to the risk of changes in market interest rates relates primarily to the Group's short-term and long-term debt obligations with floating interest rates.

The Group closely monitors the market interest rate fluctuation and market expectation so it can take necessary actions benefited most to the Group in due time. The management currently does not consider the necessity to enter into any interest rate swaps.

Foreign Exchange Risk

Foreign exchange risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchanges rates. The Group is exposed to foreign exchange risk arising from net monetary assets/ liabilities that are not denominated in the Group's functional currency.

The Group closely monitors the foreign exchange rate fluctuation and market expectation so it can take necessary actions benefited most to the Group in due time.

PELAKSANAAN MANAJEMEN RISIKO

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa pihak ketiga tidak akan memenuhi liabilitasnya berdasarkan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan.

Grup melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak ketiga yang diakui dan kredibel. Grup memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Sebagai tambahan total piutang dipantau secara terus-menerus untuk mengurangi risiko penurunan nilai piutang.

Risiko Tingkat Suku Bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Pengaruh dari risiko perubahan suku bunga pasar berhubungan dengan pinjaman jangka pendek dan panjang dari Perseroan yang dikenakan suku bunga mengambang.

Perseroan memonitor secara ketat fluktuasi suku bunga pasar dan ekspektasi pasar sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Perseroan secara tepat waktu. Manajemen tidak menganggap perlunya melakukan *swap* suku bunga pada saat ini.

Risiko Nilai Tukar Mata Uang

Risiko mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan karena perubahan dari nilai tukar mata uang asing. Perseroan terekspos risiko nilai tukar mata uang asing yang terutama timbul dari aset/ liabilitas moneter neto yang berbeda dengan mata uang fungsional Perseroan.

Perseroan memonitor secara ketat fluktuasi dari nilai tukar mata uang asing sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Perseroan pada waktu yang tepat.

ANTI CORRUPTION

The company is well-aware of the negative impact of corruption. Therefore, the Company is committed to playing an active role in preventing corruption. The similar risk may arise from the practice of collusion and nepotism. To prevent the practice of corruption, collusion and nepotism, the Company makes an Integrity Pact which must be signed by every employee of the Company. This Integrity Pact is also a means for the Company to train all employees to stay away from corruption, collusion and nepotism (KKN).

Activities in the Company that have the potential for corruption, collusion and nepotism are the procurement of goods / services, as well as other operational activities. In these fields there are opportunities for fictitious/fabricated activities.

To the employees it is emphasized the importance of being brave and open, including disclosing to the authorities if they see indications of corruption, collusion and nepotism (KKN) in the Company.

Those who are proven to have violated the Integrity Pact, must be prepared to be subject to moral sanctions, administrative sanctions, and punitive damages, both civil and/or criminal in accordance with the prevailing laws and regulations. In addition, he/she must be willing to resign without receiving any compensation from the Company.

During 2022 the Company was not involved in any form of political contributions, did not receive fines, penalties or other settlements related to corruption.

WHISTLEBLOWING SYSTEM

The explanation of the Whistleblowing System has been described in the Corporate Governance chapter, precisely in the Whistleblowing System subsection.

ANTIKORUPSI

Perseroan sangat menyadari ihwal dampak negatif tindakan korupsi. Sebab itu, Perseroan berkomitmen untuk berperan aktif mencegah terjadinya korupsi. Bahaya yang sama juga timbul dari tindakan kolusi dan nepotisme. Untuk mencegah praktik korupsi, kolusi dan nepotisme, Perseroan membuat Pakta Integritas yang harus ditandatangani oleh setiap insan Perseroan. Pakta Integritas ini sekaligus menjadi sarana bagi Perseroan untuk melatih seluruh karyawan agar menjauhi KKN.

Kegiatan di Perseroan yang berpotensi untuk terjadinya tindak KKN adalah bidang pengadaan barang/jasa, maupun kegiatan operasional lainnya. Di bidang-bidang tersebut terbuka peluang untuk terjadinya kegiatan fiktif/rekayasa.

Kepada karyawan juga ditekankan pentingnya sikap berani dan terbuka, termasuk mengungkapkan kepada pihak yang berwenang jika melihat indikasi penyelewengan/KKN di Perseroan.

Kepada mereka yang terbukti melanggar Pakta Integritas, maka harus siap dikenakan sanksi moral, sanksi administrasi, serta tuntutan ganti rugi, baik perdata dan/atau pidana sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Selain itu, juga bersedia untuk mengundurkan diri tanpa menerima kompensasi apapun juga dari Perseroan.

Selama Tahun 2022 Perseroan tidak terlibat dalam segala bentuk kontribusi politik, tidak mendapatkan denda, Pinalti atau penyelesaian lain terkait korupsi.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Penjelasan mengenai Sistem Pelaporan Pelanggaran telah dijabarkan di bab Tata Kelola Perusahaan tepatnya pada subbab Sistem Pelaporan Pelanggaran.

CONFLICT OF INTEREST

In accordance with the Company's Code of Ethics, the decision-making process is not influenced by other parties and interests. The results of decision-making and the interests of interests are always recorded and sought as. The Company's interest policy for all members of the Company to know and avoid activities related to interests.

During 2022 there was no conflict of interest that occurred at the Company.

BENTURAN KEPENTINGAN

Sesuai dengan Kode Etik Perseroan, proses pengambilan keputusan tidak dipengaruhi oleh pihak lain dan benturan kepentingan. Hasil pengambilan keputusan dan benturan kepentingan yang ada selalu dicatat dan didokumentasikan sebagai bukti. Kebijakan benturan kepentingan Perseroan telah mengatur kepada seluruh insan Perseroan untuk mengetahui dan menghindari kegiatan yang mengandung benturan kepentingan.

Selama tahun 2022 tidak ada benturan kepentingan yang terjadi di Perseroan.

PERATURAN OTORITAS JASA KEUANGAN NOMOR 51 /POJK.03/2017

Content *Konten*	Page *Halaman*
Penjelasan Strategi Keberlanjutan	149
Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan	151
Aspek Ekonomi	
Kuantitas produksi atau jasa yang dijual	153
Pendapatan atau penjualan	154
Laba atau rugi bersih	154
Produk ramah lingkungan	159
Pelibatan pihak lokal yang berkaitan dengan proses bisnis Keuangan Berkelanjutan	168
Aspek Lingkungan Hidup	
Penggunaan Energi	157
Pengurangan emisi yang dihasilkan	162
Pengurangan limbah dan efluen	164 - 165
Aspek Sosial	
Dampak positif dan negatif dari penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi masyarakat dan lingkungan	174 - 176
Profil Singkat LJK	
Visi, misi, dan nilai keberlanjutan LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik	27
Nama, alamat, nomor telepon, nomor faksimil, alamat surat elektronik (e-mail), dan situs web LJK	23, 153
Skala Usaha LJK	153
Penjelasan singkat mengenai produk, layanan, dan kegiatan usaha yang dijalankan	29
Perubahan LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik yang bersifat signifikan	6
Penjelasan Direksi	150
Tata Kelola Keberlanjutan	
Uraian mengenai tugas bagi Direksi dan Dewan Komisaris, pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan Keuangan Berkelanjutan	110
Penjelasan mengenai pengembangan kompetensi yang dilaksanakan terhadap anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan Keuangan Berkelanjutan	119
Keterlibatan pemangku kepentingan berdasarkan hasil penilaian (assessment) manajemen, RUPS, surat keputusan atau lainnya	95 - 104

Content *Konten*	Page *Halaman*
Kinerja Keberlanjutan	
Penjelasan mengenai kegiatan membangun budaya keberlanjutan di internal LJK	177
Uraian mengenai kinerja ekonomi dalam 3 (tiga) tahun terakhir	
Perbandingan target dan kinerja pendapatan dan laba rugi	154
Kinerja sosial dalam 3 (tiga) tahun terakhir	
Pernyataan kesetaraan kesempatan bekerja dan ada atau tidaknya tenaga kerja paksa dan tenaga kerja anak	168
Persentase remunerasi pegawai tetap di tingkat terendah terhadap upah minimum regional	175
Lingkungan bekerja yang layak dan aman	171
Pelatihan dan pengembangan kemampuan pegawai	53
Mekanisme pengaduan masyarakat serta jumlah pengaduan masyarakat yang diterima dan ditindaklanjuti	175
Kinerja Lingkungan Hidup	
Uraian mengenai penggunaan material yang ramah lingkungan	159
Jumlah dan intensitas energi yang digunakan	157
Upaya dan pencapaian efisiensi energi yang dilakukan termasuk penggunaan sumber energi terbarukan	157, 162
Jumlah dan intensitas emisi yang dihasilkan berdasarkan jenisnya	162
Upaya dan pencapaian pengurangan emisi yang dilakukan	162
Jumlah limbah dan efluen yang dihasilkan berdasarkan jenis	165
Mekanisme pengelolaan limbah dan efluen	164
Tanggung jawab pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan	
Survei kepuasan pelanggan terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan	185

Global Reporting Index (GRI) Disclosure

	Content *Konten*		Page
GRI 102	**General Disclosure** *Pengungkapan Umum*		
	102-1	Nama Organisasi	153
	102-2	Kegiatan Merk, Produk dan Jasa	153
	102-3	Lokasi Kantor Pusat	153
	102-4	Lokasi Operasi	153
	102-5	Kepemilikan Saham dan Bentuk Hukum	23 - 24
	102-6	Pasar yang Dilayani	153
	102-7	Skala Usaha	153
	102-8	Informasi mengenai Karyawan dan Pekerja Lain	54 - 56
	102-10	Perubahan Signifikan pada organisasi dan rantai pasokannya	6
	102-14	Pernyataan dari pembuat keputusan Senior	150
	102-16	Nilai, prinsip, standar dan norma perilaku	133
	102-18	Struktur tata kelola	31 - 32
	102-40	Daftar kelompok pemangku kepentingan	31 - 32
	102-9	Rantai Pasokan	159
	102-45	Entitas yang termasuk dalam laporan keuangan dikonsolidasi	42 - 43
	102-50	Periode Pelaporan	150
	102-51	Tanggal Laporan Terbaru	190
	102-53	Kontak untuk pertanyaan mengenai laporan	185
	102-54	klaim bahwa pelaporan sesuai dengan standar GRI	183
	102-55	Indeks isi GRI	183

Economic

GRI 201	**Economic Performance** *Kinerja Ekonomi*		
	201-1	Nilai Ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan	155
GRI 202	**Market Presence** *Keberadaan pasar*		
	202-1	Rasio Standar upah karyawan entry-level berdasarkan jenis kelamin terhadap upah minimum regional	175
GRI 205	**Anticorruption** *Antikorupsi*		
	205-1	Operasi-operasi yang dinilai memiliki risiko terkait korupsi	179

Content *Konten*			Page
Health and Safety			
GRI 403	**Occupational Health and Safety** *Kesehatan dan Keselamatan Kerja*		
	403-1	Sistem Manajemen kesehatan dan keselamatan kerja	171 - 174
	403-2	Identifikasi bahaya dan pengelolaan K3	173
	403-3	Layanan Kesehatan Kerja	174
	403-4	Partisipasi pekerja dalam penerapan K3	173
	403-5	Pelatihan pekerja tentang kesehatan dan keselamatan kerja	173
	403-10	Kesehatan Kerja	174
GRI 416	**Customer Health and Safety** *Kesehatan dan keselamatan pelanggan*		
	416-1	Penilaian dampak Kesehatan dan keselamatan dari berbagai kategori produk dan jasa	174
GRI 417	**Marketing and Labeling** *Pemasaran dan Pelabelan*		
	417-1	Persyaratan untuk pelabelan dan informasi produk dan jasa	166
Community			
GRI 406	**Non-Discrimination** *Non-Diskriminasi*		
	416-1	Insiden diskriminasi dan tindakan perbaikan yang dilakukan	168
GRI 417	**Marketing and Labeling** *Pemasaran dan Pelabelan*		
	417-1	Persyaratan untuk pelabelan dan informasi produk dan jasa	168
Environmental Management Compliance			
GRI 302	**Energy** *Energy*		
	302-1	Konsumsi Energi dalam Organisasi	157, 162
	302-3	Intensitas Energi	157, 162
GRI 303	**Water and Effluents** *Air dan Efluen*		
	303-2	Manajemen Pembuangan air	164 - 165
	303-3	Pengambilan Air	165
	303-4	Pembuangan Air	165
	303-5	Konsumsi Air	164
GRI 305	**Emission** *Emisi*		
	305-7	Emisi Udara yang dihasilkan	162 - 164
	306-2	Limbah berdasarkan jenis dan metode pembuangannya	164 - 165

Feedback Paper

Lembar Umpan balik

To improve quality and meet future expectations, we expect to get your feedbacks. Your responds are valuable for us; therefore, allow us ask a few questions regarding this report.

Untuk meningkatkan kualitas dan memenuhi harapan kedepannya kami berharap bisa mendapatkan masukan. Respon saudara sangat berarti bagi kami, oleh karenanya izinkan kami menanyakan beberapa hal terkait laporan ini.

No.	Question *Pertanyaan*	Yes *Ya*	No *Tidak*
1.	This report provides useful information. *Laporan ini memberi informasi yang bermanfaat.*	☐	☐
2.	This report is easy to understand. *Laporan ini mudah dimengerti.*	☐	☐
3.	This report has encouraged you to contribute towards sustainability. *Laporan ini telah mendorong saudara untuk berkontribusi dalam keberlanjutan.*	☐	☐
	How important/attractive is the following performance: *Seberapa penting/menarik kinerja di bawah ini:*	Scale *Skala* (1 - 10)	
4.	Economic Performance. */ Kinerja Ekonomi.*	( )	
5.	Social Performance. */ Kinerja Sosial.*	( )	
6.	Environmental Performance. */ Kinerja Lingkungan.*	( )	
7.	What Material needs to be added: */ Materi apa yang dirasa perlu ditambahkan:*		
8.	What contribution needs to be improved by the Company: *Kontribusi apa yang dirasa perlu ditingkatkan Perseroan:*		
9.	Other Advice and feedback: */ Saran dan masukan lain:*		

Shareholder Profile / *Profil Pemangku Kepentingan*

☐ Shareholder/Investor *Pemegang Saham/Investor*
☐ Employee *Karyawan*
☐ Consumer *Konsumen*
☐ Community *Masyarakat*
☐ Goverment *Pemerintah*
☐ Business Partner *Mitra Bisnis*
☐ Media *Media*
☐ NGOs *LSM*
☐ Others ..... *Lainnya* .....

Contact Us

Inquiries, suggestions, or feedback on this sustainability report can be addressed to:

Investor Relations
PT Surya Pertiwi Tbk.
Wisma 81 TOTO Office Building
Jl. Letjen S. Parman Kav. 81
Jakarta Barat 11420
T: (021) 2929 8585 (Hunting)
F: (021) 5680 068/69
Email: corpsec@suryapertiwi.co.id

Hubungi Kami

Pertanyaan, saran atau umpan balik atas laporan keberlanjutan ini dapat ditujukan kepada:

Investor Relations
PT Surya Pertiwi Tbk.
Wisma 81 TOTO Office Building
Jl. Letjen S. Parman Kav. 81
Jakarta Barat 11420
T: (021) 2929 8585 (Hunting)
F: (021) 5680 068/69
Email: corpsec@suryapertiwi.co.id

This page is intentionally blank

halaman ini sengaja dikosongkan


ucci



FINANCIAL REPORT

Laporan Keuangan

PT SURYA PERTIWI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
TERSEBUT
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/

CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2022 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
AND INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT SURYA PERTIWI TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

PT SURYA PERTIWI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2022 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
AND INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

Halaman/*Pages*

Daftar Isi / ***Table of Contents***

Surat Pernyataan Direksi		*Directors' Statement Letter*
Laporan Auditor Independen		*Independent Auditor's Report*
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 3	*Consolidated Statement of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	4 - 5	*Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6	*Consolidated Statement of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7 - 8	*Consolidated Statement of Cash Flows*
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	9 - 118	*Notes to the Consolidated Financial Statements*
Informasi Tambahan	119 - 126	*Supplementary Information*

SURYA PERTIWI

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PT SURYA PERTIWI TBK DAN ENTITAS ANAK TANGGAL 31 DESEMBER 2022 SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGALTERSEBUT

Kami yang bertanda-tangan di bawah ini:

1. Nama : Tjahjono Alim
   Alamat kantor : Jl. Letjen S. Parman Kav. 81, Kota Bambu Selatan Palmerah Jakarta 11420
   Alamat Rumah : Jl. Permata Hijau Blok B/32 Jakarta
   Telepon : (62 21) 29298585
   Jabatan : Presiden Direktur

2. Nama : Irene Hamidjaja
   Alamat kantor : Jl. Letjen S. Parman Kav. 81, Kota Bambu Selatan Palmerah Jakarta 11420
   Alamat Rumah : Jl. Pulo Mas VI B/10 RT/RW.008/011 Kel. Kayu Putih, Kec. Pulo Gadung, Jakarta
   Telepon : (62 21) 29298585
   Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;

   b. Laporan keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;

4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS OF PT SURYA PERTIWI TBK AND ITS SUBSIDIARIES AS OF DECEMBER 31, 2022 AND FOR THE PERIOD THEN ENDED

We, the undersigned:

1. *Name : Tjahjono Alim*
   Office address : Jl. Letjen S. Parman Kav. 81, Kota Bambu Selatan Palmerah Jakarta 11420
   Residential address : Jl. Permata Hijau Blok B/32 Jakarta
   Telephone : (62 21) 29298585
   Title : President Director

2. *Name : Irene Hamidjaja*
   Office address : Jl. Letjen S. Parman Kav. 81, Kota Bambu Selatan Palmerah Jakarta 11420
   Residential address : Jl. Pulo Mas VI B/10 RT/RW.008/011 Kel. Kayu Putih, Kec. Pulo Gadung, Jakarta
   Telephone : (62 21) 29298585
   Title : Director

declare that:

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the Company and its Subsidiaries' consolidated financial statements;*
2. *The Company and its Subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *All information contained in the Company and its Subsidiaries' consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;*
   b. *The Company and its Subsidiaries' consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts;*
4. *We are responsible for the Company and its Subsidiaries' internal control system.*

This statement is made in all truth.

Atas nama dan mewakili Direksi/*For and on behalf of the Board of Directors*



Tjahjono Alim
Presiden Direktur / *President Director*

Irene Hamidjaja
Direktur / *Director*

Jakarta, 30 Maret 2023/*March 30, 2023*

Crowe

Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan
Registered Public Accountants No. 854/KM.1/2015
Cyber 2 Tower 9th floor Unit A,B,C
Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-5
Jakarta 12950, Indonesia
Main +62 (21) 2553 9200
Fax +62 (21) 2553 9208
www.crowe.id

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00314/2.1051/AU.1/05/1801-1/1/III/2023

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT SURYA PERTIWI TBK

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Surya Pertiwi Tbk dan Entitas Anaknya (Grup), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Independent Auditor's Report

Report No. 00314/2.1051/AU.1/05/1801-1/1/III/2023

The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors
PT SURYA PERTIWI TBK

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Surya Pertiwi Tbk and its Subsidiaries (the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at December 31, 2022, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at December 31, 2022, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

The original report included herein is in Indonesian language.

Hal Audit Utama (lanjutan)

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut.

Cadangan kerugian kredit ekspektasian (ECL) atas piutang usaha

Pada tanggal 31 Desember 2022, piutang usaha Grup adalah sebesar Rp 480.433.375.498, yang mencakup 15,42% dari total aset Grup, terdiri dari total piutang usaha sebesar Rp 487.874.404.292 dan cadangan kerugian kredit ekspektasian (ECL) sebesar Rp 7.441.028.794.

Sesuai dengan PSAK 71 Instrumen Keuangan, Grup menentukan ECL dengan menerapkan pendekatan yang disederhanakan, yang menggunakan ECL sepanjang umur dengan basis masa depan. Tingkat ECL adalah berdasarkan tingkat kerugian kredit historis atas pengelompokan pelanggan yang memiliki risiko kredit yang sama, disesuaikan dengan informasi masa depan sebagaimana diungkapkan pada Catatan 3 atas laporan keuangan konsolidasian. Penentuan ECL ini melibatkan estimasi manajemen yang signifikan.

Pengungkapan Grup mengenai piutang usaha dijelaskan dalam Catatan 5 atas laporan keuangan konsolidasian.

Bagaimana audit kami merespons hal audit utama

Kami telah memperoleh pemahaman dan melakukan prosedur untuk mengevaluasi desain dan implementasi dari pengendalian internal manajemen yang relevan dalam penentuan penyisihan ECL atas piutang usaha.

Kami mengevaluasi kelayakan model ECL yang digunakan dan memeriksa kewajaran asumsi utama (yaitu definisi gagal bayar, pengelompokan pelanggan, karakteristik risiko kredit, dan informasi masa depan) yang digunakan oleh manajemen untuk mengestimasi penyisihan ECL.

Kami menguji keakuratan dan kelengkapan data yang digunakan dalam model ECL dan memeriksa keakuratan matematis dari perhitungan tersebut.

Kami menilai ketepatan pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan 2022 ("laporan tahunan"), tetapi tidak mencantumkan laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak akan menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Key Audit Matters (continued)

The key audit matter identified in our audit is outlined as follows.

Allowance for expected credit losses (ECL) for trade receivables

As at December 31, 2022, the Group's net trade receivables of Rp 480,433,375,498, which accounted for approximately 15.42% of the Group's total assets, comprised of gross trade receivables of Rp 487,874,404,292 and an allowance for expected credit losses (ECL) of Rp 7,441,028,794.

In accordance with PSAK 71 Financial Instruments, the Group determines ECL by applying the simplified approach, which uses a lifetime ECL on a forward looking basis. The ECL rates are based on historical credit loss experience for groupings of customer that have similar credit risk characteristics, adjusted with forward looking information as disclosed in Note 3 to the consolidated financial statements. The determination of ECL involves significant management estimates.

The Group's disclosures on the trade receivables are set out in Note 5 to the consolidated financial statements.

How our audit addressed the key audit matter

We obtained an understanding and performed procedures to evaluate the design and implementation of management's relevant controls in respect of the determination of allowance for ECL for trade receivables.

We evaluated the appropriateness of the ECL model used and challenged the reasonableness of key assumptions (i.e. definition of default, grouping of customer, credit risk characteristics, and forward looking information) used by management to estimate the allowance for ECL.

We tested the accuracy and completeness of data used in the ECL model and checked mathematical accuracy of the calculation.

We assessed the appropriateness of the related disclosures in the consolidated financial statements.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the Annual Report and Sustainability Report 2022 ("annual report"), but does not include the consolidated financial statements and our auditor's report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information, and accordingly we will not express any form of assurance conclusion thereon.

The original report included herein is in Indonesian language.

Informasi Lain (lanjutan)

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan yang tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Other Information (continued)

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memeroleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

The original report included herein is in Indonesian language.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut serta memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Grup.

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

***Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements* (continued)**

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*

- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*

- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

The original report included herein is in Indonesian language.

Halaman 5

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Page 5

***Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements* (continued)**

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

KOSASIH, NURDIYAMAN, MULYADI, TJAHJO & REKAN

Muhamad Muhidin, CPA
Izin Akuntan Publik No.AP. / *Public Accountant License No.AP. 1801*

30 Maret 2023 / *March 30, 2023*

00314

PT SURYA PERTIWI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA PERTIWI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As at December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2022	2021	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	4	188.557.276.915	423.069.117.798	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha	5			*Trade receivables*
Pihak ketiga - neto		480.373.876.645	469.397.841.980	*Third parties - net*
Pihak berelasi	33a	59.498.853	88.800.375	*Related parties*
Piutang lain-lain	6			*Other receivables*
Pihak ketiga - neto		2.583.100.389	852.871.814	*Third parties - net*
Pihak berelasi	33b	181.094.876	173.760.398	*Related parties*
Persediaan - neto	7	497.105.569.205	383.032.775.214	*Inventories - net*
Uang muka	8	5.340.995.994	7.833.847.573	*Advances*
Biaya dibayar di muka	9	1.200.908.339	934.676.036	*Prepaid expenses*
Pajak dibayar di muka	18a	200.131.067	220.863.556	*Prepaid tax*
TOTAL ASET LANCAR		**1.175.602.452.283**	**1.285.604.554.744**	***TOTAL CURRENT ASSETS***
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Investasi atas obligasi	10	173.694.498.840	-	*Investment in bonds*
Uang muka aset hak guna	12	1.244.160.000	-	*Advance for right of use assets*
Aset hak guna - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	12	115.299.853.434	142.306.115.108	*Right of use assets - net of accumulated depreciation*
Taksiran tagihan pajak	18h	715.638.777	1.746.005.226	*Estimated claims for tax refund*
Uang muka pembelian aset tetap dan properti investasi	11	5.054.155.075	113.129.859.136	*Advances for purchase of property, plant and equipment and investment properties*
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	13	971.191.938.365	1.030.101.381.857	*Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation*
Properti investasi	14	648.228.173.683	537.673.037.303	*Investment properties*
Aset takberwujud - setelah dikurangi akumulasi amortisasi	15	2.958.357.086	6.014.548.472	*Intangible assets - net of accumulated amortization*
Aset pajak tangguhan	18i	20.511.909.165	25.711.160.550	*Deferred tax assets*
Aset tidak lancar lainnya		1.649.668.454	1.171.988.453	*Other non-current assets*
TOTAL ASET TIDAK LANCAR		**1.940.548.352.879**	**1.857.854.096.105**	***TOTAL NON-CURRENT ASSETS***
TOTAL ASET		**3.116.150.805.162**	**3.143.458.650.849**	***TOTAL ASSETS***

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT SURYA PERTIWI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA PERTIWI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As at December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2022	2021	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS				***CURRENT***
JANGKA PENDEK				***LIABILITIES***
Utang bank jangka pendek	20a	94.120.000.000	82.120.000.000	*Short-term bank loans*
Utang usaha	16			*Trade payables*
Pihak ketiga		6.769.216.476	12.531.915.990	*Third parties*
Pihak berelasi	33c	437.118.607.062	407.416.854.395	*Related parties*
Utang lain-lain	17			*Other payables*
Pihak ketiga		14.392.133.718	21.428.168.914	*Third parties*
Pihak berelasi	33d	78.517.610	12.360.000	*Related party*
Biaya yang masih harus dibayar	19	15.418.949.719	11.193.634.533	*Accrued expenses*
Utang pajak	18b	24.800.850.445	33.755.463.544	*Taxes payable*
Uang muka dan jaminan				*Advances and deposits*
dari pelanggan	21	121.321.735.830	148.609.486.827	*from customers*
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	24a	11.196.394.063	6.716.639.843	*Short-term employee benefits liability*
Utang jangka panjang				*Current maturities of*
yang jatuh tempo dalam satu tahun:				*long-term debts:*
Pinjaman jangka panjang	22	-	436.657.016	*Long-term loans*
Utang pembiayaan konsumen	23	304.201.969	1.045.301.289	*Consumer financing payable*
Utang bank	20b	49.474.577.011	49.474.577.011	*Bank loans*
Liabilitas sewa	12	16.073.933.895	18.072.538.478	*Lease liabilities*
TOTAL LIABILITAS				***TOTAL CURRENT***
JANGKA PENDEK		**791.069.117.798**	**792.813.597.840**	***LIABILITIES***
LIABILITAS				***NON-CURRENT***
JANGKA PANJANG				***LIABILITIES***
Utang jangka panjang				
setelah dikurangi bagian yang				*Long-term debts -*
jatuh tempo dalam setahun:				*net of current maturities:*
Utang pembiayaan konsumen	23	607.076.248	-	*Consumer financing payables*
Utang bank	20b	81.335.101.646	130.809.678.657	*Bank loans*
Liabilitas sewa	12	102.385.455.054	121.587.611.851	*Lease liabilities*
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	24b	33.113.728.049	45.380.859.139	*Long-term employee benefits liability*
TOTAL LIABILITAS				***TOTAL NON-CURRENT***
JANGKA PANJANG		**217.441.360.997**	**297.778.149.647**	***LIABILITIES***
TOTAL LIABILITAS		**1.008.510.478.795**	**1.090.591.747.487**	***TOTAL LIABILITIES***

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT SURYA PERTIWI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA PERTIWI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As at December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2022	2021	
EKUITAS				***EQUITY***
Modal saham				*Share capital*
Modal dasar - 8.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham				*Authorized - 8,000,000,000 shares with par value of Rp 100 per share*
Modal ditempatkan dan disetor penuh 2.700.000.000 saham	25	270.000.000.000	270.000.000.000	*Issued and fully paid - 2,700,000,000 shares*
Tambahan modal disetor	26	704.485.563.169	704.485.563.169	*Additional paid in capital*
Cadangan umum	27	5.000.000.000	5.000.000.000	*General reserve*
Saldo laba		408.748.835.473	337.199.202.006	*Retained earnings*
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada:				*Total equity attributable to:*
Pemilik entitas induk		1.388.234.398.642	1.316.684.765.175	*Owners of the Company*
Kepentingan non-pengendali	28	719.405.927.725	736.182.138.187	*Non-controlling interest*
TOTAL EKUITAS		**2.107.640.326.367**	**2.052.866.903.362**	***TOTAL EQUITY***
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		**3.116.150.805.162**	**3.143.458.650.849**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT SURYA PERTIWI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA PERTIWI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2022	2021	
PENDAPATAN NETO	29, 33e	2.505.644.878.372	2.238.536.055.114	***NET REVENUES***
BEBAN POKOK PENDAPATAN	30	(1.818.620.479.813)	(1.601.268.586.960)	***COST OF REVENUES***
LABA BRUTO		**687.024.398.559**	**637.267.468.154**	***GROSS PROFIT***
BEBAN USAHA				***OPERATING EXPENSES***
Penjualan	31	(206.538.505.518)	(180.368.872.126)	*Selling*
Umum dan administrasi	32	(192.339.776.461)	(186.498.306.235)	*General and administrative*
TOTAL BEBAN USAHA		**(398.878.281.979)**	**(366.867.178.361)**	***TOTAL OPERATING EXPENSES***
LABA USAHA		**288.146.116.580**	**270.400.289.793**	***OPERATING PROFIT***
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				***OTHER INCOME (EXPENSES)***
Pendapatan bunga		8.845.615.802	9.578.679.644	*Interest income*
Pendapatan atas imbalan kerja	24	6.600.977.552	-	*Employee benefits income*
Pendapatan bunga dari obligasi		4.706.345.637	-	*Interest income from investment in bonds*
Laba penjualan aset tetap	13	357.905.270	1.775.045.225	*Gain on sale of property, plant and equipment*
Rugi selisih kurs - neto		(150.540.169)	(11.412.011)	*Loss on foreign exchange - net*
Beban bank		(471.037.013)	(770.289.265)	*Bank charges*
Kenaikan (penurunan) dari perubahan nilai wajar properti investasi	14	(5.373.141.184)	7.597.093.038	*Increase (decrease) in fair value of investment properties*
Beban bunga atas liabilitas sewa	12	(8.907.123.468)	(9.680.967.493)	*Interest expense on lease liabilities*
Beban bunga atas pinjaman bank		(15.300.261.507)	(17.375.134.289)	*Interest expense on bank loans*
Penyisihan atas persediaan		(979.088.161)	-	*Allowance of inventories*
Lain-lain - neto		2.273.412.624	5.095.446.793	*Others - net*
Beban lain-lain - Neto		**(8.396.934.617)**	**(3.791.538.358)**	***Other Expenses - Net***
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK FINAL DAN BEBAN PAJAK PENGHASILAN		**279.749.181.963**	**266.608.751.435**	***PROFIT BEFORE FINAL TAX AND INCOME TAX***
BEBAN PAJAK FINAL		**(7.612.186.280)**	**(7.389.344.844)**	***FINAL TAX EXPENSE***
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		272.136.995.683	259.219.406.591	***PROFIT BEFORE INCOME TAX***
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - NETO	18	**(47.092.445.959)**	**(35.439.042.183)**	***INCOME TAX EXPENSE - NET***
LABA NETO TAHUN BERJALAN		**225.044.549.724**	**223.780.364.408**	***PROFIT FOR THE YEAR***
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya:				***Item that will not to be reclassified to profit or loss in subsequent period:***
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja		(348.482.512)	3.158.747.896	*Remeasurement of employee benefits liability*
Pajak penghasilan terkait	18e	77.355.793	(625.652.360)	*Related income tax*
Pendapatan Komprehensif Lain - Setelah Dikurangi Pajak		(271.126.719)	2.533.095.536	*Other Comprehensive Income - Net of Tax*
TOTAL LABA KOMPREHENSIF		**224.773.423.005**	**226.313.459.944**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME***

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT SURYA PERTIWI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA PERTIWI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2022	2021	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				***Profit for the year attributable to:***
Pemilik Entitas Induk		206.678.784.156	197.022.805.674	*Owners of the Company*
Kepentingan Non-Pengendali		18.365.765.568	26.757.558.734	*Non-controlling interest*
		225.044.549.724	**223.780.364.408**	
Total laba komprehensif yang akan diatribusikan kepada:				***Total comprehensive income attributable to:***
Pemilik Entitas Induk		206.549.633.467	199.462.797.424	*Owners of the Company*
Kepentingan Non-Pengendali		18.223.789.538	26.850.662.520	*Non-controlling interest*
		224.773.423.005	**226.313.459.944**	
LABA PER SAHAM DASAR YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	39	**76,55**	**72,97**	***BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO EQUITY OWNERS OF THE COMPANY***

PT SURYA PERTIWI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA PERTIWI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ *Attributable to the Owners of the Parent*					Kepentingan Non-pengendali/ *Non-controlling interest*	Total Ekuitas - Neto/ *Total Equity - Net*	
		Modal saham/ *Share capital* (Catatan 25/ *Note 25*)	Tambahan modal disetor / *Additional paid in capital* (Catatan 26/ *Note 26*)	Cadangan umum/ *General reserve* (Catatan 27/ *Note 27*)	Saldo laba/ *Retained Earnings*	Total/ *Total*			
Saldo 1 Januari 2021		**270.000.000.000**	**704.485.563.169**	**5.000.000.000**	**232.236.404.582**	**1.211.721.967.751**	**729.333.975.667**	**1.941.055.943.418**	***Balance as of January 1, 2021***
Dividen	25	-	-	-	(94.500.000.000)	(94.500.000.000)	(20.002.500.000)	(114.502.500.000)	*Dividends*
Laba neto tahun berjalan		-	-	-	197.022.805.674	197.022.805.674	26.757.558.734	223.780.364.408	*Profit for the year*
Pendapatan komprehensif lainnya:									*Other comprehensive income:*
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	24	-	-	-	3.028.384.917	3.028.384.917	130.362.979	3.158.747.896	*Remeasurement of employee benefits liability*
Pajak penghasilan terkait	18f	-	-	-	(588.393.167)	(588.393.167)	(37.259.193)	(625.652.360)	*Related income tax*
Total penghasilan komprehensif		**-**	**-**	**-**	**199.462.797.424**	**199.462.797.424**	**26.850.662.520**	**226.313.459.944**	***Total Comprehensive Income***
Saldo 31 Desember 2021		**270.000.000.000**	**704.485.563.169**	**5.000.000.000**	**337.199.202.006**	**1.316.684.765.175**	**736.182.138.187**	**2.052.866.903.362**	***Balance as of December 31, 2021***
Dividen	25	-	-	-	(135.000.000.000)	(135.000.000.000)	(35.000.000.000)	(170.000.000.000)	*Dividends*
Laba neto tahun berjalan		-	-	-	206.678.784.156	206.678.784.156	18.365.765.568	225.044.549.724	*Profit for the year*
Pendapatan komprehensif lainnya:									*Other comprehensive income:*
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	24	-	-	-	(166.461.961)	(166.461.961)	(182.020.551)	(348.482.512)	*Remeasurement of employee benefits liability*
Pajak penghasilan terkait	18f	-	-	-	37.311.272	37.311.272	40.044.521	77.355.793	*Related income tax*
Total penghasilan komprehensif		**-**	**-**	**-**	**206.549.633.467**	**206.549.633.467**	**18.223.789.538**	**224.773.423.005**	***Total Comprehensive Income***
Saldo 31 Desember 2022		**270.000.000.000**	**704.485.563.169**	**5.000.000.000**	**408.748.835.473**	**1.388.234.398.642**	**719.405.927.725**	**2.107.640.326.367**	***Balance as of December 31, 2022***

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT SURYA PERTIWI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA PERTIWI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
CASH FLOWS
For the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2022	2021	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan dari pelanggan		2.467.410.394.232	2.224.750.774.132	*Cash receipts from customers*
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan		(2.023.941.036.001)	(1.529.621.757.718)	*Cash paid to suppliers and employees*
Pembayaran untuk beban operasi lainnya		(209.900.421.708)	(325.537.294.551)	*Cash paid for other operating expenses*
Kas diperoleh dari operasi		233.568.936.523	369.591.721.863	*Cash generated from operations*
Penerimaan bunga		8.845.615.802	9.418.898.863	*Interest received*
Penerimaan atas pengembalian pajak		1.746.005.226	97.267.348.111	*Receipt from claim for tax refund*
Pembayaran bunga liabilitas sewa	12	(7.941.500.670)	(9.680.967.493)	*Interest paid on lease liabilities*
Pembayaran bunga		(15.300.261.507)	(17.375.134.289)	*Interest paid on bank loans*
Pembayaran pajak penghasilan badan		(28.311.117.474)	(37.205.622.401)	*Corporate income tax paid*
Pembayaran pajak final		(7.612.186.280)	(7.389.344.844)	*Final tax paid*
Arus kas neto diperoleh dari aktivitas operasi		**184.995.491.620**	**404.626.899.810**	***Net cash from operating activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Penerimaan bunga investasi obligasi		5.679.375.000	-	*Interest received from investment in bonds*
Penerimaan dari penjualan aset tetap	13	357.905.270	1.775.045.225	*Proceed from property, plant and equipment*
Pembayaran Pajak Pertambahan Nilai		(721.733.113)	(209.967.447)	*Payment of Value Added Tax*
Perolehan aset tetap	13	(11.577.585.501)	(31.321.503.466)	*Acquisition of property, plant and equipment*
Perolehan aset takberwujud	15	(11.215.688)	(117.563.063)	*Acquisition of intangible assets*
Perolehan properti investasi	14	(4.745.463.303)	(32.786.858)	*Acquisition of investment properties*
Pembayaran uang muka pembelian aset tetap dan properti investasi		(4.414.017.000)	(24.561.138.324)	*Payment for advance for purchase of property, plant and equipment and investment properties*
Pembayaran kewajiban terkait dengan perolehan aset tetap		(3.456.283.383)	-	*Payment of liabilities related with acquisition of property, plant and equipment*
Biaya pinjaman yang dibayar yang dikapitalisasi ke dalam aset tetap	13	(386.752.523)	(790.788.136)	*Borrowing cost paid capitalized to property, plant and equipment*
Penempatan investasi obligasi		(177.753.340.000)	-	*Placement of investments in bonds*
Pembayaran uang muka aset hak guna	12	(1.244.160.000)	-	*Payment of advance of right of use assets*
Arus kas neto digunakan untuk aktivitas investasi		**(198.273.270.241)**	**(55.258.702.069)**	***Net cash used in investing activities***

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT SURYA PERTIWI TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA PERTIWI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
CASH FLOWS (continued)
For the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2022	2021	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Pembayaran dividen	25	(135.000.000.000)	(94.500.000.000)	*Dividends paid*
Pembayaran dividen untuk kepentingan non-pengendali		(35.000.000.000)	-	*Dividends paid to non-controlling interests*
Penerimaan atas utang bank jangka pendek	40	12.000.000.000	-	*Proceeds from short-term bank loan*
Pembayaran utang bank jangka panjang	40	(49.474.577.011)	(24.737.288.506)	*Payment of long-term bank loans*
Pembayaran atas utang pembiayaan konsumen	40	(134.023.072)	(1.464.653.321)	*Payment of consumer financing payable*
Pembayaran untuk pinjaman jangka panjang	40	(436.657.016)	(10.313.957.240)	*Payment for long-term loan*
Pembayaran liabilitas sewa	12, 40	(13.147.853.329)	(13.391.576.431)	*Payment of lease liabilities*
Arus kas neto digunakan untuk aktivitas pendanaan		**(221.193.110.428)**	**(144.407.475.498)**	***Net cash used in financing activities***
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas		**(40.951.834)**	**210.206.000**	*Effect of foreign exchange on cash and cash equivalents*
KENAIKAN (PENURUNAN) KAS DAN SETARA KAS		**(234.511.840.883)**	**205.170.928.243**	***NET INCREASE (DECREASE) ON CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN		**423.069.117.798**	**217.898.189.555**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR***
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN		**188.557.276.915**	**423.069.117.798**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR***

PT SURYA PERTIWI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA PERTIWI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM

Pendirian dan Informasi Umum

PT Surya Pertiwi Tbk (Perusahaan) yang sebelumnya bernama PT Surya Nusantara didirikan di Republik Indonesia pada tanggal 5 Juli 1978 dan diumumkan dalam lembar Berita Negara No. 172, Tambahan No. 31 tanggal 17 April 1979 berdasarkan Akta Notaris Hendra Karyadi, S.H., No. 1. Akta pendirian telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.Y.A.5/395/17 tanggal 21 Desember 1978. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris No. 104 tanggal 14 Juni 2022 dari Christina Dwi Utami, SH, Mhum, Mkn, tentang perubahan susunan Direksi Perusahaan. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusannya No. AHU-0112569.AH.01.11.TAHUN 2022 tanggal 16 Juni 2022.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama bidang industri sanitari porselen, industri furnitur dari kayu, industri furnitur lainnya, pengerjaan lantai, dinding, peralatan sanitari dan plafon dan *real estate* yang dimiliki sendiri atau disewa. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada 6 Desember 1978.

Entitas induk langsung Perusahaan adalah PT Multifortuna Asindo, yang didirikan dan berdomisili di Indonesia sedangkan entitas induk utama perusahaan adalah PT Marindo Inticor yang juga didirikan dan berdomilisi di Indonesia.

Perusahaan berdomisili di Jalan Letjen S Parman Kav.81 Jakarta Barat 11420.

Penawaran umum saham Perusahaan

Pada tanggal 3 Mei 2018, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisioner OJK melalui Surat No. S-39/D.04/2018 perihal Pemberitahuan Pernyataan Pendaftaran Saham PT Surya Pertiwi Tbk.

Perusahaan melakukan penawaran umum perdana atas 700.000.000 saham-saham barunya dengan nilai nominal Rp 100 per saham melalui Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan harga penawaran Rp 1.160 per saham yang dinyatakan efektif pada tanggal 3 Mei 2018.

1. GENERAL

Establishment and General Information

PT Surya Pertiwi Tbk (the "Company") formerly PT Surya Nusantara was established in the Republic of Indonesia on July 5, 1978 and was published in State Gazette No. 172, Supplement No. 31 dated April 17, 1979 based on Notarial Deed No. 1 of Hendra Karyadi, S.H. The deed of establishment has been approved by Ministry of Law and Human Rights of Indonesia based on Decree No.Y.A.5/395/17 dated December 21, 1978. The Articles of Association has been amended several times, the latest amendment of which is based on the Notarial Deed No. 104 dated June 14, 2022 of Christina Dwi Utami, SH, Mhum, Mkn, regarding change in the composition of the Company's Boards of Directors. This amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights in its Decision Letter No. AHU-0112569.AH.01.11 Year 2022 dated June 16, 2022.

According to Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company shall mainly engage in porcelain sanitary industry, wood furnitures industry, others furnitures industry, flooring, walling, sanitary and ceiling equipment and self-owned or leased real estate. The Company started its commercial operations on December 6, 1978.

The Company's immediate parent company is PT Multifortuna Asindo, incorporated and domiciled in Indonesia and its ultimate parent company is PT Marindo Inticor also incorporated and domiciled in Indonesia.

The Company is located in Jalan Letjen S Parman Kav.81 Jakarta Barat 11420.

Public offering of the Company's shares

On May 3, 2018, the Company received effective statement from Board of Commissioner OJK through Letter No. S-39/D.04/2018 about Notification of Effectivity Registration of PT Surya Pertiwi Tbk's public offering of shares

The Company conducted its initial public offering of 700,000,000 shares with par value of Rp 100 per share through Indonesian Stock Exchange with offering price of Rp 1,160 per share effective on May 3, 2018.

PT SURYA PERTIWI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA PERTIWI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi dan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

As at December 31, 2022 and 2021, the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors and Audit Committee are as follows:

Dewan Komisaris		***Board of Commissioners***
Presiden Komisaris	Mardjoeki Atmadiredja	*President Commissioner*
Komisaris	Usman Andy	*Commisioner*
Komisaris Independen	Goh Poh Heng	*Independent Commissioner*
Direksi		***Board of Directors***
Presiden Direktur	Tjahjono Alim	*President Director*
Wakil Presiden Direktur	Efendy Gojali	*Vice President Director*
Wakil Presiden Direktur	Willianto Alim	*Vice President Director*
Direktur	Johan Gojali	*Director*
Direktur	Irene Hamidjaja	*Director*
Direktur	Reinhart Muljadi	*Director*
Direktur	Iwan Tjahjadi	*Director*
Direktur	Benny Suryanto	*Director*
Direktur	Umarsono Andy	*Director*
Direktur Independen	Prof. Dr. Gunadi, Msc., Ak.	*Independent Director*
Komite Audit		***Audit Committee***
Ketua	Goh Poh Heng	*Chairman*
Anggota	Gunawan Sumana	*Member*
Anggota	Paulus Soelistyo	*Member*

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan dan Entitas Anaknya (secara bersama disebut "Grup") memiliki karyawan tetap masing - masing sebanyak 482 dan 410 orang.

As at December 31, 2022 and 2021, the Company and its Subsidiaries (collectively referred to as the "Group") had approximately 482 and 410 permanent employees, respectively.

Struktur Grup

The Group structure

Entitas Anak yang dikendalikan oleh Perusahaan secara langsung pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The Subsidiaries controlled directly by the Company as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

Nama Entitas / *Company's Name*	Bidang Usaha/ *Business Sector*	Domisili/ *Domicile*	Tanggal Pendirian/ *Date of establishment*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*		Total aset (sebelum eliminasi)/ *Total assets (before elimination)*	
				2022	2021	2022	2021
PT Surya Pertiwi Nusantara (SPN)	Industri dan Perdagangan/ *Industry and Trading*	Surabaya	21 Oktober 2011/ *October 21, 2011*	51%	51%	1.006.248.621.921	1.045.603.987.050
PT Surya Graha Pertiwi (SGP)	Pembangunan/ *Construction*	Jakarta	21 Oktober 2011/ *October 21, 2011*	50%	50%	801.548.753.038	852.362.174.541

PT Surya Pertiwi Nusantara mulai beroperasi secara komersial pada Februari 2018.

PT Surya Pertiwi Nusantara started its commercial operations in February 2018.

PT Surya Graha Pertiwi mulai beroperasi secara komersial pada Agustus 2018.

PT Surya Graha Pertiwi started its commercial operations in August 2018.

Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Completion of the Consolidated Financial Statements

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasi ini, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 30 Maret 2023

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which were completed and authorized for issuance by the Company's Directors on March 30,2023.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian PT Surya Pertiwi Tbk dan Entitas Anaknya disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) serta peraturan regulator pasar modal untuk entitas yang berada di bawah pengawasannya.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, kecuali bagi penerapan beberapa SAK yang telah direvisi. Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait atas laporan keuangan, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2022.

Grup telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Grup akan terus mempertahankan kelangsungan usaha.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan dasar akrual dengan menggunakan konsep harga perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah Indonesia, yang merupakan mata uang fungsional Grup.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of preparation of consolidated financial statements

The consolidated financial statements PT Surya Pertiwi Tbk and its Subsidiaries have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Statement of Financial Accounting Standard ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK") and regulations of capital market regulator for entities under its control.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those made in the preparation of the Group's consolidated financial statements for the year ended December 31, 2021, except for the adoption of several amended SAKs. As disclosed further in the relevant succeeding Notes, several amended and published accounting standards were adopted effective January 1, 2022.

The Group has prepared the consolidated financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies for those accounts.

The consolidated statement of cash flows is prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah, which is the Group's functional currency.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Amendemen/Penyesuaian Standar Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Dalam tahun berjalan, Grup telah menerapkan sejumlah amendemen/ penyesuaian PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022. Penerapan atas PSAK revisi tidak mengakibatkan perubahan atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan pada tahun berjalan atau tahun-tahun sebelumnya.

- PSAK 57 (Amendemen), "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi": Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak

  Amendemen ini mengklarifikasi biaya untuk memenuhi suatu kontrak dalam kaitannya dalam menentukan apakah suatu kontrak merupakan kontrak memberatkan.

  Amendemen PSAK 57 mengatur bahwa biaya untuk memenuhi kontrak terdiri dari biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak. Biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak terdiri dari biaya inkremental untuk memenuhi kontrak tersebut (misalnya tenaga kerja langsung atau material) dan alokasi biaya lain yang berhubungan langsung untuk memenuhi kontrak (misalnya alokasi biaya penyusutan atas aset tetap yang digunakan dalam memenuhi kontrak tersebut).

- PSAK 71 (Penyesuaian Tahunan 2020), "Instrumen Keuangan"

  PSAK 71 (Penyesuaian 2020) mengklarifikasi *fee* (imbalan) yang diakui oleh peminjam terkait penghentian pengakuan liabilitas keuangan. Dalam menentukan *fee* (imbalan) yang dibayarkan setelah dikurangi *fee* (imbalan) yang diterima, peminjam hanya memasukkan *fee* (imbalan) yang dibayarkan atau diterima antara peminjam dan pemberi pinjaman, termasuk *fee* (imbalan) yang dibayar atau diterima baik peminjam atau pemberi pinjaman atas nama pihak lain.

- PSAK 73 (Penyesuaian Tahunan 2020), "Sewa"

  PSAK 73 (Penyesuaian Tahunan 2020) menghilangkan dari contoh ilustrasi penggantian biaya properti sewaan dari pesewa untuk mengatasi potensi kebingungan terkait perlakuan insentif sewa yang mungkin timbul karena bagaimana insentif sewa diilustrasikan dalam contoh tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Amendments/Improvements to Standards Effective in the Current Year

In the current year, the Group has applied a number of amendments/ improvements to PSAK that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on or after January 1, 2022. The adoption of these revised PSAKs does not result in changes to the Group's accounting policies and has no material effect on the amounts reported for the current or prior years.

- *PSAK 57 (Amendment), "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets": Onerous Contracts - Cost of Fulfilling the Contracts*

  This amendment clarifies the cost of fulfilling a contract in relation to determining whether a contract is a onerous contract.

  Amendments to PSAK 57 provide that the costs to fulfill the contract consist of costs directly related to the contract. Costs directly related to the contract consist of both incremental costs of fulfilling that contract (examples would be direct labor or materials) and an allocation of other costs that relate directly to fulfilling contracts (an example would be the allocation of the depreciation charge for an item of property, plant and equipment used in fulfilling the contract).

- *PSAK 71 (2020 Annual Improvements), "Financial Instruments"*

  PSAK 71 (2020 Annual Improvements) clarifies fee recognized by the borrower in relation to derecognition of financial liabilities. In determining the fee to be paid after deducting the fee received, entity includes only fees paid or received between the entity (the borrower) and the lender, including fees paid or received by either the entity or the lender on the other's behalf.

- *PSAK 73 (2020 Annual Improvements), "Leases"*

  PSAK 73 (2020 Annual Improvements) removes from the example the illustration of the reimbursement of leasehold improvements by the lessor in order to resolve any potential confusion regarding the treatment of lease incentives that might arise because of how lease incentives are illustrated in that example.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Amendemen Standar Telah Diterbitkan Tapi Belum Diterapkan

Pada tanggal persetujuan laporan keuangan konsolidasian, amendemen-amendemen atas PSAK yang relevan bagi Grup, yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif, dengan penerapan dini diijinkan, adalah sebagai berikut:

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023

- Amandemen PSAK 1 Penyajian Laporan Keuangan: Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang

  Amendemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan" mengklarifikasi bahwa kewajiban diklasifikasikan sebagai lancar atau tidak lancar, berdasarkan pada hak yang ada pada akhir periode pelaporan. Klasifikasi tidak terpengaruh oleh ekspektasi entitas atau peristiwa setelah tanggal pelaporan (misalnya penerimaan waiver atau pelanggaran perjanjian). Amendemen tersebut juga mengklarifikasi apa yang dimaksud PSAK 1 perihal 'penyelesaian' liabilitas.

  Amendemen tersebut dapat memengaruhi klasifikasi liabilitas, terutama untuk entitas yang sebelumnya mempertimbangkan intensi manajemen untuk menentukan klasifikasi dan untuk beberapa liabilitas yang dapat dikonversi menjadi ekuitas.

- PSAK 16 (Amendemen) Aset Tetap: Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan

  Amendemen tersebut melarang entitas untuk mengurangi biaya perolehan aset tetap dari penerimaan dari penjualan yang dihasilkan oleh aset tetap sebelum penggunaan yang diintensikan. Penerimaan atas penjualan memenuhi definisi pendapatan dan oleh karena itu harus diakui dalam laba rugi.

- PSAK 25 (Amendemen) Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan: Definisi Estimasi Akuntansi

  Amendemen tersebut memperkenalkan definisi 'estimasi akuntansi' dan mengklarifikasi perbedaan antara perubahan estimasi akuntansi dan perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan. Amendemen tersebut juga mengklarifikasi bagaimana entitas menggunakan teknik pengukuran dan input untuk mengembangkan estimasi akuntansi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Amendments to Standards Issued not yet Adopted

At the date of authorization of these consolidated financial statements, the following amendments to PSAK relevant to the Group were issued but not effective, with early application permitted:

Effective for periods beginning on or after January 1, 2023

- *PSAK 1 (Amendment) Presentation of financial statements: Classification of Liabilities as Current or Non-current*

  The narrow-scope amendments to PSAK 1, "Presentation of Financial Statements" clarify that liabilities are classified as either current or non-current, depending on the rights that exist at the end of the reporting period. Classification is unaffected by the expectations of the entity or events after the reporting date (e.g the receipt of a waiver or a breach of covenant). The amendments also clarify what PSAK 1 means when it refers to the 'settlement' of a liability.

  The amendments could affect the classification of liabilities, particularly for entities that previously considered management's intentions to determine classification and for some liabilities that can be converted into equity.

- *PSAK 16 (Amendment) Property, Plant and Equipment: Proceeds before Intended Use*

  The amendments prohibit an entity from deducting from the cost of a property, plant and equipment the proceeds received from selling items produced by the property, plant and equipment before it is ready for its intended use. The sales proceeds would have met the revenue definition and therefore should be recognized in profit or loss.

- *PSAK 25 (Amendment) Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors: Definition of Accounting Estimates*

  The amendment introduces a definition of 'accounting estimates' and clarify the distinction between changes in accounting estimates and changes in accounting policies and the correction of errors. Also, they clarify how entities use measurement techniques and inputs to develop accounting estimates.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Amendemen Standar Telah Diterbitkan Tapi Belum Diterapkan (lanjutan)

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023 (lanjutan)

- PSAK 1 (Amendemen) Penyajian Laporan Keuangan: Pengungkapan Kebijakan Akuntansi

  Amendemen ini memberikan panduan dan contoh untuk membantu entitas menerapkan pertimbangan materialitas dalam pengungkapan kebijakan akuntansi. Amendemen tersebut bertujuan untuk membantu entitas menyediakan pengungkapan kebijakan akuntansi yang lebih berguna dengan mengganti persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'signifikan entitas dengan persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'material' entitas dan menambahkan panduan tentang bagaimana entitas menerapkan konsep materialitas dalam membuat keputusan tentang pengungkapan kebijakan akuntansi.

- PSAK 46 (Amendemen) Pajak Penghasilan: Pajak Tangguhan Terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal

  Amendemen ini mengusulkan agar entitas mengakui aset maupun liabilitas pajak tangguhan pada saat pengakuan awalnya sebagai contoh dari transaksi sewa, untuk mengeliminasi perbedaan praktik saat ini atas transaksi tersebut dan transaksi lain yang serupa.

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2024

- PSAK 1 (Amendemen), "Penyajian Laporan Keuangan": Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan

  Dalam amendemen ini liabilitas jangka panjang dengan kovenan disajikan sebagai liabilitas jangka pendek atau panjang bergantung pada ada atau tidaknya hak untuk menunda penyelesaian liabilitas. Kovenan dalam hal ini dibagi menjadi kovenan yang memengaruhi dan tidak memengaruhi hak untuk menunda penyelesaian liabilitas setidaknya 12 bulan setelah periode pelaporan.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, dampak dari amendemen standar telah diterbitkan tapi belum diterapkan tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian tidak dapat diketahui atau diestimasi oleh manajemen.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Amendments to Standards Issued not yet Adopted (continued)

Effective for periods beginning on or after January 1, 2023 (continued)

- *PSAK 1 (Amendment) Presentation of Financial Statements: Disclosure of Accounting Policies*

  This amendment provides guidance and examples to help entities apply materiality judgments to accounting policy disclosures. The amendment aims to help entities provide accounting policy disclosures that are more useful by replacing the requirement for entities to disclose their 'significant' accounting policies with a requirement to disclose their 'material' accounting policies and adding guidance on how entities apply the concept of materiality in making decisions about accounting policy disclosures.

- *PSAK 46 (Amendment) Income Taxes: Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction*

  This amendment proposes that entities recognize deferred tax assets and liabilities at the time of initial recognition, for example from a lease transaction, to eliminate differences in current practice for such transactions and similar transactions..

Effective for periods beginning on or after January 1, 2024

- *PSAK 1 (Amendment), "Presentation of Financial Statements": Non-current Liabilities with Covenants*

  In this amendment, long-term liabilities with covenants are presented as current or non-current liabilities depending on whether or not there is a right to defer settlement of the liability. Covenants in this case are divided into covenants that affect and do not affect the right to defer settlement of liabilities for at least 12 months after the reporting period.

As of the issuance date of the consolidated financial statements, the effects of adopting these amendments to standards issued not yet adopted on the consolidated financial statements are not known nor reasonably estimable by management.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Klasifikasi lancar/jangka pendek dan tidak lancar/ jangka panjang

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar atau jangka pendek/jangka panjang. Suatu aset disajikan lancar bila:

i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
ii) untuk diperdagangkan,
iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan jangka pendek bila:

i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
ii) untuk diperdagangkan,
iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai jangka panjang.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar dan liabilitas jangka panjang.

e. Prinsip-prinsip konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas yang dikendalikan secara langsung ataupun tidak langsung oleh Perusahaan.

Laporan keuangan Entitas Anak disusun dengan periode pelaporan yang sama dengan Entitas Induk. Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Grup, kecuali dinyatakan lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Current and non-current classification

The Group presents assets and liabilities in the statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

i) expected to be realised or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
ii) held primarily for the purpose of trading,
iii) expected to be realised within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

i) expected to be settled in the normal operating cycle,
ii) held primarily for the purpose of trading,
iii) due to be settled within twelve months after the reporting period, or
iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least twelve months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

e. Principles of consolidation

The consolidated financial statements incorporate the consolidated financial statements of the Company and entities in which the Company has the ability to directly or indirectly exercise control.

The financial statements of the Subsidiaries are prepared for the same reporting period as the Parent Company. The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the Group, unless otherwise stated.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Entitas-entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal entitas induk kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui Entitas-entitas anak, lebih dari setengah kekuasaan suara entitas.

Secara spesifik, Grup mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

a. Kekuasaan atas *investee* (misal, hak yang ada memberikan kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*)
b. Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*.
c. Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Ketika Grup memiliki kurang dari hak suara mayoritas, Perusahaan dapat mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas investi tersebut:

a. Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara yang lain.
b. Hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain.
c. Hak suara dan hak suara potensial Grup.

Grup menilai kembali apakah investor mengendalikan investee jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai ketika Grup memiliki pengendalian atas entitas anak dan berhenti ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban atas entitas anak yang diakuisisi atau dilepas selama periode termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup menghentikan pengendalian atas entitas anak.

Laba atau rugi dan setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemegang saham entitas induk Grup dan pada kepentingan non pengendali (KNP), walaupun hasil di kepentingan non pengendali mempunyai saldo defisit.

Transaksi antar perusahaan, saldo dan keuntungan serta kerugian yang belum direalisasi dari transaksi antar Grup dieliminasi. Semua aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas berkaitan dengan transaksi antar anggota Grup juga akan dieliminasi secara penuh dalam proses konsolidasi. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan pada laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansinya sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Principles of consolidation (continued)

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisition, being the date on which the Company obtains control, and continue to be consolidated until the date when such control ceases. Control is presumed to exist if the Company owns, directly or indirectly through subsidiary, more than half of the voting power of an entity.

Specifically, the Group controls an investee if and only if the Group has:

a. Power over the investee (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the investee).
b. Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and
c. The ability to use its power over the investee to affect its returns.

When the Group has less than a majority of the voting or similar right of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

a. The contractual arrangement with the other vote holders of the investee.
b. Rights arising from other contractual arrangements.
c. The Group's voting rights and potential voting rights.

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the period are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income (OCI) are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interest ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance.

Inter-company transactions, balances, and unrealized gains and losses on transactions between Group companies are eliminated. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are also eliminated in full on consolidation. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Transaksi dengan kepentingan nonpengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian merupakan transaksi ekuitas.

Perubahan kepemilikan di entitas anak, tanpa kehilangan pengendalian, dihitung sebagai transaksi ekuitas. Jika Perusahaan kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka Perusahaan:

a. menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas Entitas anak;
b. menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
c. menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
d. mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
e. mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
f. mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian sebagai laba rugi; dan
g. mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan dan kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain atau saldo laba, begitu pula menjadi persyaratan jika Perusahaan akan melepas secara langsung aset atau liabilitas yang terkait.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari Entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan, secara langsung maupun tidak langsung, pada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian merupakan transaksi ekuitas.

Jumlah tercatat dari kepemilikan Grup dan kepentingan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kepentingan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Principles of consolidation (continued)

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions.

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Company loses control over a subsidiary, it:

a. derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;
b. derecognizes the carrying amount of any NCI;
c. derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;
d. recognizes the fair value of the consideration received;
e. recognizes the fair value of any investment retained;
f. recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and
g. reclassifies the parent's share of components previously recognized in OCI to profit or loss or retained earnings, as appropriate, as would be required if the Company had directly disposed of the related assets or liabilities.

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the Subsidiaries not attributable directly or indirectly to the Company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owners of the parent entity.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions .

The carrying amounts of the Group's interest and the non-controlling interests are adjusted to reflect the changes in their relative interests in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the Company.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Instrumen keuangan

Grup mengklasifikasikan instrument keuangan menjadi aset keuangan dan liabilitas keuangan. Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan pada satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas pada entitas lain.

Klasifikasi

i. Aset keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan pada saat pengakuan awal dan selanjutnya diukur pada (i) biaya perolehan diamortisasi, (ii) nilai wajar melalui PKL ("FVTOCI"), dan (iii) nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL").

Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut dipenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Agar dapat diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI, aset keuangan harus memiliki arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang. Pengujian ini dikenal sebagai *solely payment of principal and interest* (SPPI) *testing* dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan mengacu kepada bagaimana Grup mengelola aset keuangan untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari memperoleh arus kas kontraktual, menjual aset keuangan atau keduanya.

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset tidak lancar lainnya diklasifikasikan sebagai aset yang diukur dengan biaya diamortisasi. Grup tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial instruments

The Group classifies financial instruments into financial assets and financial liabilities. A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Classification

i. Financial assets

Financial assets are classified, at initial recognition, and subsequently measured at (i) amortized cost, (iii) fair value through profit or loss ("FVTPL"), or (iii) fair value through OCI ("FVTOCI").

The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- *The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and*
- *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.*

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVOCI, it needs to give rise to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as solely payments of principal and interest (SPPI) testing and it is performed at instrument level.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

The Group's financial assets consist of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables and other non-current assets classified as financial assets at amortised cost. The Group does not have financial assets that are measured at fair value through profit or loss and other comprehensive income.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

Klasifikasi (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangannya sebagai (i) liabilitas keuangan diukur pada FVTPL atau (ii) liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, biaya yang masih harus dibayar, jaminan pelanggan, utang pembiayaan konsumen, utang bank jangka panjang dan liabilitas sewa yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya diamortisasi. Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Pengakuan dan Pengukuran

Aset keuangan dan liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan dan liabilitas keuangan ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan, jika diperlukan, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan dan liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi diakui langsung pada laba rugi.

i. Aset keuangan

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Semua aset keuangan yang diakui selanjutnya diukur secara keseluruhan pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar, tergantung pada klasifikasi aset keuangan tersebut. Semua aset keuangan Grup diklasifikasikan sebagai aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang).

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi setelah pengakuan awal diukur menggunakan metode suku bunga efektif dan merupakan subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau mengalami penurunan nilai. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial instruments (continued)

Classification (continued)

ii. Financial liabilities

The Group classifies its financial liabilities as: (i) financial liabilities at FVTPL or (ii) financial liabilities measured at amortized cost.

The Group's financial liabilities consist of short-term bank loan, trade payables, other payables, accrued expenses, long-term loans, consumer financing payable, long-term bank loans and lease liabilities classified as financial liabilities measured at amortized cost. The Group has no financial liabilities measured at fair value through profit or loss.

Recognition and Measurement

Financial assets and financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of financial assets and financial liabilities are added to or deducted from the fair value of the financial assets and financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial assets or financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.

i. Financial assets

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to buy or sell the asset.

All recognized financial assets are measured subsequently in their entirety at either amortized cost or fair value, depending on the classification of the financial assets. All the Group's financial assets are classified as financial assets at amortized cost (debt instruments).

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan yang bukan merupakan 1) imbalan kontinjen dari pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis, 2) dimiliki untuk diperdagangkan, atau 3) ditetapkan sebagai FVTPL, selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Seluruh liabilitas keuangan Grup diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan biaya bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur liabilitas keuangan, atau (jika lebih tepat) digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih pada saat pengakuan awal.

Saling hapus dari instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Penurunan nilai aset keuangan

Grup mengakui cadangan untuk kerugian kredit ekspektasian ("ECL") untuk seluruh instrumen utang yang tidak diklasifikasikan sebagai diukur pada FVTPL. ECL didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang tertuang dalam kontrak dan seluruh arus kas yang diharapkan akan diterima Grup, didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan diterima tersebut mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perluasan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontrak.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial instruments (continued)

Recognition and Measurement (continued)

ii. Financial liabilities

Financial liabilities that are not 1) contingent consideration of an acquirer in a business combination, 2) held-for-trading, or 3) designated as at FVTPL, are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method. All the Group's financial liabilities are classified as financial liabilities at amortized cost.

Effective Interest Method

Effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial liability and of allocating interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial liability, or (where appropriate) a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

Impairment of financial assets

The Group recognizes an allowance for expected credit losses ("ECL") for all debt instruments not held at FVTPL. ECL are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

ECL diakui dalam dua tahap. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang tidak mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, ECL disediakan untuk kerugian kredit yang diakibatkan oleh peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam 12 bulan ke depan (ECL 12 bulan). Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian dilakukan sepanjang sisa umurnya, terlepas dari waktu terjadinya *default* (sepanjang umur ECL).

Karena piutang usaha dan aset kontraknya tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam menghitung ECL. Oleh karena itu, Grup tidak melacak perubahan risiko kredit, namun mengakui penyisihan kerugian berdasarkan ECL seumur hidup pada setiap tanggal pelaporan. Grup membentuk matriks penyisihan yang didasarkan pada pengalaman kerugian kredit historisnya, disesuaikan dengan faktor-faktor berwawasan ke depan yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

Grup mempertimbangkan aset keuangan memenuhi definisi default ketika telah menunggak lebih dari 60 hari. Namun, dalam kasus-kasus tertentu, Grup juga dapat menganggap aset keuangan dalam keadaan *default* ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Grup tidak mungkin menerima arus kas kontraktual secara penuh tanpa melakukan perluasan persyaratan kredit. Piutang usaha dihapusbukukan ketika kecil kemungkinan untuk memulihkan arus kas kontraktual, setelah semua upaya penagihan telah dilakukan dan telah sepenuhnya dilakukan penyisihan.

Penghentian pengakuan

i. Aset keuangan

Suatu aset keuangan, atau mana yang berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, dihentikan pengakuannya pada saat:

a. Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
b. Grup mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (i) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial instruments (continued)

Impairment of financial assets (continued)

ECL are recognized in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, ECL are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime ECL).

Because its trade receivables and contract assets do not contain significant financing component, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

The Group considers a financial asset in default when contractual payments are 60 days past due. However, in certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Group. Trade receivables is written off when there is low possibility of recovering the contractual cash flow, after all collection efforts have been done and have been fully provided for allowance.

Derecognition

i. Financial asset

A financial asset, or where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

a. the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or

b. the Group has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan (lanjutan)

ii. Aset keuangan (lanjutan)

Ketika Grup telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan (*pass through arrangement*), dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun mentransfer pengendalian atas aset, aset tersebut diakui sejauh keterlibatan berkelanjutan Grup terhadap aset keuangan tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat aset dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali.

Dalam hal ini, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan liabilitas yang masih dimiliki Grup.

Pada penghentian pengakuan aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, perbedaan antara nilai tercatat aset dan jumlah imbalan yang diterima dan piutang diakui dalam laba rugi.

ii. Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kedaluwarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui sebagai laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial instruments (continued)

Derecognition (continued)

ii. Financial asset (continued)

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

On derecognition of a financial asset measured at amortized cost, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable is recognized in profit or loss.

ii. Financial liability

A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Pengukuran nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur di antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

1. di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;
2. jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas, baik yang diukur pada nilai wajar, atau dimana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar, berdasarkan level input terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran, sebagai berikut:

1. Tingkat 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) dipasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
2. Tingkat 2 - Teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
3. Tingkat 3 - Teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Fair value measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

1. *in the principal market for the asset or liability or;*
2. *in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The principal or the most advantageous market must be accessible to the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participant act in their best economic interest.

A fair value measurement of a nonfinancial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to fair value measurement as a whole:

1. *Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;*
2. *Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;*
3. *Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank, deposito on call, investasi jangka pendek lainnya yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dalam jumlah yang dapat yang ditentukan dan memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan dan tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman serta tidak dibatasi penggunaannya.

i. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan berdasarkan metode rata-rata tertimbang.

Biaya yang dikeluarkan untuk setiap produk agar berada dalam kondisi dan tempat yang siap digunakan atau dijual, dicatat sebagai berikut:

- Bahan baku, barang lokal, barang impor, dan barang lainnya: Biaya pembelian.
- Barang jadi dan barang dalam proses: Biaya bahan baku langsung dan tenaga kerja dan proporsi biaya *overhead* manufaktur berdasarkan kapasitas operasi normal, tetapi tidak termasuk biaya pinjaman.

Nilai realisasi bersih adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal, dikurangi dengan estimasi biaya penyelesaian dan taksiran biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

Grup menetapkan penyisihan untuk nilai realisasi neto persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan.

j. Biaya dibayar dimuka

Biaya dibayar di muka diamortisasi dan dibebankan pada beban operasional selama masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents include cash on hand, deposits held at call with banks, other short-term highly liquid investments that are readily convertible to known amounts of cash and neither pledged as collateral nor restricted for use and are subject to an insignificant risk of changes in value.

i. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined based on the weighted average method.

Costs incurred in bringing each product to its present location and condition are accounted for as follows:

- *Raw materials, local inventories, Imported, and other inventories: Purchase cost.*
- *Finished foods and work in progress: Cost of direct material and labor and a proportion of manufacturing overhead based on normal operating capacity but excluding borrowing costs.*

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

The Group provides allowance for net realizable value of inventories based on periodic reviews of the physical conditions and net realizable values of the inventories.

j. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited using the straight-line method.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Aset tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, kecuali untuk tanah yang tidak terdepresiasi. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/*Years*	
Bangunan dan prasarana	20	*Buildings and infrastructures*
Patung	20	*Statue*
Mesin	16	*Machineries*
Kendaraan	4 - 5	*Vehicles*
Peralatan pabrik	4	*Factory tools*
Peralatan dan perabot	4	*Equipment and furniture*
Perbaikan prasarana	10	*Leasehold improvements*

Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaharuan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Aset dalam penyelesaian dicatat sebesar harga perolehan, dikurangi kerugian penurunan nilai yang diakui. Biaya perolehan termasuk biaya profesional dan untuk aset kualifikasian, biaya pinjaman yang dikapitalisasi sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup. Penyusutan aset dimulai saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuannya, yaitu pada saat aset tersebut berada pada lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai dengan keinginan dan maksud manajemen.

Grup menganalisa fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomik yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Grup, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Grup menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 73, “Sewa”. Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Grup menerapkan PSAK 16 “Aset tetap”.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Property, plant and equipment

Property, plant and equipment are stated at cost less accumulated depreciation and any impairment loss, except for land which is not depreciated. Such cost includes the cost of replacing part of the property, plant and equipment when the cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the assets as a replacement if the recognition criteria are met. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

Costs associated with the acquisition of legal right of land when the land was first acquired are recognized as part of the cost of land. Costs associated with the extension or renewal of legal right of land are recognized as an intangible asset and amortized over the legal life of the land rights or economic life of the land, whichever is shorter.

Construction in progress are stated at cost, less any recognized impairment loss. Cost includes professional fees and, for qualifying assets, borrowing costs capitalized in accordance with the Group’s accounting policy. Depreciation of an asset commences when the assets are ready for their intended use, such as when it is in the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

The Group analyzes the facts and circumstances for each type of land rights in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the land rights do not transfer control of the underlying assets to the Group, but gives the rights to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment of these transactions as leases under PSAK 73, “Leases”. If land rights are substantially similar to land purchases, the Group applies PSAK 16, “Property, plant and equipment”.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Aset tetap (lanjutan)

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaannya. Ketika aset tetap dijual atau dihentikan, biaya perolehan, beban akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai dieliminasi dari akun. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset diakui dalam laporan laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direview setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

l. Biaya pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan, atau pembuatan aset yang membutuhkan waktu yang cukup lama untuk persiapan digunakan sesuai tujuannya atau dijual dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya aset yang bersangkutan. Penghasilan investasi diperoleh atas investasi sementara dari pinjaman yang secara spesifik belum digunakan untuk pengeluaran aset kualifikasian dikurangi dari biaya pinjaman yang dikapitalisasi.

Semua biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada periode terjadi. Biaya pinjaman terdiri dari biaya bunga yang ditanggung oleh Grup sehubungan dengan peminjaman dana.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya, dan pengeluaran untuk aset kualifikasian dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat selesainya secara substansi seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Property, plant and equipment (continued)

The carrying value of property, plant and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use. When property, plant and equipment are sold or retired, the cost, accumulated depreciation and any impairment losses are eliminated from the accounts. Any gain or loss arising on derecognition of the assets is charged to profit or loss in the year the assets is derecognized.

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at the end of each reporting period, with the effect of any changes in estimates accounted for on a prospective basis.

l. Borrowing costs

Borrowing costs directly attributable to the acquisition, construction or production of an asset that necessarily takes a substantial period of time to get ready for its intended use or sale are capitalized as part of the cost of the respective assets. Investment income earned on the temporary investment of specific borrowings pending their expenditure on qualifying assets is deducted from the borrowing costs eligible for capitalization.

All other borrowing costs are expensed in the period they occur. Borrowing costs consist of interest that the Group incurs in connection with the borrowing of funds.

Capitalization of borrowing costs commences when the activities to prepare the qualifying asset for its intended use are in progress and the expenditures for the qualifying asset and the borrowing costs have been incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying assets are substantially completed for their intended use.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Properti investasi

Properti yang dimiliki untuk disewakan dalam jangka panjang atau untuk kenaikan harga atau keduanya, dan yang tidak ditempati oleh perusahaan-perusahaan di Grup konsolidasian diklasifikasikan sebagai properti investasi. Properti investasi juga mencakup properti yang sedang dikonstruksi atau dikembangkan untuk digunakan sebagai properti investasi di masa depan.

Properti investasi awalnya diukur berdasarkan biayanya, termasuk biaya transaksi yang terkait dan biaya pinjaman yang berlaku.

Setelah pengakuan awal, properti investasi dicatat sebesar nilai wajarnya. Properti investasi yang sedang dalam pengembangan ulang untuk penggunaan lebih lanjut sebagai properti investasi atau ketika pasar menjadi kurang aktif tetap dicatat sebesar nilai wajarnya.

Nilai wajar didasarkan kepada harga pasar aktif, disesuaikan, jika perlu, dengan perbedaan alam, lokasi atau kondisi dari aset tersebut. Jika informasi tersebut tidak tersedia, Grup menggunakan metode penilaian alternative, seperti harga terbaru di pasar yang kurang aktif atau projeksi arus kas yang didiskontokan. Penilaian dilakukan pada tanggal neraca oleh penilai ahli dengan kualifikasi yang diakui dan relevan dan memiliki pengalaman terbaru atas lokasi dan kategori dari properti investasi dinilai. Penilaian ini membentuk dasar untuk nilai tercatat pada laporan keuangan konsolidasian.

Penambahan selanjutnya dikapitalisasi ke nilai tercatat aset hanya ketika ada keuntungan ekonomi di masa yang akan datang dapat dinikmati oleh Grup dari penambahan tersebut dan hal tersebut dapat diukur secara andal. Biaya perbaikan dan perawatan lainnya akan menjadi biaya saat terjadi. Ketika bagian dari property investasi digantikan, nilai tercatat dari bagian yang digantikan tersebut akan dihapus.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Investment properties

Property that is held for long-term rental yields or for capital appreciation or both, and that is not occupied by the companies in the consolidated group, is classified as investment property. Investment property also includes property that is being constructed or developed for future use as investment property.

Investment property is measured initially at its cost, including related transaction costs and where applicable borrowing costs.

After initial recognition, investment property is carried at fair value. Investment property that is being redeveloped for continuing use as investment property or for which the market has become less active continues to be measured at fair value.

Fair value is based on active market prices, adjusted, if necessary, for differences in the nature, location or condition of the specific asset. If this information is not available, the Group uses alternative valuation methods, such as recent prices on less active markets or discounted cash flow projections. Valuations are performed as of the financial position date by professional valuers who hold recognised and relevant professional qualifications and have recent experience in the location and category of the investment property being valued. These valuations form the basis for the carrying amounts in the consolidated financial statements.

Subsequent expenditure is capitalised to the asset's carrying amount only when it is probable that future economic benefits associated with the expenditure will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. All other repairs and maintenance costs are expensed when incurred. When part of an investment property is replaced, the carrying amount of the replaced part is derecognized.

An investment property should be derecognized upon disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from its disposal. Gains or losses arising from the retirement or disposal of an investment property is credited or charged to operations in the year the asset is derecognized.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Properti investasi (lanjutan)

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, ada perubahan penggunaan, yang dibuktikan dengan berakhirnya properti Investasi diukur pada awalnya sebesar biaya perolehannya, termasuk biaya transaksi terkait dan di mana biaya pinjaman yang berlaku sewa operasi kepada pihak lain atau akhir konstruksi atau pengembangan. Transfer dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

Untuk transfer dari properti investasi ke properti yang digunakan sendiri, Grup menggunakan metode biaya pada tanggal perubahan penggunaan. Jika properti yang digunakan sendiri oleh Grup menjadi properti investasi, Perusahaan mencatat properti tersebut sesuai dengan kebijakan aset tetap sampai dengan saat tanggal terakhir perubahan penggunaannya.

n. Aset takberwujud

Aset takberwujud pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan pada pengakuan awal. Setelah pengakuan awal. aset takberwujud dicatat pada biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada. Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas diamortisasi secara garis lurus selama umur manfaat ekonominya dan menguji penurunan nilai apabila terdapat indikasi adanya penurunan nilai. Periode dan metode amortisasi ditelaah setidaknya setiap akhir periode pelaporan.

Aset takberwujud dihentikan pengakuannya: (a) pada saat dijual atau (b) ketika tidak ada manfaat ekonomis dimasa depan yang dapat diharapkan dari penggunaan atau penjualan aset tersebut. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset takberwujud diukur sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset dan diakui dalam laporan laba rugi ketika aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Aset takberwujud yang dimiliki oleh Grup terdiri dari lisensi atas peranti lunak yang memiliki taksiran masa umur ekonomis 4 tahun.

o. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian secara tahunan penurunan nilai aset diperlukan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Investment properties (continued)

Transfers to investment properties should be made when, and only when, there is a change in use, evidenced by the end of Investment property is measured initially at its cost, including related transaction costs and where applicable borrowing costs owner-occupation, commencement of an operating lease to another party or end of construction or development. Transfers from investment properties should be made when, and only when, there is a change in use, evidenced by the commencement of owner-occupation or commencement of development with a view to sell.

For a transfer from investment properties to owner-occupied property, the Group uses the cost method at the date of change in use. If an owner-occupied property becomes an investment property, the Group shall record the investment property in accordance with the property, plant and equipment policies up to the date of change in use.

n. Intangible assets

Intangible asset are measured on initial recognition at cost. Following initial recognition. intangible asset is carried at cost less any accumulated amortization and accumulated impairment losses, if any. It is amortized on a straight-line basis over their economic useful life and assessed for impairment whenever there is an indication that may be impaired. The amortization period and method are reviewed at least at the end of each reporting period.

An intangible asset is derecognized: (a) upon disposal or (b) when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Gains or losses arising from derecognition of an intangible asset are measured as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset and are recognized in profit or loss when the asset is derecognized.

The Group's intangible asset consists of license for software which has estimated useful life of 4 years.

o. Impairment of non-financial assets

The Group assesses at the end of each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau unit penghasil kas dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya dan rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi, kecuali aset tersebut disajikan pada jumlah revaluasian, di mana kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai penurunan revaluasi.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain goodwill mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain goodwill dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, kecuali aset yang bersangkutan disajikan pada jumlah revaluasian, dalam hal ini pembalikan kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai kenaikan revaluasi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

p. Imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek adalah imbalan kerja yang jatuh tempo dalam jangka waktu dua belas bulan setelah akhir periode pelaporan dan diakui pada saat pekerja telah memberikan jasa kerjanya. Kewajiban diakui ketika karyawan memberikan jasa kepada Grup dimana semua perubahan pada nilai bawaan dari kewajiban diakui pada laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Impairment of non-financial assets (continued)

An asset's recoverable amount is the higher of the asset's or its cash-generating unit's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in profit or loss, unless the relevant asset is carried at revalued amount, in which the impairment loss is treated as a revaluation decrease.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated.

A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceeds the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, unless the relevant asset is carried at a revalued amount, in which case the reversal of the impairment loss is treated as a revaluation increase. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

p. Employee benefits

Short-term employee benefits

Short term employee benefits are employee benefits which are due for payment within twelve months after the reporting period and recognized when the employees have rendered this related service. Liabilities are recognized when the employee renders services to the Group where all changes in the carrying amount of the liability are recognized in profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Imbalan kerja (lanjutan)

Manfaat imbalan pasti

Pada April 2022, DSAK-IAI mengeluarkan materi penjelasan melalui siaran pers mengenai atribusi masa kerja sesuai PSAK 24: Imbalan Kerja yang diadopsi dari IAS 19: Imbalan Kerja. Materi penjelasan tersebut menyampaikan informasi bahwa pola fakta program pensiun berdasarkan UU Ketenagakerjaan yang berlaku saat ini di Indonesia sama dengan yang ditanggapi dan disimpulkan dalam Keputusan Agenda *IFRS Interpretation Committee* (IFRIC) *Attributing Benefit to Periods of Service* (IAS 19).

Grup telah mengimplementasikan materi penjelasan tersebut dan oleh karena itu, mengubah kebijakan akuntansinya mengenai atribusi imbalan ke periode jasa. Implementasi tersebut tidak berdampak material terhadap jumlah yang dilaporkan untuk periode keuangan sebelumnya dan saat ini. Grup telah mencerminkan dalam periode berjalan dampak kumulatif dari penyesuaian periode sebelumnya yang dianggap tidak material.

Grup mengakui kewajiban imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) yang menerapkan pengaturan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (Perppu) No. 2/2022 tentang Cipta Kerja pada tahun 2022 dan Undang-undang No. 11/2020 tentang Cipta Kerja pada tahun 2021. Beban pensiun berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti Grup ditentukan melalui perhitungan aktuaria secara periodik dengan menggunakan metode *projected-unit credit* dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto, hasil atas aset program dan tingkat kenaikan manfaat pasti pensiun tahunan.

Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, perubahan dampak batas atas aset (jika ada) dan dari imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang dibebankan atau dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit dan surplus program. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi ketika amandemen atau kurtailmen program terjadi, atau ketika Grup mengakui biaya restrukturisasi terkait atau pesangon, jika lebih awal. Semua biaya jasa lalu diakui pada saat yang lebih awal dari saat amandemen atau kurtailmen terjadi dan saat biaya restrukturisasi atau terminasi terkait diakui.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Employee benefits (continued)

Defined benefit plan

In April 2022, DSAK-IAI issued an explanatory material through a press release regarding attribution of benefits to periods of service in accordance with PSAK 24: Imbalan Kerja which was adopted from IAS 19: Employee Benefits. The explanatory material conveyed the information that the fact pattern of the pension program based on the Labor Law currently enacted in Indonesia is similar to those responded and concluded in the IFRS Interpretation Committee (IFRIC) Agenda Decision Attributing Benefit to Periods of Service (IAS 19).

The Group have implemented the said explanatory material and accordingly, changed its accounting policy regarding attribution of benefits to periods of service. The implementation has no material impact on the amounts reported for the previous and current financial periods. Group have reflected in the current period the cumulative effect of the adjustments of the prior periods that were considered immaterial.

The Group recognized unfunded employee benefits liability in accordance with Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021 that implement the provisions of Government Regulation in Lieu of Law ("Perppu") No. 2/2022 on Job Creation in 2022 and Law No. 11/2020 on Job Creation in 2021. Pension costs under the Group's defined benefit pension plans are determined by periodic actuarial calculation using the projected-unit-credit method and applying the assumptions on discount rate, return on plan assets and annual rate of increase in compensation.

Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, the effect of the changes to the asset ceiling (if applicable) and the return on plan assets (excluding interest), is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur in order for the net pension asset or liability recognized in the consolidated statement of financial position to reflect the full value of the plan deficit and surplus. Remeasurement recognized in other comprehensive income is reflected immediately in retained earnings and will not be reclassified to profit or loss.

Past service cost is recognized in profit or loss when the plan amendment or curtailment occurs, or when the Group recognizes related restructuring costs or termination benefits, if earlier. All past service costs are recognized at the earlier of when the amendment or curtailment occurs and when the related restructuring or termination costs are recognized.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Imbalan kerja (lanjutan)

Manfaat imbalan pasti (lanjutan)

Bunga neto dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian)
- Beban atau pendapatan bunga neto
- Pengukuran kembali

Grup menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi, Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

Kewajiban imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan defisit atau surplus aktual dalam program imbalan pasti Grup. Surplus yang dihasilkan dari perhitungan ini terbatas pada nilai kini manfaat ekonomis yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana program dan pengurangan iuran masa depan atas program.

q. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

Grup bergerak dalam kegiatan untuk memproduksi dan menjual produk saniter, fitting dan peralatan sistem dapur serta kegiatan-kegiatan lain yang berkaitan dengan produk tersebut. Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan diakui pada saat pengendalian barang atau jasa dialihkan kepada pelanggan dalam jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan akan menjadi hak Grup dalam pertukaran barang atau jasa tersebut. Grup secara umum menyimpulkan bahwa hal tersebut adalah yang utama dalam pengaturan pendapatannya, kecuali untuk jasa instalasi sistem dapur di bawah ini, karena secara khusus mengendalikan barang atau jasa sebelum mentransfernya ke pelanggan.

Penjualan produk

Pendapatan dari penjualan produk diakui pada saat pengendalian aset dialihkan kepada pelanggan, umumnya pada saat penyerahan produk. Jangka waktu kredit normal adalah 30 hingga 90 hari setelah pengiriman.

Grup mempertimbangkan apakah ada janji lain dalam kontrak yang merupakan kewajiban pelaksanaan terpisah yang perlu dialokasikan sebagian dari harga transaksi (misalnya garansi). Dalam menentukan harga transaksi untuk penjualan produk, Grup mempertimbangkan pengaruh dari imbalan variabel, keberadaan komponen pendanaan yang signifikan, imbalan non-kas, dan utang imbalan kepada pelanggan (jika ada).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Employee benefits (continued)

Defined benefit plan (continued)

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are categorized as follows:

- *Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements)*
- *Net interest expense or income*
- *Remeasurement*

The Group presents the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

The retirement benefit obligation recognized in the consolidated statement of financial position represents the actual deficit or surplus in the Group's defined benefit plans. Any surplus resulting from this calculation is limited to the present value of any economic benefits available in the form of refunds from the plans or reductions in future contributions to the plans.

q. Revenue and expense recognition

Revenue from contracts with customers

The Group is in the business of manufacturing and selling sanitary, fittings and kitchen system products and other activities related to those products. Revenue from contracts with customers is recognized when control of the goods or services are transferred to the customer at an amount that reflects the consideration to which the Group expects to be entitled in exchange for those goods or services. The Group has generally concluded that it is the principal in its revenue arrangements, except for kitchen installation services below, because it typically controls the goods or services before transferring them to the customer.

Sale of products

Revenue from sale of products is recognized at the point in time when control of the asset is transferred to the customer, generally on delivery of the product. The normal credit term is 30 to 90 days upon delivery.

The Group considers whether there are other promises in the contract that are separate performance obligations to which a portion of the transaction price needs to be allocated (e.g., warranties). In determining the transaction price for the sale of product, the Group considers the effects of variable consideration, the existence of significant financing components, non-cash consideration, and consideration payable to the customer (if any).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Komponen pendanaan yang signifikan

Umumnya, Grup menerima uang muka jangka pendek dari para pelanggannya. Dengan menggunakan pertimbangan praktis dalam PSAK 72, Grup tidak menyesuaikan jumlah imbalan yang dijanjikan atas dampak komponen pendanaan signifikan jika diharapkan, pada awal kontrak, bahwa periode antara pengalihan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan dan ketika pelanggan membayar barang atau jasa itu satu tahun atau kurang.

Kewajiban garansi

Grup biasanya memberikan garansi untuk perbaikan umum atas kerusakan yang terjadi pada saat masa garansi, sebagaimana diwajibkan oleh hukum. Jenis jasa garansi ini diperhitungkan berdasarkan PSAK 57. Lihat kebijakan akuntansi tentang ketentuan garansi di bagian 2z Provisi.

Pendapatan sewa

Pendapatan sewa yang timbul dari sewa operasi dicatat dengan metode garis lurus selama masa sewa dan diakui dalam pendapatan sesuai dengan sifat operasinya.

Saldo kontrak

Aset kontrak

Aset kontrak adalah hak untuk mendapatkan imbalan dalam pertukaran barang atau jasa yang dialihkan ke pelanggan. Jika Grup melaksanakan transfer barang atau jasa kepada pelanggan sebelum pelanggan membayar imbalan atau sebelum pembayaran jatuh tempo, aset kontrak diakui untuk imbalan yang diperoleh yang bersyarat. Mengacu pada kebijakan akuntansi aset keuangan dalam bagian 2f Instrumen keuangan.

Piutang usaha

Piutang merupakan hak Grup atas sejumlah imbalan yang tidak bersyarat (yaitu, hanya berlalunya waktu yang diperlukan sebelum pembayaran imbalan jatuh tempo). Mengacu pada kebijakan akuntansi aset keuangan dalam bagian 2f Instrumen keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Revenue and expense recognition (continued)

Significant financing component

Generally, the Group receives short-term advances from its customers. Using the practical expedient in PSAK 72, the Group does not adjust the promised amount of consideration for the effects of a significant financing component if it expects, at contract inception, that the period between the transfer of the promised good or service to the customer and when the customer pays for that good or service will be one year or less.

Warranty obligations

The Group typically provides warranties for general repairs of defects that existed at the time of warranty period, as required by law. These assurance-type warranties are accounted for under PSAK 57. Refer to the accounting policy on warranty provisions in section 2z Provisions.

Rental income

Rental income arising from operating leases is accounted on a straight-line basis over their lease terms and it is included in revenue due to its operating nature.

Contract balances

Contract assets

A contract asset is the right to consideration in exchange for goods or services transferred to the customer. If the Group performs by transferring goods or services to a customer before the customer pays consideration or before payment is due, a contract asset is recognized for the earned consideration that is conditional. Refer to accounting policies of financial assets in section 2f Financial instruments.

Trade receivables

A receivable represents the Group's right to an amount of consideration that is unconditional (i.e., only the passage of time is required before payment of the consideration is due). Refer to accounting policies of financial assets in section 2f Financial instruments.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Liabilitas kontrak

Liabilitas kontrak adalah kewajiban untuk mentransfer barang atau jasa kepada pelanggan dimana Grup telah menerima imbalan (atau jumlah imbalan yang jatuh tempo) dari pelanggan. Jika pelanggan membayar imbalan sebelum Grup mentransfer barang atau jasa kepada pelanggan, liabilitas kontrak diakui pada saat pembayaran dilakukan atau pembayaran jatuh tempo (mana yang lebih awal). Liabilitas kontrak diakui sebagai pendapatan pada saat Grup melaksanakan berdasarkan kontrak. Liabilitas kontrak disajikan dalam "Uang muka pelanggan" di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Biaya untuk memperoleh kontrak

Grup membayar komisi penjualan kepada karyawannya untuk setiap kontrak yang mereka peroleh untuk penjualan produk dan jasa instalasi. Grup telah memilih untuk menerapkan kebijaksanaan praktis opsional untuk biaya untuk memperoleh kontrak yang memungkinkan Grup untuk segera membebankan komisi penjualan (termasuk dalam imbalan kerja dan bagian dari beban gaji dan upah) jika periode amortisasi aset yang akan diakui adalah satu tahun atau kurang.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

r. Sewa

Sebagai *lessee*

Grup menilai apakah sebuah kontrak mengandung sewa, pada tanggal insepsi kontrak. Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa terkait sehubungan dengan seluruh kesepakatan sewa di mana Grup merupakan penyewa, kecuali untuk sewa jangka-pendek (yang didefinisikan sebagai sewa yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang) dan sewa yang aset pendasarnya bernilai-rendah. Untuk sewa-sewa tersebut, Grup mengakui pembayaran sewa sebagai beban operasi secara garis lurus selama masa sewa kecuali dasar sistematis lainnya lebih merepresentasikan pola konsumsi manfaat penyewa dari aset sewa.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa masa depan yang belum dibayarkan pada tanggal permulaan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika suku bunga ini tidak dapat ditentukan, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental khusus untuk penyewa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Revenue and expense recognition (continued)

Contract liabilities

A contract liability is the obligation to transfer goods or services to a customer for which the Group has received consideration (or an amount of consideration is due) from the customer. If a customer pays consideration before the Group transfers goods or services to the customer, a contract liability is recognized when the payment is made or the payment is due (whichever is earlier). Contract liabilities are recognized as revenue when the Group performs under the contract. Contract liabilities are presented under "Advances from customers" in the consolidated statement of financial position.

Cost to obtain a contract

The Group pays sales commission to its employees for each contract that they obtain for sales of products and installation services. The Group has elected to apply the optional practical expedient for costs to obtain a contract which allows the Group to immediately expense sales commissions (included under employee benefits and part of salaries and wages) because the amortization period of the asset that the Group otherwise would have used is one year or less.

Expenses

Expenses are recognized as incurred (accrual basis).

r. Lease

As lessee

The Groups assesses whether a contract is or contains a lease, at the inception of the contract. The Group recognizes a right-of-use asset and a corresponding lease liability with respect to all lease arrangements in which it is the lessee, except for short-term leases (defined as leases with a lease term of 12 months or less) and leases of low value assets. For these leases, the Group recognizes the lease payments as an operating expense on a straight-line basis over the term of the lease unless another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased assets are consumed.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted by using the rate implicit in the lease. If this rate cannot be readily determined, the Group uses the incremental borrowing rate specific to the lessee.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Sewa (lanjutan)

Sebagai *lessee* (lanjutan)

Pembayaran sewa yang diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa terdiri atas:

- pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara-substansi), dikurangi insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dalam jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika penyewa cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- pembayaran penalti karena penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan penyewa mengeksekusi opsi untuk menghentikan sewa.

Liabilitas sewa disajikan sebagai pos terpisah dalam laporan posisi keuangan.

Liabilitas sewa selanjutnya diukur dengan meningkatkan jumlah tercatat untuk mereflesikan bunga atas liabilitas sewa (menggunakan metode suku bunga efektif) dan dengan mengurangi jumlah tercatat untuk merefleksikan sewa yang telah dibayar.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara liabilitas dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku - bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Grup mengukur kembali liabilitas sewa (dan melakukan penyesuaian terkait terhadap aset hak-guna) jika:

- terdapat perubahan dalam masa sewa atau perubahan dalam penilaian atas eksekusi opsi pembelian, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian;
- terdapat perubahan sewa masa depan sebagai akibat dari perubahan indeks atau perubahan perkiraan pembayaran berdasarkan nilai residual jaminan di mana liabilitas sewa diukur Kembali dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto awal (kecuali jika pembayaran sewa berubah karena perubahan suku bunga mengambang, di mana tingkat diskonto revisian digunakan); atau
- kontrak sewa dimodifikasi dan modifikasi sewa tidak dicatat sebagai sewa terpisah, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Lease (continued)

As lessee (continued)

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise:

- *fixed lease payments (including in-substance fixed payments), less any lease incentives;*
- *variable lease payments that depend on an index or rate, initially measured using the index or rate at the commencement date;*
- *the amount expected to be payable by the lessee under residual value guarantees;*
- *the exercise price of purchase options, if the lessee is reasonably certain to exercise the options; and*
- *payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the exercise of an option to terminate the lease.*

The lease liability is presented as a separate line in the statement of financial position.

The lease liability is subsequently measured by increasing the carrying amount to reflect the interest on the lease liability (using the effective interest method) and by reducing the carrying amount to reflect the lease payments made.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The Group remeasures the lease liability (and makes a corresponding adjustment to the related right-of-use assets) whenever:

- *the lease term has changed or there is a change in the assessment of the exercise of a purchase option, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate;*
- *the lease payments change due to changes in an index or rate or a change in expected payment under a guaranteed residual value, in which cases the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using the initial discount rate (unless the lease payments change is due to a change in a floating interest rate, in which case a revised discount rate is used); or*
- *a lease contract is modified and the lease modification is not accounted for as a separate lease, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Sewa (lanjutan)

Sebagai *lessee* (lanjutan)

Aset hak-guna terdiri dari pengukuran awal atas liabilitas sewa, pembayaran sewa yang dilakukan pada saat atau sebelum permulaan sewa dan biaya langsung awal. Aset hak-guna selanjutnya diukur sebesar biaya dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Jika Group dibebankan kewajiban atas biaya membongkar dan memindahkan aset sewa, merestorasi tempat di mana aset berada atau merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa, provisi diakui dan diukur sesuai PSAK 57. Biaya tersebut diperhitungkan dalam asset hak-guna terkait, kecuali jika biaya tersebut terjadi untuk memproduksi persediaan.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa

	Tahun/*Years*	
Tanah	30	*Land*
Kantor	30	*Office*
Gudang	*5*	*Warehouse*

Aset hak-guna disajikan sebagai pos terpisah di laporan posisi keuangan.

Grup menerapkan PSAK 48 untuk menentukan apakah aset hak-guna mengalami penurunan nilai dan mencatat kerugian penurunan nilai yang teridentifikasi sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan penurunan nilai aset nonkeuangan.

Sebagai cara praktis, PSAK 73 mengijinkan penyewa untuk memisahkan komponen nonsewa, dan mencatat masing-masing komponen sewa dan komponen nonsewa sebagai kesepakatan sewa tunggal. Sewa Grup tidak mengandung komponen non-sewa.

Sebagai *lessor*

Grup melakukan perjanjian sewa sebagai pesewa sehubungan dengan beberapa properti investasinya.

Sewa di mana Grup sebagai pesewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi. Ketika persyaratan sewa secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan ke penyewa, kontrak tersebut diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Seluruh sewa lainnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Penghasilan sewa dari sewa operasi diakui secara garis lurus selama masa sewa yang relevan. Biaya langsung awal yang terjadi dalam menegosiasikan dan mengatur sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat asset sewa dan diakui secara garis lurus selama masa sewa.

Ketika suatu kontrak mencakup komponen sewa dan non-sewa, Grup menerapkan PSAK 72 untuk mengalokasikan imbalan berdasarkan kontrak bagi setiap komponen.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Lease (continued)

As lessee (continued)

The right-of-use assets comprise the initial measurements of the corresponding lease liability, lease payments made at or before the commencement day and any initial direct costs. They are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses.

Whenever the Group incurs an obligation for costs to dismantle and remove a leased asset, restore the site on which it is located or restore the underlying assets to the conditions required by the terms and conditions of the lease, a provision is recognized and measured under PSAK 57. The costs are included in the related right-of-use asset, unless those costs are incurred to produce inventories.

Right-of-use assets are depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term, as follows:

The right-of-use assets are presented as a separate line in the statement of financial position.

The Group applies PSAK 48 to determine whether a right-of-use asset is impaired and accounts for any identified impairment loss as described in the impairment of non-financial assets policy.

As a practical expedient, PSAK 73 permits a lessee not to separate non-lease components, and instead account for any lease and associated non-lease components as a single arrangement. The Group's lease does not contain non-lease components.

As lessor

The Group enters into lease agreements as a lessor with respect to its investment property.

Leases for which the Group is a lessor are classified as finance or operating leases. Whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards of ownership to the lessee, the contract is classified as a finance lease. All other leases are classified as operating leases.

Rental income from operating leases is recognized on a straight-line basis over the terms of the relevant lease. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased assets and recognized on a straight-line basis over the lease term.

When a contract includes lease and non-lease components, the Group applies PSAK 72 to allocate the consideration under the contract to each component.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Transaksi dalam mata uang asing

Mata uang penyajian yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional masing-masing entitas dalam kelompok tersebut. Setiap entitas dalam Grup menentukan mata uang fungsionalnya sendiri dan laporan keuangannya diukur menggunakan mata uang fungsional tersebut. Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam mata uang Rupiah dengan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan rata-rata kurs jual dan beli yang berlaku pada tanggal transaksi perbankan terakhir pada periode tersebut, sebagaimana dipublikasikan oleh Bank Indonesia, dan hasil keuntungan atau kerugian dikreditkan atau dibebankan pada laba rugi periode berjalan.

Nilai tukar yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
1 Pounsterling Inggris (GBP)	18.925,98	19.200,39	*Pound Sterling 1 (GBP)*
1 Euro (EUR)	16.712,63	16.126,84	*Euro 1 (EUR)*
1 Dolar Amerika Serikat (USD)	15.731,00	14.269,01	*United States Dollar 1 (USD)*
1 Yen Jepang (JPY)	117,57	123,89	*Japanese Yen 1 (JPY)*

Kurs di atas dihitung dengan mengambil rata-rata kurs beli dan jual uang kertas dan/atau kurs transaksi yang terakhir dikutip oleh Bank Indonesia pada akhir tahun.

t. Pajak penghasilan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Beban pajak diakui dalam laporan laba rugi kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui diluar laba atau rugi, baik dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung pada ekuitas.

Pajak Kini

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan dicatat sebagai bagian dari beban pajak kini dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Foreign currency transactions and balances

The presentation currency used in the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah, which is also each entity's in the group functional currency. Each entity in the Group determines its own functional currency and their financial statements are measured using that functional currency. Transactions involving foreign currencies are recorded in Indonesian Rupiah at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the end of the reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the selling and buying rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the period, as published by Bank Indonesia, and any resulting gains or losses are credited or charged to profit or loss of the current period.

The exchange rates used as of December 31, 2022 and 2021 were as follows:

The above exchange rates were computed by taking the average of the buying and selling rates of bank notes and/or transactions exchange rate last quoted by Bank Indonesia at the end of the year.

t. Income taxes

Income tax expense comprises current and deferred tax. Income tax expense is recognized in profit or loss except to the extent that it relates to items recognized outside profit or loss, either in other comprehensive income or directly in equity.

Current tax

Current tax expense is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at end of the reporting period, and is provided based on the estimated taxable income for the year. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Underpayment or overpayment of corporate income tax are presented as part of current income tax expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

t. Pajak penghasilan (lanjutan)

Pajak Kini (lanjutan)

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima. Jika Grup mengajukan keberatan, Grup mempertimbangkan apakah besar kemungkinan otoritas pajak akan menerima keberatan tersebut dan merefleksikan dampaknya terhadap liabilitas perpajakan Grup.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diukur dengan metode liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan, dan mengurangi jumlah tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode laporan keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, dikreditkan atau dibebankan pada periode operasi berjalan, untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah dibebankan atau dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain atau langsung ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama, atau Grup bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Income taxes (continued)

Current tax (continued)

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received. If the Group files an appeal, the Group considers whether it is probable that a taxation authority will accept the appeal and reflect its effect on the Group's tax obligations.

Deferred tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with certain exceptions. Deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and tax losses carry-forward to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and tax losses carry-forward can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax laws that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are credited or charged to current period operations, except to the extent that they relate previously charged or credited to other comprehensive income or directly in equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Group intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

u. Pajak Final

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 46, "Pajak Penghasilan".

v. Transaksi dengan pihak berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup:

a. Orang atau anggota keluarga dekatnya yang mempunyai relasi dengan Grup jika orang tersebut:
   (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup;
   (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau
   (iii) personil manajemen kunci Grup atau entitas induk Grup.

b. Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut:
   (i) entitas dan Grup adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
   (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
   (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
   (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
   (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu Group atau entitas yang terkait dengan Grup.
   (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a).
   (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf a) i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
   (viii) Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada Grup atau kepada Induk Perusahaan dari Grup.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Final Tax

In accordance with the tax regulation in Indonesia, final tax is applied to the gross value of transactions, even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Final tax is scoped out from PSAK 46, "Income Tax".

v. Transactions with related parties

A related party is a person or entity that is related to the Group:

a. A person or a close member of that person's family is related to the Group if that person:
   (i) has control or joint control over the Group;
   (ii) has significant influence over the Group; or,
   (iii) is a member of the key management personnel of the Group or of a parent of the Group

b. An entity is related to the Group if any of the following conditions applies:
   (i) the entity and the Group are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
   (ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
   (iii) both entities are joint ventures of the same third party.
   (iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
   (v) the entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the Group or an entity related to the Group.
   (vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in a).
   (vii) a person identified in a) i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).
   (viii) the entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the Group or to the parent of the Group.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

v. Transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak. Beberapa persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan persyaratan yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan dalam Catatan 33.

w. Informasi Segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara regular direview oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

a. yang terlibat dalam aktivitas bisnis untuk memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
b. yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
c. dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk hal-hal yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Group dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

x. Laba Neto per Saham Dasar

Jumlah laba neto per saham dasar dihitung dengan membagi laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada periode yang bersangkutan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Transactions with related parties (continued)

The transactions are made based on terms agreed by the parties. Such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties

All material transactions and balances with related parties are disclosed in Note 33.

w. Segment Information

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:

a. that engages in business activities from which it may earn revenues and incurred expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);
b. whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
c. for which discrete financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of performance is more specifically focused on the category of each product.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and intra-group transactions are eliminated.

x. Basic Earnings per Share

Basic earnings per share are calculated by dividing net profit for the year attributable to ordinary equity holders of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

y. Modal Saham

Biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan kepada penerbitan saham biasa atau opsi disajikan pada ekuitas sebagai pengurang penerimaan, setelah dikurangi pajak.

z. Provisi

Provisi diakui jika Perusahaan memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini terbaik. Jika tidak terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, provisi dibatalkan.

aa. Kontijensi

Liabilitas kontinjensi diungkapkan, kecuali jika arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil *(remote).* Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, tetapi diungkapkan jika terdapat kemungkinan besar *(probable)* arus masuk manfaat ekonomi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

y. Share Capital

Incremental costs directly attributable to the issue of new ordinary shares or options are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.

z. Provisions

Provisions are recognized when the Company has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

aa. Contingencies

Unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are disclosed in the consolidated financial statements where inflow of economic benefits is probable.

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mewajibkan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan pada laporan ini dan pengungkapan terkait, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas yang terpengaruh pada periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen membentuk beberapa pertimbangan dibawah ini, yang memiliki pengaruh yang signifikan pada jumlah - jumlah yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian:

Penilaian model bisnis

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan bergantung pada hasil 'semata dari pembayaran pokok dan bunga' (SPPI) dan uji model bisnis. Grup menentukan model bisnis pada tingkat yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu. Penilaian ini mencakup penilaian yang mencerminkan semua bukti yang relevan termasuk bagaimana kinerja aset dievaluasi dan kinerjanya diukur, risiko yang memengaruhi kinerja aset dan bagaimana hal ini dikelola dan bagaimana manajer aset diberi kompensasi. Grup memantau aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain yang dihentikan pengakuannya sebelum jatuh tempo untuk memahami alasan pelepasannya dan apakah alasan tersebut konsisten dengan tujuan bisnis di mana aset tersebut dimiliki. Pemantauan adalah bagian dari penilaian berkelanjutan Grup atas apakah model bisnis di mana aset keuangan yang tersisa dimiliki tetap sesuai dan jika tidak sesuai apakah telah terjadi perubahan dalam model bisnis dan dengan demikian terdapat perubahan prospektif terhadap klasifikasi aset keuangan tersebut.

Peningkatan Risiko Kredit yang Signifikan

Sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 2f, kerugian kredit ekspektasian diukur sebagai cadangan yang setara dengan ECL 12 bulan untuk aset tahap 1, atau ECL sepanjang umur untuk aset tahap 2 atau tahap 3. Suatu aset bergerak ke tahap 2 ketika risiko kreditnya telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. PSAK 71 tidak menjelaskan apa yang merupakan peningkatan risiko kredit yang signifikan. Dalam menilai apakah risiko kredit suatu aset telah meningkat secara signifikan, Grup mempertimbangkan informasi masa depan yang wajar dan dapat didukung secara kualitatif dan kuantitatif.

Menentukan masa sewa kontrak dengan opsi pembaruan dan penghentian – Grup sebagai penyewa

Grup menentukan bahwa masa sewa sebagai masa sewa yang tidak dapat dibatalkan, bersamaan dengan periode yang tercakup dalam opsi perpanjangan sewa, jika dieksekusi secara wajar dan pasti, atau periode yang tercakup dalam opsi penghentian sewa, jika tidak dieksekusi secara wajar dan pasti.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts herein and the related disclosures, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

Judgments

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made the following judgments, which have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Business model assessment

Classification and measurement of financial assets depends on the results of the SPPI and the business model. The Group determines the business model at a level that reflects how groups of financial assets are managed together to achieve a particular business objective. This assessment includes judgement reflecting all relevant evidence including how the performance of the assets is evaluated and their performance measured, the risks that affect the performance of the assets and how these are managed and how the managers of the assets are compensated. The Group monitors financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income that are derecognized prior to their maturity to understand the reason for their disposal and whether the reasons are consistent with the objective of the business for which the asset was held. Monitoring is part of the Group's continuous assessment of whether the business model for which the remaining financial assets are held continues to be appropriate and if it is not appropriate whether there has been a change in business model and so a prospective change to the classification of those assets.

Significant Increase in Credit Risk

As explained in Note 2f, expected credit losses are measured as an allowance equal to 12-month ECL for stage 1 assets, or lifetime ECL for stage 2 or stage 3 assets. An asset moves to stage 2 when its credit risk has increased significantly since initial recognition. PSAK 71 does not define what constitutes a significant increase in credit risk. In assessing whether the credit risk of an asset has significantly increased the Group takes into account qualitative and quantitative reasonable and supportable forward-looking information.

Determining the lease term of contracts with renewal and termination options – the Group as lessee

The Group determines the lease term as the non-cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Menentukan masa sewa kontrak dengan opsi pembaruan dan penghentian – Grup sebagai penyewa (lanjutan)

Grup menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah wajar dan pasti untuk mengeksekusi opsi untuk pembaruan atau penghentian sewa atau tidak. Untuk kontrak sewa dengan opsi perpanjangan dan penghentian, manajemen perlu mengestimasi masa sewa yang memerlukan pertimbangan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk mengeksekusi opsi perpanjangan dan tidak mengeksekusi opsi penghentian, termasuk setiap perubahan yang diharapkan dalam fakta dan keadaan dari tanggal permulaan hingga tanggal pengekesekusian opsi tersebut. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian) hanya dimasukkan dalam persyaratan sewa jika Grup cukup yakin untuk mengeksekusi opsi perpanjangan dan tidak mengeksekusi opsi penghentian. Jika terdapat peristiwa signifikan atau perubahan keadaan yang signifikan yang mempengaruhi penilaian ini dan masih dalam kendali penyewa, maka penilaian diatas akan ditelaah kembali.

Klasifikasi Sewa Properti - Grup sebagai *Lessor*

Grup telah menandatangani sewa properti komersial atas portfolio properti investasinya. Grup telah menuntukan, berdasarkan evaluasi syarat dan ketentuan perjanjian, seperti jangka waktu sewa tidak merupakan bagian utama dari manfaat ekonomi properti komersial dan nilai kini pembayaran sewa minimum yang tidak secara substansial sejumlah semua nilai wajar dari properti komersial tersebut, bahwa Grup mempertahankan secara substansial semua risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan properti tersebut dan kontrak sebagai sewa operasi.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada terjadinya.

Penurunan Nilai Piutang Usaha

Grup menggunakan matriks provisi untuk menghitung ECL untuk piutang usaha dan aset kontrak. Tingkat provisi didasarkan pada hari lewat jatuh tempo untuk pengelompokkan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian yang serupa.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Judgments (continued)

Determining the lease term of contracts with renewal and termination options – the Group as lessee (continued)

The Group applies judgment in evaluating whether it is reasonably certain whether or not to exercise the option to renew or terminate the lease. For lease contracts with extension or termination options, management need to estimate the lease term which requires consideration of all facts and circumstances that creates an economic incentive to exercise an extension option or not to exercise termination options, including any expected changes in facts and circumstances from commencement date until the exercise date of the options. Extension options (or periods after termination options) are only included in lease terms if the Group is reasonably certain to exercise the extension options or not to exercise the termination options. If a significant event or a significant change in circumstances occurs which affects this assessment and that is within the control of the lessee, the above assessment will be reviewed.

Property Lease Classification - Group as Lessor

The Group has entered into commercial property leases on its investment property portfolio. The Group has determined, based on evaluation of the terms and conditions of the arrangements, such as the lease term not constituting a major part of the economic life of the commercial property and the present value of the minimum lease payments not amounting to substantially all of the fair value of the commercial property, that it retains substantially all the risks and rewards incidental to ownership of these properties and accounts for the controls as operating leases.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions as occurred.

Impairment of Trade Receivables

The Group uses a provision matrix to calculate ECLs for trade receivables and contract assets. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns.

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penurunan Nilai Piutang Usaha (lanjutan)

Matriks provisi pada awalnya didasarkan pada tingkat gagal bayar Grup yang diamati secara historis. Grup akan mengkalibrasi matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi yang bersifat perkiraan masa depan (*forward-looking*). Misalnya, jika perkiraan kondisi ekonomi (yaitu, pendapatan domestik bruto) diekspektasikan akan memburuk pada tahun berikutnya yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah gagal bayar di sektor manufaktur, tingkat gagal bayar historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat gagal bayar yang diamati secara historis diperbarui dan perubahan dalam estimasi perkiraan masa depan dianalisis.

Penilaian korelasi antara tingkat default yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi, dan ECL adalah estimasi yang signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin juga tidak mewakili gagal bayar pelanggan yang sebenarnya di masa depan.

Informasi mengenai ECL pada piutang usaha dan kontrak aset Grup diungkapkan dalam Catatan 5.

Penurunan Nilai Aset Keuangan Dicatat pada Biaya Diamortisasi

Penyisihan kerugian untuk aset keuangan ini didasarkan pada asumsi tentang risiko gagal bayar dan tingkat kerugian ekspektasian. Grup menggunakan penilaian dalam membuat asumsi ini dan memilih input untuk perhitungan penurunan nilai, berdasarkan historis masa lalu Grup dan kondisi pasar saat ini, serta perkiraan perkiraan pada akhir setiap periode pelaporan. Rincian asumsi utama dan input yang digunakan diungkapkan dalam tabel di atas.

Estimasi IBR untuk Sewa

Grup tidak dapat langsung menentukan tingkat bunga implisit dalam sewa, oleh karena itu, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental (IBR) untuk mengukur kewajiban sewa. IBR adalah tingkat bunga yang harus dibayar Grup untuk meminjam dalam jangka waktu yang sama, dan dengan jaminan serupa, dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak guna dalam lingkungan ekonomi yang sama. Oleh karena itu, IBR mencerminkan apa yang 'harus dibayar' oleh Grup, yang memerlukan perkiraan ketika tidak ada tarif yang tersedia sebagai acuan atau ketika perlu disesuaikan untuk mencerminkan syarat dan ketentuan sewa. Grup memperkirakan IBR menggunakan input yang dapat diamati (seperti suku bunga pasar).

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Impairment of Trade Receivables (continued)

The provision matrix is initially based on the Group's historical observed default rates. The Group will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions (i.e., gross domestic product) are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the manufacturing sector, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analysed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future

The information about the ECLs on the Group's trade receivables and contract assets is disclosed in Note 5.

Impairment of Financial Assets Carried at Amortized Cost

The loss allowances for these financial assets are based on assumptions about risk of default and expected loss rates. The group uses judgement in making these assumptions and selecting the inputs to the impairment calculation, based on the group's past history and existing market conditions, as well as forward-looking estimates at the end of each reporting period. Details of the key assumptions and inputs used are disclosed in the tables above.

Estimating the IBR for Leases

The Group cannot readily determine the interest rate implicit in the lease, therefore, it uses its incremental borrowing rate (IBR) to measure lease liabilities. The IBR is the rate of interest that the Group would have to pay to borrow over a similar term, and with a similar security, the funds necessary to obtain an asset of a similar value to the right-of-use asset in a similar economic environment. IBR therefore reflects what the Group 'would have to pay', which requires estimation when no observable rates are available or when they need to be adjusted to reflect the terms and conditions of the lease. The Group estimates the IBR using observable inputs (such as market interest rates).

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Revaluasi Properti Investasi

Grup mencatat properti investasi pada nilai wajar, dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laporan laba rugi. Grup menggunakan spesialis penilai independen untuk menentukan nilai wajar properti investasi tertentu. Para penilai menggunakan teknik penilaian berdasarkan Pendekatan Biaya (Metode Biaya Penggantian Disusutkan) untuk gedung kantor dan Pendekatan Pasar untuk apartemen.

Asumsi utama yang digunakan untuk menentukan nilai wajar properti investasi tertentu dan nilai tercatatnya, dijelaskan lebih lanjut dalam Catatan 14.

Taksiran Masa Manfaat dari Aset Tetap dan Aset Tak Berwujud

Biaya perolehan aset tetap, properti investasi, dan aset takberwujud disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Masa manfaat setiap aset tetap, dan aset tak berwujud, Grup ditentukan berdasarkan periode kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan beban yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat aset tetap, aset takberwujud, dan aset hak-guna dapat mempengaruhi jumlah beban penyusutan dan amortisasi yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tersebut.

Nilai tercatat aset tetap dan aset takberwujud diungkapkan dalam Catatan 13 dan 15.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Revaluation of investment properties

The Group carries its investment properties at fair value, with changes in fair value being recognized in profit or loss. The Group engaged independent valuation specialists to determine the fair values of certain investment properties. The valuers used a valuation technique based on Cost Approach (Depreciated Replacement Cost Method) for office building and Market Approach for apartments.

The key assumptions used to determine the fair value of certain investment properties and its carrying amounts are further disclosed in Note 14.

Estimated Useful Lives of Property, Plant and Equipment and Intangible Assets

The costs of property, plant and equipment, and intangible assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. The useful life of each item of the Group's property, plant and equipment and intangible assets is estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

A change in the estimated useful life of any item of property, plant and equipment, intangible assets, and right-of-use assets would affect the recorded depreciation and amortization expense, respectively, and decrease in the carrying values of these assets.

The carrying values of property, plant and equipment and intangible assets are disclosed in Note 13 and 15.

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Imbalan Pasca Kerja

Penentuan utang dan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup diakui segera pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lainnya dalam periode terjadinya. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 24.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan total aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Grup memiliki rugi fiskal masing-masing sebesar Rp 8.625.712.733 dan nil, yang pajak penghasilan pajak tangguhannya tidak diakui. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 18.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Employee Benefits

The determination of the Group's obligations and cost employee benefits liability is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period which they occur. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liability for employee benefits and net employee benefits expense. Further details are disclosed in Note 24.

Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for deductible temporary difference and all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of the future taxable profits together with future tax planning strategies. The Group fiscal losses amounting to Rp 8,625,712,733 and nil, as of December 31, 2022 and 2021, respectively, for which deferred income tax is not recognized. Further details are disclosed in Note 18.

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyisihan Penurunan Nilai Pasar dan Keusangan Persediaan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 7.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Allowance for Decline in Market Values and Obsolescence of Inventories

Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. The carrying amounts of inventories are disclosed in Note 7.

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	2022	2021	
Kas	989.363.533	1.020.142.929	***Cash on hand***
Bank			***Cash in banks***
Pihak ketiga			*Third parties*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Central Asia Tbk	26.950.355.432	35.321.697.426	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank OCBC NISP Tbk	1.410.997.865	54.676.314	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
PT Bank Pan Indonesia Tbk	1.367.237.880	1.170.651	*PT Bank Pan Indonesia Tbk*
PT Bank Resona Perdania	1.340.469.118	713.473.239	*PT Bank Resona Perdania*
PT Bank HSBC Indonesia	1.011.367.220	8.217.393.499	*PT Bank HSBC Indonesia*
PT Bank Mizuho Indonesia	166.077.945	71.348.706	*PT Bank Mizuho Indonesia*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	150.512.783	154.857.278	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	105.556.199	-	*PT Bank China Contruction Bank Indonesia Tbk*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	99.223.989	239.189.698	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	51.380.852	36.256.561	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*
PT Bank MNC Internasional Tbk	51.335.476	639.145.937	*PT Bank MNC Internasional Tbk*
PT Bank Nationalnobu	40.711.561	41.011.561	*PT Bank Nationalnobu*
PT Bank UOB Indonesia	9.287.443	805.245.671	*PT Bank UOB Buana Indonesia*
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	6.929.624	- 3.547.150.046	*PT Bank Artha Graha Internasional Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.881.244	1.687.660.053	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
	32.765.324.631	51.530.276.640	
Dolar AS			*US Dollar*
PT Bank Resona Perdania			*PT Bank Resona Perdania*
USD 35.457 tahun 2022			*USD 35,457 in 2022*
USD 35.006 tahun 2021	557.769.819	503.902.668	*USD 35,006 in 2021*
PT Bank Mizuho Indonesia			*PT Bank Mizuho Indonesia*
USD 5.538 tahun 2022			*USD 5,538 in 2022*
USD 5.243 tahun 2021	87.125.672	79.621.789	*USD 5,243 in 2021*
	644.895.491	583.524.457	
Euro			*Euro*
PT Bank Resona Perdania			*PT Bank Resona Perdania*
EUR 38.566 tahun 2022			*EUR 38,566 in 2022*
EUR 38.196 tahun 2021	644.537.283	626.953.966	*EUR 38,196 in 2021*
Yen Jepang			*Japanese Yen*
PT Bank Resona Perdania			*PT Bank Resona Perdania*
JPY 2.974.139 tahun 2022			*JPY 2,974,139 in 2022*
JPY 2.975.112 tahun 2021	349.659.764	368.586.626	*JPY 2,975,112 in 2021*
Sub total - bank	34.404.417.169	53.109.341.689	*Sub total - cash in banks*

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan) / *4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)*

	2022	2021	
Setara kas			***Cash equivalents***
Pihak ketiga			*Third parties*
Deposito - Rupiah			*Time deposits - Rupiah*
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	142.738.070.852	79.850.460.042	*PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk*
PT Bank Resona Perdania	5.425.425.361	70.439.427.380	*PT Bank Resona Perdania*
PT Bank UOB Indonesia	5.000.000.000	112.000.000.000	*PT Bank UOB Indonesia*
PT Bank Pan Indonesia Tbk	-	104.649.745.758	*PT Bank Pan Indonesia Tbk*
PT Bank Jasa Jakarta	-	2.000.000.000	*PT Bank Jasa Jakarta*
Sub total - setara kas	153.163.496.213	368.939.633.180	*Sub total - cash equivalents*
Total	**188.557.276.915**	**423.069.117.798**	***Total***

Suku bunga tahunan deposito berjangka sebagai berikut: / *Annual interest rates on time deposits are as follows:*

	2022	2021	
Rupiah	2,75% - 4,50%	2,75% - 3,50%	*Rupiah*

Pada tanggal 31 December 2022 dan 2021 tidak terdapat penempatan kas dan setara kas pada pihak berelasi.

As at December 31, 2022 and 2021, there are no cash and cash equivalents with related party.

5. PIUTANG USAHA / *5. TRADE RECEIVABLES*

	2022	2021	
Pihak ketiga			***Third parties***
PT Graha Pelangi Jaya	36.221.892.254	34.434.585.092	*PT Graha Pelangi Jaya*
PT Catur Mitra Sejati Sentosa	32.471.142.058	33.021.472.004	*PT Catur Mitra Sejati Sentosa*
PT Adika Jaya Dewata	27.675.459.877	23.872.323.602	*PT Adika Jaya Dewata*
PT Samudra Mandiri Sukses	22.374.609.009	18.406.762.097	*PT Samudra Mandiri Sukses*
PT Asia Maju Mandiri	20.699.557.740	20.201.762.197	*PT Asia Maju Mandiri*
PT Rumah Mahardika Karsya	19.739.151.474	15.062.165.826	*PT Rumah Mahardika Karsya*
CV Jaya Tunggal	14.640.495.514	12.793.104.885	*CV Jaya Tunggal*
PT Indokeramikatama Perkasa	13.829.843.648	13.513.348.383	*PT Indokeramikatama Perkasa*
PT Tri Surya Fortuna	13.586.672.763	12.090.956.151	*PT Tri Surya Fortuna*
PT Sumber Makmur Makassar	12.854.803.430	12.232.539.983	*PT Sumber Makmur Makassar*
PT Bina Nusantara Abadi	12.067.992.457	5.127.665.620	*PT Bina Nusantara Abadi*
PT Permata Asri Sentra	11.095.060.168	9.020.586.557	*PT Permata Asri Sentra*
PT Trisila Sentosa Abadi	10.608.664.510	6.831.463.830	*PT Trisila Sentosa Abadi*
PT Caturkarda Depo Bangunan	9.470.062.472	6.557.286.129	*PT Caturkarda Depo Bangunan*
PT Surya Bisnis Sukses	9.271.074.488	9.078.318.281	*PT Surya Bisnis Sukses*
PT PP (Persero) Tbk	8.504.061.169	8.643.301.718	*PT PP (Persero) Tbk*
PT Sinar Glassindo Jaya	8.130.606.832	6.363.334.749	*PT Sinar Glassindo Jaya*
PT Megadepo Indonesia	7.608.041.931	7.328.120.835	*PT Megadepo Indonesia*
PT Sinar Galaxy	7.287.814.501	-	*PT Sinar Galaxy*
CV Teguh Optima Perkasa	7.203.304.032	6.093.243.392	*CV Teguh Optima Perkasa*
CV Ario Sakti	5.947.641.043	7.284.693.998	*CV Ario Sakti*
PT Indo Keramik Utama	5.912.751.435	4.043.799.719	*PT Indo Keramik Utama*
PT Tri Bumi Pertiwi	4.682.735.100	-	*PT Tri Bumi Pertiwi*
PT Trisakti Sukses Abadi	4.549.351.725	16.792.559.402	*PT Trisakti Sukses Abadi*
CV Duta Bangunan Abadi	4.026.863.740	7.209.745.051	*CV Duta Bangunan Abadi*
PT Mitra Kirana Jaya	3.956.757.781	-	*PT Mitra Kirana Jaya*
CV Surya Mandiri	3.869.615.191	4.042.260.746	*CV Surya Mandiri*
PT Cahaya Bumi Indah Perkasa	3.544.467.536	3.989.023.858	*PT Cahaya Bumi Indah Perkasa*
PT Bangunreksa Perkasa	3.235.755.655	2.205.480.184	*PT Bangunreksa Perkasa*
PT Inda Tama Jaya	3.181.608.301	2.574.627.594	*PT Inda Tama Jaya*
PT Putra Sinar Permaja	3.095.340.770	-	*PT Putra Sinar Permaja*

5. PIUTANG USAHA (lanjutan) / *5. TRADE RECEIVABLES (continued)*

	2022	2021	
Pihak ketiga (lanjutan)			***Third parties (continued)***
PT Kencana Jayaproperti Agung	2.979.526.380	-	*PT Kencana Jayaproperti Agung*
PT Bangunan Jaya Prima	2.953.240.625	-	*PT Bangunan Jaya Prima*
CV Fajar Raya	2.930.584.552	2.864.197.200	*CV Fajar Raya*
CV Sinar luas	2.866.938.178	2.385.302.267	*CV Sinar luas*
PT Anugerah Inovasi Mandiri	2.831.869.178	2.903.616.540	*PT Anugerah Inovasi Mandiri*
CV Surya Karya Bangunan	2.673.382.931	2.516.212.800	*CV Surya Karya Bangunan*
PT Sinar Abadi Home Centre	2.618.377.770	2.560.541.900	*PT Sinar Abadi Home Centre*
PT Karya Cipta Bangun Mandiri	2.568.053.958	2.280.097.360	*PT Karya Cipta Bangun Mandiri*
CV Anugrah Bangunan	2.412.918.513	2.202.131.130	*CV Anugrah Bangunan*
PT Nusa Raya Cipta Tbk	2.245.034.271	-	*PT Nusa Raya Cipta Tbk*
PT Surya Mandiri Bangunsindo	2.089.910.950	2.008.900.030	*PT Surya Mandiri Bangunsindo*
PT Niaga Bangun Sejahtera	2.065.490.624	-	*PT Niaga Bangun Sejahtera*
PT Keramik Jaya Bangunan	2.011.734.891	2.436.005.132	*PT Keramik Jaya Bangunan*
Lain - lain (masing-masing dibawah Rp 2.000.000.000)	103.224.644.014	142.749.547.471	*Others (each account below Rp 2,000,000,000)*
Sub total	487.814.905.439	473.721.083.713	***Sub total***
Dikurangi penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian	(7.441.028.794)	(4.323.241.733)	*Less allowance for expected credit losses*
Sub total pihak ketiga - neto	**480.373.876.645**	**469.397.841.980**	***Sub total third parties - net***
Pihak berelasi (Catatan 33)	**59.498.853**	**88.800.375**	***Related parties (Note 33)***
Total	**480.433.375.498**	**469.486.642.355**	***Total***

Jangka waktu rata-rata kredit penjualan barang adalah 30 hingga 90 hari.

The average credit period on sale of goods is 30 to 90 days.

Tabel berikut merinci profil risiko piutang usaha dari kontrak dengan pelanggan berdasarkan matriks provisi Perusahaan. Karena pengalaman historis kerugian kredit Grup tidak menunjukkan pola kerugian yang berbeda signifikan untuk segmen pelanggan yang berbeda, ketentuan untuk cadangan kerugian berdasarkan status masa lalu tidak lagi dipisahkan antara basis pelanggan Grup yang berbeda.

The following table details the risk profile of trade receivable from contracts with customers based on the Group's provision matrix. As the Group's historical credit loss experience does not show significantly different loss patterns for different customer segments, the provision for loss allowance based on past due status is not further distinguished between the Group's different customer base.

Cadangan ECL untuk piutang usaha - pihak ketiga berdasarkan matriks provisi

ECL on trade receivables - third parties using provision matrix

2022	Belum jatuh tempo/ *Not past due*	Jatuh tempo/*Past due* < 30 hari/ *days*	31 – 60 hari/ *days*	61 – 90 hari/ *days*	> 90 hari/ *days*	Jumlah/ *Total*
Estimasi jumlah tercatat bruto *Estimated total gross carrying amount at default*	321.820.479.715	115.798.442.684	42.036.458.298	3.370.174.092	4.789.350.650	487.814.905.439
Tingkat kerugian kredit ekspektasian pada saat gagal bayar/ *Expected credit loss rate*	1,07%	1,55%	3,05%	9,37%	12,36%	
ECL sepanjang umur/ *Lifetime ECL*	(3.452.615.169)	(1.797.079.937)	(1.283.544.210)	(315.625.437)	(592.164.041)	(7.441.028.794)
Jumlah / *Total*						**480.373.876.645**

5. PIUTANG USAHA (lanjutan) / *5. TRADE RECEIVABLES (continued)*

2021	Belum jatuh tempo/ *Not past due*	Jatuh tempo/*Past due* < 30 hari/ *days*	31 – 60 hari/ *days*	61 – 90 hari/ *days*	> 90 hari/ *days*	Jumlah/ *Total*
Estimasi jumlah tercatat bruto *Estimated total gross carrying amount at default*	299.119.135.909	131.139.141.674	33.916.659.634	6.072.419.539	3.473.726.957	473.721.083.713
Tingkat kerugian kredit ekspektasian pada saat gagal bayar/ *Expected credit loss rate*	0.62%	1,07%	1,75%	4,51%	5,57%	
ECL sepanjang umur/ *Lifetime ECL*	(1.860.494.616)	(1.402.472.562)	(592.663.283)	(273.978.399)	(193.632.873)	(4.323.241.733)
Jumlah / *Total*						**469.397.841.980**

Mutasi penyisihan atas ECLs piutang usaha adalah sebagai berikut:

Movements in the Group's allowance for ECLs of trade receivables are as follows:

	2022	2021	
Pada awal tahun	4.323.241.733	4.177.255.542	*At the beginning of the year*
Penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian tahun berjalan (Catatan 31)	5.730.264.211	1.494.657.966	*Provision for expected credit losses during the year (Note 32)*
Penghapusan tahun berjalan	(2.612.477.150)	(1.348.671.775)	*Write-off during the year*
Pada akhir tahun	**7.441.028.794**	**4.323.241.733**	***At the end of the year***

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, seluruh nilai tercatat piutang usaha Grup berdenominasi Rupiah.

As of December 31, 2022 and 2021, all the carrying amount of the Group's trade receivables were denominated in Rupiah.

Manajemen Grup berpendapat bahwa penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian piutang cukup untuk menutupi kerugian jika terdapat piutang yang tidak dapat ditagih pada 31 Desember 2022 dan 2021.

The Group's management believes that the allowance for expected credit losses for trade receivables is adequate to cover possible losses from uncollectible receivables as of December 31, 2022 and 2021.

6. PIUTANG LAIN-LAIN / *6. OTHER RECEIVABLES*

	2022	2021	
Pihak ketiga			***Third parties***
Piutang bunga deposito	2.068.858.158	446.657.492	*Interest on deposits*
Pinjaman karyawan	525.552.231	306.377.500	*Employee loans*
PT Murinda Iron Steel	-	6.392.000.000	*PT Murinda Iron Steel*
Lain-lain	-	99.836.822	*Others*
Sub total	2.594.410.389	7.244.871.814	*Sub total*
Dikurangi penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian	(11.310.000)	(6.392.000.000)	*Less allowance for expected credit losses*
Sub total pihak ketiga - neto	**2.583.100.389**	**852.871.814**	***Sub total third parties - net***
Pihak berelasi (Catatan 33b)	**181.094.876**	**173.760.398**	***Related parties (Note 33b)***
Total	**2.764.195.265**	**1.026.632.212**	***Total***

6. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan) / *6. OTHER RECEIVABLES (continued)*

Piutang kepada PT Murinda Iron Steel merupakan denda karena keterlambatan dalam pembangunan pabrik PT Surya Pertiwi Nusantara (Entitas Anak) sebesar 5% dari nilai kontrak.

Receivable from PT Murinda Iron Steel represents penalty due to time delay in the construction of factory of PT Surya Pertiwi Nusantara (a Subsidiary) which is 5% of the contract value.

Analisa umur piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

The aging analysis of other receivables are as follows:

	2022	2021	
Belum jatuh tempo	2.764.195.265	1.026.632.212	*Current*
Jatuh tempo			*Past due*
1 sampai 30 hari	-	-	*1 to 30 days*
31 sampai 60 hari	-	-	*31 to 60 days*
Lebih dari 60 hari	-	-	*More than 60 days*
Total	**2.764.195.265**	**1.026.632.212**	***Total***

Mutasi penyisihan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The movement in allowance for expected credit losses of other receivables is as follows:

	2022	2021	
Saldo awal tahun	6.392.000.000	3.196.000.000	*At the beginning of the year*
Penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian (Catatan 32)	11.310.000	3.196.000.000	*Provision for expected credit losses during the year (Note 32)*
Penghapusan tahun berjalan	(6.392.000.000)	-	*Write-off during the year*
Pada akhir tahun	**11.310.000**	**6.392.000.000**	***At the end of the year***

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian lain-lain cukup untuk menutupi kerugian jika terdapat piutang yang tidak dapat ditagih pada 31 Desember 2022 dan 2021.

The management believes that the allowance for expected credit losses for other receivables is adequate to cover possible losses from uncollectible receivables as at December 31, 2022 and 2021.

Piutang lain-lain dapat ditagihkan dalam jangka waktu kurang dari satu tahun dari periode pelaporan.

Other receivables are collectible within one year from the end of the reporting period.

7. PERSEDIAAN / *7. INVENTORIES*

	2022	2021	
Persediaan barang lokal			*Local inventories*
Fitting	113.169.675.627	121.768.559.583	*Fitting goods*
Saniter	257.096.301.869	116.898.495.936	*Sanitary goods*
Total persediaan barang lokal	370.265.977.496	238.667.055.519	*Total local inventories*
Persediaan barang impor	81.612.500.520	80.802.986.069	*Imported inventories*
Persediaan bahan baku	20.957.671.361	23.669.663.487	*Raw material inventories*
Persediaan barang setengah jadi	11.473.755.148	10.667.143.896	*Work in process inventories*
Persediaan barang lainnya	19.602.842.160	35.054.015.562	*Other inventories*
Total	503.912.746.685	388.860.864.533	*Total*
Penyisihan atas persediaan usang	(6.807.177.480)	(5.828.089.319)	*Allowance for obsolescence*
Neto	**497.105.569.205**	**383.032.775.214**	***Net***

7. PERSEDIAAN (lanjutan) / *INVENTORIES (continued)*

Berikut ini adalah perubahan atas penyisihan persediaan usang adalah sebagai berikut:

The movement in allowance for inventories obsolescence are as follows:

	2022	2021	
Saldo awal	5.828.089.319	5.828.089.319	*Beginning balance*
Penyisihan tahun berjalan	979.088.161	-	*Provision during the year*
Saldo akhir	**6.807.177.480**	**5.828.089.319**	***Ending balance***

Berdasarkan penelaahan terhadap kondisi fisik dan perputaran persediaan pada 31 Desember 2022 dan 2021, manajemen berpendapat bahwa penyisihan persediaan usang memadai untuk menutup kerugian akibat persediaan usang.

Based on the review of the physical condition and turnover of the inventories as at December 31, 2022 and 2021, the management is of the opinion that allowance for inventories obsolescence is sufficient to cover possible losses arising from obsolescence.

Persediaan diasuransikan terhadap risiko kebakaran, kebanjiran dan risiko lainnya (*all-risks*) dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 367.669.303.293 dan Rp 311.123.831.059 pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Inventories are insured against fire, flood and other risks (all-risks) with coverage amounting to Rp 367,669,303,293 and Rp 311,123,831,059, as at December 31, 2022 and 2021, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

8. UANG MUKA / *ADVANCES*

Akun ini merupakan uang muka pembelian impor atas persediaan, saldo uang muka impor masing-masing sebesar Rp 5.340.995.994 dan Rp 7.833.847.573 pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

This account represents advance payment for purchase of imported inventories amounted to Rp 5,340,995,994 and Rp 7,833,847,573 as at December 31, 2022 and 2021, respectively.

9. BIAYA DIBAYAR DI MUKA / *PREPAID EXPENSES*

	2022	2021	
Asuransi	661.453.053	638.208.468	*Insurance*
Lain-lain	539.455.286	296.467.568	*Others*
Total	**1.200.908.339**	**934.676.036**	*Total*

10. INVESTASI ATAS OBLIGASI / *10. INVESTMENT IN BONDS*

2022	Tingkat *bunga per Tahun (%) Interest rate per annum (%)*	*Tanggal Jatuh tempo/ Maturity date*	*Peringkat /rating 31 December/ December 31, 2022*	*Nilai nominal/ Nominal amount 31 December/ December 31, 2022*	*Nilai saat ini/ Carrying value December/ December 31, 2022*
PT Bank OCBC NISP, Tbk	5,12% - 6,12%	15 Mei 2027/ May 15, 2027	IdAA	113.000.000.000	113.468.205.043
PT Bank Central Asia, Tbk	5,12% - 6,12%	15 Mei 2028/ May 15, 2028	IdAA	30.000.000.000	30.126.291.611
PT Bank Panin Tbk	5,12% - 6,12%	15 Mei 2027/ May 15, 2027	IdAA	30.000.000.000	30.100.002.186
			Total	**173.000.000.000**	**173.694.498.840**

Pendapatan bunga yang diakui berdasarkan rasio bunga efektif obligasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp 4.706.345.637.

Interest income recognized based on effective interest rate from these financial assets for the year ended December 31, 2022 amounted to Rp 4,706,345,637.

11. UANG MUKA PEMBELIAN ASET TETAP DAN PROPERTI INVESTASI / *11. ADVANCES FOR PURCHASE OF PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT AND INVESTMENT PROPERTIES*

	2022	2021	
Mesin	4.396.442.000	777.347.223	*Machinery*
Apartemen	587.404.975	11.489.328.352	*Apartment*
Peralatan dan perabotan	70.308.100	3.260.699.807	*Equipment and furniture*
Tanah	-	97.602.483.754	*Land*
Total	**5.054.155.075**	**113.129.859.136**	***Total***

Berdasarkan perjanjian nomor 100201/PPJB/KML/XII/2017 tanggal 5 Desember 2017 Perusahaan mengadakan perjanjian jual beli tanah seluas 9.106 m^2 dengan PT Kukuh Mandiri Lestari yang berlokasi di Kelurahan Salembaran Jati dan Salembaran Jaya, kecamatan Kosambi, Kabupaten Tangerang sebesar Rp 113.825.000.000 sudah termasuk PPN yang diangsur selama 5 tahun.

Based on agreement no. 100201/PPJB/KML/XII/2017 dated December 5, 2017, the Company entered into purchase agreement of land with an area of 9,106 m^2 with PT Kukuh Mandiri Lestari located in Kelurahan Salembaran Jati and Salembaran Jaya, Kecamatan Kosambi, Kabupaten Tangerang with a price of Rp 113,825,000,000 inclusive of VAT to be paid for 5 years.

Pada tahun 2022, uang muka atas tanah tersebut telah direklas sebagai property investasi.

In 2022, advance related to land has been reclassified to investment property.

12. SEWA

Grup memiliki kontrak sewa untuk Gudang dan kantor yang digunakan dalam operasi Group. Sewa tanah dan kantor umumnya memilik jangka waktu sewa selama 5 - 30 tahun. Ada beberapa kontrak sewa yang mencakup opsi perpanjangan dan penghentian.

Grup memiliki sewa tertentu dengan jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang bernilai rendah. Grup menerapkan pengecualian pengakuan untuk 'sewa jangka pendek' dan 'sewa aset bernilai rendah'.

Di bawah ini adalah jumlah tercatat aset hak guna yang diakui dan mutasinya selama periode berjalan:

12. LEASES

The Group has lease contracts for warehouse and office in its operations. Leases of land and office have lease terms for 5 - 30 years. There are several lease contracts that include extension and termination options.

The Group also has certain leases of machinery with lease terms of 12 months or less with low value. The Group applies the 'short-term lease' and 'lease of low-value assets' recognition exemptions for these leases.

Set out below are the carrying amounts of right-of-use assets recognised and the movements during the period:

	2022					
	Saldo awal/ *Beginning Balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Deductions***	**Dampak pengukuran kembali liabilitas sewa/ *Impact of Leased liabilities remeasurement***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	
Biaya perolehan						***Cost***
Tanah	68.234.237.448	-	-	-	68.234.237.448	*Land*
Gudang	75.842.741.543	4.805.525.377	(5.528.166.094)	-	75.120.100.826	*Warehouse*
Kantor	32.689.289.090	-	-	(9.519.022.422)	23.170.266.668	*Office*
Total biaya perolehan	**176.766.268.081**	**4.805.525.377**	**(5.528.166.094)**	**(9.519.022.422)**	**166.524.604.942**	***Total cost***
Akumulasi penyusutan						***Accumulated depreciation***
Tanah	4.313.858.589	2.843.093.226	-	-	7.156.951.815	*Land*
Gudang	27.422.186.960	14.865.880.466	(1.873.746.032)	-	40.414.321.394	*Warehouse*
Kantor	2.724.107.424	929.370.875	-	-	3.653.478.299	*Office*
Total akumulasi penyusutan	**34.460.152.973**	**18.638.344.567**	**(1.873.746.032)**	**-**	**51.224.751.508**	***Total accumulated depreciation***
Nilai buku neto	**142.306.115.108**				**115.299.853.434**	***Net book value***

	2021				
	Saldo awal/ *Beginning Balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Deductions***	**Saldo akhir/ *Ending Balance***	
Biaya perolehan					***Cost***
Tanah	68.234.237.448	-	-	68.234.237.448	*Land*
Gudang	84.097.453.903	420.633.300	(8.675.345.660)	75.842.741.543	*Warehouse*
Kantor	32.689.289.090	-	-	32.689.289.090	*Office*
Total biaya perolehan	**185.020.980.441**	**420.633.300**	**(8.675.345.660)**	**176.766.268.081**	***Total cost***
Akumulasi penyusutan					***Accumulated depreciation***
Tanah	1.470.765.363	2.843.093.226	-	4.313.858.589	*Land*
Gudang	14.362.589.623	15.228.433.752	(2.168.836.415)	27.422.186.960	*Warehouse*
Kantor	1.362.053.712	1.362.053.712	-	2.724.107.424	*Office*
Total akumulasi penyusutan	**17.195.408.698**	**19.433.580.690**	**(2.168.836.415)**	**34.460.152.973**	***Total accumulated depreciation***
Nilai buku neto	**167.825.571.743**			**142.306.115.108**	***Net book value***

12. SEWA (lanjutan) / *12. LEASES (continued)*

Di bawah ini adalah jumlah tercatat liabilitas sewa dan mutasinya selama periode berjalan:

Set out below are the carrying amounts of lease liabilities and the movements during the period:

	2022	2021	
Pada 1 Januari	139.660.150.329	158.450.248.724	*As at January 1*
Pengukuran kembali	(9.519.022.422)	-	*Remeasurement*
Penambahan bunga	8.907.123.467	9.680.967.493	*Accretion of interest*
Penambahan	4.250.525.377	420.633.300	*Addition*
Pengurangan	(3.750.033.803)	(6.682.912.966)	*Deductios*
Pembayaran			*Payments*
Pokok	(13.147.853.329)	(13.391.576.431)	*Principal*
Bunga	(7.941.500.670)	(8.817.209.791)	*Interest*
Pada 31 Desember	**118.459.388.949**	**139.660.150.329**	***As of December 31***
Lancar	16.073.933.895	18.072.538.478	*Current*
Tidak lancar	102.385.455.054	121.587.611.851	*Non-current*

Berikut ini adalah jumlah yang diakui dalam laba rugi:

The following are the amounts recognised in profit or loss:

	2022	2021	
Beban penyusutan aset hak guna			*Depreciation expense of right-of-use assets*
Beban pokok pendapatan (Catatan 30)	3.772.464.101	4.205.146.938	*Cost of revenue (Note 30)*
Beban umum dan administrasi (Catatan 32)	14.865.880.466	15.228.433.752	*General and administrative expenses (Note 32)*
Beban bunga liabilitas sewa	8.907.123.468	9.680.967.493	*Interest expense on lease liabilities*
Beban yang berkaitan dengan sewa dengan aset bernilai rendah (Catatan 32) (dicatat di beban umum dan administrasi)	583.010.322	617.341.404	*Expense relating to leases of low-value assets (included in general and administrative expenses) (Note 32)*
Jumlah yang diakui dalam laba rugi	**28.128.478.357**	**29.731.889.587**	***Total amount recognised in profit or loss***

Grup memiliki total arus kas keluar untuk sewa masing-masing sebesar Rp 21.644.353.999 dan Rp 21.861.413.476 pada 2022 dan 2021. Grup juga memiliki penambahan non-kas pada aset hak-guna dan liabilitas sewa sebesar Rp 5.216.148.174 pada 2022 dan Rp 420.633.300 pada 2021. Pada tahun 2022, terjadi perubahan untuk sewa tanah. Karena transaksi ini tidak dicatat sebagai sewa terpisah, SGP mengukur kembali liabilitas sewa terkait dan penyesuaian yang terkait dengan aset hak guna diakui sebesar Rp 9.519.022.422.

The Group had total cash outflows for leases of Rp 21,644,353,999 and Rp 21,861,413,476 in 2022 and 2021, respectively. The Group also had non-cash additions to right-of-use assets and lease liabilities of Rp 5,216,148,174 in 2022 and Rp 420,633,300 in 2021, respectively. In 2022, there was a change in the consideration for the lease of land. As this transaction is not accounted as a separate lease, SGP remeasures the related lease liability and a corresponding adjustment to the right of use asset was recognize amounted to Rp 9,519,022,422.

Pada tanggal 11 Maret 2022, Grup menandatangani sewa 8 tahun untuk menyewa properti, yang belum dimulai pada akhir tahun dan akibatnya, liabilitas sewa dan aset hak guna belum diakui pada tanggal 31 Desember 2022. Keseluruhan arus kas keluar masa depan yang dihadapi Grup sehubungan dengan kontrak ini adalah pembayaran tetap sebesar Rp 3.110.400.000 untuk tahun ke 1 - 3, Rp 3.110.400.000 untuk tahun ke 4 - 5, dan Rp 4.147.200.000 untuk tahun ke 6 - 8. Tidak ada opsi perpanjangan atau penghentian sewa. Pada tanggal 31 Desember 2022, Grup memiliki uang muka sejumlah Rp 1.244.160.000 sehubungan dengan kontrak sewa ini.

On March 11, 2022, the Group entered into a 8 year lease to rent property, which had not commenced by the year-end and as result, a lease liability and right of use asset has not been recognized as ay December 31, 2022. The aggregate future cash outflows to which the Group is exposed in respect of this contract is fixed payments of Rp 3,110,400,000 for 1 - 3 years, Rp 3,110,400,000 for 4 – 5 years, and Rp 4,147,200,000 for 6 – 8 year. There are no extention or termination option on the lease. As at December 31, 2022, the Group has advance payment amounted to Rp 1,244,160,000 in respect of this lease contract.

12. SEWA (lanjutan) / *12. LEASES (continued)*

Rincian berdasarkan nilai tercatat untuk setiap kelompok aset hak-guna adalah sebagai berikut:

The net carrying value of each class of right-of-use assets are as follows:

	2022	2021	
Tanah	61.077.285.633	63.920.378.859	*Land*
Gudang	34.705.779.431	48.420.554.583	*Warehouse*
Kantor	19.516.788.370	29.965.181.666	*Office*
Total	**115.299.853.434**	**142.306.115.108**	***Total***

Rekonsiliasi antara total pembayaran sewa minimum masa depan dengan nilai kininya pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Reconciliation between the total future minimum lease payments with their present value as at December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	2022	2021	
Liabilitas sewa - pembayaran sewa minimum			*Gross lease liabilities - minimum lease payments*
Tidak lebih dari 1 tahun	23.766.216.222	24.130.986.222	*Not later than 1 year*
Lebih dari 1 tahun dan kurang dari 5 tahun	57.958.008.444	72.982.972.454	*Later than 1 year and not later than 5 years*
Lebih dari 5 tahun	127.960.000.000	135.760.000.000	*Later than 5 years*
Total	209.684.224.666	232.873.958.676	*Total*
Beban keuangan di masa depan atas sewa	(91.224.835.717)	(93.213.808.347)	*Future finance charges on leases*
Nilai kini liabilitas sewa	**118.459.388.949**	**139.660.150.329**	*Present value of lease liabilities*
Nilai kini liabilitas sewa adalah sebagai berikut:			*Present value of lease liabilities is as follows:*
Tidak lebih dari 1 tahun	16.073.933.895	18.072.538.478	*Not later than 1 year*
Lebih dari 1 tahun dan kurang dari 5 tahun	27.059.695.668	38.709.166.124	*Later than 1 year and not later than 5 years*
Lebih dari 5 tahun	75.325.759.386	82.878.445.727	*Later than 5 years*
Total	**118.459.388.949**	**139.660.150.329**	***Total***

Analisis jatuh tempo liabilitas sewa diungkapkan pada Catatan 34.

The maturity analysis of lease liabilities is disclosed in Note 34.

Berikut ini adalah pihak-pihak yang mengadakan perjanjian sewa dengan Grup diungkapkan pada catatan 34.

The counterparties of the Group's lease commitments are disclosed in Note 34:

Rincian liabilitas sewa berdasarkan pesewa adalah sebagai berikut:

The details of lease liabilities by lessor are as follows:

	2022	2021	
Bineksos	83.499.859.223	92.762.639.634	*Bineksos*
PT Multi Surya Properti	16.869.448.895	24.441.499.327	*PT Multi Surya Properti*
Tuan Djanarko Tanaja	6.556.864.524	6.170.123.445	*Mr Djanarko Tanaja*
PT Indonesia Nihon Seima	5.011.643.311	8.139.041.520	*PT Indonesia Nihon Seima*
PT Setis Perkasa Cemerlang	4.528.368.951	6.573.585.589	*PT Setia Perkasa Cemerlang*
PT Pakuwon Design Centre	1.651.258.228	1.573.260.814	*PT Pakuwon Design Centre*
Tuan Rukman Santoso	341.945.817	-	*Mr Rukman Santoso*
Total	**118.459.388.949**	**139.660.150.329**	***Total***

12. SEWA (lanjutan)

Entitas anak (SGP) sebagai *lessor*

Entitas anak telah menandatangani sewa operasi atas kantor. Entitas anak mempertahankan secara substansial semua risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan properti tersebut dan kontrak sebagai sewa operasi. Sewa ini memiliki masa sewa antara 1 dan 30 tahun. Semua sewa termasuk klausul memungkinkan revisi atas kenaikan biaya sewa tahunan berdasarkan kondisi pasar yang berlaku. Pendapatan sewa yang diakui SGP sepanjang tahun masing-masing sebesar Rp 43.485.254.520 dan Rp 42.230.081.880 pada tahun 2022 dan 2021.

Berikut ini adalah pihak-pihak yang mengadakan perjanjian sewa dengan Grup diungkapkan pada catatan 34.

Jumlah piutang sewa minimum di masa depan dalam perjanjian sewa operasi yang tidak dapat dibatalkan adalah sebagai berikut:

12. LEASES (continued)

The Group as a lessor

The Subsidiary has entered into operating leases on its office building. The Subsidiary retains substantially all the risks and rewards incidental to ownership of these properties and accounts for the contracts as operating leases. These leases have terms of between 1 and 30 years. All leases include a clause to enable upward revision of the rental charge on an annual basis according to prevailing market conditions. Rental income recognised by the Subsidiary amounting to Rp 43,485,254,520 and Rp 42,230,081,880 and in 2022 and 2021, respectively.

The counterparties of the Group's lease commitments are disclosed in Note 34.

The future aggregate minimum lease receivables under non-cancellable operating leases are as follows:

	2022	2021	
Tidak lebih dari 1 tahun	**43.485.254.520**	**42.554.536.275**	*No later than 1 year*

13. ASET TETAP / *13. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT*

2022	Saldo awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Disposal*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Saldo akhir/ *Ending Balance*	*2022*
Biaya Perolehan						***Cost***
Tanah	179.486.076.111	-	-	-	179.486.076.111	*Land*
Bangunan dan infrastruktur	567.028.518.747	348.275.181	-	-	567.376.793.928	*Buildings and infrastructures*
Mesin	360.355.221.437	797.066.911	-	2.034.147.846	363.186.436.194	*Machineries*
Kendaraan	46.237.155.676	4.308.719.693	(874.956.727)	-	49.670.918.642	*Vehicles*
Peralatan pabrik	37.855.482.039	535.563.913	-	(169.274.865)	38.221.771.087	*Factory tools*
Peralatan dan perabotan	33.633.062.386	814.516.845	(56.014.640)	12.762.007.561	47.153.572.152	*Equipment and furniture*
Perbaikan prasarana	5.382.402.993	-	-	-	5.382.402.993	*Leasehold improvements*
Patung	20.005.632.000	-	-	-	20.005.632.000	*Statue*
Sub total	**1.249.983.551.389**	**6.804.142.543**	**(930.971.367)**	**14.626.880.542**	**1.270.483.603.107**	***Sub total***
Aset tetap dalam pembangunan						*Construction in progress*
Bangunan dan mesin	12.128.684.409	3.651.667.032	-	(14.626.880.542)	1.153.470.899	*Building and machineries*
Gedung kantor	-	2.285.875.673	-	-	2.285.875.673	*Office building*
Total biaya perolehan	**1.262.112.235.798**	**12.741.685.248**	**(930.971.367)**	**-**	**1.273.922.949.679**	***Total cost***
Akumulasi penyusutan						***Accumulated depreciation***
Bangunan dan infrastruktur	81.781.457.600	28.244.909.374	-	-	110.026.366.974	*Buildings and infrastructures*
Mesin	68.628.749.642	22.305.895.499	-	(12.380.394.763)	78.554.250.378	*Machineries*
Kendaraan	33.325.887.113	6.095.503.667	(874.956.727)	-	38.546.434.053	*Vehicles*
Peralatan pabrik	25.060.068.606	4.802.644.338	(54.049.015)	(73.643.646)	29.735.020.283	*Factory tools*
Peralatan dan perabotan	20.836.376.633	8.684.409.814		12.454.038.409	41.974.824.856	*Equipment and furniture*
Perbaikan prasarana	1.211.319.147	515.518.823	-	-	1.726.837.970	*Leasehold improvements*
Patung	1.166.995.200	1.000.281.600	-	-	2.167.276.800	*Statue*
Total akumulasi penyusutan	**232.010.853.941**	**71.649.163.115**	**(929.005.742)**	**-**	**302.731.011.314**	***Total accumulated depreciation***
Nilai buku neto	**1.030.101.381.857**				**971.191.938.365**	***Net book value***

13. ASET TETAP (lanjutan) / *13. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (continued)*

2021	Saldo awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Disposal*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Saldo akhir/ *Ending Balance*	*2021*
Biaya Perolehan						***Cost***
Tanah	179.486.076.111	-	-	-	179.486.076.111	*Land*
Bangunan dan infrastruktur	536.335.138.074	1.524.327.337	(55.000.000)	29.224.053.336	567.028.518.747	*Buildings and infrastructures*
Mesin	233.259.165.897	3.433.856.669	(5.019.906.619)	128.682.105.490	360.355.221.437	*Machineries*
Kendaraan	43.409.214.792	6.345.393.608	(3.517.452.724)	-	46.237.155.676	*Vehicles*
Peralatan pabrik	24.892.300.823	632.513.017	-	12.330.668.199	37.855.482.039	*Factory tools*
Peralatan dan perabotan	30.742.215.200	437.020.173	-	2.453.827.013	33.633.062.386	*Equipment and furniture*
Perbaikan prasarana	4.634.401.888	748.001.105	-	-	5.382.402.993	*Leasehold improvements*
Patung	20.005.632.000	-	-	-	20.005.632.000	*Statue*
Sub total	**1.072.764.144.785**	**13.121.111.909**	**(8.592.359.343)**	**172.690.654.038**	**1.249.983.551.389**	***Sub total***
Aset tetap dalam pembangunan						*Construction in progress*
Bangunan dan mesin	136.040.201.295	9.942.067.754	-	(133.853.584.640)	12.128.684.409	*Building and machineries*
Gedung kantor	32.284.802.393	6.552.267.005	-	(38.837.069.398)	-	*Office building*
Total biaya perolehan	**1.241.089.148.473**	**29.615.446.668**	**(8.592.359.343)**	**-**	**1.262.112.235.798**	***Total cost***
Akumulasi penyusutan						***Accumulated depreciation***
Bangunan dan infrastruktur	53.810.387.998	27.985.736.269	(14.666.667)	-	81.781.457.600	*Buildings and infrastructures*
Mesin	48.494.993.770	20.133.755.872	-	-	68.628.749.642	*Machineries*
Kendaraan	31.336.076.215	5.493.854.304	(3.504.043.406)	-	33.325.887.113	*Vehicles*
Peralatan pabrik	16.990.808.323	8.069.260.283	-	-	25.060.068.606	*Factory tools*
Peralatan dan perabotan	13.216.160.068	7.620.216.565	-	-	20.836.376.633	*Equipment and furniture*
Perbaikan prasarana	733.913.037	477.406.110	-	-	1.211.319.147	*Leasehold improvements*
Patung	166.713.600	1.000.281.600	-	-	1.166.995.200	*Statue*
Total akumulasi penyusutan	**164.749.053.011**	**70.780.511.003**	**(3.518.710.073)**	**-**	**232.010.853.941**	***Total accumulated depreciation***
Nilai buku neto	**1.076.340.095.462**				**1.030.101.381.857**	***Net book value***

13. ASET TETAP (lanjutan) / *13. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (continued)*

Penyusutan dibebankan adalah sebagai berikut: / *Depreciation is charged as follows:*

	2022	2021	
Beban pokok pendapatan (Catatan 30)	44.597.306.838	42.814.976.863	*Cost of revenues (Note 30)*
Beban umum dan administrasi (Catatan 32)	27.051.856.277	27.965.534.140	*General and administrative expenses (Note 32)*
Total	**71.649.163.115**	**70.780.511.003**	***Total***

Pada tahun 2022 dan 2021 Perusahaan melakukan penjualan aset tetap dengan rincian sebagai berikut: / *In 2022 and 2021, the Group sold certain property, plant and equipment with details as follows:*

	2022	2021	
Biaya perolehan	874.956.727	3.517.452.724	*Cost*
Akumulasi penyusutan	(874.956.727)	(3.504.043.406)	*Accumulated depreciation*
Nilai buku neto	-	13.409.318	*Net book value*
Harga jual	357.905.270	1.788.454.543	*Selling price*
Laba penjualan aset tetap	**357.905.270**	**1.775.045.225**	***Gain on sale of property, plant and equipment***

Pada tahun 2022 dan 2021 Perusahaan melakukan penghapusan aset tetap dengan rincian sebagai berikut: / *In 2022 and 2021, the Company write-off certain property, plant and equipment with details as follows:*

	2022	2021	
Biaya perolehan	56.014.640	55.000.000	*Cost*
Akumulasi penyusutan	(54.049.015)	(14.666.667)	*Accumulated depreciation*
Nilai buku neto	1.965.625	40.333.333	*Net book value*
Rugi penghapusan aset tetap	**1.965.625**	**40.333.333**	***Loss on write-off property, plant and equipment***

13. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tahun 2021, SPN melakukan penjualan produk hasil uji coba mesin kepada PT Surya Pertiwi Tbk yang kemudian dijual ke pihak ketiga dengan harga jual sebesar Rp 5.019.906.619.

Aset tetap, kecuali tanah, diasuransikan terhadap risiko kebakaran, kebanjiran dan risiko lainnya (*all-risks*) dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 925.093.455.982 dan USD 37.707.879 dan Rp 719.797.063.362 dan USD 35.647.320, pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021. Manajemen Group berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

PT Surya Pertiwi Nusantara (SPN) (Entitas Anak) memiliki tanah dengan hak kepemilikan Hak Guna Bangunan (HGB) yang terletak di Desa Tanjungan dan Krikilan Kabupaten Gresik, Jawa Timur, dengan total luas 348.016 m^2. Hak atas tanah tersebut akan jatuh tempo antara tahun 2043 dan 2050. Entitas Anak memiliki keyakinan bahwa hak kepemilikan tanah dapat diperbaharui dan diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Aset dalam penyelesaian pada 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

13. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (continued)

In 2021, SPN sold its produced items from testing of machinery to PT Surya Pertiwi Tbk which later sold to third parties with selling price of Rp 5,019,906,619.

Property, plant and equipment, except land, are insured against fire, flood and other risks (all-risks) with coverage amounting to Rp 925,093,455,982 and USD 37,707,879 and Rp 719,797,063,362 and USD 35,647,320, as of December 31, 2022 and 2021, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

PT Surya Pertiwi Nusantara (SPN) (a Subsidiary) has land under ownership rights to use the land Hak Guna Bangunan (HGB) located at Desa Tanjungan and Krikilan Kabupaten Gresik, Jawa Timur with a total area of 348,016 m^2. These landrights will expire between 2043 and, 2050. The Subsidiary believes that the land rights can be renewed or extended upon expiration.

As at December 31, 2022 and 2021, the details of construction in progress are as follows:

	2022		2021		
	Estimasi tahun penyelesaian/ *Estimated year of completion*	**Presentasi *Penyelesaian/ Precentage of completion***	**Estimasi tahun penyelesaian/ *Estimated year of completion***	**Presentasi *Penyelesaian/ Precentage of completion***	
Bangunan		1,42%	-	-	*Buildings*
Mesin	2022	100%	2022	96,33%	*Machineries*

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak terdapat aset tetap sementara yang tidak dipakai dan dihentikan dari penggunaannya.

As of December 31, 2022 and 2021, there are no assets that are temporarily out of use and retired from use.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Grup memiliki aset-aset yang telah sepenuhnya disusutkan namun masih digunakan untuk menunjang aktivitas operasi Grup. Nilai tercatat bruto dari aset-aset tersebut masing-masing sebesar Rp 33.014.317.115 dan Rp 29.603.246.172.

As at December 31, 2022 and 2021, the Group had assets which were fully depreciated but still used to support the Group's operating activities. The cost of such assets amounted to Rp 33,014,317,115 and Rp 29,603,246,172, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak ada kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap.

As of December 31, 2022 and 2021, the management believes that there were no events or changes in circumstances which might indicate an impairment in the value of property, plant and equipment.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, berdasarkan penelaahan atas estimasi umur manfaat, nilai residu dan metode penyusutan aset tetap, manajemen berkeyakinan tidak terdapat perubahan atas estimasi umur manfaat, nilai residu dan metode penyusutan untuk seluruh aset tetap.

As of December 31, 2022 and 2021, based on a review on estimated useful lives, residual values and method of depreciation of property, plant and equipment, the management believes that there were no changes in useful lives, residual values and method of depreciation on all property,plant and equipment.

14. PROPERTI INVESTASI / *14. INVESTMENT PROPERTIES*

2022	Saldo awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurang/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Penurunan nilai wajar/ *Decrease in fair value*	Saldo akhir/ *Ending Balance*	*2022*
Nilai tercatat							***Carrying amount***
Tanah	-	103.477.272.711	-	-	-	103.477.272.711	*Land*
Gedung kantor	514.979.037.303	480.937.174	-	(454.595.940)	(5.373.141.184)	509.632.237.353	*Office building*
Apartemen	22.694.000.000	12.424.663.619	-	-	-	35.118.663.619	*Apartments*
Total	**537.673.037.303**	**116.382.873.504**	**-**	**(454.595.940)**	**(5.373.141.184)**	**648.228.173.683**	***Total***

2021	Saldo awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurang/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Kenaikan nilai wajar/ *Increase in fair value*	Saldo akhir/ *Ending Balance*	*2021*
Nilai tercatat							***Carrying amount***
Gedung kantor	506.548.132.299	905.811.966	-	-	7.525.093.038	514.979.037.303	*Office building*
Apartemen	22.622.000.000	-	-	-	72.000.000	22.694.000.000	*Apartments*
Total	**529.170.132.299**	**905.811.966**	**-**	**-**	**7.597.093.038**	**537.673.037.303**	***Total***

Gedung Kantor

Penilaian kembali gedung kantor dilakukan oleh penilai independen yang telah teregistrasi di OJK, KJPP Jimmy Prasetyo & Rekan, penilai independen yang terdaftar di OJK, sebagaimana tertera dalam laporannya tertanggal 19 Januari 2023 untuk tahun 2022 dan 25 Januari 2022 untuk tahun 2021. Metode penilaian menggunakan teknik penilaian berdasarkan Pendekatan Biaya (Biaya Pengganti Terdepresiasi).

Office Building

The revaluation of office building was performed by independent appraisers registered with OJK, KJPP Jimmy Prasetyo & Rekan, an independent appraisal registered in OJK, as stated in its report dated January 19, 2023 for 2022 and January 25, 2022 for 2021. Appraisal method used is the Cost Approach (Depreciated Replacement Cost Method).

Apartemen

Pada tahun 2021 penilaian kembali apartemen dilakukan oleh penilai independen yang telah teregistrasi di OJK, KJPP Benedictus Darmapuspita & Rekan 8 Maret 2022. Metode penilaian yang digunakan adalah pendekatan nilai pasar.

Berdasarkan laporan penilaian tersebut dilakukan sesuai dengan Standar Penilaian Indonesia (SPI) dimana dasar penilaian yang sesuai unuk tujuan penilaian ini adalah nilai wajar.

Selisih nilai wajar aset dengan nilai tercatat, dibukukan sebagai kenaikan (penurunan) dari perubahan nilai wajar properti investasi dalam laba atau rugi. Pada 31 Desember 2022 dan 2021, nilai wajar apartemen dan bangunan kantor Grup dikategorikan sebagai level 2.

Pada tahun 2022 dan 2021, tidak terdapat kewajiban kontraktual untuk membeli, membangun atau mengembangkan atau untuk perbaikan, pemeliharaan atau peningkatan properti investasi.

Apartments

In 2021 the revaluation of apartments was performed by independent appraisers registered with OJK, KJPP Benedictus Darmapuspita & Partners in their reports March 8, 2022. Appraisal method used is the Market Approach.

Based on the appraisal reports, the valuation was determined in accordance with the Indonesian Appraisal Standards (SPI), where the appropriate basis for the purpose of the valuation is fair value.

The difference between the fair value and carrying amount of the asset is recognized as increase (decrease) in fair value of investment properties in profit or loss. As of December 31, 2022 and 2021, the Group's apartments and office building fair values are categorised as Level 2.

In 2022 and 2021, there is no contractual obligation to purchase, build or develop or for the repairs, maintenance or improvement of the investment properties.

14. PROPERTI INVESTASI (lanjutan) / *14. INVESTMENT PROPERTIES (continued)*

Jumlah penghasilan yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya atas properti investasi selama tahun 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Amount recognized in statement of profit or loss and other comprehensive income for investment properties during 2022 and 2021 is as follows:

	2022	2021	
Pendapatan sewa	43.485.254.520	42.230.081.880	*Rental income*
Biaya langsung atas properti yang menghasilkan pendapatan sewa	2.417.534.574	2.492.108.142	*Direct expenses from property that generate rental income*
Perubahan nilai wajar atas investasi	(5.373.141.184)	7.597.093.038	*Changes in fair value of investment properties*

15. ASET TAKBERWUJUD / *15. INTANGIBLE ASSETS*

	2022				
	Saldo awal/ *Beginning balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Disposals***	**Saldo akhir/ *Ending Balance***	
Biaya perolehan					***Cost***
Perangkat lunak	11.927.298.815	11.215.688	-	11.938.514.503	*Software*
Akumulasi amortisasi					***Accumulated amortization***
Perangkat lunak	5.912.750.343	3.067.407.074	-	8.980.157.417	*Software*
Nilai Buku Neto	**6.014.548.472**			**2.958.357.086**	***Net Book Value***

	2021				
	Saldo awal/ *Beginning balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Disposals***	**Saldo akhir/ *Ending Balance***	
Biaya perolehan					***Cost***
Perangkat lunak	11.809.735.752	117.563.063	-	11.927.298.815	*Software*
Akumulasi amortisasi					***Accumulated amortization***
Perangkat lunak	2.845.364.180	3.067.386.163	-	5.912.750.343	*Software*
Nilai Buku Neto	**8.964.371.572**			**6.014.548.472**	***Net Book Value***

15. ASET TAKBERWUJUD / *15. INTANGIBLE ASSETS*

Amortisasi dibebankan adalah sebagai berikut: / *Amortization is charged as follows:*

	2022	2021	
Beban pokok pendapatan (Catatan 30)	14.924.810	16.847.728	*Cost of revenues (Note 30)*
Beban umum dan administrasi (Catatan 32)	3.052.482.264	3.050.538.435	*General and administrative expenses (Note 32)*
Total	**3.067.407.074**	**3.067.386.163**	***Total***

16. UTANG USAHA / *16. TRADE PAYABLES*

	2022	2021	
Pihak ketiga			***Third parties***
Rupiah			*Rupiah*
PT Primabox Adiperkasa	1.725.866.597	1.362.932.922	*PT Primabox Adiperkasa*
PT Perwinda Transcotama	1.009.636.401	-	*PT Perwinda Transcotama*
PT Nugraha Mitra Jaya	342.641.777	-	*PT Nugraha Mitra Jaya*
Toto limited japan	263.605.813	-	*Toto limited japan*
PT Balai Besar Keramik	222.000.000	-	*PT Balai Besar Keramik*
PT Mustika		380.296.202	*PT Mustika*
Lain - lain (masing-masing dibawah Rp 200.000.000)	1.729.712.297	2.040.253.379	*Others (each account below Rp 200,000,000)*
Dolar AS			*US Dollar*
Toto Asia Oceania Pte Ltd			*Toto Asia Oceania Pte Ltd*
USD 54.435 tahun 2022			*USD 54,435 in 2022*
USD 133.138 tahun 2021	856.316.985	1.899.748.388	*USD 133,138 in 2021*
JAC			*JAC*
USD 11.413 tahun 2022 dan			*USD 11,413 in 2022*
USD 122 tahun 2021	170.891.015	1.746.394	*USD 29,980 in 2021*
Walrus Co., Ltd			*Walrus Co., Ltd*
USD 7.540 tahun 2022	118.609.223	-	*USD 7,540 in 2022*
Ekom Eczacibasi Dis Ticaret AS			*Ekom Eczacibasi Dis Ticaret AS*
USD 17.380 tahun 2021	55.058.500	247.995.394	*USD 13,192 in 2021*
Geberit South East Asia Pte Ltd			*Geberit South East Asia Pte Ltd*
USD 149.079 tahun 2021	-	2.127.207.596	*USD 23,755 in 2021*
Kaiping City Aojia			*Kaiping City Aojia*
USD 93.867 tahun 2021	-	1.336.382.001	*USD 93,867 in 2021*
Helmut Kreutz Mahlwerke GMBH			*Helmut Kreutz Mahlwerke GMBH*
USD 93.656 tahun 2021	-	983.134.789	*USD 93,656 in 2021*
Dongguan Shengchang Industries Ltd			*Dongguan Shengchang Industries Ltd*
USD 46.303 tahun 2021	-	660.704.040	*USD 46,303 in 2021*
Lai Hsin Industry Co., Ltd			*Lai Hsin Industry Co., Ltd*
USD 32.580 tahun 2021	-	464.884.346	*USD 30,780 in 2021*
Kreiner International (Thailand Co. Ltd)			*Kreiner International (Thailand Co. Ltd)*
USD 25.646 tahun 2021	-	365.948.105	*USD 25,646 in 2021*
Contemporary Tactics Sdn. Bhd			*Contemporary Tactics Sdn. Bhd*
USD 11.040 tahun 2021	-	157.529.870	*USD 13,192 in 2021*
Villeroy&Boch Asia Pacific Pte Ltd			*Villeroy&Boch Asia Pacific Pte Ltd*
USD 348 tahun 2021	-	4.964.997	*USD 348 in 2021*
Lain - lain			*Others*
USD 15.944 tahun 2022	250.816.084	-	*USD 15,944 in 2022*

16. UTANG USAHA (lanjutan) / *16. TRADE PAYABLES (continued)*

	2022	2021	
Pihak ketiga (lanjutan)			***Third parties (continued)***
Euro			*Euro*
JAC			*JAC*
EUR 1,544 tahun 2022 dan EUR 1.492 tahun 2021	24.061.784	24.061.784	*EUR 1,544 in 2022 and EUR 1,544 in 2021*
Kaldewei			*Kaldewei*
EUR 1.081 tahun 2021	-	17.439.746	*EUR 1,081 in 2021 and*
Stiebel Eltron International Gmbh			*Stiebel Eltron International Gmbh*
EUR 534 tahun 2021	-	8.617.428	*EUR 534 in 2021*
Villeroy & Boch AG			*Villeroy & Boch AG*
EUR 327 tahun 2021	-	5.275.182	*EUR 327 in 2021*
Pounsterling Inggris			*Pound Sterling*
Imerys Minerals Ltd			*Imerys Minerals Ltd*
GBP 18.781 tahun 2021	-	360.604.253	*GBP 18,781 in 2021*
Sibelco			*Sibelco*
GBP 4.281 tahun 2021	-	82.199.174	*GBP 4,281 in 2021*
Sub total	6.769.216.476	12.531.925.990	*Sub total*
Pihak berelasi (Catatan 33c)	437.118.607.062	407.416.854.395	***Related parties (Note 33c)***
Total	**443.887.823.538**	**419.948.780.385**	***Total***

Pada tanggal 31 December 2022 dan 2021, tidak terdapat jaminan atas utang usaha tersebut.

As of December 31, 2022 and 2021, there were no guarantees given for the trade payables.

17. UTANG LAIN-LAIN / *17. OTHER PAYABLES*

	2022	2021	
Pihak ketiga			***Third parties***
Rupiah			*Rupiah*
PT Surabaya Agung Industri Pulp & Kertas	5.197.122.677	5.197.122.677	*PT Surabaya Agung Industri Pulp & Kertas*
Yay. Buddha Tzu Chi Indonesia	2.283.795.972	1.305.787.950	*Yay. Buddha Tzu Chi Indonesia*
Toto Limited Japan	2.271.579.235	2.425.180.185	*Toto Limited Japan*
PT Solusindo Mitra Sejahtera	1.899.205.313	1.819.466.792	*PT Solusindo Mitra Sejahtera*
PT Graha Layar Prima	1.090.000.000	-	*PT Graha Layar Prima*
PT Multi Harapan Baru	1.032.659.982	-	*PT Multi Harapan Baru*
PT Takasago Thermal Engineering	-	5.044.754.237	*PT Takasago Thermal Engineering*
PT Triglode Lite Indonesia	-	945.319.650	*PT Triglode Lite Indonesia*
CV Era Langgeng Mandiri	-	724.653.018	*CV Era Langgeng Mandiri*
Lain-lain (masing-masing saldo dibawah Rp 500.000.000)	403.718.924	2.255.616.686	*Others (each account below Rp 500,000,000)*
Euro			*Euro*
KCM Corporation			*KCM Corporation*
EUR 12.758 tahun 2022	213.223.076	-	*EUR 12,758 in 2022*
Sacmi imola S.C			*Sacmi imola S.C*
EUR 94.150 tahun 2021	-	1.518.341.986	*EUR 94,150 in 2021*

17. UTANG LAIN-LAIN / *17. OTHER PAYABLES*

	2022	2021	
Pihak ketiga (lanjutan)			***Third parties (continued)***
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
PT Asuransi Tokio Marine Indonesia			*PT Asuransi Tokio Marine Indonesia*
USD 43 tahun 2022	672.816	-	*USD 43 in 2022*
PT Waterman Engineering Indonesia			*PT Waterman Engineering Indonesia*
USD 13.442 tahun 2021	-	191.796.898	*USD 13,442 in 2021*
Japanese YEN			*YEN Japan*
PT Asuransi Tokio Marine Indonesia			*PT Asuransi Tokio Marine Indonesia*
YEN 1.325 tahun 2022	155.723	-	*YEN 1,325 in 2022*
Pounsterling Inggris			*Pound Sterling*
PT Tokio Marine Indonesia			*PT Tokio Marine Indonesia*
GBP 7 tahun 2021	-	128.835	*GBP 7 in 2021 and*
Sub total	14.392.133.718	21.428.168.914	*Sub total*
Pihak berelasi (Catatan 33d)	78.517.610	12.360.000	***Related party (Note 33d)***
Total	**14.470.651.328**	**21.440.528.914**	***Total***

Utang kepada PT Surabaya Agung Industri Pulp & Kertas merupakan utang Perusahaan atas pembelian dan pengurusan surat-surat kepemilikan tanah di Gresik.

The payable to PT Surabaya Agung Industri Pulp & Kertas represents payable of the Company related to the purchase and processing of ownership for land in Gresik.

Utang kepada CV Era Langgeng Mandiri, PT Graha Kharisma, PT Takasago Thermal Engineering and Sacmi Imola S.C. merupakan utang retensi untuk pembangunan pabrik dan peralatan mesin.

The payable to CV Era Langgeng Mandiri, PT Graha Kharisma, PT Takasago Thermal Engineering and Sacmi Imola S.C. represent retention payable for construction of factory building and machinery equipment.

Utang lain-lain di atas tidak dikenakan bunga dan jatuh tempo kurang dari satu tahun sejak periode pelaporan.

The above other payables do not bear any interest and are due within the year from the end of the reporting period.

18. PERPAJAKAN / *18. TAXATION*

a. Pajak dibayar di muka / *a. Prepaid tax*

	2022	2021	
Pajak Pertambahan Nilai Masukan			*Input Value Added Tax*
Entitas Anak			*Subsidiary*
PT Surya Graha Pertiwi	**200.131.067**	**220.863.556**	*PT Surya Graha Pertiwi*

b. Utang pajak / *b. Taxes payable*

	2022	2021	
Pajak penghasilan			*Income taxes*
Pasal 4 (2)	150.392.868	29.667.599	*Article 4 (2)*
Pasal 21	3.485.541.537	3.325.543.423	*Article 21*
Pasal 23	4.615.678.718	5.806.319.537	*Article 23*
Pasal 25	2.814.804.921	1.038.479.782	*Article 25*
Pasal 26	49.770.000	95.076.572	*Article 26*
Pasal 29	1.121.232.459	16.402.278.904	*Article 29*
Pajak Pertambahan Nilai Keluaran	12.436.867.498	6.551.194.057	*Value Added Tax Output*
Surat Setoran Pajak yang belum diterima	126.562.444	506.903.670	*Tax payment slip uncollected*
Total	**24.800.850.445**	**33.755.463.544**	***Total***

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Rekonsiliasi antara laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnnya laba sebelum pajak final dan pajak penghasilan per konsolidasi dan taksiran penghasilan kena pajak Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

18. TAXATION (continued)

c. Reconciliation between profit before final tax and income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and the Company's estimated taxable income for the years ended December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	2022	2021	
Laba sebelum pajak final dan pajak penghasilan sesuai dengan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	279.749.181.963	266.608.751.435	*Profit before final tax and income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income*
Eliminasi atas transaksi dengan entitas anak	39.079.769.454	27.209.986.877	*Elimination of transaction with subsidiaries*
Bagian laba Entitas Anak sebelum pajak penghasilan	(50.403.521.832)	(56.207.899.219)	*Profit before income tax of Subsidiaries*
Laba Perusahaan sebelum pajak penghasilan	**268.425.429.585**	**237.610.839.093**	***Profit before income tax attributable to the Company***
Beda waktu:			***Temporary differences:***
Beban penyusutan aset hak guna	39.995.170.380	40.533.993.940	*Depreciation of right of use assets*
Penyisihan penurunan nilai piutang	5.730.264.211	1.494.657.966	*Provision for expected credit losses on receivables*
Beban bunga aset hak guna	8.873.347.335	9.647.521.946	*Interest expense on lease liabilities*
Penyisihan persediaan usang	979.088.161	-	*Provision for inventories obsolescence*
Pembayaran manfaat	(690.554.000)	(2.870.711.000)	*Benefits paid*
Beban (pendapatan) Imbalan kerja	(6.833.759.000)	5.413.259.000	*Employee benefits expense (income)*
Pembayaran sewa	(46.277.064.889)	(44.683.454.222)	*Adjustment related to Rent expense*
Penghapusan nilai piutang	(2.612.477.150)	-	*Write-off trade receivable*
Laba Penghapusan aset hak guna	-	(176.403.723)	*Gain on early termination of lease*
Beda tetap:			***Permanent differences:***
Biaya yang tidak dapat dikurangkan			*Non-deductible expenses*
Sumbangan	184.900.000	170.000.000	*Donation*
Pajak	132.439.217	-	*Taxes*
Pendapatan yang telah dikenakan pajak yang bersifat final	(47.823.421.553)	(29.458.980.545)	*Income already subjected to final tax*
Penyusutan kendaraan direksi	-	726.983.068	*Depreciation of management vehicle*
Kenaikan nilai wajar atas properti investasi	-	(72.000.000)	*Increased in fair value of investment property*
Taksiran penghasilan kena pajak	**220.083.362.297**	**218.335.705.523**	***Estimated taxable income***
Taksiran penghasilan kena pajak (dibulatkan)	**220.083.362.000**	**218.335.705.000**	***Estimated taxable income (rounded)***
Beban pajak kini (19% in 2022 dan 2021)	**41.815.838.780**	**41.483.783.950**	***Current tax expense (19% in 2022 and 2021)***
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka			*Less prepaid income taxes*
Pasal 22	(8.156.341.180)	(4.166.143.745)	*Article 22*
Pasal 23	(37.614.178)	(8.779.703)	*Article 23*
Pasal 25	(32.500.650.963)	(20.906.581.598)	*Article 25*
	(40.694.606.321)	(25.081.505.046)	
Taksiran utang pajak penghasilan Perusahaan	1.121.232.459	16.402.278.904	***Estimated income tax payable*** *Company*

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Rekonsiliasi antara laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnnya laba sebelum pajak final dan pajak penghasilan per konsolidasi dan taksiran penghasilan kena pajak Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Taksiran laba kena pajak hasil rekonsiliasi di atas menjadi dasar dalam pengisian SPT Tahunan Pajak Penghasilan (PPh) Badan Perusahaan.

Jumlah penghasilan kena pajak dan beban pajak penghasilan kini Perusahaan untuk tahun 2022 seperti yang disebutkan di atas dan utang Pajak Penghasilan (PPh) terkait akan dilaporkan ke Kantor Pajak oleh Perusahaan dalam Surat Pemberitahuan (SPT) PPh Badan tahun 2022.

Jumlah penghasilan kena pajak dan beban pajak penghasilan kini Perusahaan untuk tahun 2021 seperti yang disebutkan di atas dan utang PPh terkait telah dilaporkan ke Kantor Pajak oleh Perusahaan dalam SPT PPh Badan.

18. TAXATION (continued)

c. Reconciliation between profit before final tax and income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and the Company's estimated taxable income for the years ended December 31, 2022 and 2021 are as follows: (continued)

The estimated taxable income resulted from the above reconciliation provides the basis for the Company's Annual Corporate Income Tax Return.

The amounts of the Company's taxable income and current income tax expense for 2022, as stated in foregoing, and the related income tax payable will be reported by the Company in its 2022 corporate income tax-annual tax return (SPT) to be submitted to the Tax Office.

The amounts of the Company's taxable income and current income tax expense for 2021, as stated in foregoing, and the related income tax payable have been reported by the Company in its corporate income tax SPT as submitted to the Tax Office.

d. Beban pajak - neto kini terdiri dari:

d. Income tax expenses – net in profit or loss comprises of:

	2022	2021	
Beban pajak kini:			*Current tax expenses:*
Beban pajak untuk tahun berjalan Perusahaan	41.815.838.780	41.483.783.950	*Current tax on profits for the year Company*
Beban pajak tangguhan			*Deferred tax expenses*
Perusahaan			*Company*
Pajak tangguhan yang timbul dari pengakuan dan pembalikan perbedaan temporer	158.837.141	(1.778.184.142)	*Deferred tax relating to origination and reversal of temporary differences*
Penyesuain pajak tangguhan tahun sebelumnya	(885.946.132)	627.729.146	*Adjustment in respect of prior year deferred tax*
Entitas anak			*Subsidiaries*
Pajak tangguhan yang timbul dari pengakuan dan pembalikan perbedaan temporer	1.714.058.982	(1.379.681.698)	*Deferred tax relating to origination and reversal of temporary differences*
Penyesuain pajak tangguhan tahun sebelumnya	4.289.657.188	(2.465.938.739)	*Adjustment in respect of prior year deferred tax*
Penyesuaian pajak tangguhan akibat perubahan tarif dan undang-undang pajak	-	(1.048.666.334)	*Adjustments to deferred tax attributable to changes in tax rates and laws*
	5.276.607.179	(6.044.741.767)	
Total beban pajak penghasilan	**47.092.445.959**	**35.439.042.183**	***Total income tax expense***

18. PERPAJAKAN (lanjutan) / ***18. TAXATION (continued)***

e. Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum beban pajak penghasilan seperti yang dilaporkan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

e. The reconciliation between the income tax calculated by applying the applicable tax rate on the profit before final tax and income tax as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	2022	2021	
Laba sebelum pajak final dan pajak penghasilan sesuai dengan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	318.828.951.417	293.818.738.312	*Profit before final tax and income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income*
Pajak dihitung pada tarif pajak yang berlaku (22% in 2022 dan 2021)	70.142.369.312	64.640.122.429	*Tax calculated based on applicable tax rate (22% in 2022 and 2021)*
Pengaruh pajak atas beda tetap			*Tax effect of permanent differences*
Penghasilan yang dikenakan pajak yang bersifat final	(20.105.875.334)	(18.624.529.584)	*Revenues net of expenses subjected to final tax*
Biaya yang tidak dapat dikurangkan	279.821.399	748.254.293	*Non-deductible expenses*
Pemanfaatan kerugian fiscal yang tidak memiliki asset pajak tangguhan yang telag diakui	-	(2.168.623.680)	*Utilization of fiscal losses for which no deferred tax assets have been recognized*
Penyesuaian pajak tangguhan tahun lalu terkait perubahan tarif pajak	-	(1.048.666.333)	*Adjustment in respect of prior year deferred tax due to change in tax rate*
Penyesuaian terkait pajak tangguhan tahun lalu	3.403.711.056	(1.838.209.593)	*Adjustment in respect of prior year deferred tax*
Efek penurunan tarif untuk pajak Perusahaan	(6.627.580.474)	(6.269.305.349)	*Effect of lower tax rate of the Company*
Total	**47.092.445.959**	**35.439.042.183**	***Total***

f. Pajak penghasilan yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain

f. Income tax recognized in other comprehensive income

	2022	2021	
Pajak tangguhan			*Deferred tax*
Dari penghasilan dan beban yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain:			*Arising on income and expenses recognized in other comprehensive income:*
Keuntungan atau kerugian aktuarial atas kewajiban imbalan pasti	77.355.793	(608.143.507)	*Remeasurement of on defined benefit obligation*
Dampak saldo pajak tangguhan karena perubahan tarif pajak penghasilan	-	(17.508.853)	*Effect on deferred tax balance due to change in income tax rate*
Jumlah pajak penghasilan yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	77.355.793	(625.652.360)	*Total income tax recognized in other comprehensive income*

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Surat ketetapan pajak

Perusahaan

Pada 2021, Perusahaan juga menerima beberapa Surat Tagihan Pajak dengan total tagihan sebesar Rp 76.341.684.

Entitas anak

Pajak Badan

Pajak Tahun 2021

Pada tanggal 12 Desember 2022, SPN menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) untuk Pajak Badan untuk tahun pajak 2021 senilai Rp 965.879.174. Selain itu, berdasarkan surat ketetapan pajak diatas, estimasi taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun pajak 2021 sebesar Rp 10.507.612.699. Selisih sebesar Rp 650.232.337 dari rugi fiskal yang dilaporkan sebesar 9.857.380.362 telah disesuaikan pada tahun berjalan. Pada 21 Desember 2022 SPN telah menerima pengembalian pajak tersebut.

Pajak Tahun 2020

Pada tanggal 7 April 2022, SPN menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) untuk Pajak Badan untuk tahun pajak 2020 senilai Rp 780.126.052. Selain itu, berdasarkan surat ketetapan pajak diatas, rugi fiskal untuk tahun pajak 2020 sebesar Rp 25.348.779.857. Pada 22 April 2022 SPN telah menerima pengembalian pajak tersebut.

Pajak Tahun 2019

Pada tanggal 11 Desember 2020, SPN menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) untuk Pajak Badan untuk tahun pajak 2019 senilai Rp 239.194.000. Selain itu, berdasarkan surat ketetapan pajak diatas, rugi fiskal untuk tahun pajak 2019 sebesar Rp 7.895.001.835. Pada 11 Januari 2021 SPN telah menerima pengembalian pajak tersebut.

h. Rincian taksiran restitusi pajak penghasilan sebagai berikut:

	2022	2021	
PPN Pasal 22			*Income tax article 22*
PT Surya Pertiwi Nusantara			*PT Surya Pertiwi Nusantara*
2022	715.638.777	-	*2022*
2021	-	965.879.174	*2021*
2020	-	780.126.052	*2020*
	715.638.777	**1.746.005.226**	

Pihak manajemen percaya bahwa klaim di atas dapat dikembalikan.

18. TAXATION (continued)

g. Tax assessment letters

Company

In 2021, the Company received several Tax Collection Letters amounted to Rp 76,341,684.

Subsidiary

Corporate Tax

Fiscal Year 2021

On December 12, 2022, SPN received Tax Overpayment Assessment Letter (SKPLB) for Corporate Tax for fiscal year 2021 amounting to Rp 965,879,174. In addition, based on the above tax assessment, estimated taxable income for the fiscal year 2021 is Rp 10,507,612,699. The difference of Rp 650,232,337 from the reported fiscal loss of 9,857,380,362 was adjusted in the current year. On December 21, 2022, SPN has received the tax refund.

Fiscal Year 2020

On April 7, 2022, SPN received Tax Overpayment Assessment Letter (SKPLB) for Corporate Tax for fiscal year 2020 amounting to Rp 780,126,052. In addition, based on the above tax assessment, the fiscal loss for the fiscal year 2020 is Rp 25,348,779,857. On April 22, 2022, SPN has received the tax refund.

Fiscal Year 2019

On December 11, 2020, SPN received Tax Overpayment Assessment Letter (SKPLB) for Corporate Tax for fiscal year 2019 amounting to Rp 239,194,000. In addition, based on the above tax assessment, the fiscal loss for the fiscal year 2019 is Rp 7,895,001,835. On January 11, 2021, SPN has received the tax refund.

h. Detail of estimated claim for tax refund as follows:

The mamagement believes that the above claim can be refunded.

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

i. Rincian aset pajak tangguhan dan manfaat pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

18. TAXATION (continued)

i. The details of deferred tax asset and deferred tax benefit as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	1 Januari/ *January 1,* 2022	Dikreditkan pada laba rugi/ *Credited to profit or loss*	Dikreditkan pada pendapatan komprehensif lainnya/ *Charged to other comprehensive income*	31 Desember/ *December 31,* 2022	
Aset pajak tangguhan					***Deferred tax assets***
Perusahaan					*Company*
Imbalan kerja	7.434.463.830	(1.429.619.470)	(4.367.720)	6.000.476.640	*Employee benefits*
Penyisihan persediaan usang	1.107.336.970	186.026.751	-	1.293.363.721	*Allowance for inventories obsolescence*
Penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian nilai piutang	821.415.929	592.379.542	-	1.413.795.471	*Allowance for expected credit losses on receivables*
Sewa	1.340.853.764	1.378.322.168	-	2.719.175.932	*Lease*
Sub total	10.704.070.493	727.108.991	(4.367.720)	11.426.811.764	*Sub total*
Entitas Anak					*Subsidiary*
Imbalan kerja	1.631.967.864	42.433.919	81.723.513	1.756.125.296	*Employee benefits*
Penyusutan dan amortisasi	695.932.292	90.978.200	-	786.910.492	*Depreciation and amortization*
Rugi fiscal	11.272.949.901	(4.730.888.288)	-	6.542.061.613	*Fiscal loss*
Penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian nilai piutang usaha	1.406.240.000	(1.406.240.000)	-	-	*Allowance for expected credit losses on receivables*
Sub total	15.007.090.057	(6.003.716.169)	81.723.513	9.085.097.401	*Sub total*
Total	**25.711.160.550**	**(5.276.607.178)**	**77.355.793**	**20.511.909.165**	***Total***

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

i. Rincian asset pajak tangguhan dan manfaat pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut (lanjutan):

18. TAXATION (continued)

i. The details of deferred tax asset and deferred tax benefit as of December 31, 2022 and 2021 are as follows (continued):

	1 Januari/ *January 1,* 2021	Dikreditkan pada laba rugi/ *Credited to profit or loss*	Dikreditkan pada pendapatan komprehensif lainnya/ *Charged to other comprehensive income*	Dampak perubahan tarif pajak / *Effect of the change in tax rates*: Dikreditkan (dibebankan) Ke laba atau rugi / *Credited to profit or loss*	Dampak perubahan tarif pajak / *Effect of the change in tax rates*: Dibebankan ke penghasilan Komprehensif Lain *Charged to other comprehensive income*	31 Desember/ *December 31,* 2021	
Aset pajak tangguhan							***Deferred tax assets***
Perusahaan							*Company*
Imbalan kerja	7.500.992.900	483.084.120	(549.613.190)	-	-	7.434.463.830	*Employee benefits*
Penyisihan persediaan usang	1.107.336.970	-	-	-	-	1.107.336.970	*Allowance for inventories obsolescence*
Penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian nilai piutang	793.678.553	27.737.376	-	-	-	821.415.929	*Allowance for expected credit losses on receivables*
Sewa	701.220.263	639.633.501	-	-	-	1.340.853.764	*Lease*
Sub total	10.103.228.686	1.150.454.997	(549.613.190)	-	-	10.704.070.493	*Sub total*
Entitas Anak							*Subsidiary*
Imbalan kerja	1.157.135.500	417.649.131	(58.530.317)	133.222.403	(17.508.853)	1.631.967.864	*Employee benefits*
Penyusutan dan amortisasi	284.353.106	370.870.641	-	40.708.545	-	695.932.292	*Depreciation and amortization*
Rugi fiskal	8.108.153.851	2.353.980.665	-	810.815.385	-	11.272.949.901	*Fiscal loss*
Penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian nilai piutang usaha	639.200.000	703.120.000	-	63.920.000	-	1.406.240.000	*Allowance for expected credit losses on receivables*
Sub total	10.188.842.457	3.845.620.437	(58.530.317)	1.048.666.333	(17.508.853)	15.007.090.057	*Sub total*
Total	**20.292.071.143**	**4.996.075.434**	**(608.143.507)**	**1.048.666.333**	**(17.508.853)**	**25.711.160.550**	***Total***

	2022	2021	
Akumulasi rugi fiskal:			***Accumulated fiscal losses:***
2016	-	(4.447.592.421)	*2016*
2017	-	(4.412.477.614)	*2017*
2018	(14.185.015.324)	(19.723.122.762)	*2018*
Penyesuaian rugi fiskal 2018	-	4.540.797.111	*Adjustment fiscal loss 2018*
Penyesuaian dari SKP penghasilan pajak 2021	650.232.317		*Adjustment due to SKP taxable income 2021*
2019	(7.895.001.835)	(8.637.303.847)	*2019*
Penyesuaian rugi fiskal 2019	-	742.302.012	*Adjustment fiscal loss 2019*
2020	(29.160.664.210)	(31.211.008.578)	*2020*
Penyesuaian rugi fiskal 2020	-	2.050.344.368	*Adjustment fiscal loss 2020*
Penyesuaian dari SKP penghasilan pajak 2020	3.811.884.353	-	*Adjustment due to SKP taxable income 2020*
Total akumulasi rugi fiskal	**(46.778.564.699)**	**(61.098.061.731)**	***Total accumulated fiscal losses***

Aset pajak tangguhan senilai Rp 1.897.656.801 pada 2022 belum diakui terkait dengan rugi pajak sejumlah Rp 8.625.712.733 pada 2022. Manajemen berkeyakinan bahwa ada ketidakpastian atas aset pajak tangguhan dapat terpulihkan di masa depan. Kerugian tersebut akan kadaluwarsa masing-masing pada tahun 2022 sampai 2025.

Deferred tax assets amounting to Rp 1,897,656,801 as of December 31, 2022 have not been recognized in respect of total fiscal losses of Rp 8,625,712,733 as of that date as the management believes that there is uncertainty on the recoverability of the deferred tax assets in the future. Such losses will expire in 2022 until 2025.

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

j. Perubahan tarif pajak badan

Pada bulan Oktober 2021, Pemerintah Indonesia mengesahkan Undang-Undang No. 7 Tahun 2021 (UU No.7/2021) tentang harmonisasi peraturan perpajakan. Beberapa tujuan UU No.7/2021 adalah untuk meningkatkan pertumbuhan perekonomian yang berkelanjutan dan mendukung percepatan pemulihan ekonomi, mewujudkan sistem perpajakan yang lebih berkeadilan dan berkepastian hukum, melaksanakan reformasi administrasi, kebijakan perpajakan yang konsolidatif, dan perluasan basis pajak, serta meningkatkan kepatuhan sukarela Wajib Pajak.

Sejumlah perubahan peraturan perpajakan yang terjadi dengan penerapan UU No.7/2021 antara lain adalah sebagai berikut:

a. Pemberlakuan tarif pajak penghasilan badan menjadi 22% mulai Tahun Pajak 2022, dan Perusahaan Terbuka dalam negeri yang memenuhi kriteria tertentu dapat memperoleh tarif pajak sebesar 3% lebih rendah dari tarif pajak yang disebutkan di atas;
b. Kenaikan tarif PPN dari 10% menjadi 11% yang mulai berlaku 1 April 2022, kemudian menjadi 12% yang mulai berlaku paling lambat pada tanggal 1 Januari 2025;
c. Penyederhanaan PPN dengan tarif final untuk barang atau jasa kena pajak tertentu yang juga berlaku mulai 1 April 2022;
d. Program pengungkapan sukarela bagi Wajib Pajak badan selama periode 1 Januari - 30 Juni 2022, dengan basis aset atau harta yang diperoleh selama 1 Januari 1985 - 31 Desember 2015 yang belum diungkap pada saat mengikuti program amnesti pajak sebelumnya.

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah menerbitkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan yang mengatur antara lain tarif pajak tunggal bagi Wajib Pajak Badan dan Bentuk Usaha Tetap dari semula 25% menjadi 22% mulai tahun pajak 2022 dan seterusnya dan selanjutnya pengurangan sebesar 3% bagi Wajib Pajak Badan yang memenuhi kriteria tertentu.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 and 2021, Perusahaan telah memenuhi kriteria tersebut dan oleh karenanya telah menerapkan penurunan tarif pajak ini terhadap beban pajak kini untuk tahun 2022 dan 2021.

18. TAXATION (continued)

j. Changes in corporate income tax

In October 2021, the Government of Indonesia approved the Law No. 7 Year 2021 (Law No. 7/2021) related to harmonisation of tax regulations. Some purposes of Law No.7/2021 are to increase sustainable economic growth and support the acceleration of economic recovery, realize a tax system that is more just with legal certainty, implement administrative reforms, consolidated taxation policies, and expansion of the tax base, as well as increasing Taxpayer voluntary compliance.

Some changes in tax regulations from the implementation of Law No.7/2021, among others, are as follows:

a. The application of the corporate income tax rate to 22% starting from the 2022 Fiscal Year, and for domestic public listed companies that fulfill certain additional criteria will be eligible for a tax rate which is lower by 3% from the abovementioned tax rate;
b. VAT rate increase from 10% to 11% which will take effect on April 1, 2022, then to 12% which will take effect no later than January 1, 2025;
c. Simplification of VAT using final rate for certain taxable goods or services which also applies from April 1, 2022;
d. Voluntary disclosure program for corporate taxpayers for the period January 1 - June 30, 2022, on the basis of asseets acquired during January 1, 1985 - December 31, 2015 which were not disclosed when participating in the previous tax amnesty program.

On October 29, 2021, the Government issued the law of the Republic of Indonesia Number 7 Year 2021 regarding Harmonization of the tax Regulation which stipulate, among others, the single tax rate for corporate tax payers and permanents establishments entities from previously 25% to become 22% starting in fiscal year 2022 and onwards and further reduction of 3% for corporate income tax payers that fulfill certain criteria.

For the year ended December 31, 2022 and 2021, the Company has complied with the requirements and therefore, has applied the reduced tax rate in determining its 2022 and 2021 current income tax expense.

19. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR / *19. ACCRUED EXPENSES*

	2022	2021	
Outsourcing	7.420.110.356	4.503.501.737	*Outsourcing*
Listrik, air dan gas	3.127.123.945	3.085.731.798	*Electricity, water and gas*
Tunjangan Hari Raya	2.656.699.256	1.934.075.528	*Religious holiday allowances*
Jasa profesional	1.850.588.906	788.734.380	*Professional fee*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 200.000.000)	364.427.256	881.591.090	*Others (each account below Rp 200,000,000)*
Total	**15.418.949.719**	**11.193.634.533**	***Total***

20. UTANG BANK / *20. BANK LOANS*

a. Utang bank jangka pendek / *a. Short-term bank loans*

	2022	2021	
Entitas Anak			***Subsidiary***
Rupiah			*Rupiah*
Pinjaman Bergulir			*Revolving Loan*
PT Bank Resona Perdania	54.620.000.000	54.620.000.000	*PT Bank Resona Perdania*
PT Bank Mizuho Indonesia	39.500.000.000	27.500.000.000	*PT Bank Mizuho Indonesia*
Total	**94.120.000.000**	**82.120.000.000**	***Total***

PT Bank Resona Perdania

Perusahaan

Perusahaan memperoleh Perjanjian Kredit No. 140067RLH pada tanggal 15 Desember 2014 yang telah beberapa kali diubah dan/atau diperpanjang efektif tanggal 28 Mei 2019 dengan fasilitas pinjaman sebelumnya maksimum sebesar Rp 15.000.000.000 menjadi Rp 10.000.000.000. Pinjaman ini mempunyai tingkat bunga COLF+1% dengan tanggal jatuh tempo pada tanggal 15 Desember 2022 dan telah diperpanjang hingga 15 Desember 2023. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 Perusahaan belum menggunakan fasilitas ini.

Perusahaan memperoleh Perjanjian Cerukan Kredit No. 880149ODH pada tanggal 19 Agustus 1988 yang telah beberapa kali diubah dan/atau diperpanjang berdasarkan perjanjian No. FH0162 tanggal 10 Desember 2018 yang efektif tanggal 28 Mei 2019, pinjaman ini memiliki fasilitas pinjaman maksimum sebesar Rp 5.000.000.000. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar COLF+5.02% dengan tanggal jatuh tempo pada tanggal 15 Desember 2022 dan telah diperpajang hingga 15 Desember 2023. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 Perusahaan belum menggunakan fasilititas ini.

Perusahaan memperoleh fasilitas Bank Garansi No. 206039BGH pada tanggal 27 November 2006 yang telah beberapa kali diubah dan diperpanjang dengan perjanjian No. FH0162 tanggal 23 September 2022 efektif tanggal 28 Mei 2019 dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar USD 1.000.000 dengan tanggal jatuh tempo pada tanggal 15 Desember 2022 dan diperpanjang sampai dengan 15 Desember 2023 (Catatan 34). Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 Perusahaan belum menggunakan fasilititas ini.

PT Bank Resona Perdania

Company

The Company entered into Credit Agreement No. 140067RLH dated December 15, 2014 which was recently amended and/or extended effective May 28, 2019 with a maximum limit of Rp 15,000,000,000 amended to Rp 10,000,000,000. This loan bears interest at COLF+1% with maturity on December 15, 2022 and has been extended until December 15, 2023. As at December 31, 2022 and 2021, the Company has not utilized yet this facility.

The Company entered into Overdraft Credit Agreement No. 880149ODH dated August 19, 1988 which was recently amended and/or extended based on agreement No. FH0162 dated December 10, 2018 effective on May 28, 2019, with maximum limit of Rp 5,000,000,000. This loan bears interest at COLF+5.02% and with maturity on December 15, 2022 and has been extended until December 15, 2023. As of December 31, 2022 and 2021, the Company has not utilized yet this facility.

The Company entered into Bank Guarantee facility Agreement No. dated 206039BGH November 27, 2006 which was recently amended and/or extended through agreement No. FH0162 dated September 23, 2022 effective on May 28, 2019 with maximum limit of USD 1,000,000 and with maturity on December 15, 2022 and has been extended until December 15, 2023 (Note 34). As of December 31, 2022 and 2021, the Company has not utilized yet this facility.

20. UTANG BANK (lanjutan)

a. Utang bank jangka pendek (lanjutan)

PT Bank Resona Perdania (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian No. FH0162 yang telah diperpanjang pada tanggal 15 Desember 2022. Fasilitas berikut telah dihentikan:

a. Pinjaman Bergulir, maksimum sebesar Rp 5.000.000.000 dengan tingkat suku bunga COLF +1%,
b. Pinjaman Cerukan Kredit, Maksimum sebesar Rp 5.000.000.000 dengan tingkat suku bunga COLF +5,02%
c. Fasilitas Bank Garansi, maksimum sebesar Rp 5.000.000.000 ekuivalen USD (Catatan 34).

Tidak ada aset Perusahaan yang digunakan sebagai jaminan sehubungan dengan fasilitas di atas.

Perjanjian pinjaman ini mengharuskan Perusahaan untuk menjaga, (i) rasio lancar minimal 100% (seratus persen), dan (ii) rasio hutang terhadap ekuitas maksimal 6,1x (enam koma satu kali).

Entitas Anak

PT Surya Pertiwi Nusantara (SPN) (Entitas Anak) memperoleh fasilitas-fasilitas pinjaman sesuai dengan perjanjian No. FH0118 pada tanggal 21 Juli 2016 yang telah diubah dan/atau diperpanjang beberapa kali, sebagaimana terakhir dibuat dan diperpanjang pada tanggal 9 Agustus 2022 dan jatuh tempo pada 9 Agustus 2023, dengan rincian sebagai berikut:

a. Fasilitas pinjaman bergulir sebesar USD 4.000.000 ekuivalent Rupiah, dengan tingkat bunga COLF+2% untuk pinjaman dalam USD dan COLF+2% untuk pinjaman dalam Rupiah dan jatuh tempo pada tanggal 9 Agustus 2022 dan diperpanjang sampai dengan 9 Agustus 2023. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, jumlah terutang pada fasilitas ini masing-masing sebesar Rp 54.620.000.000.

Tidak ada aset SPN yang digunakan sebagai jaminan sehubungan dengan fasilitas di atas.

20. BANK LOANS (continued)

a. Short-term bank loans (continued)

PT Bank Resona Perdania (continued)

Company (continued)

Based on Faciltiy Agreement No. FH0162 which was extended on December 15 2021, the following facilities have been terminated:

a. Revolving Loan Facility of Rp 5,000,000,000 with interest of COLF +1%

b. Overdraft Credeit Facility of Rp 5,000,000,000 with interest of COLF +5.02%

c. Bank Guarantee Facility of Rp 5,000,000,000 equivalent USD (Note 34).

None of the Company's assets are pledged as collateral in respect of the above credit facilities.

The loan agreements require the Company to maintain (i) minimum current ratio of 100% (one hundred percent), and (ii) maximum debt to equity ratio of 6.1x (six point one times).

Subsidiary

PT Surya Pertiwi Nusantara (SPN) (A Subsidiary) obtained loan facilities with agreement No. FH0118 dated July 21, 2016 which has been amended and/or extended several times, the latest of which through amendment dated August 9, 2022 and will expire on August 9, 2023, with details as follows:

a. Revolving loan facility amounting to USD 4,000,000 or equivalent to Rupiah, which bears interest at COLF+2% for loan in USD and COLF+2% for loan in Rupiah and with maturity on August 9, 2022 which has been extended until August 9, 2023. As of December 31, 2022 and 2021, the outstanding balance of this facility amounted to Rp 54,620,000,000.

None of the SPN's assets are pledged as collateral in respect of the above credit facility.

20. UTANG BANK (lanjutan)

a. Utang bank jangka pendek (lanjutan)

PT Bank Resona Perdania (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian fasilitas pinjaman diatas, Perusahaan dan SPN tidak diperbolehkan untuk melakukan hal-hal berikut ini tanpa memperoleh persetujuan tertulis dari Bank sebagai berikut:

a. Memperoleh pinjaman uang atau fasilitas kredit baru dari pihak lain kecuali dari bank lain dan/atau Perusahaan lain dan pemegang saham perusahaan dan SPN.

b. Meminjamkan uang, mengikatkan diri sebagai penanggung/penjamin dalam bentuk dengan nama apapun dan/atau mengagunkan harta kekayaan Perusahaan kepada pihak lain, termasuk namun tidak terbatas kepada perusahaan afiliasinya baik yang terkait secara langsung maupun tidak langsung dengan Perusahaan dan SPN, maupun kepada pihak ketiga yang tidak terkait dengan Perusahaan dan SPN, kecuali dalam rangka menjalankan kegiatan usaha sehari-hari.

c. Melangsungkan suatu transaksi atau serangkaian transaksi (baik terkait ataupun tidak) dan baik sukarela ataupun tidak untuk menjual, menyewakan, mengalihkan atau dengan cara lain melepaskan suatu aset selain untuk melaksanakan kegiatan usahanya sehari-hari.

d. Melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan, penyertaan modal, pembubaran /likuidasi atau meminta untuk dinyatakan pailit oleh Pengadilan Niaga dan mengubah status badan hukum.

e. Melakukan transaksi dengan pihak lain, termasuk kepada perusahaan afiliasi atau termasuk kepada pemegang saham Perusahaan dan SPN, kecuali dilakukan dalam batas kewajaran (*arm's length*).

f. Membuat atau mengadakan (dan harus memastikan bahwa Perusahaan tidak akan membuat atau mengadakan) pemberitahuan apapun, jumlah pers atau publisitas lainnya sehubungan dengan perjanjian ini atau dalam hal apapun terkait fasilitas atau membuat rujukan terhadap Bank.

Perjanjian pinjaman ini juga mengharuskan SPN untuk menjaga, (i) rasio lancar minimal 1x dan (ii) rasio hutang terhadap ekuitas maksimal 5,5x (lima koma lima kali).

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, manajemen berpendapat bahwa Perusahaan dan SPN telah memenuhi semua persyaratan terkait sebagaimana diharuskan dalam semua perjanjian kredit.

Pada tahun 2022 dan 2021, Jumlah beban bunga atas utang bank jangka pendek di atas Rp 3.871.178.845 dan Rp 3.654.665.165 masing-masing dibebankan pada laba rugi.

20. BANK LOANS (continued)

a. Short-term bank loans (continued)

PT Bank Resona Perdania (continued)

Subsidiary (continued)

Based on the above loan facility agreements, the Company and SPN shall not perform the following without the prior written approval from the Bank:

a. Obtain a new loan or credit facility from any other party, except from other banks and/or other company and SPN's shareholders.

b. Lend a money, bind as a guarantor in a form under any names and/or encumber any of the assets of the Company and SPN to other parties, including but not limited to the Company and SPN's affiliated company, either directly or indirectly related to the Company and SPN, or to any unrelated third party of the Company and SPN, except for carrying its general course of businesses.

c. Enter into a single transaction or a series of transactions (whether related or not) and whether voluntary or involuntary to sell, lease, transfer or otherwise dispose of any asset, unless for daily business activities.

d. Carry out merger, consolidation, amalgamation, takeover, capital participation, dissolution/ liquidation or declaration of bankruptcy before the Commercial Court and change its legal entity status.

e. Conduct transaction with other parties, including its affiliate companies and or the shareholders of the Company and SPN, except on arm's length terms.

f. Make or arrange (and ensure that the Company will not make or arrange) any announcement, press release or other publicity in connection with this agreement or in any way relating to the facility or making reference to the Bank.

The loan agreement requires SPN to maintain, (i) minimum current ratio of 1x and (ii) maximum debt to equity ratio of 5.5x (five point five times).

As of December 31, 2022 and 2021, the management believes that the Company and SPN have complied with all the required relevant covenants stated in the loan agreement.

In 2022 and 2021, interest expense on the above short-term bank loans amounted Rp 3,871,178,845 and Rp 3,654,665,165, respectively were charged to profit or loss.

20. UTANG BANK (lanjutan)

a. Utang bank jangka pendek (lanjutan)

PT Bank Mizuho Indonesia

Perusahaan

Perusahaan memperoleh *Revolving Loan Facility* melalui Perjanjian No. 827/LN/MZH/1216 yang telah diubah dengan perjanjian No. 937/AMD/MZH/1218 pada tanggal 5 Desember 2018, dan diperbaharui melalui perubahan dan pernyataan kembali berdasarkan perjanjian No. 798/AMD/MZH/0722 tanggal 19 Juli 2022 dengan jumlah pokok maksimum pinjaman sebesar USD 15.000.000. Fasilitas ini memiliki tingkat bunga COF +0.6% dan akan jatuh tempo pada 19 Juli 2023.

Fasilitas pinjaman tersebut digunakan oleh Perusahaan untuk mendanai modal kerja dan tujuan umum Perusahaan. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 fasilitas pinjaman ini belum digunakan.

Tidak ada aset Perusahaan yang digunakan sebagai jaminan sehubungan dengan fasilitas di atas.

Perjanjian kredit termasuk pembatasan dan larangan dimana Perusahaan tidak boleh tanpa persetujuan tertulis dari PT Bank Mizuho Indonesia, melakukan hal-hal berikut:

a. Mengadakan transaksi apapun dengan pihak manapun kecuali dengan ketentuan-ketentuan komersial yang wajar dan tanpa mengurangi ketentuan diatas, tidak boleh melakukan transaksi dengan setiap Afiliasi dengan syarat-syarat yang kurang menguntungkan bagi Perusahaan daripada sebaliknya dapat diperoleh pada saat itu dengan transaksi lainnya yang sebanding yang dilakukan Perusahaan atas dasar ketentuan yang wajar dengan pihak lainnya manapun selain dari Afiliasi;
b. Melakukan konsolidasi (peleburan) atau merger (penggabungan) dengan orang, perusahaan, organisasi atau badan hukum manapun atau mengizinkan orang, perusahaan, organisasi atau badan hukum manapun melakukan merger dengan Perusahaan atau mengakuisisi seluruh atau sebagian besar aset atau modal saham dari perorangan, perusahaan, organisasi atau badan hukum manapun;

20. BANK LOANS (continued)

a. Short-term bank loans (continued)

PT Bank Mizuho Indonesia

Company

The Company obtained Revolving Loan Facility through Agreement No. 827/LN/MZH/1216 which has been amended based on Agreement No. 937/AMD/MZH/1218 dated December 5, 2018 and recently amended and restated based on agreement No. 798/AMD/MZH/0722 dated July 19, 2021 with maximum credit limit of USD 15,000,000. This facility bears interest at COF +0.6% and will mature on July 19, 2023.

This facility will be used to finance the working capital and for general purpose. As of December 31, 2022 and 2021, the Company has not utilized yet this facility.

None of the Company's assets are pledged as collateral in respect of the above credit facility.

The credit agreements include restrictions and covenants whereby the Company shall not without prior written approval of PT Bank Mizuho Indonesia, carry out any of the following:

a. Enter into any transaction with any party other than on arm's length commercially reasonable terms, and without limiting the foregoing, will not engage in any transaction with any affiliate on terms less favorable to the Company than would otherwise be obtainable at the time in comparable transactions of the Company in arm's length dealings with any other party other than affiliate.

b. Consolidate with or merge into any other person, enterprise, organization or legal entity or permit any other person, enterprise, organization or legal entity to merge with the Company or acquire all or a substantial part of the assets or capital stock of any other person, enterprise, organization or legal entity;

20. UTANG BANK (lanjutan)

a. Utang bank jangka pendek (lanjutan)

PT Bank Mizuho Indonesia (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Perjanjian kredit termasuk pembatasan dan larangan dimana Perusahaan tidak boleh tanpa persetujuan tertulis dari PT Bank Mizuho Indonesia, melakukan hal-hal berikut: (lanjutan)

c. Memberikan pinjaman, atau investasi pada atau dalam Afiliasinya atau pada perusahaan lain atau dalam usaha lain;
d. Mengizinkan saham-saham yang ada pada Perusahaan digadaikan, dijual, dialihkan, dijaminkan atau dibebankan dengan cara lainnya yang akan menyebabkan Tuan Mardjoeki Atmadiredja tidak menjadi pemegang saham pengendali (langsung atau tidak langsung) pada Perusahaan;
e. Mengubah struktur atau status hukum Perusahaan;
f. Membubarkan struktur perusahaan yang berlaku bagi Perusahaan saat ini dalam menjalankan usahanya atau mengambil langkah apapun dengan tujuan menyebabkan kepailitan, dalam pengampunan, penundaan kewajiban pembayaran utang (moratorium), pembubaran, likuidasi atau pemberesan, atau langkah-langkah lain serupa berkenaan dengan Perusahaan;
g. Mengubah struktur para pemegang sahamnya yang akan menyebabkan Tuan Mardjoeki Atmadiredja tidak menjadi pemegang saham pengendali pada Perusahaan;
h. Membebankan dengan jaminan atau mengizinkan dibebankannya jaminan atau mengalihkan, memisahkan atau mengizinkan adanya perjanjian untuk menciptakan suatu hak jaminan yang lebih tinggi tingkatannya atas aset, pendapatan atau hak Perusahaan;
i. Secara signifikan mengubah sifat usaha sebagaimana yang dijalankan per tanggal Perjanjian.

Entitas Anak

Pada tanggal 19 Juli 2020, SPN mengadakan Perjanjian Pinjaman dengan Bank Mizuho dimana Bank Mizuho setuju untuk memberikan beberapa fasilitas kepada SPN. Fasilitas-fasilitas tersebut digunakan untuk modal kerja dan jaminan atas pembelian gas dan fasilitas ini tersedia untuk jangka waktu satu tahun dari tanggal penandatanganan perjanjian. Jatuh tempo fasilitas ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 19 Juli 2023.

20. BANK LOANS (continued)

a. Short-term bank loans (continued)

PT Bank Mizuho Indonesia (continued)

Company (continued)

The credit agreements include restrictions and covenants whereby the Company shall not without prior written approval of PT Bank Mizuho Indonesia, carry out any of the following: (continued)

c. Make any advance, loan or investment to or in its affiliates or in other companies or in other businesses;
d. Allow the shares in the Company to be pledged, sold, transferred, encumbered or otherwise disposed of that will cause Mr. Mardjoeki Atmadiredja to be not the controlling shareholder (directly or indirectly) of the Company;
e. Change the structure or legal status of the Company;
f. Dissolve the Company structure under which it is operating or take any step with a view toward banckruptcy, receivership, moratorium, dissolution, liquidation, winding up or similar steps relating to the Company;
g. Change the composition of its shareholders that will cause Mr. Mardjoeki Atmadiredja to be not the controlling shareholder of the Company;
h. Incur, create or permit to exist any pledge, lien, encumbrance or any security interest upon or assign, segregate or permit to exist another preferential arrangement on any property, assets, revenues or rights of the Company;
i. Materially alter the nature of its business as conducted on the date of the loan agreement.

Subsidiary

On July 19, 2020, SPN signed loan agreements with Bank Mizuho, whereby Bank Mizuho agreed to provide credit facilities to SPN. These facilites are intended for working capital and as collateral for the purchase of gas and are available for one year from signing date. The maturity date of the facilities has been extended until July 19, 2023.

20. UTANG BANK (lanjutan)

a. Utang bank jangka pendek (lanjutan)

PT Bank Mizuho Indonesia (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

SPN memperoleh fasilitas pinjaman berulang dengan maksimum nilai pinjaman sebesar USD15.000.000 atau jumlah yang setara dalam mata uang lain, dengan tingkat bunga *Cost of Funds* ("CoF") ditambah 0,6% per tahun. SPN juga memperoleh fasilitas bank garansi sebesar USD 15.000.000. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo utang atas fasilitas kredit tersebut sebesar Rp 39.500.000.000 dan Rp 27.500.000.000.

Dalam perjanjian pinjaman tersebut terdapat persyaratan bahwa tanpa persetujuan dari Bank, Perusahaan tidak diperkenankan memperoleh, menjual, menyewakan, mengalihkan, melepaskan atau menggadaikan aset Perusahaan, memberikan pinjaman kepada atau menerima pinjaman dari atau melakukan investasi kepada pihak lain dan melakukan penggabungan dan konsolidasi dengan pihak lain atau mengganti struktur modal dan pemegang saham.

Pada tahun 2022 dan 2021, Jumlah beban bunga atas utang bank jangka pendek di atas sebesar Rp 68.367.825 dan Rp 470.413.703 dikapitalisasi oleh SPN ke aset tetap (Catatan 13) sedangkan sebesar Rp 1.648.763.993 dan Rp 1.290.426.575 masing-masing dibebankan pada laba rugi.

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Perusahaan

Perusahaan memperoleh melalui perjanjian kredit No. 070/LGL-GAMA/SME/PK/SBR/IX/2013 pada tanggal 23 Oktober 2013 yang telah beberapa kali diubah dan/atau Berdasarkan Perjanjian Kredit No.1330/OL/CS/CommBA/XI/2021 pada tanggal 18 Nopember 2021, fasilitas bank yang diperoleh adalah sebagai berikut:

- Fasilitas pinjaman rekening koran dengan batas pinjaman maksimum sebesar Rp 30.000.000.000 dengan bunga 10% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 4 Juli 2022 dan telah diperpanjang hingga 4 Juli 2023. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 fasilitas ini belum digunakan.

- Fasilitas Bank Garansi dari dengan batas pinjaman maksimum sebesar Rp 20.000.000.000 jatuh tempo pada tanggal 4 Juli 2022 dan telah diperpanjang pada tanggal 4 Juli 2023 (Catatan 34).

Fasilitas pinjaman di atas akan digunakan untuk modal kerja dan operasional Perusahaan.

Tidak ada aset Grup yang digunakan sebagai jaminan sehubungan dengan fasilitas di atas.

20. BANK LOANS (continued)

a. Short-term bank loans (continued)

PT Bank Mizuho Indonesia (continued)

Subsidiary (continued)

SPN obtained a revolving loan facility with the maximum facility amounting to USD 15,000,000 or its equivalent in other currencies, which bears interest at the rate of Cost of Funds ("CoF") plus 0.6% per annum. SPN also obtained bank guarantee facilities amounting to USD 15.000.000. As of December 31, 2022 and 2021, the outstanding balance of this credit facility amounted to Rp 39,500,000,000 and Rp 27,500,000,000.

The agreement provides that without any approval from the Bank, the Company is not allowed to acquire, sell, rent, transfer, dispose or mortgage the Company's assets, extend credit to or accept credit from or make any investments in any other parties and merge or consolidate with any other party or change any of its capital structure and shareholders.

In 2022 and 2021, interest expense on the above short-term bank loans amounted Rp 68,367,825 and Rp 470,413,703 was capitalized by SPN to property, plant and equipment, respectively (Note 13) while Rp 1,648,763,993 and Rp 1,290,426,575, respectively were charged to profit or loss.

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Company

The Company obtained through credit agreement No. 070/LGL-GAMA/SME/PK/SBR/IX/2013 dated October 23, 2013 which was recently amended and/or extended Based on Credit Agreement No. 1330/OL/CS/CommBA/XI/2021 dated November 18, 2021, the bank facilities obtained are as follows:

- *Overdraft facility with maximum credit limit of Rp 30,0 00,000,000 with interest at 10% per annum and with maturity on July 4, 2022 and has been extended until July 4, 2023. As of December 31, 2022 and 2021, the Company has not utilized yet this facility.*

- *Bank guarantee facility with credit limit of Rp 20,000,000,000 that expired on July 4, 2022 and has been extended until July 4, 2023 (Note 34).*

The above facilities will be used for working capital and to support the Company's activity.

None of the Group's assets are pledged as collateral in respect of the above credit facility.

20. UTANG BANK (lanjutan)

a. Utang bank jangka pendek (lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Perjanjian pinjaman ini mengharuskan Perusahaan untuk menjaga *Cash +A/R + Inventory* minimal 125% (seratus dua puluh lima persen) dari *A/P + STBD*.

Berdasarkan perjanjian fasilitas pinjaman diatas, Perusahaan tidak diperbolehkan untuk melakukan hal-hal berikut ini tanpa memperoleh persetujuan tertulis dari Bank sebagai berikut:

a. Menjual dan/atau dengan cara lain mengalihkan hak milik atau menyewakan, menyerahkan pemakaian seluruh atau sebagian kekayaan milik Perusahaan baik berupa barang bergerak maupun tidak bergerak,
b. Mengagunkan dengan cara bagaimanapun kekayaan Perusahaan kepada pihak lain,
c. Mengadakan perjanjian yang dapat menimbulkan kewajiban Perusahaan membayar kepada pihak lain,
d. Menyediakan pinjaman kepada pihak lain,
e. Mengadakan perubahan atas maksud, tujuan dan kegiatan usaha Perusahaan,
f. Mengubah susuan Direksi, Dewan komisaris, dan pemegang saham atau pengurus atau pihak yang setara lainnya,
g. Mengumumkan dan membagikan dividen dan/atau bentuk keuntungan usaha lainnya kepada pemegang saham dan/atau pihak yang setara lainnya,
h. Melakukan perubahan terhadap struktur permodalan Perusahaan antara lain penggabungan, peleburan, pengambilalihan dan pemisahan,
i. Membayar atau membayar kembali tagihan dalam bentuk apapun yang sekarang dan/atau dikemudian hari akan diberikan oleh para pemegang saham atau pihak yang setara lainnya dalam Perusahaan baik dalam berupa jumlah pokok, bunga dan lain-lain jumlah uang yang wajib dibayar.

PT OCBC NISP Tbk

Perusahaan

Berdasarkan Akta Notaris No. 47 dari Sulistyaningsih, SH., Tanggal 18 Juli 2017, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman yang baru-baru ini diamandemen dan/atau diperpanjang berdasarkan Perjanjian No.281/ILS-JKT/PK/VII/2022 tanggal 18 Juli 2022, sebagai berikut:

a. Fasilitas Kredit Rekening Koran (KRK) dengan jumlah maksimum sebesar Rp 10.000.000.000, dengan bunga 10% pertahun, *floating*. Pada tanggal 31 Desember 2022 fasilitas ini belum digunakan.
b. Fasilias *Demand Loan* (DL) dengan jumlah maksimum sebesar Rp 40.000.000.000 dengan bunga 10% pertahun, *floating*. Pada tanggal 31 Desember 2022 fasilitas ini belum digunakan.

20. BANK LOANS (continued)

a. Short-term bank loans (continued)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (continued)

Company (continued)

The loan agreements requires the Company to maintain Cash + AR + Inventory at least 125% from AP + STBD.

Based on the above loan facility agreements, the Company shall not perform the following without the prior written approval from the Bank:

a. Sell and/or by other way transfer ownership or lease, hand over the use of Company assets in whole or in part in the form of movable or immovable assets,
b. Pledge in any way the Company's assets to other parties,
c. Enter into an agreement that may oblige the Company to pay to other parties,
d. Provide loans to other parties,
e. Change the purpose, objective and business activities of the Company,
f. Change the composition of the Board of Directors, Board of Commissioners, and shareholders or management or any other equivalent parties,
g. Declare and distribute dividends and / or other forms of business profits to shareholders and / or any other equivalent parties,
h. Change the Company's capital structure including merging, consolidation, acquisition and separation,
i. Pay or repayment of billing credit in any form given now and/or in the future by shareholders or other equivalent parties in the Company in the form of principal, interest and other amounts of money that shall be paid.

PT OCBC NISP Tbk

Company

Based on Notarial Deed No. 47 of Sulistyaningsih, SH., dated July 18, 2017, the Company obtained loa facilities which was recently amended and/or extended through Agreement No. 281/ILS-JKT/PK/VII/2022 dated July 18, 2022, with details as follows:

a. Overdraft facility with maximum credit limit of Rp 10,000,000,000 which bears interest at 10% per annum, floating. As of December 31, 2022, this facility has not yet been utilized by the Company.
b. Demand Loan facility with maximum credit limit of Rp 40,000,000,000 which bears interest at 10% per annum, floating. As of December 31, 2022, the Company has not utilized yet this facility.

20. UTANG BANK (lanjutan)

a. Utang bank jangka pendek (lanjutan)

PT OCBC NISP Tbk (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris No. 47 dari Sulistyaningsih, SH., Tanggal 18 Juli 2017, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman yang baru-baru ini diamandemen dan/atau diperpanjang berdasarkan Perjanjian No.281/ILS-JKT/PK/VII/2022 tanggal 18 Juli 2022, sebagai berikut: (lanjutan)

c. Fasilias *Trade* Gabungan dengan jumlah pinjaman maksimum sebesar Rp 40.000.000.000, dengan sub limit sebagai berikut:
   1. Fasilitas *Letter of Credit* (LC) *sight/usance* dengan maksimal pinjaman sebesar Rp 40.000.000.000. Pada tanggal 31 Desember 2022 fasilitas ini belum digunakan.
   2. Fasilitas Bank Garansi dengan maksimal pinjaman sebesar Rp 40.000.000.000 dengan komisi sebesar 0,5% per tahun (Catatan 33).
   3. Fasilitas *Trade Purchase Financing* dengan batas maksimal sebesar Rp 40.000.000.000. Pada tanggal 31 Desember 2022 fasilitas ini belum digunakan oleh Perusahaan.

Bunga pinjaman dari fasilitas ini 10% per tahun, *floating*.

Perjanjian pinjaman di atas akan berakhir pada tanggal 18 Juli 2023.

Perjanjian pinjaman ini mengharuskan Perusahaan untuk menjaga (i) Rasio *adjusted leverage* maksimal 2,25x, (ii) Rasio lancar minimal 1,0x, (iii) Rasio *Debt to service coverage* minimal 1.25x dan (iv) Rasio *Adjusted leverage* maksimal 3,5x secara konsolidasi.

Berdasarkan perjanjian fasilitas pinjaman di atas, Perusahaan tidak boleh melakukan hal-hal berikut tanpa persetujuan tertulis sebelumnya dari Bank:
a. Perubahan komposisi anggota Direksi atau pemegang saham atau pemegang saham. Pengajuan pemberitahuan tertulis kepada Bank untuk tindakan korporasi masing-masing dianggap cukup,
b. Likuidasi atau merger atau akuisisi dan / atau perusahaan patungan dengan perusahaan lain,
c. Pengurangan modal disetor.
d. Mengubah aktivitas Perusahaan.
e. Penjualan aset atau sewa atau sewa atau dengan cara lain berarti mentransfer aset Perusahaan apa pun kecuali untuk kegiatan bisnis normal.
f. Mendapatkan pinjaman baru atau tambahan dari lembaga keuangan dan memberikan jaminan kepada pihak lain.
g. Menyediakan atau menjaminkan agunan apa pun yang berasal dari aset Perusahaan, kecuali untuk agunan yang telah diinformasikan kepada Bank sebelumnya dan diberikan sebelum fasilitas kredit yang diperoleh dari Bank,

20. BANK LOANS (continued)

a. Short-term bank loans (continued)

PT OCBC NISP Tbk (continued)

Company (continued)

Based on Notarial Deed No. 47 of Sulistyaningsih, SH., dated July 18, 2017, the Company obtained loan facilities which was recently amended and/or extended through Agreement No. 281/ILS-JKT/PK/VII/2022 dated July 18, 2022, with details as follows: (continued)

c. Combined Trade facility with maximum credit limit of Rp 40,000,000,000, with sub limit as follows:
   1. Letter of Credit (LC) facility sight/usance with maximum credit limit of Rp 40,000,000,000. As of December 31, 2022, this facility has not yet been utilized by the Company.
   2. Bank Guarantee (BG) facility with maximum credit limit of 40,000,000,000 with commission fee of 0. 5% per annum (Note 33).
   3. Trade Purchase Financing (TPF) facility sight/usance with maximum limit of Rp 40,000,000,000. As of December 31, 2022, this Company has not utilized yet this facility.

This loan bears interest at 10% per annum, floating.

The above loan agreement will expire on July 18, 2023.

The loan agreement requires the Company to maintain (i) maximum adjusted leverage ratio of 2.25x, (ii) minimum current ratio of 1.0x, (iii) minimum debt to service coverage ratio of 1.25x and (iv) maximum adjusted leverage ratio consolidated basis of 3.5x.

Based on the above loan facility agreements, the Company shall not perform the following without the prior written approval from the Bank:
a. Change in Board of Directors or shareholders or shareholding composition. Submission of written notification to the Bank for the respective corporate action is considered to be sufficient,
b. Liquidation or merger or acquisition and/or joint venture with the other company,
c. Reduction in the paid-up capital.
d. Change the Company's activities.
e. Sale of assets or rent or lease or by any other means transfer any Company's assets except for normal business activity.
f. Obtain new or additional indebtedness from financial institution and provide guarantee to other party.
g. Provide or pledge any collateral derived from the Company's assets, except for collateral which has been informed to the Bank previously and provided prior to credit facility obtained from the Bank

20. UTANG BANK (lanjutan)

a. Utang bank jangka pendek (lanjutan)

PT OCBC NISP Tbk (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian fasilitas pinjaman di atas, Perusahaan tidak boleh melakukan hal-hal berikut tanpa persetujuan tertulis sebelumnya dari Bank: (lanjutan)

h. Mengikatkan diri dalam atau memperoleh pinjaman/kewajiban baru atau tambahan atas jumlah uang yang dipinjam (fasilitas) (termasuk kewajiban kontinjen dalam bentuk garansi atau bentuk lainnya) dari Lembaga keuangan lainnya, untuk sewa beli (*leasing*) diperbolehkan dengan jumlah total maksimum Rp 5.000.000.000.000 dan tidak akan menjamin kewajiban orang/pihak lain.
i. Perusahaan juga diharuskan untuk membatasi: pinjaman kepada pihak lain (termasuk pihak terkait), investasi pada anak perusahaan, dan pembayaran uang muka kepada pihak lain (termasuk pihak terkait) ke SPN dan SGP maksimum Rp 800.000.000.000 kecuali untuk kegiatan bisnis normal.

PT Bank HSBC Indonesia

Entitas Anak

Pada tanggal 12 April 2019, SPN menandatangani perjanjian pinjaman dengan HSBC dimana HSBC setuju untuk menyediakan fasilitas kredit kepada SPN. Perjanjian fasilitas pinjaman telah diubah dari waktu ke waktu dimana perubahan terakhir melaui Perjanjian No. JAK/200233/U/22035 tanggal 30 Mei 2022 yang akan jatuh tempo pada tanggal 28 Februari 2023. Fasilitas yang diperoleh SPN adalah sebagai berikut:

Fasilitas pinjaman berulang untuk modal kerja dengan maksimum nilai pinjaman sebesar Rp 30.000.000.000, dengan tingkat bunga 6,7448% per tahun dibawah Fixed Term Loan 1 dari Bank (yang saat ini adalah 13,57% per tahun, dan akan berfluktuasi sesuai kebijakan Bank). SPN juga memperoleh fasilitas treasury, Pembiayaan impor I dan bank garansi masing-masing sebesar USD 140.000, Rp 70.000.000.000 dan USD 200.000. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, SPN belum menggunakan fasilitas tersebut.

Pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha dan persediaan milik SPN dengan nilai penjaminan masing-masing sebesar Rp 55.000.000.000 dan Rp 45.000.000.000 (catatan 5 dan 7)

20. BANK LOANS (continued)

a. Short-term bank loans (continued)

PT OCBC NISP Tbk (continued)

Company (continued)

Based on the above loan facility agreements, the Company shall not perform the following without the prior written approval from the Bank: (continued)

h. Bind itself to or obtain new or additional loans for the amount of money borrowed (facilities) (including contingent liabilities in the form of guarantees or other forms) from other financial institutions, for leasing a maximum total of Rp. 5,000,000,000,000 is allowed and will not guarantee the obligations of other person/party.

i. The Company is also required to limit: loans to other parties (including related parties), investment in subsidiaries, and advance payment to other parties (including related parties) to SPN and SGP to a maximum of Rp 800,000,000,000 except for normal business activities.

PT Bank HSBC Indonesia

Subsidiary

On April 12, 2019, SPN signed loan agreements with HSBC, whereby HSBC agreed to provide credit facilities to SPN. The facility agreement has been amended from time to time and were recently amended and/or extended through Agreement No. JAK/200233/U/22035 dated May 30, 2022 which will expire on February 28, 2023. This Loan Agreement provide SPN with the following facilities

Revolving loan facility for working capital with the maximum facility amounting to Rp 30,000,000,000 which bears interest at the rate of 6.7448% per annum below the Bank's Fixed Term Loan 1 (which currently is at 13.57% per annum, but subject to fluctuation at the Bank's discretion). SPN also obtained treasury facilities, clean import loan I and bank guarantee amounting to USD 140,000, Rp 70,000,000,000 and USD 200,000, respectively. As of December 31, 2022 and 2021, the Company has not utilized these facilities.

These loans are collateralized by the SPN's trade receivables and inventories with fiduciary guarantee amounting to Rp 55,000,000,000 *and Rp 45,000,000,000, respectively (Notes 5 and 7).*

20. UTANG BANK (lanjutan)

a. Utang bank jangka pendek (lanjutan)

PT Bank HSBC Indonesia (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian fasilitas pinjaman, Entitas anak tidak diperbolehkan untuk melakukan hal-hal berikut ini tanpa memperoleh persetujuan tertulis dari Bank sebagai berikut:

a. Menyatakan atau melakukan pembayaran dividen atau membagikan modal atau kekayaan kepada pemegang saham dan/atau direksi dari Debiturnya;
b. Membuat, menanggung atau mengijinkan adanya suatu penjaminan atas aktiva tidak bergerak, gadai, hak tanggungan atau hak jaminan apapun juga atas property, aktiva atau pendapatannya, baik yang saat ini atau yang akan diperoleh kemudian hari;
c. Membuat, mengadakan atau mengizinkan/ menyetujui suatu hutang ataupun kewajiban apapun (termasuk kewajiban sewa atau jaminan) kecuali (i) hutang yang timbul berdasarkan perjanjian ini dan (ii) hutang dagang yang timbul dalam praktek bisnis sehari-hari; atau
d. Memberikan suatu pinjaman atau kredit kepada perusahaan atau orang lain siapapun juga kecuali untuk kredit yang diberikan secara independent dan wajar dalam praktek bisnis sehari-hari.
e. Membuat Rasio Kecukupan Agunan Aktiva Tidak Bergerak untuk semua peminjam Perusahaan lebih tinggi dari fasilitas Perusahaan di Bank; atau
f. Melakukan jual/transfer aktiva di atas Rp 20.000.000.000.

Perjanjian fasilitas pinjaman ini juga mengharuskan SPN untuk memenuhi rasio keuangan tertentu yaitu, (i) rasio lancar minimal 1x dan (ii) external gearing ratio maksimum 1,5x.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, manajemen berpendapat bahwa SPN telah memenuhi semua persyaratan terkait sebagaimana diharuskan dalam semua perjanjian kredit.

20. BANK LOANS (continued)

a. Short-term bank loans (continued)

PT Bank HSBC Indonesia (continued)

Subsidiary (continued)

Based on the loan facility agreement, the Subsidiary shall not perform the following without the prior written approval from the Bank:

a. Declare or make any dividend payments or distribute capital or assets to its shareholders and/or directors;
b. Create, assume or permit to exist any mortgage, pledge, encumbrance, lien, charge of land or such other security interest upon any of its property, assets or income whether now owned or hereafter acquired;
c. Create, incur or suffer to exist any indebtedness (including leases or guarantees) except for (i) debt pursuant to this agreement and (b) trade debt incurred in the ordinary course of business; or
d. Make any loans or extend credit to any other company or person whatsoever except for credit given on arm's length terms in the ordinary course of business.
e. Make any Solid Security Coverage Ratio for all Subsidiary's lenders to be higher than Subsidiary's facilities in the Bank; or
f. Make sale/transfer of assets above Rp 20,000,000,000.

The loan agreement also requires the SPN to comply with certain financial ratios i.e, (i) current ratio at minimum of 1x and (ii) external gearing ratio at maximum of 1.5x.

As of December 31, 2022 and 2021, the management believes that SPN has complied with all the relevant covenants as required under all the credit agreement.

b. Utang bank jangka panjang / ***b. Long-term bank loans***

	2022	**2021**	
PT Bank HSBC Indonesia	84.702.681.769	121.003.831.094	*PT Bank HSBC Indonesia*
PT Bank Resona Perdania	46.106.996.888	59.280.424.574	*PT Bank Resona Perdania*
Total	**130.809.678.657**	**180.284.255.668**	***Total***
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(49.474.577.011)	(49.474.577.011)	*Less current maturities*
Bagian jangka panjang	**81.335.101.646**	**130.809.678.657**	***Long-term portion***

20. UTANG BANK (lanjutan)

b. Utang bank jangka panjang (lanjutan)

PT Bank Resona Perdania

Perusahaan

Perusahaan memperoleh Perjanjian Kredit No. 140067RLH pada tanggal 15 Desember 2014 yang telah beberapa kali diubah dan/atau diperpanjang pada 10 Desember 2018 yang efektif tanggal 28 Mei 2019 dengan fasilitas pinjaman sebelumnya maksimum sebesar Rp 15.000.000.000 yang telah diubah menjadi Rp 10.000.000.000. Pinjaman ini mempunyai tingkat bunga COLF+1% dan akan jatuh tempo pada tanggal 15 Desember 2020 dan diperpanjang hingga 15 Desember 2023. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 Perusahaan belum menggunakan fasilitas ini.

Perusahaan memperoleh Perjanjian Cerukan Kredit No. 880149ODH pada tanggal 19 Agustus 1988 yang telah beberapa kali diubah dan/atau diperpanjang berdasarkan perjanjian No. FH0162 tanggal 10 Desember 2018 yang efektif tanggal 28 Mei 2019, pinjaman ini memiliki fasilitas pinjaman maksimum sebesar Rp 5.000.000.000. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar COLF+5.02% dan akan jatuh tempo pada tanggal 15 Desember 2020 dan diperpanjang hingga 15 Desember 2023. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan belum menggunakan fasilititas ini.

Perusahaan memperoleh fasilitas Bank Garansi No. 206039BGH pada tanggal 27 Nopember 2006 yang telah beberapa kali diubah dan diperpanjang berdasarkan perjanjian No. FH0162 tanggal 10 Desember 2018 yang efektif tanggal 28 Mei 2019 dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar USD 1.000.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 15 Desember 2020 dan diperpanjang sampai dengan 15 Desember 2023 (Catatan 34).

Tidak ada aset Perusahaan yang digunakan sebagai jaminan sehubungan dengan fasilitas di atas.

Perjanjian pinjaman ini mengharuskan Perusahaan untuk menjaga, (i) rasio lancar minimal 100% (seratus persen), dan (ii) rasio hutang terhadap ekuitas maksimal 6,1x (enam koma satu kali).

Entitas Anak

Pada tanggal 29 April 2020, PT Surya Pertiwi Nusantara (SPN) (Entitas Anak) memperoleh fasilitas pinjaman berjangka dari PT Bank Resona Perdania dengan nilai pinjaman maksimal sebesar Rp 65.867.138.417 atau jumlah yang setara dengan mata uang lain yang akan digunakan, untuk kebutuhan kegiatan usaha terkait investasi. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, SPN melakukan penarikan dari fasilitas ini sebesar Rp 46.106.996.888 dan Rp 59.280.424.574.

20. BANK LOANS (continued)

b. Long-term bank loans (continued)

PT Bank Resona Perdania

Company

The Company entered into Credit Agreement No. 140067RLH dated December 15, 2014 which was recently amended and/or extended on December 10, 2018 effective May 28, 2019 with a maximum credit limit of Rp 15,000,000,000 that has been amended to Rp 10,000,000,000. This loan bears interest at COLF+1% with maturity on December 15, 2020 and has been extended until on December 15, 2023. As of December 31, 2022 and 2021, the Company has not utilized yet this facility.

The Company entered into Overdraft Credit Agreement No. 880149ODH dated August 19, 1988 which was recently amended and/or extended based on agreement No. FH0162 dated December 10, 2018 effective on May 28, 2019, with maximum limit of Rp 5.000,000,000. This loan bears interest at COLF+5.02% with maturity on December 15, 2020 and has been extended until on December 15, 2023. As of December 31, 2022 and 2021, the Company has not utilized yet this facility.

The Company entered into Bank Guarantee facility Agreement No. dated 206039BGH November 27, 2006 which was recently amended and/or extended based on agreement No. FH0162 dated December 10, 2018 effective on May 28, 2019 with maximum limit of USD 1,000,000 that matured on December 15, 2020 which has been extended until December 15, 2023 (Note 34).

None of the Company's assets are pledged as collateral in respect of the above credit facilities.

The loan agreements require the Company to maintain (i) minimum current ratio of 100% (one hundred percent), and (ii) maximum debt to equity ratio of 6.1x (six point one times).

Subsidiary

On April 29, 2020, PT Surya Pertiwi Nusantara (SPN) (a Subsidiary) obtained term loan facilities from PT Bank Resona Perdania with maximum amount of Rp 65,867,138,417 or its equivalent in other currencies which is used for business activities related to investment. As of December 31, 2022 and 2021, the loan balance of this facility amounting to Rp 46,106,996,888 and Rp 59,280,424,574*, respectively.*

20. UTANG BANK (lanjutan)

b. Utang bank jangka panjang (lanjutan)

PT Bank Resona Perdania (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Fasilitas ini berjangka waktu 6 tahun sejak penandatanganan (termasuk masa tenggang) dan dikenakan bunga tahunan sebesar LIBOR + 2% untuk pinjaman USD dan JIBOR + 1,75% untuk pinjaman Rupiah. Pokok pinjaman harus dilunasi secara tiga-bulanan dimulai bulan Juli 2021 sampai dengan April 2026. Perjanjian ini mengandung sejumlah persyaratan yang serupa dengan fasilitas pinjaman jangka pendek yang diberikan oleh *PT Bank Resona Perdania* kepada SPN.

Pada tanggal 15 Juli 2021, SPN melakukan perubahan perjanjian restrukturisasi, dimana terdapat beberapa amandemen, antara lain :

- Bunga tahunan sebesar JIBOR + 1.75% untuk pinjaman dalam Rupiah
- Pokok pinjaman harus dilunasi secara tiga-bulanan dimulai bulan Juli 2021 sampai dengan April 2026

Pada tahun 2022 dan 2021, Jumlah beban bunga atas pinjaman di atas sebesar Rp 88.815.669 dan Rp 6.910.467 dikapitalisasi oleh SPN ke aset tetap (Catatan13). sedangkan sebesar Rp 2.880.487.332 dan Rp 3.370.125.603 masing-masing dibebankan pada laba rugi.

Pinjaman dari BRP dikenakan tingkat bunga efektif berkisar antara 5,25% sampai dengan 7,30% per tahun dan 5,25% sampai dengan 5,50% per tahun pada tahun 2022 dan 2021.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, manajemen berpendapat bahwa SPN telah memenuhi semua persyaratan terkait sebagaimana diharuskan dalam semua perjanjian kredit.

20. BANK LOANS (continued)

b. Long-term bank loans (continued)

PT Bank Resona Perdania (continued)

Subsidiary (continued)

The term of the facility is 6 years from the signing facilty (include grace period) and bears annual interest at LIBOR+2% for USD loan and JIBOR+1.75% for Rupiah loan. The loan principal is repayable on a quarterly basis starting July 2021 until April 2026. The loan agreement contains covenants similar to those short-term bank loan facilities provided by PT Bank Resona Perdania to SPN.

On July 15, 2021, SPN made amendment the facility agreement for restructuring, which included several amendment, including:

- *Annual interest at JIBOR + 1.75% for Rupiah loan*
- *The loan principal is repayable on a quarterly basis starting July 2021 until April 2026*

In 2022 and 2021, interest expense on the above loan amounted Rp 88,815,669 and Rp 6,910,467 was capitalized by SPN to property, plant and equipment (Note 13) while Rp 2,880,487,332 and Rp 3,370,125,603, respectively were charged to profit or loss.

The loans from BRP bears effective interest rates ranging from 5.25% to 7.30% and 5.25% to 5.50% in 2022 and 2021, respectively.

As of December 31, 2022 and 2021, the management believes that SPN has complied with all the required relevant covenants stated in the loan agreement.

20. UTANG BANK (lanjutan)

b. Utang bank jangka panjang (lanjutan)

PT Bank HSBC Indonesia

Perusahaan

Perusahaan telah menandatangani perjanjian No. JAK/170026/U/170324 tanggal 24 Mei 2017 yang telah beberapa kali diubah dan/atau diperpanjang berdasarkan perjanjian No. JAK/211232/U/220325 tanggal 30 Mei 2022, fasilitas yang diberikan oleh bank adalah sebagai berikut:

- Fasilitas kredit *Combine Limit* dengan jumlah fasilitas kredit maksimum sebesar Rp 70.800.000.000 terdiri dari *Revolving loan* sebesar Rp 10.000.000.000 dengan tingkat suku bunga 5,6504% per tahun di bawah *Best Lending Rate (BL7)* (bunga pinjaman terbaik) dari Bank (yang saat ini adalah 12,6504% per tahun, dan akan berfluktuasi sesuai kebijakan Bank), dan fasilitas *Bank Guarantee* sebesar Rp 35.800.000.000 dengan komisi sebesar 0,5% per tahun yang akan digunakan untuk modal kerja. pinjaman exspor sebesar Rp 35.000.000.000 dengan dengan tingkat suku bunga 5,5516% per tahun di bawah *Best Lending Rate (BL7)* (bunga pinjaman terbaik) dari Bank (yang saat ini adalah 12,5516% per tahun, dan akan berfluktuasi sesuai kebijakan Bank). Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, fasilitas ini belum digunakan oleh Perusahaan.

- Fasilitas kredit cerukan dengan jumlah fasilitas kredit maksimum sebesar Rp 5.000.000.000 yang akan digunakan untuk modal kerja. Pinjaman ini mempunyai tingkat suka bunga 6,25% per tahun di bawah *Best Lending Rate (BL7)* (bunga pinjaman terbaik) dari Bank (yang saat ini adalah 13,55% per tahun, dan akan berfluktuasi sesuai kebijakan Bank).

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, fasilitas di atas belum digunakan oleh Perusahaan.

Sebagai jaminan atas fasilitas tersebut, Bank akan selalu memiliki hak jaminan atas seluruh agunan sebagai berikut hingga seluruh kewajiban Perusahaan kepada Bank berdasarkan pada dan sehubungan dengan Perjanjian ini telah dinyatakan lunas oleh Bank secara tertulis:

- Fidusia atas piutang dari Perusahaan, sebesar Rp 120.000.000.000 (Catatan 5).

20. BANK LOANS (continued)

b. Long-term bank loans (continued)

PT Bank HSBC Indonesia

Company

The Company has entered into agreement No. JAK/170026/U/170324 dated May 24, 2017 which was amended and/or extended several times, the latest of which is based on agreement No. JAK/211232/U/220325 dated May 30, 2022, the facilities provided by Bank as follows:

- *Combined Facility Limit with a maximum limit of Rp 70,800,000,000 consisting of Revolving loan of Rp 10,000,000,000 which bears interest at 5,6504% per annum below the Bank Best Lending Rate (BL7) (which currently is at 12,6504% per annum, but subject to fluctuation at the Bank's discretion) and Bank Guarantee facility of Rp 35,800,000,000 with commission fee of 0.5% per annum which will be used for working capital. Open account export amounting to Rp 35,000,000,000 with interest at 5,5516% per annum below the Bank Best Lending Rate (BL7) (which currently is at 12,5516% per annum, but subject to fluctuation at the Bank's discretion). As of December 31, 2022 and 2021, the above facilities have not been utilized by the Company.*

- *Overdraft Facility with a maximum credit limit of Rp 5,000,000,000 which will be used for working capital. This loan bears interest at 6.25% per annum below the Bank Best Lending Rate (BL7) (which currently is at 13.55% per annum, but subject to fluctuation at the Bank's discretion).*

As of December 31, 2022 and 2021, the above facilities have not been utilized by the Company.

As security for the foregoing facilities, the Bank shall continue to have security rights over the following securities until all obligations of the Company to the Bank pursuant and with respect to this agreement have been declared fully satisfied by the Bank in writing:

- *Fiduciary on accounts receivable of the Company amounting Rp 120,000,000,000 (Note 5).*

20. UTANG BANK (lanjutan)

b. Utang bank jangka panjang (lanjutan)

PT Bank HSBC Indonesia (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian fasilitas pinjaman diatas, Perusahaan tidak diperbolehkan untuk melakukan hal-hal berikut ini tanpa memperoleh persetujuan tertulis dari Bank sebagai berikut:

i. Menyatakan atau melakukan pembayaran dividen atau membagikan modal atau kekayaan kepada pemegang saham dan/atau direksi dari Perusahaan dan apabila Total nilai Dividen + Pinjaman untuk PT Surya Pertiwi Nusantara + Pinjaman untuk pemegang saham > Laba Neto Setelah Pajak;
ii. Membuat, menanggung atau mengijinkan adanya sesuatu penjaminan atas aktiva tidak bergerak, gadai, hak tanggungan atau hak jaminan apapun juga atas properti, aktiva atau pendapatan dari Perusahaan, baik yang saat ini atau yang akan diperoleh di kemudian hari;
iii. Membuat, mengadakan atau mengizinkan/ menyetujui suatu hutang ataupun kewajiban apapun (termasuk kewajiban sewa atau jaminan) kecuali untuk (a) hutang yang timbul berdasarkan pada perjanjian ini dan (b) hutang dagang yang timbul dalam praktek bisnis sehari hari; atau
iv. Menyediakan suatu pinjaman atau kredit kepada perusahaan atau orang lain siapaun juga kecuali untuk kredit yang diberikan secara independen dan wajar dalam praktek bisnis sehari hari
v. Melakukan perubahan Pemegang Saham dan Susunan Pengurus
vi. Melakukan perubahan kepemilikan saham Perusahaan didalam PT Surya Pertiwi Nusantara.
vii. Perusahaan wajib mendapat persetujuan dari Bank untuk mendapatkan pinjaman dari Bank / *Financial Institution* apabila Financial Covenant tidak terpenuhi sebelum dan setelah tambahan pinjaman (kecuali untuk pinjaman operasional *Car Leasing Facility* senilai maksimum Rp 5.000.000.000 per tahun).

20. BANK LOANS (continued)

b. Long-term bank loans (continued)

PT Bank HSBC Indonesia (continued)

Company (continued)

Based on the above loan facility agreements, the Company shall not perform the following without the prior written approval from the Bank:

i. Declare or pay dividend or distribute capital or assets to the Company's shareholders and/or directors and if Total amount of Dividends + Loans to PT Surya Pertiwi Nusantara + Loans to Shareholders > Net Profit After Tax;

ii. Create, assume or permit to exist any mortgage pledge, encumbrance, lien, mortgage right or any collateral right on any of the Company's property, assets or income whether now owned or hereafter acquired;

iii. Create, incur or allow to exist any in indebtedness or obligations (including leases or guarantees) except for (a) debt pursuant to this Agreement and (b) trade debt incurred in the ordinary course of business; or

iv. Provide any loans or extend credit to any company or other person whatsoever except for credit given on arm's length terms in the ordinary course of business.
v. Change the Shareholders and composition of the Board.
vi. Change Company's ownership in PT Surya Pertiwi Nusantara.
vii. Obtain a loan from another Bank / Financial Institution if the Financial Covenant is not complied prior to or after the additional loan (except for an operational Car Leasing Facility amounting to a maximum of Rp 5,000,000,000 per annum).

20. UTANG BANK (lanjutan)

b. Utang bank jangka panjang (lanjutan)

PT Bank HSBC Indonesia (lanjutan)

Entitas Anak

Berdasarkan akta notaris Christina Dwi Utami, SH, MHum, MKn No.115 tanggal 15 April 2020, SPN memperoleh fasilitas Loan Investment Credit sebesar Rp 160.000.000.000 dengan tingkat suku bunga 6,5% per tahun dibawah Term Lending Rate 1 (bunga pinjaman berjangka) dari Bank (yang saat ini adalah 15% per tahun, dan akan berfluktuasi sesuai kebijakan Bank), dan akan jatuh tempo pada 15 April 2025. Fasilitas ini akan digunakan untuk membiayai pembangunan pabrik dan pembelian mesin tahap 2. Pada 31 Desember 2022 dan 2021 jumlah terutang pada fasilitas ini ini sebesar Rp 84.702.681.769 dan Rp 121.003.831.094.

Fasilitas ini berjangka waktu 6 tahun (termasuk masa tenggang 12 bulan) sejak penarikan pertama. Pokok pinjaman harus dilunasi secara bulanan dimulai bulan Mei 2021 sampai dengan April 2025.

Pada tanggal 17 Desember 2021, Para pihak setuju untuk melakukan restrukturisasi atas pembayaran kembali fasilitas *Loan Investment Credit*. Pokok pinjaman harus dilunasi secara bulanan dimulai bulan Juli 2021 sampai dengan April 2025

Berdasarkan perjanjian fasilitas pinjaman diatas, SPN tidak diperbolehkan untuk melakukan hal-hal berikut ini tanpa memperoleh persetujuan tertulis dari Bank sebagai berikut:

a. Melakukan likuiditas, pembubaran atau menggabungkan atau mengkonsolidasikan diri dengan perusahaan manapun atau mengizinkan perusahaan manapun untuk menggabungkan diri dengan Induk perusahaan dan Entitas anak dan untuk mengalihkan seluruh atau sebagian besar dari aset dan permodalan dari perusahaan manapun,

b. Membeli, mengambil alih atau menyebabkan timbulnya suatu kewajiban untuk membeli atau mengambil alih suatu atau beberapa aset atau bisnin dari perorangan, firma atau perusahaan manapun, kecuali dalam kegiatan usaha normal yang saat ini dilakukan,

c. Membuat, menanggung dan mengizinkan timbulnya penjaminan apapun juga, termasuk jaminan atas benda tetap dan/atau tanah, gadai atau jaminan secara umum, atas aset dan /atau hak yang dimiliki oleh induk perusahaan dan entitas anak dari saat tanggal perjanjian ini terinci,

d. Memberi pinjaman atau kredit kepada siapapun juga, kecuali pinjaman atau kredit yang diberikan persyaratan yang wajar dalam rangka kegiatan usaha normal SPN,

20. BANK LOANS (continued)

b. Long-term bank loans (continued)

PT Bank HSBC Indonesia (continued)

Subsidiary

Based on notarial deed of Christina Dwi Utami, SH, MHum, Mkn No. 115 dated April 15, 2020, SPN obtained Loan Investment Credit facility amounted to Rp 160,000,000,000 which bears interest at 6.5% per annum below the Term Lending Rate 1 (which currently is at 15% per annum, but subject to fluctuation at the Bank's discretion) that will mature on April 15, 2025. The purpose of the facility is to finance construction of factory and purchase of machinery phase 2. As of December 31, 2022 and 2021, the outstanding balance of this facility amounted to Rp 84,702,681,769 and Rp 121,003,831,094, respectively.

The term of the facility is 6 years from the signing facility (including a grace period of 12 months) since the first utilization date. The loan principal is repayable on a monthly basis starting May 2021 until April 2025.

On December 17, 2021, the parties agreed to restructure the Loan investment credit facility payment term. The loan principal is repayable on monthly basis starting July 2021 until April 2025.

Based on the above loan facility agreements, SPN shall not perform the following without the prior written approval from the Bank:

a. Liquidate, dissolve or consolidate with any company or allow any company to merge with the parent company and subsidiaries and to transfer all or most of the assets and capital from any company

b. Buy, take over or cause an obligation to buy or take over one or several assets or business from an individual, firm or company, except in the ordinary course of business

c. Create, assume and allow to exist guarantees of any kind, including the guarantees of fixed objects and / or land, pledge or collateral in general, on the assets and / or rights owned by the parent company and subsidiaries of the date of this agreement in detail

d. Provide loan or credit to any person, except loans or credits with reasonable conditions in the SPN's ordinary course of business,

20. UTANG BANK (lanjutan)

b. Utang bank jangka panjang (lanjutan)

PT Bank HSBC Indonesia (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian fasilitas pinjaman diatas, SPN tidak diperbolehkan untuk melakukan hal-hal berikut ini tanpa memperoleh persetujuan tertulis dari Bank sebagai berikut: (lanjutan)

e. Menjual, menyewakan, menyerahkan, mengalihkan atau memberikan aset manapun dari Induk Perusahaan dan Entitas Anak yang dapat merubah sifat dari kegiatan usaha secara material,

f. Membuat, mengadakan, menyebakan timbulnya menanggung, menerima atau dengan cara apapun menjadi atau tetap memiliki tanggungjawab atas kewajiban apapun, kecuali (i) utang yang dibuat berdasarkan pada perjanjian ini, (ii) utang yang telah ada dan yang telah diketahui oleh Bank,

g. Menyatakan atau melakukan pembayaran dividen atau pembagian modal atau aset kepada para pemegang saham dan/atau direksi dari Induk Perusahaan dan Entitas Anak;

h. Melanggar suatu kesanggupan, baik kesanggupan finansial atau lainnya yang tersebut dalam perjanjian ini

Perjanjian fasilitas pinjaman ini juga mengharuskan SPN untuk menjaga, (i) external gearing ratio maksimum 1,5x dan (ii) rasio lancar minimal 1x.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, manajemen berpendapat bahwa SPN telah memenuhi semua persyaratan terkait sebagaimana diharuskan dalam semua perjanjian kredit.

Pinjaman dari HSBC dikenakan tingkat bunga tahunan berkisar antara 6,02% sampai dengan 8,25% dan 6,03% sampai dengan 6,55% pada tahun 2022 dan 2021.

Pada tahun 2022 dan 2021, Jumlah beban bunga atas utang bank jangka panjang di atas sebesar Rp 229.569.029 dan Rp 313.463.966 dikapitalisasi oleh SPN ke aset tetap (Catatan 13). sedangkan sebesar Rp 6.810.035.388 dan Rp 8.188.381.102 masing-masing dibebankan pada laba rugi.

PT Bank Mizuho Indonesia

Perusahaan

Perusahaan mendapatkan fasilitas pinjaman berjangka (*term loan facility*) berdasarkan skedul No. 902/TL/MZH/0917 pada tanggal 4 September 2017 yang merupakan bagian tak terpisahkan dari perjanjian fasilitas kredit No. 827/MA/MZH/121 pada tanggal 5 Desember 2016 dengan jumlah kredit maksimum pinjaman sebesar USD 10.000.000,00 setara dalam Rupiah dengan tingkat bunga LIBOR/JIBOR +1,9% dan berakhir pada pada 4 September 2022.

20. BANK LOANS (continued)

b. Long-term bank loans (continued)

PT Bank HSBC Indonesia (continued)

Subsidiary (continued)

Based on the above loan facility agreements, SPN shall not perform the following without the prior written approval from the Bank: (continued)

e. Sell, lease, assign, transfer or otherwise provide any assets of the Parent Company and Subsidiaries that will change the nature of the business operations materially,

f. Create, organize, cause to bear, accept, or in any manner become or remain to have responsibility for any liability, except (i) debt is based on this agreement, (ii) debt that already existed and known by the Bank,

g. Declare or pay dividends or distribution of capital or assets to shareholders and/or directors of the Parent Company and Subsidiaries

h. Violate a capability, whether financial or other capabilities stated, in this agreement

The loan agreement also requires SPN to maintain, (i) external gearing ratio at maximum of 1.5x and (ii) current ratio at minimum of 1x.

As at December 31, 2022 and 2021, the management believes that SPN has complied with all the required relevant covenants stated in the loan agreement.

The loans from HSBC bears interest at annual rates ranging from 6.02% to 8.25% and 6.03% to 6.55% in 2022 and 2021, respectively.

In 2022 and 2021, interest expense on the above long-term bank loans amounted Rp 229,569,029 and Rp 313,463,966 was capitalized by SPN to property, plant and equipment, respectively (Note 13). While Rp 6,810,035,388 and Rp 8,188,381,102, respectively were charged to profit or loss.

PT Bank Mizuho Indonesia

Company

The Company obtained bank facilities on a committed basis (term loan facility) based on Schedule No. 902/TL/MZH/0917 dated September 4, 2017 to be incorporated into and forms an inseparable part of Credit Facility No. 827/MA/MZH/121 dated December 5, 2016, with maximum credit limit of USD 10,000,000.00 or equivalent in Rupiah. This facility bears interest at LIBOR/JIBOR +1.9% and ended on Septermber 4, 2022.

20. UTANG BANK (lanjutan)

b. Utang bank jangka panjang (lanjutan)

PT Bank Mizuho Indonesia (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Fasilitas pinjaman tersebut digunakan oleh Perusahaan untuk mendanai modal investasi umum Perusahaan. Fasilitas ini telah jatuh tempo dan pada 31 Desember 2022, Perusahaan tidak menggunakan fasilitas ini.

Tidak ada aset Grup yang digunakan sebagai jaminan sehubungan dengan fasilitas di atas.

Perjanjian kredit termasuk pembatasan dan larangan dimana Perusahaan tidak boleh tanpa persetujuan tertulis dari PT Bank Mizuho Indonesia sebagaimana yang diungkapkan dalam pinjaman bank jangka pendek.

20. BANK LOANS (continued)

b. Long-term bank loans (continued)

PT Bank Mizuho Indonesia (continued)

Company (continued)

This facility will be used to finance the Company's general investment fund. This facility has matured and on December 31, 2022, the Company has not utilized this facility.

None of the Group's assets are pledged as collateral in respect of the above credit facility.

The credit agreements include restrictions and covenants whereby the Company shall not without prior written approval of PT Bank Mizuho Indonesia as those disclosed in the short-term bank loans.

21. UANG MUKA DAN JAMINAN DARI PELANGGAN

21. ADVANCES AND DEPOSITS FROM CUSTOMERS

	2022	2021	
Uang muka			***Advances***
PT Sintesis Kreasi Bersama	5.364.523.363	6.009.887.384	*PT Sintesis Kreasi Bersama*
PT Prospek Duta Sukses	2.627.888.700	2.627.888.700	*PT Prospek Duta Sukses*
PT Alfa Retailindo	2.108.762.377	3.038.339.287	*PT Alfa Retailindo*
PT Rodeco Indonesia	2.107.858.553	2.804.100.519	*PT Rodeco Indonesia*
PT Grama Pramesi Siddhi	1.964.473.950	-	*PT Grama Pramesi Siddhi*
PT Trans Cibubur Property	1.948.452.256	2.415.549.091	*PT Trans Cibubur Property*
PT Asya Mandiri Land	1.910.740.978	-	*PT Asya Mandiri Land*
PT Das Indonesia Hotel	1.713.857.750	-	*PT Das Indonesia Hotel*
PT Putragaya Wahana	1.541.000.000	1.863.000.000	*PT Putragaya Wahana*
PT Graha Cipta Kharisma	1.536.636.375	-	*PT Graha Cipta Kharisma*
JO Shimizu-Bangun Cipta Mega	1.250.000.000	-	*JO Shimizu-Bangun Cipta Mega*
PT Kreasi Bersama Maju	1.400.829.036	1.400.829.036	*PT Kreasi Bersama Maju*
PT Tatamulia Nusantara Indah	1.034.565.856	-	*PT Tatamulia Nusantara Indah*
PT Satwika Permai Indah	1.025.491.502	1.025.491.502	*PT Satwika Permai Indah*
PT Astra Modern Land	1.013.924.720	1.134.364.276	*PT Astra Modern Land*
PT Graha Tunas Selaras	959.613.901	-	*PT Graha Tunas Selaras*
PT Senator Internasional Indonesia	921.562.162	-	*PT Senator Internasional Indonesia*
PT Putra Sinar Permaja	857.526.885	-	*PT Putra Sinar Permaja*
PT Bangun Inti Artha	836.698.772	-	*PT Bangun Inti Artha*
PT Danau Winata Indah	836.520.980	-	*PT Danau Winata Indah*
PT Brahmayasa Bahtera	794.281.346	-	*PT Brahmayasa Bahtera*
PT Bukit Savanna Raya	782.973.600	-	*PT Bukit Savanna Raya*
Ibu Jenny	710.426.500	-	*Mrs Jenny*
Keppel-Metland Menteng JO	699.561.330	-	*Keppel-Metland Menteng JO*
PT Sahabat Kota Wisata	678.551.370	-	*PT Sahabat Kota Wisata*
PT Metropolitan Kentjana Tbk	626.048.373	-	*PT Metropolitan Kentjana Tbk*
KSO Vasant	605.717.112	-	*KSO Vasant*
PT Tanrise Jaya Indonesia	586.760.700	-	*PT Tanrise Jaya Indonesia*
Bapak Ali Hanafiah	543.848.500	-	*Mr Ali Hanafiah*
Ibu Liza Gunawan	534.720.000		*Mrs Liza Gunawan*
PT Sinar Laut Lampung Permai	515.229.000	2.314.608.500	*PT Sinar Laut Lampung Permai*
PT Acset Indonusa Tbk	501.473.770	-	*PT Acset Indonusa Tbk*
PT Raharja Mitra Familia	-	14.213.068.262	*PT Raharja Mitra Familia*
PT Sunny Garden Property	-	2.271.314.500	*PT Sunny Garden Property*
PT Mekaelsa	-	1.623.825.049	*PT Mekaelsa*
PT Sinar Galaxy	-	1.396.687.950	*PT Sinar Galaxy*
PT Kalingga Murda Pratama	-	1.171.110.150	*PT Kalingga Murda Pratama*
PT Canggu International	-	1.042.777.000	*PT Canggu International*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 500.000.000)	33.073.921.350	32.576.779.757	*Others (each account below Rp 500,000,000)*
Sub total	**73.614.441.067**	**78.929.620.963**	***Sub total***

21. UANG MUKA DAN JAMINAN DARI PELANGGAN (lanjutan) / *21. ADVANCES AND DEPOSITS FROM CUSTOMERS (continued)*

	2022	2021	
Jaminan dari pelanggan			***Deposits from customers***
PT Samudra Mandiri Sukses	10.000.000.000	10.000.000.000	*PT Samudra Mandiri Sukses*
PT Sinar Galaxy	8.065.600.305	10.505.118.705	*PT Sinar Galaxy*
PT Surya Bisnis Sukses	7.054.135.615	7.000.000.000	*PT Surya Bisnis Sukses*
PT Rumah Mahardika Karsya	3.502.780.960	3.502.780.960	*PT Rumah Mahardika Karsya*
PT Bintan Lago	2.852.581.446	-	*PT Bintan Lago*
PT Mitra Kirana Jaya	1.800.000.000	1.300.000.000	*PT Mitra Kirana Jaya*
PT Anugerah Inovasi Mandiri	750.000.000	-	*PT Anugerah Inovasi Mandiri*
Toko Era Bangunan	600.000.000	-	*Toko Era Bangunan*
PT Surya Mandiri Bangunsindo	600.000.000	-	*PT Surya Mandiri Bangunsindo*
PT Kapitan Jaya Perkasa	547.570.375	-	*PT Kapitan Jaya Perkasa*
PT Citra Agung Indonesia	500.000.000	-	*PT Citra Agung Indonesia*
PT Lentera Prosper Indonesia	-	1.800.397.830	*PT Lentera Prosper Indonesia*
PT Dewata Wibawa	-	1.200.000.000	*PT Dewata Wibawa*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 500.000.000)	11.434.626.062	34.371.568.369	*Others (each account below Rp 500,000,000)*
Sub total	**47.707.294.763**	**69.679.865.864**	***Sub total***
Total	**121.321.735.830**	**148.609.486.827**	***Total***

Jaminan merupakan uang muka jaminan yang diberikan pelanggan kepada Perusahaan.

Deposits represent guarantee deposits from customers to the Company.

22. PINJAMAN JANGKA PANJANG / *22. LONG-TERM LOANS*

	2022	2021	
PT Hitachi Capital Finance Indonesia	-	403.117.640	*PT Hitachi Capital Finance Indonesia*
PT Bumiputera BOT-Finance	-	33.539.376	*PT Bumiputera BOT-Finance*
Total pinjaman jangka panjang	-	436.657.016	*Total long-term loan*
Dikurangi bagian jangka pendek	-	(436.657.016)	*Less: Current portion*
Bagian jangka panjang	**-**	**-**	***Long-term portion***

SGP (Entitas Anak) memperoleh fasilitas pembiayaan investasi dengan PT Hitachi Capital Finance Indonesia melalui perjanjian No. LF0002164 pada tanggal 27 Mei 2019, dengan jumlah total pembiayaan bersih sebesar Rp 19.600.000.000, dibayarkan setiap bulannya untuk jangka waktu 36 bulan sejak 28 Mei 2019 sampai 28 April 2022. Fasilitas ini akan dikenakan tingkat bunga tetap sebesar 10,05%.

SGP (a Subsidiary) entered into a investment financing facilities with PT Hitachi Capital Finance Indonesia based on agreement No. LF0002164 dated May 27, 2019 for a total net financing amount of Rp 19,600,000,000, payable monthly for a period of 36 months starting on May 28, 2019 until April 28, 2022. This facility shall be subject to fixed interest rate at 10.05%.

Pada tahun 2022 dan 2021, Jumlah beban bunga atas pinjaman jangka panjang di atas sebesar Rp 596.375.859 dan Rp 1.346.139.207.

In 2022 and 2021, interest expense on the long-term loans amounted Rp 596,375,859 and Rp 1,346,139,207, respectively.

22. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian fasilitas pinjaman diatas, SGP tidak diperbolehkan untuk melakukan hal-hal berikut ini tanpa memperoleh persetujuan tertulis dari Pemberi pinjaman sebagai berikut:

a. Melekatkan, mengikatkan, menambatkan atau dengan cara lain menempatkan Barang pada tanah dan/atau pada benda tidak bergerak lain dimana barang ditempatkan
b. Membuat penambahan, perbaikan atau perubahan pada Barang atau merubah cara kerja, fungsi dan mutunya.
c. Memindahkan barang dari lokasi barang sebagaimana tertera dalam Surat Penerimaan Barang tanpa izin tertulis lebih dahulu dari *Lessor*. *Lessee* harus memberitahukan *Lessor* setiap rencana untuk memindahkan barang dan lokasi baru dari Barang. Apabila *Perusahaan* cidera janji berdasarkan perjanjian sewa ini, *Perusahaan* harus membayar penuh kepada *Lessor* segala pengeluaran termasuk biaya-biaya hukum atas dasar ganti rugi penuh) yang dikeluarkan oleh atau atas nama *Lessor* dalam menemukan lokasi baru dari barang atau dalam mengambil tindakan untuk menguasai kembali barang atau untuk mempertahankan, mengasuransikan dan menyimpan barang dan dalam setiap tuntutan hukum oleh atau atas nama *Lessor* untuk melaksanakan kelentuan-ketentuan dalam Perjanjian Sewa ini.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, manajemen berpendapat bahwa SGP telah memenuhi semua persyaratan terkait sebagaimana diharuskan dalam semua perjanjian kredit.

SPN (Entitas Anak) mengadakan beberapa fasilitas pembiayaan investasi dengan PT Hitachi Capital Finance Indonesia untuk pembelian kendaraan pada tahun 2020, dibayar setiap bulan selama 36 bulan dengan tingkat bunga 10,5%.

22. LONG-TERM LOANS (continued)

Based on the above loan facility agreements, SGP shall not perform the following without the prior written approval from the Lender:

a. Attach, bind, tie or otherwise place the Goods, on the ground and/or building and/or on their immovable goods where the Goods are placed, stored.

b. Make any addition, reparation or alteration to the Goods or change its method of works, function or quality control
c. Remove the Goods from location stated on Good Acceptance Form without prior written consent from Lender. The Company must notify Lender for any plan to remove the Goods and new location. If The Company is defaulted hereunder, The Company must pay in full to Lender all expenses (including legal fees on full indemnification basis) incurred by or on behalf of Lender in finding out the new location of the Goods or in taking any action to re-control the Goods or to defense, insure and store the Goods an in every legal claim by or on behalf of Lender to perform the provisions herein contained

As at December 31, 2022 and 2021, the management believes that SGP has complied with all the required relevant covenants stated in the loan agreement.

SPN (a Subsidiary) entered into a several investment financing facilities with PT Hitachi Capital Finance Indonesia for acquisition of vehicles in 2020, payable monthly for a period of 36 months and bears interest at 10.5%.

22. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

SPN (Entitas Anak) mengadakan fasilitas pembiayaan investasi dengan PT Bumiputera BOT-Finance untuk pembelian kendaraan pada tahun 2020, dibayar setiap bulan untuk jangka waktu 36 bulan dengan tingkat bunga sebesar 11,75%.

Pada tahun 2022 dan 2021, Jumlah beban bunga atas pinjaman jangka panjang di atas sebesar Rp 13.679.974 dan Rp 100.934.217.

Fasilitas diatas dijaminkan dengan kendaraan yang dibeli (Catatan 13)

22. LONG-TERM LOANS (continued)

SPN (a Subsidiary) entered into a investment financing facility with PT Bumiputera BOT-Finance for acquisition of vehicle in 2020, payable monthly for a period of 36 months and bears interest at 11.75%.

In 2022 and 2021, interest expense on the above long-term loans amounted Rp 13,679,974 and Rp 100,934,217, respectively.

The above facilities are secured by the related purchased vehicles (Note 13)

23. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

23. CONSUMER FINANCING PAYABLES

	2022	**2021**	
PT Bank Central Asia Finance	911.278.217	216.100.389	*PT Bank Central Asia Finance*
PT Maybank Indonesia Finance	-	829.200.900	*PT Maybank Indonesia Finance*
	911.278.217	1.045.301.289	
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(304.201.969)	(1.045.301.289)	*Less current maturities*
Bagian jangka panjang	**607.076.248**	**-**	***Long-term portion***

Perusahaan mengadakan perjanjian pinjaman beberapa bank untuk membeli kendaraan secara kredit dengan rincian sebagai berikut:

The Company entered into credit agreement with several banks for acquisition of vehicles with details as follows:

Lembaga Keuangan / *Financial Institute*	**Tanggal / *Date***	**Jangka Waktu / *Time Period***	**Bunga / *Interest***	**Nilai / *Amount***
PT Bank Central Asia Finance	12 Oktober / *October 12*, 2022	3 tahun / *years*	5,29% per tahun/ *per annum*	Rp 1.049.600.000
PT Bank Central Asia Finance	13 Agustus / *August 13*, 2019	3 tahun / *years*	4,65% per tahun/ *per annum*	-
PT Bank Central Asia Finance	13 Agustus / *August 13*, 2019	3 tahun / *years*	4,65% per tahun/ *per annum*	-
PT Bank Central Asia Finance	13 September / *September 13,* 2019	3 tahun / *years*	4,65% per tahun/ *per annum*	-
PT Maybank Indonesia Finance	22 November / *November 22,* 2019	3 tahun / *years*	4,65% per tahun/ *per annum*	-
PT Maybank Indonesia Finance	11 November / *November 11,* 2019	3 tahun / *years*	4,65% per tahun/ *per annum*	-

Fasilitas diatas dijaminkan dengan kendaraan yang dibeli (Catatan 13).

The above facilities are secured by the related purchased vehicles (Note 13).

23. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

PT Surya Graha Pertiwi (Entitas Anak) mengadakan perjanjian pinjaman dengan PT Bank Central Asia Finance untuk membeli kendaraan secara kredit dengan rincian sebagai berikut:

Lembaga Keuangan / *Financial Institute*	Tanggal / *Date*	Jangka Waktu / *Time Period*	Bunga / *Interest*	Nilai / *Amount*
PT Bank Central Asia Finance	15 Maret / *March 15*, 2019	3 tahun / *Years*	4,45% per tahun/ *per annum*	-

Fasilitas di atas dijaminkan dengan kendaraan yang dibeli (Catatan 13).

23. CONSUMER FINANCING PAYABLES (continued)

PT Surya Graha Pertiwi (a Subsidiary) entered into credit agreement with PT Bank Central Asia Finance for acquisition of vehicle with details as follows:

The above facilities are secured by the related purchased vehicles (Note 13).

24. LIABILITAS IMBALAN KERJA

a. Liabilitas imbalan kerja jangka pendek

	2022	2021	
Gaji	4.746.278.408	5.550.706.238	*Salaries*
Bagian jangka pendek Liabilitas imbalan kerja	6.450.115.655	1.165.933.605	*Short-term maturities of Post-employment benefits liability*
Total	**11.196.394.063**	**6.716.639.843**	***Total***

b. Liabilitas imbalan kerja jangka panjang

Grup memberikan imbalan bagi karyawannya yang telah mencapai usia pensiun 55 tahun sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) yang menerapkan pengaturan Perppu No. 2/2022 tentang Cipta Kerja pada tahun 2022 dan Undang-undang No.11/2020 tentang Cipta Kerja pada tahun 2021. Kewajiban imbalan kerja tidak didanai.

Tabel berikut ini merangkum komponen-komponen atas beban imbalan kerja neto yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan jumlah yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai liabilitas imbalan kerja berdasarkan penilaian aktuaria yang dilakukan oleh aktuaris independen KKA Halim dan Rekan berdasarkan laporannya tanggal 2 Maret 2023 untuk tahun 2022 dan 7 Februari 2022 untuk tahun 2021 untuk Perusahaan dan aktuaris independent Kantor Konsultan Aktuaria Yusi dan Rekan sesuai dengan laporan tanggal 16 Februari 2023 untuk tahun 2022 dan PT Sentra Jasa Aktuaria sesuai dengan laporan tanggal 16 Februari 2022 untuk tahun 2021. untuk PT Surya Pertiwi Nusantara (Entitas Anak).

24. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

a. Short-term employee benefits liability

b. Post-employment benefits

The Group provides benefits for its employees who has reached the retirement age of 55 based on the provisions of Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021) that implement the provisions of Perppu No. 2/2022 on Job Creation in 2022 and Law No. 11/2020 on Job Creation in 2021. The employee benefits liability is unfunded.

The following tables summarize the components of net employee benefits expense recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and the amount recognized in the consolidated statement of financial position as employee benefits liability using the "Projected Unit Credit Method" as determined by an independent actuary, KKA Halim dan Rekan, in its report on March 2, 2023 for 2022 and February 7, 2022 for 2021 for the Company and an independent actuary, Kantor Konsultan Aktuaria Yusi dan Rekan, in its report on February 16, 2023 for 2022 and PT Sentra Jasa Aktuaria in its report on February 16, 2022 for 2021. for PT Surya Pertiwi Nusantara (a Subsidiary).

24. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan) / *24. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)*

b. Liabilitas imbalan kerja jangka panjang (lanjutan) / *b. Post-employment benefits (continued)*

Beban manfaat karyawan yang diakui dalam laporan laba rugi adalah sebagai berikut: / *Employee benefits expense recognized in profit or loss are as follows:*

	2022	2021	
Biaya jasa kini	5.023.329.942	5.090.784.947	*Current service cost*
Biaya bunga	2.248.606.258	2.792.568.205	*Interest cost*
Biaya jasa lalu			*Past service cost*
Kurtailmen	-	(553.138.000)	*Curtailment*
Amandemen program	(8.560.548.752)	9.886.908	*Plan amendment*
Penyesuaian akibat perubahan periode attribusi manfaat	(5.312.365.000)	-	*Adjustment due to change in benefit attribution perriod*
Pengukuran kembali jangka panjang manfaat karyawan lainnya	-	(4.525.918)	*Remeasurement of other long-term employee benefits*
Beban (pendapatan) imbalan kerja	**(6.600.977.552)**	**7.335.576.142**	***Employee benefits expense (income)***

Beban imbalan kerja di bebankan sebagai berikut: / *Employee benefits expenses was charged as follows:*

	2022	2021	
Pendapatan imbalan kerja	(6.600.977.552)	-	*Employee benefits income*
Beban pokok pendapatan (Catatan 30)	-	1.244.971.144	*Cost of revenues (Note 30)*
Beban umum dan administrasi (Catatan 32)	-	6.090.604.998	*General and administrative expenses (Note 32)*
Total	**(6.600.977.552)**	**7.335.576.142**	***Total***

Saldo liabilitas imbalan kerja yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut: / *The amounts of employee benefits recognized in the consolidated statement of financial position are determined as follows:*

	2022	2021	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	**39.563.843.704**	**46.546.792.744**	*Present value of obligation*

Mutasi liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut: / *The movement in the employee benefits liability is as follows:*

	2022	2021	
Saldo awal	(46.546.792.744)	(45.264.587.498)	*Beginning balance*
Beban (pendapatan) imbalan kerja selama tahun berjalan	6.600.977.552	(7.335.576.142)	*Employee benefit expense (income) during the year*
Laba (rugi) komprehensif lainnya selama tahun berjalan			*Other comprehensive income during the year*
Pengukuran kembali:			*Remeasurement:*
Dampak atas perubahan asumsi keuangan	1.250.441.928	822.748.659	*Effects of changes in financial assumptions*
Penyesuaian atas pengalaman	(1.363.394.440)	2.335.999.237	*Experience adjustments*
Penyesuaian akibat perubahan periode attribusi manfaat	(235.530.000)	-	*Adjustment due to change in benefit attribution perriod*
Pembayaran manfaat	730.454.000	2.894.623.000	*Benefits paid*
Saldo akhir	**(39.563.843.704)**	**(46.546.792.744)**	***Ending balance***
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	6.450.115.655	1.165.933.605	*Less current maturities*
Bagian jangka panjang	**(33.113.728.049)**	**(45.380.859.139)**	***Long term portion***

24. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan) / *24. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)*

b. Liabilitas imbalan kerja jangka Panjang (lanjutan) / *b. Post-employment benefits (continued)*

Asumsi utama yang digunakan oleh aktuaris untuk tahun 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Key assumptions used by the actuary in 2022 and 2021 are as follows:

	2022	2021	
Tingkat diskonto	7.00%	6.75%	*Discount rate*
Tingkat kenikan gaji (upah)	7.00%	7.00%	*Annual salary increase*
Tingkat kematian	TMI-IV 2019	TMI-IV 2019	*Mortality*
Tingkat cacat	10% dari tingkat kematian	10% dari tingkat kematian	*Disability rate*
Usia pensiun normal	55 Tahun / *years*	55 Tahun / *years*	*Retirement age*

Analisis sensitivitas kuantitatif untuk asumsi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2022 sebagai berikut:

A quantitative sensitivity analysis for significant assumptions as of December 31, 2022 is as follows:

	Tingkat diskonto / *Discount rate*	
	1% Kenaikan/ *Increase*	1% Penurunan/ *Decrease*
Dampak kewajiban manfaat pasti bersih	(2.102.194.958)	2.187.147.375

Impact on the net defined benefits obligation

Analisa sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas kewajiban imbalan pasti atas asumsi actuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini kewajiban imbalan pasti dengan menggunakan metode *projected unit credit* di akhir periode) telah diterapkan seperti dalam penghitungan liabilitas imbalan kerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

The sensitivity analyses are based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the defined benefit obligation to significant actuarial assumptions the same method (present value of the defined benefit obligation calculated with the projected unit credit method at the end of the reporting period) has been applied as when calculating the employee benefits liability recognized within the consolidated statement of financial position.

c. Jatuh tempo kewajiban manfaat pasti pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut.

c. The maturity of defined benefits obligations as at December 31, 2022 is as follows:

Dalam waktu 12 bulan berikutnya (periode laporan periode berikutnya)	2.176.189.052
Antara 2 dan 5 tahun	869.395.012
Antara 5 dan 10 tahun	39.723.965.879
Di atas 10 tahun	31.032.253.436

Within the next 12 months (the next annual reporting period)
Between 2 and 5 years
Between 5 and 10 years
Beyond 10 years

Durasi rata-rata kewajiban manfaat pasti di akhir periode laporan adalah 6,6 tahun untuk Perusahaan dan 10,46 tahun untuk SPN.

The average duration of the defined benefit plan obligations at the end of reporting period is 6.6 years for the Company and 10.46 years for SPN.

25. MODAL SAHAM / *SHARE CAPITAL*

Komposisi pemegang saham Perusahaan masing - masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, adalah sebagai berikut:

The Company's shareholders and their respective share ownership as at December 31, 2022 and 2021, are as follows:

Pemegang Saham	Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Number of Issued and Fully Paid Shares*	Total Persentase Pemilikan Saham (%)/ *Percentage of Ownership (%)*	Total/ *Amount*	*Shareholders*
PT Suryaparamitra Abadi	810.000.000	40%	81.000.000.000	*PT Suryaparamitra Abadi*
PT Multifortuna Asindo	810.000.000	40%	81.000.000.000	*PT Multifortuna Asindo*
Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	1.080.000.000	30%	108.000.000.000	*Public (each below 5% ownership)*
Total	**2.700.000.000**	**100%**	**270.000.000.000**	***Total***

Sesuai dengan akta pernyataan keputusan pemegang saham Perusahaan No. 145 tanggal 24 Mei 2022, pembagian dividen Perusahaan dari saldo laba sebesar Rp 135.000.000.000.

In accordance with notarial deed No. 145 dated May 24, 2022, the shareholders of the Company approved the distribution of dividends based on retained earnings amounting to Rp 135,000,000,000.

Sesuai dengan akta pernyataan keputusan pemegang saham Perusahaan No. 137 tanggal 27 Mei 2021, pembagian dividen Perusahaan dari saldo laba sebesar Rp 94.500.000.000.

In accordance with notarial deed No. 137 dated May 27, 2021, the shareholders of the Company approved the distribution of dividends based on retained earnings amounting to Rp 94,500,000,000.

Manajemen modal / ***Capital management***

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

Perusahaan dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan Terbatas efektif tanggal 16 Agustus 2007 untuk mengkontribusikan sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Tidak ada periode tertentu yang harus dicapai untuk memenuhi ketentuan cadangan umum minimum. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipertimbangkan oleh Perusahaan dalam pembentukan cadangan umum (Catatan 27).

The Company is also required by the Corporate Law effective August 16, 2007 to contribute to and maintain a non-distributable reserve fund until the said reverse reaches 20% of the issued and fully paid share capital. There is no specified period for achieving the minimum general reserve requirement. This externally imposed capital requirement has been considered by the Company through the provision of general reserve (Note 27).

26. TAMBAHAN MODAL DISETOR / *ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL*

Rincian tambahan modal disetor adalah sebagai berikut:

The details of additional paid-in capital are as follows:

Kelebihan harga jual di atas nilai nominal	742.000.000.000	*Excess of proceeds over par value*
Biaya emisi efek	(37.514.436.831)	*Share issuance cost*
Total	**704.485.563.169**	***Total***

Tambahan modal disetor di atas diperoleh dari Penawaran Umum Perdana Perusahaan pada tahun 2018.

The above additional paid-in capital was obtained from the Company's Initial Public Offering in 2018.

27. CADANGAN UMUM / *GENERAL RESERVE*

Berdasarkan Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40/2007, setiap tahun Perusahaan diwajibkan untuk menyisihkan sejumlah tertentu dari laba bersihnya sebagai dana cadangan hingga dana cadangan tersebut mencapai paling sedikit 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan telah menyisihkan saldo laba untuk cadangan umum sebesar Rp 5.000.000.000 (Catatan 25).

Under Indonesian corporate law No. 40/2007, the Company is obligated to annually allocate a certain amount from its net income, to a general reserve fund reaches at least 20% of its issued and fully paid share capital. As at December 31, 2022 and 2021, the Company has appropriated Rp 5,000,000,000 from retained earnings to general reserve (Note 25).

28. KEPENTINGAN NONPENGENDALI / *NON-CONTROLLING INTERESTS*

	2022	2021	
Saldo awal tahun	736.182.138.187	729.333.975.667	*Balance at beginning of year*
Dividen	(35.000.000.000)	(20.002.500.000)	*Dividend*
Bagian laba komprehensif tahun berjalan	18.223.789.538	26.850.662.520	*Share of total comprehensive income for the year*
Saldo akhir tahun	**719.405.927.725**	**736.182.138.187**	*Balance at end of the year*

Tabel di bawah ini menunjukkan rincian anak perusahaan yang tidak dimiliki sepenuhnya oleh Grup yang memiliki kepentingan material non-pengendali

The table below shows details of partially owned subsidiaries of the Group that have material non-controlling interests.

Nama entitas anak/ *Nanme of subsidiary*	Tempat usaha/ *Principal place of business*	Bagian kepemilikan kepentingan dan hak suara yang dimiliki oleh kepentingan nonpengendali/ *Proportion of ownership interest and voting rights held by non-controlling interests* 2022 %	2021 %	Laba dialokasikan ke kepentingan nonpengendali/ *Profit allocated to to non-controlling interests* 2022 Rp Juta/ *In Rp Million*	2021 Rp Juta/ *In Rp Million*	Akumulasi kepentingan nonpengendali/ *Accumulated non-controlling interests* 2022 Rp Juta/ *In Rp Million*	2021 Rp Juta/ *In Rp Million*
PT Surya Pertiwi Nusantara	Indonesia	49	49	1.374	4.884	361.642	360.410
PT Surya Graha Pertiwi	Indonesia	50	50	16.992	21.913	357.763	375.772
						719.405	**736.182**

28. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)

Ringkasan informasi keuangan pada masing-masing entitas anak Grup yang memiliki kepentingan nonpengendali yang material ditetapkan di bawah ini. Ringkasan informasi keuangan di bawah ini merupakan jumlah sebelum eliminasi intra grup.

28. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)

Summarized financial information in respect of each of the Group's subsidiaries that has material non-controlling interests is set out below. The summarized financial information below represents amounts before intragroup eliminations.

	PT Surya Pertiwi Nusantara		PT Surya Graha Pertiwi		
	2022	2021	2022	2021	
Aset lancar	181.223.708.149	175.505.299.088	18.507.344.701	45.763.692.448	*Current assets*
Aset tidak lancar	825.024.913.772	870.098.687.962	783.041.408.337	806.598.482.093	*Non-current assets*
Liabilitas jangka pendek	181.271.544.976	173.011.029.373	3.280.402.488	9.333.190.777	*Current liabilities*
Liabilitas jangka panjang	86.931.234.695	137.061.780.796	82.741.420.509	91.485.260.736	*Non-current liabilities*
Pendapatan	287.148.413.182	249.660.618.794	76.121.862.780	73.893.448.440	*Revenues*
Laba tahun berjalan	2.804.412.369	9.886.183.845	33.983.207.013	43.826.657.300	*Profit for the year*
Total laba tahun berjalan	2.514.665.370	10.076.191.571	33.983.207.014	43.826.657.300	*Total comprehensive income for the year*
Kas masuk (keluar) bersih dari:					*Net cash inflow (outflow) from:*
Kegiatan Operasi	53.312.953.554	57.535.287.935	54.576.812.445	99.179.189.609	*Operating activities*
Kegiatan Investasi	(15.473.344.733)	(37.034.278.851)	(5.315.570.582)	(3.717.164.398)	*Investing activities*
Kegiatan Pendanaan	(37.911.234.027)	(25.660.532.684)	(76.109.360.799)	(56.841.354.781)	*Financing activities*

29. PENDAPATAN NETO

29. NET REVENUES

	2022	2021	
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan			*Revenues from contracts with customer*
Barang lokal	2.188.271.178.447	1.968.588.622.876	*Local goods*
Barang impor	273.888.445.405	227.717.350.358	*Imported goods*
Sub-total	2.462.159.623.852	2.196.305.973.234	*Sub-total*
Pendapatan sewa	43.485.254.520	42.230.081.880	*Rental income*
Total	**2.505.644.878.372**	**2.238.536.055.114**	***Total***

Selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak terdapat penjualan terhadap individu pelanggan yang melebihi 10% dari penjualan neto.

During the years ended December 31, 2022 and 2021, there are no sales to individual customer with more than 10% of net sales.

30. BEBAN POKOK PENDAPATAN / *30. COST OF REVENUES*

	2022	2021	
Perdagangan dan Pabrikan			***Trading and Manufacturing***
Bahan baku, kemasan dan suku cadang yang digunakan	97.058.809.771	85.669.317.266	*Raw material, packings and part consumed*
Upah langsung	45.374.845.925	38.994.780.678	*Direct labor*
Imbalan kerja langsung (Catatan 24)	-	1.244.971.144	*Direct employee benefits (Note 24)*
Beban pabrikasi	61.617.519.696	49.265.872.049	*Manufacturing expenses*
Beban penyusutan dan amortisasi (Catatan 13 dan 15)	44.612.231.648	42.831.824.591	*Depreciation and amortization expense (Notes 13 and 15)*
Total biaya produksi	248.663.407.040	218.006.765.728	*Total production cost*
Ditambah: persediaan barang dalam proses awal tahun	10.667.143.896	7.263.048.905	*Less: work in process at beginning of year*
Barang dalam proses yang tersedia untuk diproduksi	259.330.550.936	225.269.814.633	*Work in process available to be manufactured*
Dikurangi: persediaan dalam proses akhir tahun	(11.473.755.148)	(10.667.143.896)	*Less: work in process at end of year*
Beban produksi	247.856.795.788	214.602.670.737	*Cost of goods manufactured*
Ditambah: persediaan barang jadi awal tahun	326.520.674.588	325.703.064.252	*Add: finished goods at beginning of year*
Pembelian selama tahun berjalan	1.675.180.093.616	1.376.950.866.106	*Purchases during the year*
Barang jadi yang tersedia untuk dijual	2.249.557.563.992	1.917.256.601.095	*Finished goods available for sale*
Dikurangi: persediaan barang jadi akhir tahun	(441.154.566.465)	(326.520.674.588)	*Less: finished goods at end of year*
Sub total	**1.808.402.997.527**	**1.590.735.926.507**	***Sub total***
Sewa			***Rental***
Beban penyusutan aset hak guna (Catatan 12)	3.772.464.101	4.205.146.938	*Depreciation expense of right-of-use assets (Note 12)*
Jasa keamanan	3.752.400.000	3.664.200.000	*Security service*
Jasa pembersihan	2.598.524.937	2.570.400.000	*Cleaning service*
Telepon, listrik dan air	88.482.360	78.699.515	*Telephone, electricity and water*
Perbaikan dan perawatan	5.610.888	14.214.000	*Repairs and maintenance*
Sub total	**10.217.482.286**	**10.532.660.453**	***Sub total***
Beban pokok pendapatan	**1.818.620.479.813**	**1.601.268.586.960**	***Cost of revenues***

Selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, pembelian dari satu pemasok tunggal dengan jumlah kumulatif melebihi 10% dari pembelian neto berasal dari PT Surya Toto Indonesia Tbk, pihak berelasi masing-masing mewakili 99,05% dan 89,03% dari pendapatan bersih konsolidasian.

During the years ended December 31, 2022 and 2021, purchases made from one single supplier with a cumulative amount exceeding 10% of the net purchases is from PT Surya Toto Indonesia Tbk, a related party which represents 99.05% and 89.03%, of the consolidated net revenues, respectively.

Transaksi pembelian antara Grup dengan pihak berelasi dijelaskan pada Catatan 33.

The purchase transactions of the Group with related parties are disclosed in Note 33.

Untuk mengurangi ketergantungan hanya kepada satu pemasok, Perusahaan mendirikan Entitas Anak, PT Surya Pertiwi Nusantara dengan kegiatan utama memproduksi produk TOTO yang akan dipasok ke Perusahaan.

To reduce dependence on only one supplier, the Company established a subsidiary, PT Surya Pertiwi Nusantara whose main activities is manufacturing of TOTO products to be supplied to the Company.

31. BEBAN PENJUALAN / *31. SELLING EXPENSES*

	2022	2021	
Promosi	172.023.251.323	112.724.361.302	*Promotion*
Ongkos angkut	34.134.004.914	67.486.230.308	*Freight*
Komisi	250.177.900	105.222.816	*Commission*
Pengemasan	98.038.181	31.525.700	*Packaging*
Penagihan	33.033.200	21.532.000	*Billing*
Total	**206.538.505.518**	**180.368.872.126**	***Total***

32. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI / *32. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES*

	2022	2021	
Gaji dan tunjangan	95.543.153.313	87.676.902.795	*Salaries and allowances*
Penyusutan dan amortisasi (Catatan 13 dan 15)	30.104.338.541	31.016.072.575	*Depreciation and amortization (Notes 13 and 15)*
Penyusutan atas aset hak guna (Catatan 12)	14.865.880.466	15.228.433.752	*Depreciation of right of use assets (Note 12)*
Jasa profesional	10.668.068.692	7.645.435.058	*Professional fees*
Retribusi dan perizinan	8.830.196.779	7.512.598.212	*Retribution and permits*
Pemeliharaan dan perbaikan	6.061.770.130	9.270.423.806	*Repairs and maintenance*
Penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian (Catatan 5 dan 6)	5.741.574.211	4.690.657.966	*Provision for expected credit losses on receivables (Notes 5 and 6)*
Telepon, listrik dan air	4.568.541.478	1.948.956.022	*Telephone, electricity and water*
Alat tulis, percetakan dan fotocopy	4.253.798.507	6.556.904.646	*Stationeries, printing and photocopy*
Perjalanan dinas	4.249.411.449	2.212.974.128	*Business travelling*
Asuransi dan jamsostek	3.380.870.121	3.013.840.844	*Insurance and jamsostek*
Sewa (Catatan 12)	583.010.322	617.341.404	*Rent (Note 12)*
Hiburan dan sumbangan	507.614.875	748.889.568	*Entertainment and donation*
Imbalan kerja (Catatan 24)	-	6.090.604.998	*Employee benefits (Note 24)*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 300.000.000)	2.981.547.577	2.268.270.461	*Others (each account below Rp 300,000,000)*
Total	**192.339.776.461**	**186.498.306.235**	***Total***

33. SALDO DAN SIFAT TRANSAKSI DAN HUBUNGAN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Semua transaksi dengan pihak-pihak berelasi dibuat berdasarkan syarat dan ketentuan yang disepakati oleh masing-masing pihak.

Saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

a. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 piutang usaha dari pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
PT Surya Toto Indonesia Tbk	59.498.853	87.440.375	*PT Surya Toto Indonesia Tbk*
PT Wadah Atelier Indonesia	-	1.360.000	*PT Wadah Atelier Indonesia*
Total	**59.498.853**	**88.800.375**	***Total***
Persentase terhadap total aset	**0,002%**	**0,003%**	***Percentage to total assets***

b. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 piutang lain-lain dari pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
PT Surya Toto Indonesia Tbk	172.887.777	165.885.695	*PT Surya Toto Indonesia Tbk*
PT Wadah Atelier Indonesia	8.207.099	7.874.703	*PT Wadah Atelier Indonesia*
Total	**181.094.876**	**173.760.398**	***Total***
Persentase terhadap total aset	**0,006%**	**0,005%**	***Percentage to total assets***

c. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, utang usaha kepada pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
PT Surya Toto Indonesia Tbk	437.088.597.092	407.240.866.845	*PT Surya Toto Indonesia Tbk*
PT Diansurya Global	30.009.970	175.987.550	*PT Diansurya Global*
Total	**437.118.607.062**	**407.416.854.395**	***Total***
Persentase terhadap total liabilitas	**43,34%**	**37,36%**	***Percentage to total liabilities***

d. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, utang lain-lain kepada pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
PT Surya Toto Indonesia Tbk	**78.517.610**	**12.360.000**	*PT Surya Toto Indonesia Tbk*
Persentase terhadap total liabilitas	**0,008%**	**0,001%**	***Percentage to total liabilities***

33. BALANCES AND NATURE OF TRANSACTIONS AND RELATIONSHIPS WITH RELATED PARTIES

In the normal course of business, the Group engages in transactions with related parties. All transactions with related parties are made under terms and conditions agreed by each party.

Balances and transactions with related parties are as follows:

a. As of December 31, 2022 and 2021, trade receivables from related parties are as follows:

b. As of December 31, 2022 and 2021, other receivables from related parties are as follows:

c. As of December 31, 2022 and 2021, trade payables to related parties are as follows:

d. As of December 31, 2022 and 2021, other payable to related party are as follows:

33. SALDO DAN SIFAT TRANSAKSI DAN HUBUNGAN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

33. BALANCES AND NATURE OF TRANSACTIONS AND RELATIONSHIPS WITH RELATED PARTIES (continued)

Saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Balances and transactions with related parties are as follows: (continued)

e. Penjualan kepada pihak berelasi adalah sebagai berikut:

e. Sales to related parties are as follows:

	2022	2021	
PT Surya Toto Indonesia Tbk	**734.872.426**	**515.372.243**	*PT Surya Toto Indonesia Tbk*
Persentase terhadap total penjualan	**0,03%**	**0,02%**	***Percentage to total sales***

f. Pembelian kepada pihak berelasi adalah sebagai berikut:

f. Purchases from related parties are as follows:

	2022	2021	
PT Surya Toto Indonesia Tbk	1.545.371.684.277	1.252.737.203.778	*PT Surya Toto Indonesia Tbk*
PT Diansurya Global	790.041.150	970.057.350	*PT Diansurya Global*
Total	**1.546.161.725.427**	**1.253.707.261.128**	*Total*
Persentase terhadap total pembelian	**91,98%**	**91,05%**	***Percentage to total purchases***

g. Pendapatan dan beban lain-lain dari pihak berelasi adalah sebagai berikut:

g. Other income (expenses) from related parties are as follows:

	2022	2021	
PT Surya Toto Indonesia Tbk			*PT Surya Toto Indonesia Tbk*
Beban lain - lain	(168.827.181)	(213.945.637)	*Other expenses*
Pendapatan lain - lain	108.278.324	599.002.500	*Other income*
PT Wadah Atelier Indonesia			*PT Wadah Atelier Indonesia*
Pendapatan lain - lain	58.000.000	58.000.000	*Other income*
Total	**(2.548.857)**	**443.056.863**	*Total*
Persentase terhadap pendapatan dan (beban) lain-lain	**(0,030%)**	**(22,77%)**	***Percentage to other income (expenses)***

h. Pendapatan sewa yang berasal dari pihak berelasi adalah sebagai berikut:

h. Rental income from related parties are as follows:

	2022	2021	
PT Surya Toto Indonesia Tbk	41.518.742.880	40.314.793.080	*PT Surya Toto Indonesia Tbk*
PT Wadah Atelier Indonesia	1.966.511.640	1.915.288.800	*PT Wadah Atelier Indonesia*
Total	**43.485.254.520**	**42.230.081.880**	***Total***
Presentase terhadap total pendapatan	**1,74%**	**1,89%**	***Percentage to total revenue***

33. SALDO DAN SIFAT TRANSAKSI DAN HUBUNGAN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

33. BALANCES AND NATURE OF TRANSACTIONS AND RELATIONSHIPS WITH RELATED PARTIES (continued)

i. Biaya utilitas:

i. Utilities expenses:

	2022	2021	
PT Surya Toto Indonesia Tbk	2.021.147.623	1.793.692.906	*PT Surya Toto Indonesia Tbk*
PT Wadah Atelier Indonesia	95.382.119	84.854.859	*PT Wadah Atelier Indonesia*
Total	**2.116.529.742**	**1.878.547.765**	***Total***
Presentase terhadap total biaya operasional	**1,11%**	**1,01%**	***Percentage to total operating expenses***

j. Kompensasi yang dibayar atau terutang pada manajemen kunci atas jasa kepegawaian pada tahun 2022 dan 2021 masing-masing sejumlah Rp 38.981.622.651 dan Rp 36.756.285.078.

j. In 2022 and 2021, total remuneration paid to key management personnel amounted Rp 38,981,622,651 *and Rp 36,756,285,078, respectively.*

Sifat hubungan dan jenis transaksi dengan pihak berelasi.

Nature of relationship and type of transaction with related parties.

Pihak-pihak berelasi/ ***Related party***	**Hubungan/** ***Relationship***	**Sifat transaksi/** ***Nature of transactions***
PT Surya Toto Indonesia Tbk	Entitas di bawah pengaruh yang signifikan/ *Entity under common ownership*	Pembelian */ Purchases* Penggantian beban / *Expense reimbursement* Pinjaman */ Loan* Penjualan */ Sales*
PT Diansurya Global	Entitas di bawah pengaruh yang signifikan/ *Entity under common ownership*	Pembelian/ *Purchases*
PT Wadah Atelier Indonesia	Entitas di bawah pengaruh yang signifikan/ *Entity under common ownership*	Pendapatan sewa / *Rental income* Penggantian beban / *Expense reimbursement*

34. KOMITMEN

a. Komitmen sewa operasi - Grup sebagai pihak yang menyewa

Grup menyewa berbagai toko ritel, kantor, gudang dan tanah dengan perjanjian sewa operasi yang tidak dapat dibatalkan. Masa sewa antara satu sampai tiga puluh tahun dengan mayoritas perjanjian jasa dapat diperbarui pada akhir periode sewa sebesar harga pasar.

34. COMMITMENTS

a. Operating lease commitments - the Group as lessee

The Group leases various retail outlets, offices, warehouses and land under noncancellable operating lease agreements. The lease terms are between one and thirty years and the majority of lease agreements are renewable at the end of the lease period at the market rate.

Pihak dalam perjanjian/ *Counterparties*	Item yang disewa/ *Leased items*	Periode perjanjian/ *Period of agreement*
Michael wijaya	Gudang di Surabaya/ *Warehouse at Surabaya*	20 Maret / *March* 2020 - 20 Maret / *March* 2025
PT Indonesia Nihon Seima	Gudang di Tangerang/ *Warehouse at Tangerang*	2 April / *April* 2020 - 1 April / *April* 2024
Paul Andre Lieviant	Gudang di Surabaya/ *Warehouse at Surabaya*	1 Januari / *January 2019* - 30 November / *November 2024*
Gunawan Rahardjo	Gudang di Surabaya/ *Warehouse at Surabaya*	1 April / *April 2020* - 1 April / *April 2023*
	Lodge at Tangerang	1 Agustus / *August 2022* - 1 Agustus / *August 2023*
Dedi Hartanto	Gudang di Tangerang/ *Warehouse at Tangerang*	1 Juli / *July 2022* - 30 Juni / *June 2026*
PT Multi Surya Properti	Gudang di Jakarta Barat/ *Warehouse at Jakarta Barat*	1 Januari / January 1, 2020 - 31 Desember 2025 / December 31, 2025
PT Multi Surya Properti	Gudang di Surabaya/ *Warehouse at Surabaya*	1 Januari / January 1, 2020 - 31 Desember 2025 / December 31, 2025
PT Setia Perkasa Cemerlang	*Showroom di Jakarta Barat / Showroom at Jakarta Barat*	1 Januari / January 1, 2020 - 31 Desember 2025 / December 31, 2025
PT Multi Surya Properti	Gudang di Surabaya/ *Warehouse at Surabaya*	1 Januari / January 1, 2020 - 31 Desember 2025 / December 31, 2025
Lembaga Perhimpunan Indonesia Untuk Pembinaan Pengetahuan Ekonomi dan Sosial (Bineksos)	Tanah/ *Land*	13 Juni / *June 13, 2013* - 13 Juni /*June 13, 2043*

Berdasarkan Akta Notaris Dr Irawan Soerodjo, SH, MSi, No. 79 tanggal 13 Juni 2013, SGP entitas anak mengadakan perjanjian sewa tanah dengan Lembaga Perhimpunan Indonesia untuk pembinaan pengetahuan ekonomi dan sosial (Bineksos) yang berlokasi di Jalan Letnan Jenderal Siswondo Parman Kaveling 81. Tanah tersebut memiliki luas 3.750 m^2 dan masa sewa tanah adalah 30 tahun sejak 13 Juni 2013 hingga 13 Juni 2043.

Based on Notarial Deed No. 79 dated June 13, 2013 of Dr Irawan Soerodjo, SH, MSi, SGP a subsidiary entered into a land lease agreement with Indonesian Institution which specialised in developing of economic and social knowledge (Bineksos) located in Jalan Letnan Jenderal Siswondo Parman Kaveling 81. The land has an area of 3,750 m^2 and the land lease period is 30 years commencing from June 13, 2013 until June 13, 2043.

34. KOMITMEN (lanjutan)

a. Komitmen sewa operasi - Grup sebagai pihak yang menyewa (lanjutan)

Kemudian, berdasarkan Akta Notaris tersebut, SGP berkewajiban untuk menyediakan ruangan kantor kepada Bineksos, bebas dari sewa, dengan luas 1.000m2 di "Wisma 81".

Berdasarkan Akta Notaris No. 114 tanggal 21 Januari 2016 dari notaris yang sama, terdapat addendum perjanjian terkait dengan perjanjian diatas terkait dengan penggunaan ruang kantor 1.000 m2 di mana hak penggunaan telah dialihkan ke SGP dan / atau pihak lain yang ditugaskan oleh SGP. Sebagai imbalannya, SGP dan/atau pihak lain yang ditugaskan oleh SGP harus membayar biaya yang sesuai dengan jumlah yang akan ditentukan berdasarkan hasil penilaian oleh Penilai Terdaftar. Biaya ini harus dibayarkan oleh SGP setelah SGP dan/atau pihak lain yang ditugaskan oleh SGP mulai menempati ruang kantor seluas 1.000 m2 tersebut.

Berdasarkan addendum perjanjian No. 006/BINEKSOS/7/2022 terdapat perubahan harga yang mengacu dari laporan KJPP Felix Sutandar & Rekan dari Rp 200.000 per 1.000 m^2 menjadi Rp 187.500 per 1.000 m^2

SGP menyewa tanah dengan perjanjian sewa operasi yang tidak dapat dibatalkan. Masa sewa yaitu selama 30 tahun dan dapat diperbaharui pada akhir periode sewa.

Aset hak-guna dan liabilitas sewa yang terkait diungkapkan pada Catatan 12.

34. COMMITMENTS (continued)

a. Operating lease commitments - the Group as lessee (continued)

In addition, based on the agreement, SGP is obliged to provide Bineksos an office space, free of rental, with an area of 1,000 m^2 in "Wisma 81".

Based on Notarial Deed No. 114 by the same notary dated January 21, 2016, an amendment has been made to the above agreement with respect to the use of the office space of 1,000 m2 wherein the right of use has been transferred to SGP and/or other parties assigned by SGP. In return, SGP and/or other parties assigned by SGP shall pay a corresponding fee with the amount to be determined based on the assessment result by a registered valuer. This fee shall be paid by SGP once SGP and/or other parties assigned by SGP began occupying the 1,000 m2 office space.

Based on agreement addendum No06/BINEKSOS/7/2022 there is a change in price referring to the KJPP Felix Standar & Partners report from Rp. 200,000 per 1,000 m^2 to Rp. 187,500 per 1,000 m^2

SGP leased a piece of land under noncancellable operating lease agreements. The lease term is for 30 years and renewable at the end of lease period.

The related rights-of-use assets and lease liabilities are disclosed in Note 12.

34. KOMITMEN (lanjutan)

b. Komitmen sewa operasi - Grup sebagai pihak yang menyewakan

SGP menyewakan ruang kantor dengan perjanjian sewa operasi yang tidak dapat dibatalkan. Masa sewa antara 1-2 tahun dengan mayoritas perjanjian jasa dapat diperbarui pada akhir periode sewa sebesar harga pasar.

Berikut ini adalah pihak-pihak yang mengadakan perjanjian sewa dengan SGP:

Pihak dalam perjanjian/ *Counterparties*	Item yang disewa/ *Leased items*	Periode perjanjian/ *Period of agreement* 2022	Periode perjanjian/ *Period of agreement* 2021
PT Surya Toto Indonesia Tbk	Ruang kantor/*Building space*	1 Januari/*January 1, 2021* - 31 Desember / *December 31, 2022*	1 Januari/*January 1, 2020* - 31 Desember / *December 31, 2021*
PT Wadah Atelier Indonesia	Ruang kantor/*Building space*	1 Januari/*January 1, 2021* - 31 Desember / *December 31, 2022*	1 Januari/*January 1, 2020* - 31 Desember / *December 31, 2021*

Jumlah piutang sewa minimum di masa depan dalam perjanjian sewa operasi yang tidak dapat dibatalkan adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Tidak lebih dari 1 tahun	**43.485.254.520**	**42.554.536.275**	*No later than 1 year*

c. Fasilitas bank garansi

Perusahaan memperoleh fasilitas Bank Garansi dari PT Bank Resona Perdania dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar USD 1.000.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 15 Desember 2022 dan telah diperpanjang hingga 15 Desember 2023, digunakan untuk jaminan proyek pengadaan barang saniter. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 Perusahaan belum menggunakan fasilitas ini.

Perusahaan memperoleh fasilitas Bank Garansi dari PT Bank HSBC Indonesia (dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 35.800.000.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 31 Maret 2022. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 Perusahaan belum menggunakan fasilitas ini.

Perusahaan memperoleh fasilitas Bank Garansi dari PT Bank CIMB Niaga Tbk dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 20.000.000.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 4 Juli 2022 dan telah diperpanjang hingga 4 Juli 2023 untuk menunjang aktivitas Perusahaan. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 Perusahaan belum menggunakan fasilitas ini.

34. COMMITMENTS (continued)

b. Operating lease commitments - the Group as lessor

SGP leased out office space under non-cancellable operating lease agreements. The lease terms are 1-2 years, and the majority of lease agreements are renewable at the end of the lease period at the market rate.

The following are counterparties of the SGP's lease commitments:

The future aggregate minimum lease receivables under non-cancellable operating leases are as follows:

c. Bank guarantee facilities

The Company has bank guarantee facility from PT Bank Resona Perdania with maximum limit of USD 1,000,000 that expired on December 15, 2022 and has been extended until December 15, 2023 to be used for the Company's procurement of sanitary project. As of December 31, 2022 and 2021, this facility has not been utilized yet by the Company.

The Company has bank guarantee facility from PT Bank HSBC Indonesia with maximum principal amount of Rp 35,800,000,000 that will expire on March 31, 2022. As of December 31, 2022 and 2021, this facility has not been utilized yet by the Company.

The Company has bank guarantee facility from PT Bank CIMB Niaga Tbk with maximum principal amount Rp 20,000,000,000 that expired on July 4, 2022 and has been extended until July 4, 2023 to support the Company's activity. As of December 31, 2022 and 2021, this facility has not been utilized yet by the Company.

34. KOMITMEN (lanjutan)

c. Fasilitas bank garansi (lanjutan)

Perusahaan memperoleh fasilitas bank garansi yang dapat diperbaharui kembali dari PT Bank Mizuho Indonesia, dengan jumlah maksimum USD 15.000.000. Fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 19 Juli 2022 dan telah diperpanjang hingga 19 Juli 2023. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 Perusahaan belum menggunakan fasilitas ini.

Perusahaan memperoleh fasilitas Bank Garansi dari PT Bank OCBC NISP Tbk dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 40.000.000.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 18 Juli 2022. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 Perusahaan belum menggunakan fasilitas ini.

d. Perjanjian dengan PT Surya Toto Indonesia Tbk

Berdasarkan *Sole Agent Agreement,* PT Surya Toto Indonesia Tbk (STI) menunjuk Perusahaan sebagai agen tunggal produk TOTO di Indonesia. STI berjanji untuk tidak memberikan hak distribusi produk TOTO di Indonesia kepada pihak ketiga selama berlakunya perjanjian ini.

Jangka waktu perjanjian ini berlaku mulai dari 1 Januari 2016 sampai dengan 31 Desember 2026 dan dapat diperpanjang melalui konsultasi antara kedua belah pihak.

e. Perjanjian Lisensi Merek Dagang dengan Toto Limited, Jepang

Efektif tanggal 28 November 2016, SPN mengadakan perjanjian imbalan lisensi merek dagang dengan Toto Limited, Jepang. Berdasarkan perjanjian lisensi merek dagang, SPN berkewajiban membayar imbalan lisensi merek dagang sebesar 2% dari penjualan bersih SPN atas penggunaan lisensi yang tidak dapat dipindahkan kepada Toto Limited, Jepang. Seluruh imbalan lisensi merek dagang yang wajib dibayar oleh SPN berasal dari penjualan bersih di luar Grup Toto. Perjanjian ini berlaku dari 28 November 2016, dan kecuali diakhiri lebih cepat, tetap berlaku penuh sampai dengan 31 Oktober 2031.

34. COMMITMENTS (continued)

c. Bank guarantee facilities (continued)

The Company has renewable bank guarantee facility with maximum amount of USD 15,000,000 from PT Bank Mizuho Indonesia. This facility that expired on July 19, 2022 and has been extended until July 19, 2023. As of December 31, 2022 and 2021, this facility has not been utilized yet by the Company.

The Company has bank guarantee facility from PT Bank OCBC NISP Tbk with maximum principal amount Rp 40,000,000,000 that will expire on July 18, 2022. As of December 31, 2022 and 2021, this facility has not been utilized yet by the Company.

d. Agreement with PT Surya Toto Indonesia Tbk

Based on Sole Agent Agreement, PT Surya Toto Indonesia Tbk (STI) appoints the Company as sole agent of TOTO products in Indonesia. STI undertakes to abstain from granting any distribution rights regarding TOTO products in Indonesia to third parties at the time during the term of this agreement.

This agreement is valid from January 1, 2016 and remain in full force until December 31, 2026 and may be extended pursuant to consultation between both parties.

e. Trademark License Agreement with Toto Limited, Japan

Effective November 28, 2016, SPN entered into a trademark license fee agreement with Toto Limited, Japan. Based on trademark license agreement, SPN is required to pay the trademark license fee at the rate of 2% of net sales of the use of a non-transferable license to Toto Limited, Japan. All trademark license fee required to be paid by SPN are derived from net sales to non-Toto Group. This agreement shall take effect from November 28, 2016 and, unless early terminated, remain in full effect until October 31, 2031.

35. INFORMASI SEGMEN / *35. SEGMENT INFORMATION*

2022	Perdagangan dan Pabrikan/*Trading and Manufacturing*: Saniter/ *Sanitary*	Fitting/ *Fitting*	Lain-lain/ *Others*	Peralatan Dapur/ *Kitchen*	Pendapatan sewa/ *Rental inome*	Eliminasi/ *Elimination*	Total/ *Total*	*2022*
Pendapatan sewa	-	-	-	-	76.121.862.780	(32.636.608.260)	43.485.254.520	*Rental income*
Penjualan								*Sales*
Barang lokal	1.497.788.565.076	970.056.423.720	-	7.121.683.358	-	(286.698.767.985)	2.188.267.904.169	*Local goods*
Barang impor	31.673.742.447	155.969.909.260	64.923.951.710	21.324.116.266	-	-	273.891.719.683	*Imported goods*
Pendapatan neto	1.529.462.307.523	1.126.026.332.980	64.923.951.710	28.445.799.624	76.121.862.780	(319.335.376.245)	2.505.644.878.372	*Net revenues*
Beban pokok pendapatan	-	-	-	-	10.217.482.286	-	10.217.482.286	*Cost of revenues*
Beban pokok penjualan								*Cost of sales*
Barang lokal	1.209.294.155.329	726.436.833.559	-	3.892.158.003	-	(286.698.767.985)	1.652.924.378.906	*Local goods*
Barang impor	16.894.384.690	85.129.637.564	39.934.740.060	13.519.856.307	-	-	155.478.618.621	*Imported goods*
Sub total	1.226.188.540.019	811.566.471.123	39.934.740.060	17.412.014.310	10.217.482.286	(286.698.767.985)	1.818.620.479.813	*Sub total*
Laba bruto	**303.273.767.504**	**314.459.861.857**	**24.989.211.650**	**11.033.785.314**	**65.904.380.494**	**(32.636.608.260)**	**687.024.398.559**	***Gross profit***
Beban penjualan							(206.538.505.518)	*Selling expenses*
Beban Umum dan Administrasi							(192.339.776.461)	*General and Administrative expenses*
Beban lain-lain - neto							(8.396.934.617)	*Other expenses - net*
Laba sebelum pajak final dan manfaat pajak penghasilan							**279.749.181.963**	***Profit before final tax and income tax***

2021	Perdagangan dan Pabrikan/*Trading and Manufacturing*: Saniter/ *Sanitary*	Fitting/ *Fitting*	Lain-lain/ *Others*	Peralatan Dapur/ *Kitchen*	Pendapatan sewa/ *Rental inome*	Eliminasi/ *Elimination*	Total/ *Total*	*2021*
Pendapatan sewa	-	-	-	-	73.893.448.440	(31.663.366.560)	42.230.081.880	*Rental income*
Penjualan								*Sales*
Barang lokal	1.356.296.571.921	855.949.237.962		12.728.509.846		(254.723.678.295)	1.970.250.641.434	*Local goods*
Barang impor	25.252.042.096	129.486.433.123	47.602.413.054	23.714.443.527	-	-	226.055.331.800	*Imported goods*
Pendapatan neto	1.381.548.614.017	985.435.671.085	47.602.413.054	36.442.953.373	73.893.448.440	(286.387.044.855)	2.238.536.055.114	*Net revenues*
Beban pokok pendapatan	-	-	-	-	10.532.660.453	-	10.532.660.453	*Cost of revenues*
Beban pokok penjualan								*Cost of sales*
Barang lokal	1.084.421.333.906	623.050.644.881		6.632.802.315		(253.860.918.172)	1.460.243.862.930	*Local goods*
Barang impor	14.906.530.586	72.569.440.256	28.775.466.821	14.240.625.914	-	-	130.492.063.577	*Imported goods*
Sub total	1.099.327.864.492	695.620.085.137	28.775.466.821	20.873.428.229	10.532.660.453	(253.860.918.172)	1.590.735.926.507	*Sub total*
Laba bruto	**282.220.749.525**	**289.815.585.948**	**18.826.946.233**	**15.569.525.144**	**63.360.787.987**	**(32.526.126.683)**	**637.267.468.154**	***Gross profit***
Beban penjualan							(180.368.872.126)	*Selling expenses*
Beban Umum dan Administrasi							(186.498.306.235)	*General and Administrative expenses*
Beban lain-lain - neto							(3.791.538.358)	*Other expenses - net*
Laba sebelum pajak final dan manfaat pajak penghasilan							**266.608.751.435**	***Profit before final tax and income tax***

36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Dalam aktivitas usaha harian, Grup dihadapkan oleh beberapa risiko. Risiko utama yang dihadapi oleh Grup muncul dari instrumen keuangan Grup yang berhubungan dengan risiko pasar, risiko kredit serta risiko likuiditas. Kebijakan akan pentingnya mengelola tingkat risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan beberapa parameter perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di Indonesia maupun internasional. Direksi Grup menelaah dan menyetujui kebijakan risiko yang mencakup toleransi risiko dalam strategi mengelola risiko-risiko yang dirangkum dibawah ini.

Manajemen risiko merupakan tanggung jawab Direksi, yang dibantu oleh Komite Manajemen Risiko Keuangan (Komite MRK). Komite MRK terdiri atas Finance Controller dan Manajer Operasional yang mewakili setiap entitas anak, dan dipimpin oleh Direktur Keuangan. Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Grup secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu seperti risiko kredit, risiko mata uang asing, risiko suku bunga, dan risiko likuiditas.

Grup menggunakan berbagai metode untuk mengukur risiko yang dihadapinya. Metode ini meliputi analisis sensitivitas untuk risiko tingkat suku bunga, nilai tukar dan risiko harga lainnya, analisis umur piutang untuk risiko kredit dan analisis beta untuk menentukan risiko pasar dari portofolio investasi.

Sementara itu, Komite bertugas membantu Dewan Direksi dalam melaksanakan tanggung jawabnya untuk memastikan bahwa manajemen risiko telah dilaksanakan sesuai dengan prinsip yang telah ditetapkan.

a. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa pihak ketiga tidak akan memenuhi liabilitasnya berdasarkan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan. Grup mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan risiko yang dapat diterima untuk pelanggan individu dan memantau eksposur terkait dengan batasan-batasan tersebut.

Grup melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak ketiga yang diakui dan kredibel. Grup memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Sebagai tambahan total piutang dipantau secara terus-menerus untuk mengurangi risiko penurunan nilai piutang.

Tinjauan eksposur Grup terhadap risiko kredit

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan cadangan kerugian, mencerminkan eksposur Grup terhadap risiko kredit.

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

In their daily business activities, the Group is exposed to risks. The main risks faced by the Group arising from their financial instruments are credit risk, market risk (i.e. interest rate risk and foreign currency risk) and liquidity risk. The core function of the Group's risk management is to identify all key risks for the Group, measure these risks and manage the risk positions in accordance with its policies and Group's risk appetite. The Group regularly reviews their risk management policies and systems to reflect changes in markets, products and best market practice.

Risk management is the responsibility of the Board of Directors, supported by the Financial Risk Management Committee (the "Committee"). The Committee, comprising the Finance Controller of each subsidiary, is led by the Chief Financial Officer. The Board of Directors has the responsibility to determine the basic principles of the Group's risk management as well as principles covering specific areas, such as credit risk, foreign currency risk, interest rate risk and liquidity risk.

The Group uses various methods to measure risk to which it is exposed. These methods include sensitivity analysis in the case of interest rate, foreign exchange and other price risks, aging analysis for credit risk and beta analysis in respect of investment portfolios to determine market risk.

Meanwhile, the Committee has a responsibility to assist the Board of Directors in ensuring that risk management has been implemented in accordance with these principles.

a. Credit risk

Credit risk is the risk that a counterparty will not meet its obligation under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. There is no significant concentration of credit risk. The Group manages and controls credit risk by setting limit of acceptable risk for individual customers and monitor the exposure associated with these restrictions.

The Group conducts business relationships only with recognized and credible third parties. The Group has a policy to go through customer credit verification procedures. In addition, the amount of receivables are monitored continuously to reduce the risk of doubtful accounts.

Overview of the Group's exposure to credit risk

The carrying amount of financial assets recorded in the consolidated financial statements, net of any allowance for losses, represents the Group's exposure to credit risk.

36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko Kredit (lanjutan)

Tinjauan eksposur Grup terhadap risiko kredit (lanjutan)

Kerangka peringkat risiko kredit kini Grup terdiri dari kategori berikut:

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

a. Credit risk (continued)

Overview of the Group's exposure to credit risk (continued)

The Group's current credit risk grading framework comprises the following categories:

Kategori/ *Category*	**Deskripsi/*Description***	**Dasar pengakuan ECL/ *Basis for recognizing ECL***
Lancar/ *Performing*	Pihak lawan memiliki risiko gagal bayar yang rendah dan tidak memiliki tunggakan./ *The counterparty has a low risk of default and does not have any past-due amounts.*	ECL 12 bulan/ *12-month ECL*
Dicadangkan/ *Doubtful*	Jumlah yang tertunggak > 30 hari atau telah ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal./ *Amount is >30 days past due or there has been a significant increase in credit risk since initial recognition.*	ECL sepanjang umur - kredit tidak memburuk/ *Lifetime ECL - not credit-impaired*
Gagal bayar/ *In default*	Jumlah yang tertunggak > 90 hari atau ada bukti yang mengindikasikan aset mengalami penurunan nilai kredit./ *Amount is >90 days past due or there is evidence indicating the asset is credit-impaired.*	ECL sepanjang umur - kredit memburuk/ *Lifetime ECL - credit-impaired*
Penghapusan/ *Write-off*	Ada bukti yang mengindikasikan bahwa debitur dalam kesulitan keuangan yang buruk dan Grup tidak memiliki prospek pemulihan yang realistis./ *There is evidence indicating that the debtor is in severe financial difficulty and the Group has no realistic prospect of recovery.*	Saldo dihapuskan/ *Amount is written off*

Tabel di bawah merinci kualitas kredit aset keuangan Grup serta eksposur maksimum risiko kredit menurut peringkat risiko kredit:

The table below details the credit quality of the Group's financial assets as well as maximum exposure to credit risk by credit risk rating grades:

	Peringkat Kredit External/ *External Credit Rating*	**Peringkat Kredit Internal/ *Internal Credit Rating***	**ECL 12 bulan atau sepanjang umur/ *12-month or lifetime ECL***	**Jumlah tercatat bruto/ *Gross carrying amount***	**Cadangan kerugian/ *Loss allowance***	**Jumlah tercatat bersih/ *Net carrying amount***	
31 Desember 2021							***December 31, 2022***
Bank (Catatan 4)	AA+, BBB- & A-	Lancar/ *Performing*	EC L 12 bulan/*12-month ECL* ECL sepanjang umur (pendekatan sederhana)/	34.404.417.169	-	34.404.417.169	*Cash in banks (Note 4)*
Setara kas (Catatan 4)	AAA	Lancar/ *Performing*	EC L 12 bulan/*12-month ECL* ECL sepanjang umur (pendekatan sederhana)/	153.163.496.213	-	153.163.496.213	*Cash equivalents (Note 4)*
Piutang usaha (Catatan 5)	N/A	(i)	ECL sepanjang umur (pendekatan sederhana/ *Lifetime ECL (simplified approach)*	487.874.404.292	(7.441.028.794)	480.433.375.498	*Trade receivables (Note 5)*
Piutang lain-lain (Catatan 6)	N/A	*in default* / Gagal bayar	ECL sepanjang umur - kredit tidak memburuk/ ECL 12 bulan/*12-month ECL*	2.775.505.265	(11.310.000)	2.764.195.265	*Other receivables (Note 6)*
Investasi Obligasi (Catatan 10)	AA+, BBB- & A-	Lancar/ *Performing*	EC L 12 bulan/*12-month ECL* ECL sepanjang umur (pendekatan sederhana)/	173.694.498.840	-	173.694.498.840	*Investment in bonds (Note 10)*
Aset tidak lancar lainnya	N/A	Lancar/ *Performing*	ECL 12 bulan/*12-month ECL*	604.065.900	-	604.065.900	*Other non-current assets*
				852.516.387.679	**(7.452.338.794)**	**845.064.048.885**	

36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

a. Risiko Kredit (lanjutan)

a. Credit risk (continued)

Tabel di bawah merinci kualitas kredit aset keuangan Grup serta eksposur maksimum risiko kredit menurut peringkat risiko kredit:

The table below details the credit quality of the Group's financial assets as well as maximum exposure to credit risk by credit risk rating grades:

	Peringkat Kredit External/ *External Credit Rating*	Peringkat Kredit Internal/ *Internal Credit Rating*	ECL 12 bulan atau sepanjang umur/ *12-month or lifetime ECL*	Jumlah tercatat bruto/ *Gross carrying amount*	Cadangan kerugian/ *Loss allowance*	Jumlah tercatat bersih/ *Net carrying amount*	
31 Desember 2021							***December 31, 2022***
Bank (Catatan 4)	AA+, BBB- & A-	Lancar/ *Performing*	EC L 12 bulan/*12-month ECL* ECL sepanjang umur (pendekatan sederhana)/	53.109.341.689	-	53.109.341.689	*Cash in banks (Note 4)*
Setara kas (Catatan 4)	AAA	Lancar/ *Performing*	EC L 12 bulan/*12-month ECL* ECL sepanjang umur (pendekatan sederhana)/	368.939.633.180	-	368.939.633.180	*Cash equivalents (Note 4)*
Piutang usaha (Catatan 5)	N/A	(i)	ECL sepanjang umur (pendekatan sederhana/ *Lifetime ECL (simplified approach)*	473.809.884.088	(4.323.241.733)	469.486.642.355	*Trade receivables (Note 5)*
Piutang lain-lain (Catatan 6)	N/A	*in default* / Gagal bayar	ECL sepanjang umur - kredit tidak memburuk/ ECL 12 bulan/*12-month ECL*	7.418.632.212	(6.392.000.000)	1.026.632.212	*Other receivables (Note 6)*
Aset tidak lancar lainnya	N/A	Lancar/ *Performing*	ECL 12 bulan/*12-month ECL*	604.065.900	-	604.065.900	*Other non-current assets*
				903.881.557.069	**(10.715.241.733)**	**893.166.315.336**	

(i) *Untuk piutang usaha, Grup telah menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam PSAK 71 untuk mengukur penyisihan kerugian pada ECL seumur hidup. Grup menentukan kerugian kredit ekspektasian atas pos-pos ini dengan menggunakan matriks provisi, yang diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historis berdasarkan status jatuh tempo debitur, disesuaikan dengan tepat untuk mencerminkan kondisi saat ini dan estimasi kondisi ekonomi masa depan. Karenanya, profil risiko kredit dari aset tersebut disajikan berdasarkan status tunggakannya dalam matriks provisi. Catatan 5 menyertakan rincian lebih lanjut tentang penyisihan kerugian untuk aset ini.*

(i) For trade receivables, the Group has applied the simplified approach in PSAK 71 to measure the loss allowance at lifetime ECL. The Group determines the expected credit losses on these items by using a provision matrix, estimated based on historical credit loss experience based on the past due status of the debtors, adjusted as appropriate to reflect current conditions and estimates of future economic conditions. Accordingly, the credit risk profile of these assets is presented based on their past due status in terms of the provision matrix. Note 5 include further details on the loss allowance for these assets.

36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko pasar

Risiko pasar adalah risiko dimana nilai wajar dari arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Grup dipengaruhi oleh risiko tingkat suku bunga dan risiko pasar, terutama risiko nilai tukar mata uang asing.

Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Pengaruh dari risiko perubahan suku bunga pasar berhubungan dengan pinjaman jangka pendek dan panjang dari Grup yang dikenakan suku bunga mengambang.

Grup memonitor secara ketat fluktuasi suku bunga pasar dan ekspektasi pasar sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Grup secara tepat waktu. Manajemen tidak menganggap perlunya melakukan swap suku bunga pada saat ini.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas perubahan yang wajar dari tingkat suku bunga atas saldo pinjaman yang dikenakan suku bunga mengambang, dimana semua variabel lainnya dianggap konstan, terhadap laba sebelum beban pajak konsolidasian untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

b. Market risk

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. The Group is exposed to market risks, in particular, interest rate risk and foreign currency exchange risk.

Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Group's exposure to the risk of changes in market interest rates relates primarily to the Group's short-term and long-term debt obligations with floating interest rates.

The Group closely monitors the market interest rate fluctuation and market expectation so it can take necessary actions benefited most to the Group in due time. The management currently does not consider the necessity to enter into any interest rate swaps.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in interest rates on the floating interest loans, with all other variables held constant, to the profit before tax for the years ended December 31, 2022 and 2021:

Tahun/ ***Years***	**Kenaikan (Penurunan) dalam basis poin/** ***Increse (Decrease) in basis points***	**Efek Terhadap Laba Sebelum Pajak/** ***Effect on Profit Before Tax***
31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	100	2.249.296.787
	-100	(2.249.296.787)
31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	100	2.624.042.557
	-100	(2.624.042.557)

36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko pasar (lanjutan)

Risiko nilai tukar mata uang asing

Risiko mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan karena perubahan dari nilai tukar mata uang asing. Grup terekspos risiko nilai tukar mata uang asing yang terutama timbul dari aset/ liabilitas moneter neto yang berbeda dengan mata uang fungsional Grup.

Grup memonitor secara ketat fluktuasi dari nilai tukar mata uang asing sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Grup pada waktu yang tepat.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing, dengan semua variabel lainnya tetap konstan, dengan pendapatan sebelum pajak yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021:

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

b. Market risk (continued)

Foreign exchange risk

Foreign exchange risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchanges rates. The Group is exposed to foreign exchange risk arising from net monetary assets/ liabilities that are not denominated in the Group's functional currency.

The Group closely monitors the foreign exchange rate fluctuation and market expectation so it can take necessary actions benefited most to the Group in due time.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in the Rupiah exchange rate against foreign currency, with all other variables held constant, to the Group's profit before tax for the year ended December 31, 2022 and 2021:

Tahun/ *Years*	**Kenaikan (Penurunan) Dalam Kurs Rp/ *Increse (Decrease) in Rp rate***		**Efek Terhadap Laba Sebelum Pajak/ *Effect on Profit Before Tax***
2022	USD	3%	(24.224.074)
		(3%)	24.224.074
	JPY	6%	20.970.242
		(6%)	(20.970.242)
	EUR	3%	87.456.912
		(3%)	(87.456.912)
2021	USD	1%	(92.330.879)
		(1%)	92.330.879
	JPY	3%	9.964.671
		(3%)	(9.964.671)
	EUR	2%	(24.249.234)
		(2%)	24.249.234
	GBP	2%	(9.489.579)
		(2%)	9.489.579

Grup memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing, yang disajikan dalam Catatan 37.

The Group has monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies, which were presented in Note 37.

36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

c. Risiko Likuiditas

Dalam mengelola risiko likuiditas, Grup memantau dan menjaga tingkat kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup untuk mengatasi dampak dari arus kas. Grup juga secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual dan terus menelaah kondisi pasar keuangan untuk mengambil inisiatif penggalangan dana, antara lain pinjaman bank.

Tabel dibawah merupakan profil liabilitas keuangan Grup berdasarkan kontrak pembayaran tanpa diskonto pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

c. Liquidity Risk

In managing liquidity risk, the Group monitors and maintains level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the operations of the Group to overcome the impact of fluctuations in cash flows. The Group also regularly evaluates cash flow projections and actual cash flows and continues to examine the condition of financial markets to take a fundraising initiative, which may include bank loans.

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual undiscounted payments at December 31, 2022 and 2021:

31 Desember 2022/ *December 31, 2022*

	Kurang dari 3 bulan/ *Less than 3 months*	Antara 3 bulan dan 1 tahun/ *Between 3 months and 1 year*	Antara 1 dan 2 tahun/ *Between 1 and 2 years*	Antara 2 dan 5 tahun/ *Between 2 and 5 years*	Lebih dari 5 tahun/ *Over 5 years*	Total/ *Total*	
Utang bank jangka pendek	1.453.893.913	96.424.671.736	-	-	-	97.878.565.649	*Short-term bank loans*
Utang usaha	443.887.823.538	-	-	-	-	443.887.823.538	*Trade payables*
Utang lain-lain	14.470.651.328	-	-	-	-	14.470.651.328	*Other payables*
Biaya yang masih harus dibayar	15.418.949.719	-	-	-	-	15.418.949.719	*Accrued expenses*
Jaminan dari pelanggan	121.321.735.830	-	-	-	-	121.321.735.830	*Deposits from customers*
Utang pembiayaan konsumen	111.972.718	325.667.663	702.773.251	-	-	1.140.413.632	*Consumer financing payables*
Utang bank jangka panjang	15.297.884.027	44.863.403.729	98.949.154.023	7.935.799.466	-	167.046.241.245	*Long-term bank loans*
Liabilitas sewa	7.409.376.934	17.888.810.334	35.559.482.337	38.550.000.000	112.360.000.000	211.767.669.605	*Lease liabilities*
Total	**619.372.288.007**	**159.502.553.462**	**135.211.409.611**	**46.485.799.466**	**112.360.000.000**	**1.072.932.050.546**	***Total***

31 Desember 2021/ *December 31, 2021*

	Kurang dari 3 bulan/ *Less than 3 months*	Antara 3 bulan dan 1 tahun/ *Between 3 months and 1 year*	Antara 1 dan 2 tahun/ *Between 1 and 2 years*	Antara 2 dan 5 tahun/ *Between 2 and 5 years*	Lebih dari 5 tahun/ *Over 5 years*	Total/ *Total*	
Utang bank jangka pendek	82.620.785.681	-	-	-	-	82.620.785.681	*Short-term bank loans*
Utang usaha	163.699.006.663	129.366.578.064	126.769.672.045	113.513.613	-	419.948.770.385	*Trade payables*
Utang lain-lain	20.098.097.700	-	411.060	1.342.020.154	-	21.440.528.914	*Other payables*
Biaya yang masih harus dibayar	11.193.634.533	-	-	-	-	11.193.634.533	*Accrued expenses*
Jaminan dari pelanggan	-	69.679.865.864	-	-	-	69.679.865.864	*Deposits from customers*
Pinjaman jangka panjang	239.028.200	211.308.800	-	-	-	450.337.000	*Long-term loan*
Utang pembiayaan konsumen	981.341.181	-	-	-	-	981.341.181	*Consumer financing payables*
Utang bank jangka panjang	12.368.644.255	37.105.933.034	98.950.241.028	31.860.707.508	-	180.285.525.825	*Long-term bank loans*
Liabilitas sewa	3.131.486.793	14.925.176.067	33.024.910.536	5.898.206.909	82.878.445.727	139.858.226.032	*Lease liabilities*
Total	**294.332.025.006**	**251.288.861.829**	**258.745.234.669**	**39.214.448.184**	**82.878.445.727**	**926.459.015.415**	***Total***

37. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Saldo aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing serta konversinya ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang ditetapkan oleh Bank Indonesia masing-masing pada tanggal akhir periode pelaporan adalah sebagai berikut:

37. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

Monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies and its Rupiah equivalent using the exchange rate set by Bank Indonesia at each end of the reporting period is as follows:

	2022			2021			
	Mata Uang Asing/ *Foreign Currency*		Mata Uang Rupiah/ *Rupiah Equivalent*	Mata Uang Asing/ *Foreign Currency*		Mata Uang Rupiah/ *Rupiah Equivalent*	
Aset							***Assets***
Bank	EUR	38.566,28	644.537.283	EUR	38.876,43	626.953.966	*Cash in banks*
	JPY	2.974.139,00	349.659.764	JPY	2.975.112,00	368.586.626	
	USD	40.995,00	644.895.491	USD	40.894,54	583.524.457	
Total aset			**1.639.092.538**			**1.579.065.049**	***Total assets***
Liabilitas							***Liabilities***
Utang usaha	USD	92.832,00	1.451.691.807	USD	578.193,50	8.250.245.920	*Trade payables*
	EUR	1.543,55	24.061.784	EUR	3.434,90	55.394.140	
	GBP	-	-	GBP	23.062,22	442.803.427	
			1.475.753.591			8.748.443.487	
Utang lain-lain	EUR	12.758,00	213.223.076	EUR	94.150,00	1.518.341.986	*Other payables*
	JPY	1.325,00	155.723	JPY	-	-	
	USD	43,00	672.816	USD	13.441,50	191.796.898	
	GBP	-	-	GBP	6,71	128.835	
			214.051.615			1.710.267.719	
Total liabilitas			**(1.689.805.206)**			**(10.458.711.206)**	***Total liabilities***
Liabilitas neto			**(50.712.668)**			**(8.879.646.157)**	***Net Liabilities***

38. INSTRUMEN KEUANGAN

38. FINANCIAL INSTRUMENTS

a. Kategori dan Kelas Instrumen Keuangan

a. Categories and Classes of Financial Instruments

	Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/*Financial assets at amortized cost*		
	2022	**2021**	
Aset Lancar			***Current Assets***
Kas dan setara kas	188.557.276.915	423.069.117.798	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha	480.433.375.498	469.486.642.355	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	2.764.195.265	1.026.632.212	*Other receivables*
Aset tidak lancar lainnya	604.065.900	604.065.900	*Other non-current assets*
Aset Tidak Lancar			***Non-Current Asset***
Investasi atas obligasi	173.694.498.840	-	*Investment in bonds*
Total	**846.053.412.418**	**894.186.458.265**	***Total***

38. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan) / *38. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)*

a. Kategori dan Kelas Instrumen Keuangan (lanjutan) / *a. Categories and Classes of Financial Instruments (continued)*

	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/*Liabilities at amortized cost*		
	2022	**2021**	
Liabilitas Jangka Pendek			***Current Liabilities***
Utang bank jangka pendek	94.120.000.000	82.120.000.000	*Short-term bank loan*
Utang usaha	443.887.823.538	419.948.770.385	*Trade payables*
Utang lain-lain	14.470.651.328	21.440.528.914	*Other payables*
Biaya yang masih harus dibayar	15.418.949.719	11.193.634.533	*Accrued expenses*
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun			*Current maturities of long-term debts:*
Pinjaman jangka panjang	-	436.657.016	*Long term loan*
Utang pembiayaan konsumen	304.201.969	1.045.301.289	*Consumer financing payable*
Utang bank	49.474.577.011	49.474.577.011	*Bank loans*
Liabilitas sewa	16.073.933.895	18.072.538.478	*Lease liabilities*
Liabilitas Jangka Panjang			***Non-Current Liabilities***
Utang jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun			*Long-term debts-net of current maturities:*
Utang pembiayaan konsumen	607.076.248	-	*Consumer financing payable*
Utang bank	81.335.101.646	130.809.678.657	*Bank loans*
Liabilitas sewa	102.385.455.054	121.587.611.851	*Lease liabilities*
Total	**818.077.770.408**	**856.129.298.134**	***Total***

b. Pengukuran Nilai Wajar / *b. Fair Value Measurements*

Nilai wajar instrumen keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Kecuali sebagaimana tercantum dalam tabel berikut, direksi menganggap bahwa nilai tercatat aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui dalam laporan keuangan konsolidasian mendekati nilai wajarnya.

Fair value of financial instruments carried at amortized cost

Except as detailed in the following table, the directors consider that the carrying amounts of financial assets and financial liabilities recognized in the consolidated financial statements approximate their fair values.

	2022		2021		
	Nilai tercatat/ *Carrying value*	**Nilai wajar/ *Fair value***	**Nilai tercatat/ *Carrying value***	**Nilai wajar/ *Fair value***	
Aset keuangan					***Financial assets***
Investasi atas obligasi	173.694.498.840	176.017.500.000	-	-	*Investment in bonds*
Liabilitas keuangan					***Financial liabilities***
Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi:					***Financial liabilities measured at amortized cost:***
Utang pembiayaan konsumen	911.278.217	1.140.413.632	1.045.301.289	981.341.181	*Consumer financing payable*
Pinjaman jangka panjang	-	-	436.657.016	442.320.226	*Long-term loans*
Liabilitas sewa	118.459.388.949	98.844.718.094	139.660.150.329	191.956.807.543	*Lease liabilities*
Total	**53.323.831.674**	**76.032.368.274**	**141.142.108.634**	**193.380.468.950**	***Total***

38. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

b. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Hirarki pengukuran nilai wajar atas aset dan liabilitas Grup

Tabel berikut ini merangkum nilai tercatat dan nilai wajar aset dan liabilitas, yang dianalisis nilai wajamya berdasarkan pada:

- Pengukuran nilai wajar level 1 adalah yang berasal dari harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik; yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran;
- Pengukuran nilai wajar level 2 adalah yang berasal dari input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya deviasi dari harga); dan
- Pengukuran nilai wajar level 3 yang berasal dari teknik penilaian yang mencakup input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

38. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

b. Fair Value Measurements (continued)

Fair value measurement hierarchy of the Group's assets and liabilities

The following tables summarize the carrying amounts and fair values of the assets and liabilities, analyzed among those whose fair value is based on:

- *Level 1 fair value measurements are those derived from quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that the entity can access at the measurement date;*
- *Level 2 fair value measurements are those derived from inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (i.e. as prices) or indirectly (i.e. derived from prices); and*
- *Level 3 fair value measurements are those derived from valuation techniques that include inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).*

2022	Nilai tercatat/ *Carrying value*	Level 1	Level 2	Level 3	Total	*2022*
Aset keuangan						***Financial asset***
Investasi atas obligasi	173.694.498.840	-	176.017.500.000	-	176.017.500.000	*Investment in bonds*
Liabilitas keuangan						***Financial liabilities***
Liabilitas keuangan yang nilai wajarnya diungkapkan						***Liabilities for which fair value are disclosed***
Utang pembiayaan konsumen	911.278.217	-	1.140.413.632	-	1.140.413.632	*Consumer financing payable*
Pinjaman jangka panjang	-	-	-	-	-	*Long-term loans*
Liabilitas sewa	118.459.388.949	-	98.844.718.094	-	98.844.718.094	*Lease liabilities*
Total	**53.323.831.674**	**-**	**76.032.368.274**	**-**	**76.032.368.274**	***Total***

2021	Nilai tercatat/ *Carrying value*	Level 1	Level 2	Level 3	Total	*2021*
Liabilitas keuangan						***Financial liabilities***
Liabilitas keuangan yang nilai wajarnya diungkapkan						***Liabilities for which fair value are disclosed***
Utang pembiayaan konsumen	1.045.301.289	-	981.341.181	-	981.341.181	*Consumer financing payable*
Pinjaman jangka panjang	436.657.016	-	442.320.226	-	442.320.226	*Long-term loans*
Liabilitas sewa	139.660.150.329	-	191.956.807.543	-	191.956.807.543	*Lease liabilities*
Total	**141.142.108.634**	**-**	**193.380.468.950**	**-**	**193.380.468.950**	***Total***

38. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

b. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar (namun pengungkapan nilai wajar diharuskan)

Nilai wajar dari instrumen yang diklasifikasikan sebagai Level 2 dihitung menggunakan metode arus kas diskonto. Suku bunga berbasis pasar disesuaikan dengan risiko kredit digunakan untuk mendiskontokan arus kas masa depan. Tidak ada instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi namun nilai wajarnya diungkapkan diklasifikasikan sebagai Level 3 baik di tahun berjalan maupun tahun sebelumnya.

38. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

b. Fair Value Measurements (continued)

Fair value of financial liabilities that are not measured at fair value (but fair value disclosures are required)

The fair value of the instruments classified as Level 2 calculated using the discounted cash flow method. Market-based rate adjusted by credit risk was used for discounting future cash flows. There were no financial instruments that were measured at amortized cost but for which fair value were disclosed that were classified as Level 3 either in current year or in prior year.

39. LABA NETO PER SAHAM DASAR

Perhitungan laba per saham adalah sebagai berikut:

39. BASIC EARNINGS PER SHARE

The computation of basic earnings per share is as follows:

	2022	**2021**	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	206.678.784.156	197.022.805.674	*Profit for the year attributable to the owners of parent entity*
Total rata-rata tertimbang saham yang beredar	2.700.000.000	2.700.000.000	*Weighted average number of shares outstanding*
Laba per saham	76,55	72,97	*Basis earnings per share*

Perusahaan tidak memiliki potensi dilusi saham.

The Company has no potential dilutive shares.

40. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS KAS

a. Aktivitas pendanaan dan investasi non-kas yang signifikan

40. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR CASHFLOWS

a. Significant non-cash financing and investing activities

	2022	**2021**	
Pengungkapan tambahan untuk transaksi-transaksi yang tidak mempengaruhi arus kas:			***Supplemental disclosure of non-cash transactions:***
Perolehan aset tetap dan properti investasi yang belum dibayar	-	905.811.966	*Acquisition of property, plant and equipment and investment property which have not been paid*
Kenaikan (penurunan) dari perubahan nilai wajar properti investasi	(5.373.141.184)	7.597.093.038	*Increase (decreased) in fair value of investment properties*
Perolehan aset tetap melalui uang muka	777.347.223	2.637.952.241	*Acquisition of property, plant and equipment through advances*
Perolehan aset hak guna melalui liabilitas sewa	4.250.525.377	420.633.300	*Acquisition of right-of use assets through lease liabilities*
Perolehan property investasi melalui uang muka	111.637.410.202	-	*Acquisition of investment property through advances*

40. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS KAS (lanjutan)

b. Rekonsiliasi Liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan

40. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR CASHFLOWS (continued)

a. Reconciliation of liabilities arising from financing activities

	1 Januari / *January 1,* 2022	*Penambahan aset hak guna /Additions to right of used assets*	Arus kas / *Cash flows*	Non-kas/*Non-cash*	31 Desember / *December 31, 2022*	
Utang bank jangka pendek	82.120.000.000	-	12.000.000.000	-	94.120.000.000	*Short-term bank loans*
Utang bank jangka panjang	180.284.255.668	-	(49.474.577.011)	-	130.809.678.657	*Long-term bank loans*
Pinjaman jangka panjang	436.657.016	-	(436.657.016)	-	-	*Long-term loans*
Utang pembiayaan konsumen	1.045.301.289	-	(134.023.072)	-	911.278.217	*Consumer financing payable*
Liabilitas sewa	139.660.150.329	4.250.525.377	(13.147.853.329)	(12.303.433.428)	118.459.388.949	*Lease liabilities*
	403.546.364.302	**4.250.525.377**	**(51.193.110.428)**	**(12.303.433.428)**	**344.300.345.823**	

	1 Januari / *January 1,* 2021	*Penambahan aset hak guna /Additions to right of used assets*	Arus kas / *Cash flows*	Non-kas/*Non-cash*	31 Desember / *December 31, 2021*	
Utang bank jangka pendek	82.120.000.000	-	-	-	82.120.000.000	*Short-term bank loans*
Utang bank jangka panjang	205.021.544.174	-	(24.737.288.506)	-	180.284.255.668	*Long-term bank loans*
Pinjaman jangka panjang	10.750.614.256	-	(10.313.957.240)	-	436.657.016	*Long-term loans*
Utang pembiayaan konsumen	2.509.954.610	-	(1.464.653.321)	-	1.045.301.289	*Consumer financing payable*
Liabilitas sewa	158.450.248.724	420.633.300	(13.391.576.431)	(5.819.155.264)	139.660.150.329	*Lease liabilities*
	458.852.361.764	**420.633.300**	**(49.907.475.498)**	**(5.819.155.264)**	**403.546.364.302**	

41. INFORMASI TAMBAHAN

Informasi keuangan tambahan pada halaman berikutnya menyajikan informasi keuangan PT Surya Pertiwi Tbk ("Perusahaan"), entitas induk saja, pada dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, yang menyajikan investasi Perusahaan pada entitas anak menggunakan metode biaya perolehan.

Informasi keuangan terlampir Perusahaan, yang terdiri dari laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Perusahaan"), yang disajikan sebagai informasi tambahan pada laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan.

41. SUPPLEMENTARY INFORMATION

The supplementary financial information on the following pages presents financial information of PT Surya Pertiwi Tbk (the "Company"), parent entity only, as at and for the years ended December 31, 2022 and 2021, which presents the Company's investment in subsidiaries using cost method.

The accompanying financial information of the Company, which comprises the statements of financial position as at December 31, 2022 and 2021, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, statements of changes in equity and statements of cash flows for the years then ended (collectively referred to as the "Company Financial Information"), which is presented as additional information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for purposes of additional analysis.

41. INFORMASI TAMBAHAN (lanjutan)

Informasi Keuangan Perusahaan ini adalah tanggung jawab manajemen dan berasal dari dan berkaitan langsung dengan akuntansi yang mendasarinya dan catatan lain yang digunakan untuk menyiapkan laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Dasar penyusunan laporan keuangan tersendiri Perusahaan

Laporan keuangan tersendiri Perusahaan disusun sesuai dengan PSAK 4, "Laporan Keuangan Tersendiri".

PSAK 4 mengatur dalam hal entitas memilih untuk menyajikan laporan keuangan tersendiri maka laporan tersebut hanya dapat disajikan sebagai informasi tambahan dalam laporan keuangan konsolidasian. Laporan keuangan tersendiri adalah laporan keuangan yang disajikan oleh entitas induk yang mencatat investasi pada entitas anak, entitas asosiasi, dan pengendalian bersama entitas berdasarkan kepemilikan ekuitas langsung bukan berdasarkan pelaporan hasil dan aset neto investee.

PSAK 4 memperkenankan metode biaya perolehan dan metode ekuitas sebagai metode pencatatan investasi pada entitas anak, ventura bersama, dan entitas asosiasi dalam laporan keuangan tersendiri. Perusahaan menerapkan metode biaya perolehan dalam laporan keuangan entitas induk saja pada tanggal dan tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan tersendiri Perusahaan adalah sama dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk penyertaan pada entitas anak.

41. SUPPLEMENTARY INFORMATION (continued)

The Company Financial Information is the responsibility of the management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements.

Basis of preparation of the separate financial statements of the Company

The separate financial statements of the Company are prepared in accordance with PSAK 4, "Separate Financial Statements".

PSAK 4 regulates that when an entity elects to present the separate financial statements, such financial statements should be presented as supplementary information to the consolidated financial statements. Separate financial statements are those presented by a parent entity, in which the investments are accounted for on the basis of the direct equity interest rather than on the basis of the reported results and net assets of the investees.

PSAK 4 allows the use of the cost method and equity method to record the investment in subsidiaries, joint ventures, and associates in the separate financial statements. The Company implemented cost method in the financial statements of the parent entity only as at and for the years ended December 31, 2022 and 2021.

Accounting policies adopted in the preparation of the Company's separate financial statements are the same as the accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements as disclosed in Note 2 to the consolidated financial statements, except for investments in subsidiaries.

PT SURYA PERTIWI TBK
ENTITAS INDUK SAJA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA PERTIWI TBK
PARENT ENTITY ONLY
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As at December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2022	2021	
ASET			***ASSETS***
ASET LANCAR			***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	163.509.191.905	371.099.901.374	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha			*Trade receivables*
Pihak ketiga	480.375.416.645	469.397.841.980	*Third parties*
Pihak berelasi	61.519.053	90.340.375	*Related parties*
Piutang lain-lain			*Other receivables*
Pihak ketiga	2.473.271.504	306.377.500	*Third parties*
Persediaan - neto	401.768.291.935	303.077.712.797	*Inventories - net*
Uang muka	2.103.084.326	2.293.065.339	*Advances*
Biaya dibayar dimuka	1.050.782.410	817.891.010	*Prepaid expenses*
TOTAL ASET LANCAR	**1.051.341.557.778**	**1.147.083.130.375**	***TOTAL CURRENT ASSETS***
ASET TIDAK LANCAR			***NON-CURRENT ASSETS***
Investasi atas obligasi	173.694.498.840	-	*Investment in bonds*
Uang muka atas aset hak guna	1.244.160.000	-	*Advance of right of use assets*
Aset hak guna - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	84.964.359.259	124.337.235.146	*Right of use assets - net of accumulated depreciation*
Uang muka pembelian aset tetap dan properti investasi	657.713.075	112.352.511.913	*Advances for purchases of, property, plant and equipment and investment properties*
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	16.711.135.345	22.853.338.646	*Property and equipment - net of accumulated depreciation*
Aset takberwujud - neto akumulasi amortisasi	2.945.037.009	5.975.748.187	*Intangible assets - net of accumulated amortization of*
Investasi pada entitas anak	758.000.000.000	758.000.000.000	*Investment in subsidiaries*
Properti investasi	138.595.936.330	22.694.000.000	*Investment properties*
Aset pajak tangguhan	11.426.811.764	10.704.070.493	*Deferred tax assets*
Aset tidak lancar lainnya	1.649.668.453	1.171.988.454	*Other non-current assets*
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	**1.189.889.320.075**	**1.058.088.892.839**	***TOTAL NON-CURRENT ASSETS***
TOTAL ASET	**2.241.230.877.853**	**2.205.172.023.214**	***TOTAL ASSETS***

PT SURYA PERTIWI TBK
ENTITAS INDUK SAJA
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA PERTIWI TBK
PARENT ENTITY ONLY
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As at December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2022	2021	
LIABILITAS DAN EKUITAS			***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS			***CURRENT***
JANGKA PENDEK			***LIABILITIES***
Utang usaha			*Trade payables*
Pihak ketiga	1.813.428.190	5.548.252.038	*Third parties*
Pihak berelasi	504.576.284.866	479.943.664.699	*Related parties*
Utang lain-lain			*Other payables*
Pihak ketiga	6.305.661.267	4.604.962.628	*Third parties*
Pihak berelasi	204.297.618	142.642.295	*Related parties*
Biaya yang masih harus dibayar	199.089.523	281.229.298	*Accrued expenses*
Utang pajak	23.135.454.833	31.942.688.257	*Taxes payable*
Uang muka dan jaminan dari pelanggan	121.321.735.830	148.609.486.828	*Advances and deposits from customers*
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:			*Current maturities of long term debts:*
Utang pembiayaan konsumen	304.201.969	992.770.600	*Consumer financing payables*
Liabilitas sewa	40.616.277.707	41.813.559.340	*Lease liabilities*
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	8.810.139.408	4.434.348.634	*Short-term employee benefits liability*
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	**707.286.571.211**	**718.313.604.617**	***TOTAL CURRENT LIABILITIES***
LIABILITAS JANGKA PANJANG			***NON-CURRENT LIABILITIES***
Utang jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:			*Long-term debts - net of current maturities:*
Utang pembiayaan konsumen	607.076.248	-	*Consumer financing payables*
Liabilitas sewa	54.176.950.234	88.442.296.513	*Lease liabilities*
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	27.517.595.000	39.128.757.000	*Long-term employee benefits liability*
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG	**82.301.621.482**	**127.571.053.513**	***TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES***
TOTAL LIABILITAS	**789.588.192.693**	**845.884.658.130**	***TOTAL LIABILITIES***
EKUITAS			***EQUITY***
Modal saham			*Share capital*
Modal dasar - 8.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham			*Authorized - 8,000,000,000 shares with par value of Rp 100 per share*
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 2.700.000.000 saham	270.000.000.000	270.000.000.000	*Issued and fully paid - 2,700,000,000 shares*
Tambahan modal disetor	704.485.563.169	704.485.563.169	*Additional paid in capital*
Cadangan umum	5.000.000.000	5.000.000.000	*General reserve*
Saldo laba	472.157.121.991	379.801.801.915	*Retained earnings*
TOTAL EKUITAS	**1.451.642.685.160**	**1.359.287.365.084**	***TOTAL EQUITY***
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	**2.241.230.877.853**	**2.205.172.023.214**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

PT SURYA PERTIWI TBK
ENTITAS INDUK SAJA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA PERTIWI TBK
PARENT ENTITY ONLY
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2022	2021	
PENJUALAN NETO	2.461.709.978.655	2.201.369.032.735	***NET SALES***
BEBAN POKOK PENJUALAN	(1.862.169.993.385)	(1.642.137.004.229)	***COST OF SALES***
LABA BRUTO	**599.539.985.270**	**559.232.028.506**	***GROSS PROFIT***
BEBAN USAHA			***OPERATING EXPENSES***
Penjualan	(206.538.505.518)	(181.205.523.229)	*Selling*
Umum dan administrasi	(170.309.873.982)	(162.533.581.925)	*General and administrative*
TOAL BEBAN OPERASI	**(376.848.379.500)**	**(343.739.105.154)**	***TOTAL OPERATING EXPENSES***
LABA USAHA	**222.691.605.770**	**215.492.923.352**	***OPERATING PROFIT***
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN			***OTHER INCOME (EXPENSES)***
Pendapatan dividen	35.000.000.000	20.002.500.000	*Dividend income*
Pendapatan bunga	7.395.077.092	7.405.430.045	*Interest income*
Pendapatan atas imbalan kerja	6.833.759.000	-	*Employee benefits income*
Pendapatan bunga dari obligasi	4.706.345.637	-	*Interest income from investment in bonds*
Laba penjualan aset tetap	357.905.270	1.703.681.589	*Gain on sale of property, plant and equipment*
Kenaikan dari perubahan nilai wajar properti investasi	-	72.000.000	*Increase in fair value of investment properties*
Rugi selisih kurs - neto	(172.439.275)	(53.105.503)	*Loss on foreign exchange - net*
Beban bank	(468.899.913)	(768.456.865)	*Bank charges*
Beban bunga atas liabilitas sewa	(8.873.347.335)	(9.647.521.946)	*Interest expense on lease liability*
Lain-lain - neto	955.423.339	3.403.388.421	*Others - net*
Penghasilan lain-lain - Neto	**45.733.823.815**	**22.117.915.741**	***Other Income - Net***
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	**268.425.429.585**	**237.610.839.093**	***PROFIT BEFORE INCOME TAX***
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - NETO	(41.088.729.789)	(40.333.328.953)	*INCOME TAX EXPENSE - NET*
LABA NETO TAHUN BERJALAN	**227.336.699.796**	**197.277.510.140**	***PROFIT FOR THE YEAR***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya:			***Item that will not be reclassified to profit or loss in subsequent period:***
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	22.988.000	2.892.701.000	*Remeasurement of employee benefits liability*
Pajak penghasilan terkait	(4.367.720)	(549.613.190)	*Related income tax*
Pendapatan komprehensif lain - Neto setelah pajak	**18.620.280**	**2.343.087.810**	***Other Comprehensive Income - Net of Tax***
TOTAL LABA KOMPREHENSIF	**227.355.320.076**	**199.620.597.950**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME***

PT SURYA PERTIWI TBK
ENTITAS INDUK SAJA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA PERTIWI TBK
PARENT ENTITY ONLY
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal Saham/ *Share capital*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid in capital*	Cadangan umum/ *General reserve*	Saldo laba/ *Retained earnings*	Total/ *Total*	
Saldo 1 Januari 2021	**270.000.000.000**	**704.485.563.169**	**5.000.000.000**	**274.681.203.965**	**1.254.166.767.134**	***Balance as of January 1, 2021***
Dividen	-	-	-	(94.500.000.000)	(94.500.000.000)	*Dividends*
Laba neto tahun berjalan	-	-	-	197.277.510.140	197.277.510.140	*Profit for the year*
Pendapatan komprehensif lainnya:						*Other comprehensive income:*
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	-	-	-	2.892.701.000	2.892.701.000	*Remeasurement of employee benefits liability*
Pajak penghasilan terkait	-	-	-	(549.613.190)	(549.613.190)	*Related income tax*
Total Pendapatan Komprehensif	-	-	-	199.620.597.950	199.620.597.950	*Total Comprehensive Income*
Saldo 31 Desember 2021	**270.000.000.000**	**704.485.563.169**	**5.000.000.000**	**379.801.801.915**	**1.359.287.365.084**	***Balance as of December 31, 2021***
Dividen	-	-	-	(135.000.000.000)	(135.000.000.000)	*Dividends*
Laba neto tahun berjalan	-	-	-	227.336.699.796	227.336.699.796	*Profit for the year*
Pendatan komprehensif lainnya:						*Other comprehensive income:*
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	-	-	-	22.988.000	22.988.000	*Remeasurement of employee benefits liability*
Pajak penghasilan terkait	-	-	-	(4.367.720)	(4.367.720)	*Related income tax*
Total Pendapatan Komprehensif	-	-	-	227.355.320.076	227.355.320.076	*Total Comprehensive Income*
Saldo 31 Desember 2022	**270.000.000.000**	**704.485.563.169**	**5.000.000.000**	**472.157.121.991**	**1.451.642.685.160**	***Balance as of December 31, 2022***

PT SURYA PERTIWI TBK
ENTITAS INDUK SAJA
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA PERTIWI TBK
PARENT ENTITY ONLY
STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2022	2021	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan dari pelanggan	2.423.473.474.315	2.182.635.218.911	*Cash receipts from customers*
Pembayaran kepada pemasok, karyawan dan untuk beban operasi lain	(2.282.884.933.017)	(1.822.106.821.958)	*Cash paid to suppliers, employee and for other operating expenses*
Kas yang diperoleh dari operasi	140.588.541.298	360.528.396.953	*Cash generated from operations*
Penerimaan bunga	7.395.077.092	7.405.430.045	*Interest received*
Pembayaran bunga liabilitas sewa	(8.873.347.335)	(9.423.048.091)	*Interest paid on lease liabilities*
Pembayaran bunga bank	(75.446.667)	(174.225.600)	*Interest paid on bank loans*
Pembayaran pajak penghasilan badan	(28.311.117.474)	(45.761.945.499)	*Corporate income tax paid*
Arus kas neto diperoleh dari aktivitas operasi	**110.723.706.914**	**312.574.607.808**	***Net cash from operating activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Penerimaan dari penjualan aset tetap	357.905.270	1.703.681.589	*Proceeds from sale of property and equipment*
Perolehan aset tetap	(5.505.514.225)	(7.168.737.796)	*Acquisition of property and equipment*
Perolehan aset takberwujud	(11.215.688)	(117.563.063)	*Acquisition of intangible assets*
Pembayaran uang muka pembelian aset tetap dan properti investasi	(17.575.000)	(24.567.015.008)	*Payment for advance for purchase of property and equipment and investment properties*
Penempatan investasi atas obligasi	(177.753.340.000)	-	*Placement of investment in bonds*
Penerimaan bunga atas investasi atas obligasi	5.679.375.000	-	*Interest received from investment In bonds*
Pembayaran uang muka aset hak guna	(1.244.160.000)	-	*Payment for advance for right of assets*
Perolehan investasi properti	(4.264.526.128)		*Acquisition of investment property*
Arus kas neto digunakan untuk aktivitas investasi	**(182.759.050.771)**	**(30.149.634.278)**	***Net cash used in investing activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Penerimaan dividen	35.000.000.000	20.002.500.000	*Dividends received*
Pembayaran dividen	(135.000.000.000)	(94.500.000.000)	*Dividends paid*
Pembayaran atas utang pembiayaan konsumen	(81.492.383)	(1.165.131.200)	*Payment of consumer financing payables*
Pembayaran liabilitas sewa	(35.434.308.665)	(35.260.406.131)	*Payment of lease liabilities*
Arus kas neto digunakan untuk aktivitas pendanaan	**(135.515.801.048)**	**(110.923.037.331)**	***Net cash used in financing activities***

PT SURYA PERTIWI TBK
ENTITAS INDUK SAJA
LAPORAN ARUS KAS (lanjutan)
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA PERTIWI TBK
PARENT ENTITY ONLY
STATEMENT OF CASH FLOWS (continued)
For the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2022	2021	
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas	**(39.564.564)**	**209.025.607**	*Effect of foreign exchange on cash and cash equivalents*
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO PADA KAS DAN SETARA KAS	**(207.590.709.469)**	**171.710.961.806**	***NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	**371.099.901.374**	**199.388.939.568**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR***
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	**163.509.191.905**	**371.099.901.374**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR***
AKTIVITAS NON KAS			***NON-CASH ACTIVITIES***
Perolehan aset hak guna melalui Liabilitas sewa	4.250.525.377	420.633.300	*Acquisition of right-of use assets through lease liabilities*
Perolehan properti investasi melalui Uang muka	111.637.410.202	**-**	*Acquisition of investment property through advances*

PT SURYA PERTIWI TBK
(INDUK PERUSAHAAN)
Informasi Tambahan -
Hasil Usaha
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA PERTIWI TBK
(PARENT ENTITY)
Supplementary Information -
Results of Operations
For the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

HASIL USAHA / ***RESULTS OF OPERATIONS***

1. PENJUALAN NETO / ***1. NET SALES***

Akun ini merupakan penjualan persediaan barang dagangan pada outlet Perusahaan, dengan rincian sebagai berikut:

This account represents sales of inventories on Company's outlets, with details as follows:

	2022	2021	
Penjualan			*Sales*
Barang lokal	2.187.821.533.250	1.973.651.682.377	*Local goods*
Barang impor	273.888.445.405	227.717.350.358	*Imported goods*
Penjualan neto	**2.461.709.978.655**	**2.201.369.032.735**	***Net sales***

2. BEBAN PENJUALAN / ***2. SELLING EXPENSES***

	2022	2021	
Promosi	129.647.288.034	112.724.361.302	*Promotion*
Ongkos angkut	76.509.968.203	68.322.881.411	*Freight*
Komisi	250.177.900	105.222.816	*Commission*
Pengemasan	98.038.181	31.525.700	*Packaging*
Penagihan	33.033.200	21.532.000	*Billing*
Total	**206.538.505.518**	**181.205.523.229**	***Total***

3. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI / ***3. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES***

	2022	2021	
Gaji dan tunjangan	80.898.790.102	76.523.371.280	*Salaries and allowances*
Beban penyusutan atas aset hak guna	39.995.170.380	40.533.993.940	*Depreciation of right of used assets*
Penyusutan dan amortisasi	14.183.621.498	13.190.198.600	*Depreciation and amortization*
Penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian piutang usaha	5.730.264.211	1.494.657.966	*Provision for expected credit losses of trade receivables*
Beban *service charge*	5.335.925.548	5.141.442.560	*Service charge*
Alat tulis, percetakan dan fotocopy	4.253.798.507	3.921.195.185	*Stationeries, printing and photocopy*
Jasa profesional	3.460.811.363	2.903.499.939	*Professional fees*
Perjalanan dinas	3.358.296.290	2.066.366.425	*Travelling*
Telepon, listrik dan air	3.332.566.210	3.184.812.020	*Telephone, electricity and water*
Asuransi dan jamsostek	3.055.932.825	2.615.560.306	*Insurance and jamsostek*
Pemeliharaan dan perbaikan	2.541.153.508	2.198.542.035	*Repairs and maintenance*
Retribusi dan perizinan	1.658.206.936	1.405.155.292	*Retribution and permits*
Sewa	527.176.844	601.941.404	*Rent*
Imbalan kerja	-	5.413.259.000	*Employee benefits*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 300.000.000)	1.978.159.760	1.339.585.973	*Others (each account below Rp 300,000,000)*
Total	**170.309.873.982**	**162.533.581.925**	***Total***